

**MANAJEMEN PROGRAM ISLAMIC BOARDING
SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
SISWA DI MAN 1 BANJARNEGARA**



Oleh:
IDA PUSPITARINI
NIM. 2348146

TESIS
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

PROGRAM STUDI PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
KEBUMEN

2025

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Sekolah Pascasarjana
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama
Kebumen

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

Yang ditulis oleh :

Nama : Ida Puspitarini
NIM : 2348146
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2025

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap tesis tersebut sebagai hasil penelitian/ kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqosyah Tesis Pascasarjana IAINU Kebumen.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Kebumen, Juni 2025
Pembimbing



Dr. Maryanto, M.Sc
NIDN. 2114028202

LEMBAR PENGESAHAN TESIS



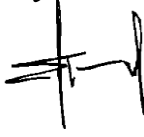
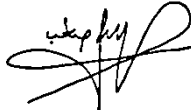
Tesis yang berjudul : Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara telah dipertahankan dihadapan sidang dewan penguji tesis pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 9 Agustus 2025
Pukul :

Oleh:

Nama : Ida Puspitarini
NIM : 2348146
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam


Dewan Penguji Tesis:

Ketua Sidang : Dr. Atim Rinawati, M.Pd ()
Sekretaris Sidang : Faisal, M.Ag ()
Penguji I : Dr. Maesaroh, M.Ag ()
Penguji II : Dr. Shohibul Adib, M.SI ()

Kebumen, Agustus 2025

Program Studi Pascasarjana
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen
Direktur,




Dr. Atim Rinawati, M. Pd
NIDN. 2126058701

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Puspitarini

NIM : 2348146

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian- bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Kebumen, Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Ida Puspitarini
NIM : 2348146

MOTTO

الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ

" Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik "
(Qs. An-Nahl : 125)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS.Ar-Ra’d:11)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)

“Manungsa Mung Ngunduh Wohing Pakarti" (Manusia hanya memetik hasil dari perbuatannya sendiri)

“Sesungguhnya setiap amalan hanyalah tergantung pada niatnya." (HR. Bukhari dan Muslim)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Ayah (Masdar) dan Ibu (Siti Miswati) tercinta yang telah berpulang ke Rahmatullah, Meskipun beliau sudah tidak ada disisi saya namun do'a, cinta dan kasih sayang nya akan selalu menjadi cahaya yang menerangi langkah-langkah saya. Kalian adalah malaikat tak bersayap, setiap tetesan dan linangan air mata kalian adalah sumber kekuatan dan semangat bagiku. Terimakasih atas semua pengorbanan, motivasi, nasihat dan semangat yang telah diberikan. Dan segala kepercayaan dan harapan yang telah diberikan untuk terus maju dan meraih cita-cita.
2. Suami Adi Yustanto Nugroho dan anak - anakku tercinta Rayhan Oktara Nugroho dan Kinara Puspita Larasati yang telah menjadi penyemangat hidup, kalian adalah sumber inspirasi dan alasan penulis untuk terus berjuang, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
3. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Maryanto, M.Sc yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktunya membimbing serta memberikan masukan dan saran.
4. Almamater Pascasarjana IAINU Kebumen
5. Teman dan sahabatku Pascasarjana IAINU Kebumen
6. Keluarga besar MTs Negeri 3 Banjarnegara
7. Keluarga besar MAN 1 Banjarnegara
8. Guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi
9. Saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan untuk selalu kuat dan maju dalam menjalani hidup ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesainya tesis ini.

ABSTRAK

Ida Puspitarini, NIM: 2348146 Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara, Tesis, Program Pascasarjana IAINU Kebumen, 2025

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui pelaksanaan Manajemen Program *Islamic Boarding School* yang diterapkan di MAN 1 Banjarnegara, 2) Mengetahui prestasi siswa yang mengikuti program *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara baik akademik dan non akademik. Pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan Islam modern, penerapan sistem boarding school menjadi strategi yang efektif sebagai upaya peningkatan mutu madrasah. Program *IBS* di MAN 1 Banjarnegara menjadi salah satu inovasi pendidikan yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan siswa akan pengembangan prestasi, religius, dan karakter secara terpadu.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan manajemen program *islamic boarding school*, serta prestasi siswa baik akademik dan non akademik di MAN 1 Banjarnegara, berfokus pada prosesnya bukan hasil kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta diuji kredibilitasnya dengan triangulasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Manajemen *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan program yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menetapkan tujuan, penentuan sumber daya manusia dan penentuan program asrama. Pengorganisasian dilakukan dengan mengalokasikan dan menetapkan tugas dan prosedur kerja pada masing-masing anggota atau pengurus asrama. Pelaksanaan kegiatan mengacu pada jadwal yang telah dibuat, memberikan pendampingan belajar, dan menetapkan peraturan atau tata tertib agar siswa selalu mengikuti kegiatan di asrama. Pengawasan dilakukan secara berkala melalui evaluasi kegiatan dan prestasi siswa. Pada proses evaluasi terbagi menjadi dua, yaitu evaluasi terhadap peserta didik dan evaluasi terhadap kinerja pengelola *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara. Manajemen *Islamic Boarding School* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 1 Banjarnegara terbukti sangat efektif, hal ini terlihat dari prestasi yang diperoleh siswa baik prestasi akademik maupun non akademik, bahkan lulusan dari *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara 87 persen siswanya diterima di perguruan tinggi negeri.

Kedepannya diperlukan kajian lebih mendalam mengenai optimalisasi perencanaan berbasis kebutuhan siswa, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan guna mendukung kemajuan program, mengkaji dampak jangka panjang program, serta peningkatan kolaborasi antara pihak madrasah, orang tua dan masyarakat untuk mendukung pengembangan program.

Kata Kunci: Manajemen, *Islamic boarding school* dan prestasi siswa

ABSTRACT

Ida Puspitarini, NIM: 2348146 Islamic Boarding School Program Management in Improving Student Achievement at MAN 1 Banjarnegara, Thesis, Postgraduate Program IAINU Kebumen, 2025

This study aims to: 1) Determine the implementation of the Islamic Boarding School Program Management at MAN 1 Banjarnegara, 2) Determine the academic and non-academic achievements of students participating in the Islamic Boarding School program at MAN 1 Banjarnegara. Education plays a crucial role in shaping a quality generation. In the context of modern Islamic education, the implementation of a boarding school system is an effective strategy to improve the quality of madrasahs. The IBS program at MAN 1 Banjarnegara is one educational innovation expected to address students' needs for integrated achievement, religiousness, and character development.

This qualitative study aims to examine the implementation of the Islamic boarding school program management, as well as student achievement, both academic and non-academic, at MAN 1 Banjarnegara, focusing on the process rather than quantitative results. Data were collected through interviews, observation, and documentation. Data were analyzed through reduction, presentation, and conclusion drawing. Their credibility was tested through triangulation.

The results of this study conclude that: Islamic Boarding School Management at MAN 1 Banjarnegara includes planning, organizing, implementing, and monitoring. Program planning involves several stages: setting objectives, determining human resources, and determining the boarding program. Organization is carried out by allocating and assigning tasks and work procedures to each member or dormitory administrator. Activities are implemented according to a predetermined schedule, providing learning assistance, and establishing rules and regulations to ensure students consistently participate in dormitory activities. Monitoring is carried out periodically through evaluations of student activities and achievements. The evaluation process is divided into two parts: student evaluation and evaluation of the performance of the Islamic Boarding School management at MAN 1 Banjarnegara. The Islamic Boarding School management has proven highly effective in improving student achievement at MAN 1 Banjarnegara, as evidenced by student achievements, both academic and non-academic. In fact, 87 percent of Islamic Boarding School graduates at MAN 1 Banjarnegara are accepted into state universities.

Going forward, more in-depth studies are needed to optimize student-needs-based planning, ensure adequate educational facilities and infrastructure are aligned with the program's needs, assess the program's long-term impact, and enhance collaboration between the madrasah, parents, and the community to support program development..

Keywords: Management, *Islamic boarding school* and student achievement

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir. Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia (2009:104), sebagai berikut:

1. Penulisan Huruf

| No | Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|----|------------|------|--------------------|---------------------------------|
| 1 | ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| 2 | ب | Ba | B | Be |
| 3 | ت | Ta | T | Te |
| 4 | ث | Sa | ś | Es kecil (dengan titik di atas) |
| 5 | ج | Jim | J | Je |
| 6 | ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| 7 | خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| 8 | د | Dal | D | De |
| 9 | ذ | Dzal | Z | Zet |
| 10 | ر | Ra | R | Er |
| 11 | ز | Zai | Z | Zet |
| 12 | س | Sin | S | Es |
| 13 | ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| 14 | ص | Shad | ş | Es kecil dengan titik bawah |

| | | | | |
|----|---|--------|----|-----------------------|
| 15 | ض | Dhad | Dh | De dan ha |
| 16 | ط | Tha | Th | Te dan ha |
| 17 | ظ | Zhaa | Zh | Zet dan hà |
| 18 | ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| 19 | غ | Ghain | Gh | Ge dan ha |
| 20 | ف | Fa | F | Ef |
| 21 | ق | Qaf | Q | Ki |
| 22 | ك | Kaf | K | Ka |
| 23 | ل | Lam | L | El |
| 24 | م | Min | M | Em |
| 25 | ن | Nun | N | En |
| 26 | و | Waw | W | We |
| 27 | ه | Ha | H | Ha |
| 28 | ء | Hamzah | ' | Apostref |
| 29 | ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal rangkap dua diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap ilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horizontal) di atasnya, misalnya (*الْفَاتِحَةُ* = *al-fātiḥah*), (*الْعُلُومُ* = *al-'ulūm*), dan (*قِيَمَةٌ* = *qīmah*).
4. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya (*هَدَدٌ* = *ḥaddun*), (*سَدَدٌ* = *saddun*), (*تَيِّبٌ* = *tayyib*).

5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (= السماء *al-samā*’).
6. *Tā’marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukūn*, transliterasinya dalam bahasa Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā’marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَالِ = *ru’yat al-hilāl*).
7. Tanda apostrof (‘) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = *ru’yah*), (فُقَهَاءُ = *fuqahā*’).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan berkah serta rahmat-Nya, sehingga penulis diberi kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Dan penulis bersyukur karena sudah bisa menyusun Tesis yang berjudul “Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara”. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, agar kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir.

Selama penyusunan tesis ini, penulis memperoleh begitu banyak bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Benny Kurniawan, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
2. Ibu Dr. Atim Rinawati, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen .
3. Bapak Dr. Maryanto, M.Sc selaku dosen pembimbing tesis yang dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga terselesaikannya tesis ini.
4. Bapak/Ibu staf dan seluruh Karyawan Program Studi Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang juga turut membantu dalam berbagai urusan administrasi.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
6. Keluarga Besar Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara yang telah berkenan memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis.
7. Keluarga Besar Madrasah Negeri 3 Banjarnegara yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih peneliti haturkan dan semoga amal kebaikan dicatat dan dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu setiap pihak dapat memberikan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Besar harapan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Kebumen, Juni 2025
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ida Puspitarini', with a stylized flourish at the end.

Ida Puspitarini
NIM : 2348146

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR JUDUL..... | i |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN TESIS..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | ix |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Konsep Dasar Manajemen..... | 11 |
| 1. Pengertian Manajemen | 11 |
| 2. Fungsi-Fungsi Manajemen | 14 |
| 3. Sumber-Sumber Manajemen | 25 |
| B. Konsep Dasar Boarding School..... | 26 |
| 1. Pengertian <i>Boarding School</i> | 26 |
| 2. Elemen-Elemen Pada Sekolah Berbasis Islamic Boarding School | 29 |
| 3. Pendidikan Pesantren..... | 30 |
| 4. Tipologi pendidikan <i>Islamic Boarding School</i> | 33 |
| 5. Kelebihan dan kelemahan <i>Boarding School</i> | 36 |
| C. Prestasi Belajar | 39 |
| D. Manajemen Boarding School | |
| 1. Perencanaan Boarding School | 46 |
| 2. Pengorganisasian Boarding School..... | 47 |
| 3. Pelaksanaan Boarding School..... | 48 |
| 4. Pengawasan Boarding School..... | 49 |
| E. Konsep Evaluasi Program | |
| 1. Pengertian Evaluasi..... | 51 |
| 2. Pengertian Evaluasi Program..... | 52 |
| 3. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Program | 52 |
| 4. Model Evaluasi program CIPP | 53 |
| F. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan | 57 |
| G. Kerangka Berfikir | 64 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 66 |

| | |
|--|-----|
| B. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 67 |
| C. Informan Penelitian..... | 68 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 68 |
| E. Keabsahan Data..... | 71 |
| F. Analisis Data..... | 71 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Profil MAN 1 Banjarnegara..... | 74 |
| 1. Letak Geografis..... | 74 |
| 2. Nama dan Alamat Madrasah..... | 75 |
| 3. Sejarah Singkat..... | 75 |
| 4. Visi Misi dan Tujuan..... | 76 |
| 5. Struktur Organisasi..... | 77 |
| 6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan..... | 78 |
| 7. Data Siswa..... | 80 |
| 8. Sarana dan Prasarana..... | 80 |
| 9. Kurikulum..... | 81 |
| B. Prestasi akademis dan non akademis santriwati <i>Islamic Boarding School</i> Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara..... | 83 |
| C. Manajemen Program <i>Islamic Boarding School</i> Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 1 Banjarnegara..... | 96 |
| D. Analisis Manajemen Program <i>Islamic Boarding School</i> Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara..... | 123 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 137 |
| B. Saran..... | 138 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Berfikir..... | 63 |
| Gambar 4.1. Struktur Organisasi Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara..... | 77 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel 1.1. | Data Penerimaan Peserta Didik MAN 1 Banjarnegara..... | 7 |
| Tabel 2.1. | Tipe Pesantren berdasarkan Bangunan Fisik | 31 |
| Tabel 2.2. | Kajian Hasil Penelitian yang Relevan | 55 |
| Tabel 3.1. | Jadwal Penelitian | 65 |
| Tabel 4.1. | Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara..... | 77 |
| Tabel 4.2. | Keadaan Santriwati di IBS MAN 1 Banjarnegara | 78 |
| Tabel 4.3. | Daftar Sarana dan Prasarana Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara | 79 |
| Tabel 4.4. | Prestasi Siswa Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara .. | 91 |
| Tabel 4.5. | Daftar Santriwati Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara Yang Diterima Di Perguruan Tinggi Negeri Tahun Pelajaran 2023/2024..... | 94 |
| Tabel 4.6. | Rencana Program Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara | 101 |
| Tabel 4.7. | Daftar Hasil Perencanaan Program <i>IBS</i> | 104 |
| Tabel 4.8. | Daftar Hasil Pengorganisasian Program <i>IBS</i> | 109 |
| Tabel 4.9. | Jadwal Kegiatan Santri IBS MAN 1 Banjarnegara..... | 111 |
| Tabel 4.10. | Jadwal Kajian Program Madin Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara..... | 112 |
| Tabel 4.11. | Jadwal Ekstrakurikuler Komputer | 112 |
| Tabel 4.12. | Jadwal Kajian Program Tahfidz Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara | 113 |
| Tabel 4.13. | Daftar Hasil Pelaksanaan Program <i>IBS</i> | 117 |
| Tabel 4.14. | Daftar Hasil Pengawasan Program <i>IBS</i> | 121 |
| Tabel 4.15. | Daftar Hasil Analisis POAC Program <i>IBS</i> | 135 |

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah sistem yang terstruktur dengan fungsi yang sangat luas, mencakup segala aspek yang berhubungan dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pemikiran, perasaan, kehendak, kehidupan sosial, hingga persoalan keimanan.¹ Pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Pendidikan agama Islam menjadi landasan utama yang dijadikan rujukan sumber nilai kebenaran dan kekuatan, yang kemudian mengarahkan pada aktivitas yang diharapkan, yakni pendidikan karakter sebagai kebutuhan utama bangsa Indonesia.² Penguatan karakter Islami bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam proses perubahan pola pikir, sikap, dan tindakan agar menjadi lebih baik.³

Selain itu, penting untuk memperkuat pendidikan karakter dan membentuk kepribadian yang berintegritas melalui pendidikan Islam yang modern. Menanamkan nilai-nilai moral, etika, serta sikap positif dengan metode yang dinamis dan relevan akan mendukung siswa dalam membangun karakter yang kokoh dan bertanggung jawab.⁴ Pemerintah menegaskan pentingnya pendidikan karakter di lembaga pendidikan melalui Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Salah satu langkah yang diambil oleh penyelenggara pendidikan adalah menerapkan sistem layanan *boarding*, yaitu mewajibkan peserta didik tinggal di asrama

¹ Sukatin et al., "Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Anwarul: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 5 (2023): 1045–54.

² Umami Kulsum and Abdul Muhid, "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 157–170.

³ Abd Wahid, "Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Islam," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 10, no. 2 (2019): 168–180.

⁴ Zayin Nafsaka Sajidin et al., "Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern," *Jurnal Impresi Indonesia* 9, no. 9 (2023): 903–914.

sekolah. Tujuannya agar proses pendidikan berlangsung selama 24 jam dengan pengawasan, bimbingan, dan perhatian penuh dari para pembimbing asrama.⁵

Peran pesantren modern dalam mengembangkan keterampilan menjadi generasi yang bertalenta⁶. Maka pesantren memiliki peran yang sangat kritis dalam upaya mencerdaskan masa depan bangsa sebagai subsistem dari sistem pendidikan nasional.⁷ Seiring dengan perkembangan zaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan umum dan agama, sekolah Islam berbasis *boarding* menjadi fenomena yang diminati. Sekolah ini dianggap mampu menjaga pergaulan anak dan memperkuat karakter mereka di tengah arus globalisasi dan modernisasi. Di dalam *boarding school* peran orang tua akan digantikan oleh para pengasuh yang mengajar di *boarding school*, mereka tidak hanya mentransfer ilmu di kelas formal namun ketika berada di asrama juga. Mengontrol ibadah para siswa, mendampingi belajar dan aktifitas keseharian mereka. Sehingga terjalin hubungan harmonis antara para siswa dengan pengasuh atau para pendidik.⁸

Sekolah berbasis *boarding* merupakan salah satu alternatif untuk mengembalikan karakter bangsa yang mulai luntur di tengah arus globalisasi dan modernisasi seperti sekarang ini. Anak didik yang hanya dijejali pendidikan dunia saja dikhawatirkan akan melahirkan generasi buruk. Sekolah berbasis *boarding* diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka mengurangi arus moral remaja yang semakin menyimpang. Sekolah berbasis *boarding* telah diprogramkan pemerintah secara terus menerus sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mampu memenuhi kebutuhan kualitas lulusan. Banyak lulusan yang tidak siap untuk menjadi warga negara

⁵ Agus Triyono, "Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2019): 251–263.

⁶ Imam Tabroni et al., "Peran Pesantren Modern Dalam Pengembangan Keterampilan Menjadi Generasi Bertalenta," *Journal of Social Work and Empowerment* 2, no. 2 (2023): 87–92.

⁷ Auline Oktaria et al., "Peran Pesantren Dalam Era Digital," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 3 (2022): 432–444.

⁸ Robi'ah et al., "Pengaruh Progam Boarding School Terhadap Prestasi Belajar Santri SMP IT Ihsan Boarding School Riau," *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 32–39.

yang bertanggung jawab dan tidak produktif. Lulusan tersebut adalah produk sistem pendidikan yang tidak terfokus pada mutu.⁹

Dengan kepopuleran *Islamic boarding school* kini mampu menjawab kegelisahan orang tua terhadap anak-anaknya yang ingin menggali ilmu agama dengan kemasan modern¹⁰. Tidak hanya itu, organisasi asrama maupun sekolah ternyata juga mendukung pembentukan karakter unggul para murid. Siswa yang terbiasa mengikuti organisasi baik di sekolah atau asrama menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab, sopan, mempunyai rasa hormat, peduli terhadap teman.¹¹

Islamic boarding school adalah salah satu sekolah Islam modern yang mempunyai asrama dan fasilitas yang lengkap untuk menunjang kemajuan pendidikan Islam, dan didalam sekolah ini sudah mempunyai pengajar yang berkualitas untuk memberikan kontribusi terbaiknya, dan *Islamic boarding* ini tidak hanya membahas tentang ukhrawi saja, melainkan tentang duniawi.¹² Sehingga menjadi wadah yang tepat dalam membentuk generasi yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum.

Model pendidikan ini menawarkan keunggulan yang diukur dari kesiapan peserta didiknya menjadi insan yang beriman, bertaqwa serta mampu hidup mandiri dalam masyarakat. Secara faktanya banyak animo masyarakat menyekolahkan anaknya di madrasah-madrasah berasrama atau yang dikenal dengan *boarding school* tujuannya selain belajar ilmu agama supaya karakter dan akhlak anaknya lebih baik serta terhindar dari pergaulan bebas dan penggunaan hand phone yang secara berlebihan. Dengan melihat fenomena

⁹ Agus Haryono and Maemunah Sa'diyah, "Implementasi Manajemen Sekolah Berbasis Boarding Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Al Wildan Islamic Boarding School Tangerang," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 02 (2021): 387–408.

¹⁰ Muhammad Yusuf Maimun, Alifah Mahdiyah, and Dini Nursafitri, "Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School," *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)* 2, no. 7 (2021): 1208–1218.

¹¹ Ahyar Rasidi, "Manajemen Strategik Dan Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren (Studi Kasus Di MA Syaikh Zainuddin NW Anjani)," *Palapa, Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 (2022): 460–472.

¹² Maimun, Mahdiyah, and Nursafitri, "Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School," *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)* 2, no 7 (2021):1208-1218.

perkembangan dan persaingan antar sekolah atau madrasah yang semakin meningkat tersebut, sekolah dituntut untuk dapat menerapkan berbagai strategi unggulan dalam menghadapi pesaing.¹³

Peran penting dan strategis *boarding school* untuk pembentukan akhlak yang paripurna, melalui kurikulum terpadu yang memadukan kurikulum pesantren dengan sekolah umum.¹⁴ Hal ini mencerminkan upaya pendidikan Islam dalam membentuk pribadi peserta didik yang utuh secara spiritual, intelektual, dan sosial. Pengembangan model *boarding school* dan implikasi sebagai upaya peningkatan mutu madrasah memiliki relevansi yang signifikan dengan tujuan pendidikan Islam baik secara konseptual maupun nilai-nilai pendidikan Islam yang ada di madrasah pada pemenuhan aspek kompetensi peserta didik yang dikembangkan dari tujuan pendidikan Nasional.¹⁵

Dalam praktiknya, manajemen pendidikan Islam atau model *Islamic boarding school* tidak selalu berjalan mulus. Berbagai gangguan dapat muncul, mulai dari tantangan intelektual dan administratif, masalah dalam input dan output pendidikan, hingga kelemahan dalam pengelolaan manajemen yang berujung pada kurang optimalnya standar mutu kelulusan. Untuk menanggulangi berbagai problem dan menjawab kekhawatiran ini, diperlukan pemikiran dan pengembangan baru dalam pengelolaan manajemen lembaga pendidikan Islam, di mana sistem pendidikan berasrama (*boarding school*) menjadi salah satu solusinya.¹⁶

Manajemen *boarding school* pada lembaga pendidikan Islam merupakan suatu tatanan yang mengatur kegiatan siswa di asrama sekolah dibawah naungan lembaga pendidikan. Manajemen ini berfokus pada

¹³ Rasidi, "Manajemen Strategik Dan Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren (Studi Kasus Di MA Syaikh Zainuddin NW Anjani)." *Jurnal studi keislaman dan ilmu pendidikan* 10, no 2 (2022):460-472

¹⁴ Abdul Manaf, "Rekonstruksi Pendidikan Boarding School Di Indonesia," *Ad-Da'wah Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 20, no. 1 (2022): 50–60.

¹⁵ M. Nuryahman, Lilis Patimah, and Budiansyah, "Pengembangan Model Boarding School Dan Implikasinya Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Madrasah," *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 18, no. 2 (2018): 21–35.

¹⁶ Ahmad Arif Fadilah and Et.al, "Perbandingan Manajemen Sekolah Biasa Dengan Manajemen Boarding School," *Masaliq: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 4 (2022): 427–39.

pencapaian peserta didik. Manajemen *boarding school* pada lembaga pendidikan Islam perlu dilakukan agar proses pelaksanaan kegiatan boarding school dapat berdampak baik terhadap lembaga serta tatanan yang baik sangat diperlukan dalam suatu pelaksanaan. Hal mendasar yang perlu dilakukan adalah dengan membuat perencanaan yang matang dan terukur agar pada saat proses implementasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.¹⁷

Manajemen sekolah memiliki tujuan membentuk peserta didik yang cerdas, kreatif, berakhlakul karimah, dan tangguh. Visi, misi tersebut tidak dapat diwujudkan tanpa adanya integrasi antara boarding school dan sekolah.¹⁸ Untuk menuntut kualitas sumber daya manusia di era milenium mendatang, karakter yang baik sudah pasti diperlukan. Pembentukan karakter yang baik adalah tujuan utama dari seorang individu.¹⁹ Dan *boarding school* hadir sebagai sarana yang tepat dalam mencetak generasi berkarakter tersebut.

Mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.²⁰ Kualitas pendidikan menjadi faktor penting dalam mewujudkan kontribusi pendidikan dalam pembangunan Indonesia. Islam memandang mutu sebagai standar tinggi untuk dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan. Mutu pendidikan dapat diukur dari output pendidikan yang berupa lulusan lembaga pendidikan. Daya saing, kompetensi, dan juga penerimaan pasar terhadap lulusan pendidikan menjadi indikasi bahwa proses pendidikan berjalan dengan baik dan bermutu. Madrasah Aliyah adalah lembaga Pendidikan yang dalam prosesnya menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman pelaksanaannya.²¹

¹⁷ Bagus Setiawan and Iqbal Fawaidhul Muhsinin, "Manajemen Program Boarding School Pada Lembaga Pendidikan Islam Studi Literatur," *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 4, no. 3 (2023): 279–87.

¹⁸ Pujiyatno, "Manajemen Pengelolaan Boarding School Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Santri Di SMP Ibnu Hajar Boarding School," *Unisan Journal* 02, no. 02 (2023): 111–19.

¹⁹ Sukatin et al., "Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan."

²⁰ Rusli Kembaren, "Konsepsi Manajemen Mutu Pendidikan," *Guru Kita* 6, no. 3 (2022): 357–367.

²¹ Marzal, "Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Islam Di Madrasah Aliyah Kota Palembang," *Jurnal Perspektif* 16, no. 1 (2023): 67–75.

Madrasah Aliyah adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama yang perlu mengadakan reorganisasi dan pembaharuan keseluruhan aspek dan diharapkan mampu membentuk sistem baru dalam pelaksanaan pendidikan. Dengan diadakannya inovasi pendidikan di madrasah diharapkan mutu pendidikan kita khususnya untuk sekolah tingkat atas yang berciri khas Islam atau yang disebut dengan madrasah akan mengalami kemajuan serta dapat membantu anak didik dalam mempersiapkan diri agar dapat memenuhi kebutuhannya.²²

Peneliti memilih MAN 1 Banjarnegara sebagai tempat penelitian, karena peneliti ingin mengetahui manajemen program *islamic boarding school* di MAN 1 Banjarnegara dalam meningkatkan prestasi siswanya. MAN 1 Banjarnegara, sebagai salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Banjarnegara, Jawa Tengah, turut mengambil langkah strategis dengan menerapkan kebijakan *boarding school*. Kebijakan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sejalan dengan tujuan pendidikan Islam dan kondisi memprihatinkan kualitas pendidikan di Indonesia. Madrasah ini mengusung suatu program baru di tahun 2021, berupa program “*Islamic Boarding School*” sebagai salah satu program unggulan.

Kepala Madrasah yang menjabat pada saat itu mengemukakan alasan mengenai pengadaan program ini dilatar belakangi oleh modernisasi yang terjadi seharusnya tidak menghalangi generasi muda untuk tetap memiliki akhlak yang mulia. Program ini sudah dipersiapkan sedari Februari 2021, tepatnya pada rapat pleno tanggal 18 Februari 2021. Pada awalnya program ini dikhususkan untuk 20 siswa putra dan 20 siswa putri, pada pelaksanaannya program ini hanya diisi oleh 20 siswa putri dengan pertimbangan lokasi dan program yang masih awal dengan progres yang masih diperhitungkan.

Kurikulum *boarding school* mencakup pembelajaran di asrama yang berlangsung pada sore dan malam hari setelah pembelajaran reguler di

²² Darussalam, Irwansyah, and Halimatussakdiah, “Inovasi Kurikulum Pendidikan Di Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Taruna Al Jabbar Medan),” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2 (2024): 19202–19211.

madrasah. Program ini juga menerapkan program Tahfidz dan kajian kitab kuning, serta pelatihan khitobah. MAN 1 Banjarnegara merupakan sekolah negeri, namun MAN 1 Banjarnegara mengambil program *islamic boarding school* yang pada dasarnya program ini tidak masuk diranah kurikulum nasional. Hal ini menjadi perhatian yang cukup menarik untuk diperdalam bagaimana pelaksanaan *islamic boarding school* dan pengaruh tersendiri dalam meningkatkan prestasi siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru MAN 1 Banjarnegara bapak Jani Nurfudin yang sekaligus menjadi pengasuh dari *Islamic Boarding School*, penyebab dirintisnya program ini juga karena dilatar belakangi akan input sebagian besar siswa MAN 1 Banjarnegara adalah berasal dari siswa lulusan yang berbasis islam dimana mereka sudah memiliki bekal ilmu Tahfidz. *Boarding School* MAN 1 Banjarnegara siswi-siswinya ada yang berasal dari luar daerah seperti Purbalingga, Pekalongan, Wonosobo, Jambi, ada juga yang berasal dari kecamatan yang letaknya jauh dari perkotaan yang masih dalam kabupaten Banjarnegara. Mereka berpikir bahwasanya tinggal di kos tidak menjamin pola hidupnya akan teratur layaknya yang diharapkan, serta dorongan dari orang tua agar mereka ikut program *islamic boarding school* di madrasah. Program ini sekaligus menjadi wadah bagi para siswa agar tidak sekedar mempelajari ilmu-ilmu umum yang diajarkan di sekolah, akan tetapi mereka bisa mempelajari ilmu agama melalui *Islamic boarding School* yang di sediakan oleh pihak madrasah. Pendirian *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara mendapat respon positif dari masyarakat, dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahunnya. Kehadiran program asrama dengan pendekatan pendidikan yang menggabungkan aspek akademik dan keagamaan menjadikan madrasah ini semakin diminati oleh masyarakat.

Tabel 1.1.

Data Penerimaan Peserta Didik MAN 1 Banjarnegara

| No | Tahun Pelajaran | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-----------------|-----------|-----------|--------|
| 1 | 2020/2021 | 62 | 102 | 164 |
| 2 | 2021/2022 | 67 | 131 | 198 |
| 3 | 2022/2023 | 157 | 263 | 420 |
| 4 | 2023/2024 | 146 | 242 | 388 |
| 5 | 2024/2025 | 170 | 262 | 432 |

Sumber: Data diolah²³

Selain itu, kehadiran *Islamic Boarding School* turut berkontribusi dalam mencetak berbagai prestasi membanggakan bagi madrasah dan para siswanya, seperti meraih juara dalam lomba Pidato, Lomba Cerdas Cermat (LCC), menjadi Fasilitator Pelajar Penggerak, dan prestasi-prestasi lainnya. Pada angkatan pertamanya, *Islamic Boarding School* menerima 20 siswa, namun dalam perjalanannya, 5 siswa memilih pindah ke kelas reguler sehingga tersisa 15 siswa. Pada tahun 2023, dari 15 siswa angkatan pertama yang lulus, 13 siswa di antaranya berhasil melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, membuktikan keberhasilan program pendidikan yang diterapkan.

Pembelajaran di madrasah dan asrama harus selaras, sehingga diperlukan manajemen yang efektif untuk memastikan kelancaran dan peningkatan prestasi siswa. Baik dalam prestasi akademik, non akademik dan pengembangan karakter. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana **Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 1 Banjarnegara**

²³ Devita Ramadhanti, "data_ppdb"(Banjarnegara, 2024), <https://dpdm.kanwiljateng.app/>

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Program *Islamic Boarding School* di terapkan di MAN 1 Banjarnegara?
2. Bagaimana prestasi siswa program *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara baik akademik maupun non akademik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen program *Islamic Boarding School* yang di terapkan di MAN 1 Banjarnegara.
2. Untuk mengetahui prestasi siswa yang mengikuti program *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara baik akademik maupun non akademik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Sebagai kontribusi konseptual terhadap Manajemen Program *Islamic Boarding School* dalam meningkatkan prestasi siswa.
 - b. Sebagai wahana dalam khasanah literasi Manajemen Program *Islamic Boarding School* dalam meningkatkan prestasi siswa.
 - c. Sebagai rujukan bagi penelitian lebih lanjut untuk dijadikan sebagai khasanah bacaan bagi perpustakaan.
 - d. Untuk menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai dorongan untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang Manajemen Program *Islamic Boarding School* dalam meningkatkan prestasi siswa.

- b. Bagi madrasah penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap madrasah, sebagai bahan evaluasi maupun inspirasi dalam meningkatkan prestasi siswa *islamic boarding school* di MAN 1 Banjarnegara.
- c. Bagi masyarakat dan pihak terkait, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi madrasah dalam kaitannya dengan kualitas dan prestasi madrasah harus mengupayakan pengembangan manajemen program yang positif dilingkungan madrasah agar memiliki nilai-nilai yang baik bagi terciptanya kinerja dan produktivitas yang tinggi bagi madrasah untuk berkompetisi dengan madrasah-madrasah lain

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen menurut Stoner sebagaimana dikutip oleh T. Hani Handoko adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²⁴ Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah managing (pengelolaan), sedangkan pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola.²⁵

Dikatakan juga oleh George R. Terry, *management is the accomplishing of a predeternined objectives through the efforts of other people* atau disebut manajemen apabila telah mencapai tujuan bersama beserta usaha orang lain. Terdapat ungkapan lain yaitu, *Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated object tives by the use of human being and other resources.* (Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya).

Menurut Luther Gullick manajemen sebagai suatu bidang science (ilmu pengetahuan) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan, dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi manusia. Dikatakan

²⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE, 1984). hlm.8

²⁵ George R. Terry and Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

sebagai ilmu, karena menggunakan metode ilmiah yang menggabungkan antara pemikiran (rasionalisme) dan empirisme (pandangan yang didasari pengalaman yang telah terjadi).²⁶

Mary Parker Follett (1868–1933) sebagai pengusung aliran teori organisasi klasik, beliau memandang bahwa manajemen sebagai *the art of getting things done through people* (seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain). Definisi ini mengandung arti bahwa untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, kita membutuhkan orang lain, dan pelaksanaannya adalah suatu kemampuan atau keterampilan pribadi (seni) di dalamnya.²⁷ Manajemen merupakan aktifitas kerjasama antara individu ataupun kelompok dalam mencapai tujuan bersama dengan melalui proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan sesuai arah tujuan organisasi. Manajemen ialah suatu ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mengatur sebuah lembaga atau kelompok kerja agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁸ Pada dasarnya sistem kualitas mutu bermuara dari dunia manajemen bisnis. Dalam dunia bisnis, baik yang bersifat produksi maupun jasa, sistem kualitas mutu ini merupakan hal utama yang menjadi sebab kemajuan perusahaan, dan teridentifikasinya mutu perusahaan dapat dilihat dari permintaan dan tuntutan pengguna atau konsumen.

Manajemen berorientasi pada proses (process oriented) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan.²⁹ Oleh karena itu, manajemen dalam penelitian ini mengacu pada proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh kegiatan sebaik mungkin untuk

²⁶ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gava Media, vol. 1, 2018. hlm.23

²⁷ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gava Media, vol. 1, 2018. hlm.22

²⁸ Rahmat Hidayatullah, Siti Asiah T. Pido, and Zohra Yasin, "Efektivitas Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan Disiplin Taruna Berbasis Semi Militer SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 178–187.

²⁹ Hasnida and Hidral Azhari, "Fungsi Manajemen George Robert Terry Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Al Ashiriyyah* 10, no. 02 (2024): 191–202.

mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Proses merencanakan yang dimaksud merencanakan program boarding school, mengorganisasikan serangkaian kegiatan boarding school, mengarahkan pelaksanaan kegiatan dan mengontrol seluruh kegiatan agar tujuan program boarding school dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Untuk memahami makna manajemen, dibutuhkan identifikasi dan penjelasan tentang elemen-elemen dalam definisi manajemen, yaitu: Proses, optimasi, fungsi-fungsi, sumber-sumber, tugas dan tujuan.

- a. Proses. Proses (process) adalah satu seri atau sekuensi sistematis dari tindakan manajer yang secara definitif berkaitan dengan tujuan atau hasil yang ingin dicapai, atau satu cara sistematis untuk mengerjakan sesuatu.
- b. Optimasi. Optimasi (optimize) berarti bahwa manajer harus bekerja untuk hasil-hasil jangka panjang yang mungkin paling baik. Untuk itu ia memerlukan pengetahuan, keterampilan dan motivasi.
- c. Fungsi-fungsi. Fungsi-fungsi (functions) adalah berbagai kegiatan fungsional yang dilakukan oleh manajer untuk mengoptimasi sumber-sumber dan tugas-tugas. Fungsi manajemen yang umum dilakukan oleh manajer adalah perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, pemimpin dan pengontrolan. Sebagai proses maka fungsi manajemen tersebut pada awalnya berlangsung secara sekuensial, tetapi kemudian pada saat tertentu mungkin fungsi yang satu didahului atau mendahului fungsi yang lainnya dan bahkan fungsi yang satu dengan yang lainnya saling tergantung dan dilaksanakan secara terintegrasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- d. Sumber-sumber. Sumber-sumber (resources) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan dan digunakan untuk mencapai tujuan. Sumber-sumber yang diperlukan untuk manajemen (resources of management) dapat dibedakan atas sumber daya manusia dan sumber daya non manusia. Sumber daya manusia adalah orang yang bekerja atau yang membantu organisasi menghasilkan barang dan jasa, sedangkan sumber daya non manusia adalah berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan digunakan oleh orang untuk mencapai tujuan organisasi atau menghasilkan barang dan jasa.

- e. Tugas-tugas. Tugas-tugas (tasks) ialah berbagai pekerjaan yang harus dilakukan atau dikerjakan oleh organisasi untuk mencapai tujuantujuannya.
- f. Tujuan atau sasaran. Tujuan atau sasaran (goals) ialah hasil yang ingin dicapai berupa barang-barang (goods) dan jasa-jasa (services). Tanpa tujuan suatu organisasi adalah tidak lebih dari satu kerumunan (crowd). Orang dapat dikumpulkan bersama tanpa tujuan, tetapi itu adalah suatu pergaulan tanpa tujuan. Tujuan justru memberi arah bagi pengoptimasian sumber-sumber dan tugas-tugas melalui fungsi-fungsi manajemen.³⁰

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi-fungsi yang berurutan dalam proses manajemen terdiri dari merencanakan, mengorganisasikan, menyusun staf, mengarahkan dan mengontrol. Merencanakan, berarti memilih serangkaian tindakan. Mengorganisasikan, berarti menata pekerjaan untuk melaksanakan rencana. Menyusun staf, berarti memilih dan mengalokasikan pekerjaan kepada orang-orang yang akan melaksanakannya. Mengarahkan, berarti menuntut tindakan bertujuan pada pekerjaan. Mengontrol, berarti rencana dilaksanakan dan dilengkapi.³¹

Daft menyebutkan bahwa manajemen mempunyai empat fungsi yakni sebagai berikut:³²

a. Fungsi Perencanaan (planning)

Terry menyebutkan, perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta, membuat dan menggunakan asumsi yang berkaitan dengan deskripsi dan jadwal kegiatan yang akan dijalankan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tahap perencanaan meliputi tiga kegiatan, yaitu: 1) merumuskan tujuan yang ingin dicapai, 2) memilih rencana untuk mencapai tujuan, dan 3) mengidentifikasi dan

³⁰ Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: OMBAK, 2014).hlm.5-7

³¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Cetakan ketujuh (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017). hlm.33

³² Choliq, *Pengantar Manajemen*.

memobilisasi sumber daya yang selalu terbatas jumlahnya. Oleh karena itu, perencanaan membutuhkan data dan informasi agar keputusan yang diambil tidak dapat dibedakan dengan masalah yang sedang dihadapi. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam fungsi manajemen ini adalah suatu proses untuk menentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin.

b. Fungsi Pengorganisasian (organizing)

Organisasi adalah langkah-langkah yang diambil setelah tujuan dan rencana organisasi ditentukan, yaitu melalui perencanaan dan pengembangan organisasi agar dapat melaksanakan berbagai rencana yang telah berhasil direncanakan.

Ernest Dale, sebagaimana dikutip oleh Stoner dalam Fattah, berpendapat bahwa pengorganisasian merupakan proses yang berlangkah jamak, yang terdiri atas: 1) Deskripsi pekerjaan, 2). Pembagian kerja, 3) kesatuan kerja, 4) kondisi kerja dan 5) pengawasan dilanjutkan dengan reorganisasi. Menurut Handoko, kegiatannya adalah: 1). penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, 2). Perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan tugas untuk hal-hal tersebut ke arah tujuan, 3). Penugasan tanggung jawab tertentu, dan 4). Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugasnya. Fungsi itu menciptakan struktur formal di mana pekerjaan ditetapkan, dibagi, kemudian dikoordinasikan.

c. Fungsi Kepemimpinan (Leading)

Menurut stoner, kepemimpinan (leading) adalah proses mengarahkan (directing) dan mempengaruhi (influencing) kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab anggota kelompok atau seluruh organisasi. Oleh karena itu, pengarahan (directing) merupakan bagian dari fungsi leading dalam fungsi manajemen.

Menurut Daft (2003:50) kepemimpinan didefinisikan sebagai, “kemampuan mempengaruhi orang lain yang mengarah pada pencapaian tujuan. Dari definisi kepemimpinan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah merupakan suatu cara bagaimana seorang pemimpin menggunakan pengaruhnya untuk mencapai tujuan organisasimelalui hubungan yang baik dengan bawahan.³³

d. Fungsi Pengendalian (Controlling)

Stoner mendefinisikan pengendalian atau pengawasan (controlling) sebagai proses memastikan (ensuring) bahwa kegiatan-kegiatan actual yang dilakukan sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Fungsi pengendalian / pengawasan dalam manajemen meliputi: (1) menjaga standar kinerja, (2) mengukur kinerja saat ini, (3) membandingkan kinerja saat ini dengan standar yang harus dijaga, dan (4) melakukan tindakan korektif bila ditemukan penyimpangan. Pengendalian meliputi pemeriksaan apakah segala sesuatu telah berjalan sesuai dengan rencana, instruksi-instruksi, dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan kelemahan-kelemahan dan kesalahan-kesalahan, kemudian dibetulkan dan dicegah agar tidak terulang.³⁴

Dari berbagai pendapat para ahli, fungsi manajemen dari pendapat George R. Terry merupakan fungsi manajemen yang lebih sederhana dan dapat mewakili dari semua pendapat. Adapun fungsi-fungsi dasar manajemen menurut George R. Terry yang disingkat dengan POAC, yaitu: Planning, Organizing, Actuating dan Controlling adalah sebagai berikut:

1. Langkah Pertama: (*PLANNING*)

Menurut George R Terry Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang, dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan

³³ Priyono, *Pengantar Manajemen* (Sidoarjo: Zifatama, 2007).hlm.45

³⁴ Choliq, *Pengantar Manajemen*. hlm.41

itu dapat tercapai.³⁵ Planning (merencanakan) adalah memilih fakta dan menghubungkan fakta- fakta, membuat dan menggunakan anggapan dasar untuk masa kini dan yang akan datang melalui jalan penggambaran dan perumusan aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan guna pencapaian buah yang diharapkan. Planning ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Planning mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.³⁶

Henry Fayol: Perencanaan merupakan pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, dan penentuan strategi kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metoda, sistem anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.³⁷ Perencanaan dalam organisasi merupakan hal yang esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih dibanding fungsi-fungsi yang lain. Salah satu aspek penting perencanaan adalah pembuatan keputusan (decision making), proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Keputusan-keputusan harus dibuat pada berbagai tahap dalam proses perencanaan. Empat tahap dasar perencanaan:

Tahap 1: *Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.* Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya-sumber dayanya secara tidak efektif.

³⁵ George R Terry and Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, 2019. Jakarta: Bumi Aksara,2019) hlm.37.

³⁶ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). hlm.17

³⁷ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*.

Tahap 2: *Merumuskan keadaan saat ini.* Pemahaman akan posisi perusahaan sekarang ditinjau dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan, adalah sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Hanya setelah keadaan perusahaan saat ini dianalisa, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut. Tahap kedua ini memerlukan informasi-informasi keuangan dan data statistik – yang didapatkan melalui komunikasi dalam organisasi.

Tahap 3: *Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.* Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Walaupun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, masalah, dan kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.

Tahap 4: *Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.* Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik (paling memuaskan) di antara berbagai alternatif-alternatif yang ada.³⁸

Sebagai pemimpin tertinggi di sekolah atau madrasah, Kepala Sekolah atau madrasah memiliki peran yang sangat krusial dalam perencanaan. Fungsi perencanaan ini mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

³⁸ Handoko, *Manajemen Edisi 2.* hlm 79-80

Adapun keuntungan-keuntungan dari pada perencanaan menurut George R. Terry dalam buku *Principles of Management*, ialah sebagai berikut:

- a. Pertama-tama perencanaan menyebabkan bahwa kegiatan-kegiatan dilakukan secara teratur dan bertujuan. (*Planning makes for the utilization of purposeful and orderly activities*).
- b. Perencanaan meminimalisir tindakan-tindakan yang tidak produktif. (*unproductive work is minimized as a result of planning*).
- c. Perencanaan membantu penggunaan suatu alat pengukuran hasil kerja. (*Planning promotes the use of a measure of performance*).
- d. Perencanaan menyebabkan fasilitas-fasilitas yang ada dalam perusahaan dipergunakan dengan sebaik-baiknya. (*Planning provides for a greater utilization of available facilities of an enterprise*).
- e. Perencanaan memberikan gambaran mengenai seluruh pekerjaan dengan jelas dan lengkap. (*Planning compels visualization of the whole operative picture clearly and completely*).
- f. Perencanaan juga memberikan suatu landasan untuk pengawasan. (*A basis for control is also provided by planning*).

Di samping keuntungan-keuntungan dari pada planning, ada kerugian-kerugian atau pembatasan-pembatasan yaitu:

- a. Informasi atau fakta-fakta yang dibutuhkan untuk meramalkan masa yang akan datang, belum tentu tepat, sehingga manajer tidak akan dapat secara pasti meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.
- b. Biaya yang diperlukan untuk menyusun suatu planning yang lengkap sangat besar, bahkan dapat melampaui hasil yang akan dicapai.

- c. Secara psikologis orang-orang itu lebih suka memperhatikan masa sekarang dari pada masa yang akan datang, mengingat planning bertalian dengan masa yang akan datang.
- d. Planning menyumbat inisiatif para pegawai, karena mereka harus bekerja sesuai dengan pola yang telah digariskan.
- e. Planning menyebabkan terlambatnya tindakan yang perlu diambil dalam keadaan darurat. Padahal dalam setiap keadaan darurat memerlukan pengambilan keputusan yang segera.³⁹

Oleh karena itu dapat disimpulkan pengertian perencanaan dalam fungsi manajemen ini adalah suatu proses untuk menentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin.

2. Langkah Kedua: (ORGANIZING)

Menurut George R Terry, Organisasi adalah proses pengelompokkan kegiatan-kegiatan untuk mencapai berbagai tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer yang mempunyai kekuasaan, yang perlu untuk mengawasi anggota-anggota kelompok.⁴⁰ Organizing (mengorganisasi) adalah menentukan, mengelompokkan, dan menyusun berbagai jenis aktivitas yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan, menempatkan karyawan atau guru pada aktivitas pendidikan, menyediakan kondisi fisik yang tepat untuk kebutuhan pekerjaan dan penunjuk relasi kekuasaan yang ditumpahkan pada semua karyawan atau guru dalam relasinya dari melakukan setiap aktivitas yang diinginkan. Organizing mencakup: (a) membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kedalam kelompok-kelompok, (b) membagi tugas kepada seorang manajer untuk mengadakan pengelompokkan tersebut

³⁹ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan kedua (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011). hlm. 34-36

⁴⁰ George R.Terry and Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, 2019.(Jakarta:Bumi Aksara). hlm.70

dan (c) menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi.⁴¹ Tujuan dari pengorganisasian adalah untuk membimbing manusia-manusia bekerjasama secara efektif.⁴²

Harold koontz dan Cyril O'Donnel dalam buku "Principles of Management" menulis pendapatnya sebagai berikut: *The organization function of manager involves the determination and enumeration of the activities required to achieve the objectives of the enterprise, the grouping of the activities, the assignment of such group of activities to a departemen headed by a manager and the delegation of authority to carry them out*, yang berarti fungsi pengorganisasian dari pada manager meliputi penentuan, penghitungan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan, pengelompokan kegiatan-kegiatan, penempatan kelompok kegiatan-kegiatan termasuk ke dalam suatu bagian yang dikepalai oleh seorang manager, serta pelimpahan wewenang untuk melaksanakannya.⁴³

G.R Terry dalam buku Principles of Management mengemukakan tentang asas-asas organizing sebagai berikut :

- a. *The objective* (tujuan);
- b. *Departmentation* (pembagian kerja);
- c. *Assign the personnel* (penempatan tenaga kerja);
- d. *Authority and responsibility* (wewenang dan tanggung jawab);
- e. *Delegation of authority* (pelimpahan wewenang);
- f. *Span of authority* (rentang wewenang);
- g. *Coordination* (koordinasi).⁴⁴

Maka dari itu, pengorganisasian merupakan pengelompokan dan pengaturan orang-orang untuk dapat mengorganisir dalam kelompok-kelompok sehingga mereka dapat bekerja sebagai satu kesatuan berdasarkan rencana yang telah dipersiapkan dalam

⁴¹ Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*. hlm.17

⁴² Terry. hlm. 73

⁴³ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan ke (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011).hlm.38-39

⁴⁴ Sukarna.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi adalah suatu kegiatan yang terpadu dan kuat, dalam suatu kelompok atau organisasi. Hal ini dilakukan berdasarkan pembagian tugas, meskipun berbeda-beda akan tetapi menuju pada satu tujuan, hal ini dilakukan agar anggota dan staf dapat berfungsi dengan baik serta menimbulkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab.

Dalam fungsi pengorganisasian, manajer memiliki deskripsi pekerjaan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan pekerjaan dalam tugas pelaksanaan;
- b. Mengklasifikasikan tugas pelaksanaan dalam pekerjaan operasional;
- c. Mengumpulkan pekerjaan operasional dalam kesatuan yang berhubungan dan dapat dikelola;
- d. Menetapkan syarat pekerjaan;
- e. Menetapkan rencana penyelesaian;
- f. Menetapkan kebijakan;
- g. Merencanakan standar-standar dan metode penyelesaian;
- h. Mengetahui lebih dahulu permasalahan yang akan datang dan mungkin terjadi.⁴⁵

3. Langkah Ketiga: (ACTUATING)

Actuating atau disebut juga “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Actuating mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka.⁴⁶

⁴⁵ H.B Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Cetakan ke (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). hlm.18

⁴⁶ Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*.

Dalam fungsi penggerakan, manajer memiliki deskripsi pekerjaan sebagai berikut: 1) Memberitahu dan menjelaskan tujuan kepada para bawahan; 2) Mengelola dan mengajak para bawahan untuk bekerja semaksimal mungkin ; 3) Membimbing bawahan untuk mencapai standar operasional (pelaksanaan); 4) Mengembangkan bawahan guna merealisasikan kemungkinan sepenuhnya; 5) Memberikan hak orang untuk mendengarkan; 6) Memuji dan memberikan sanksi secara adil; 7) Memberi hadiah melalui penghargaan dan pembayaran untuk pekerjaan yang diselesaikan dengan baik; 8) Memperbaiki usaha penggerakan dipandang dari sudut hasil pengendalian.⁴⁷

4. Langkah Keempat: (CONTROLLING)

Pengawasan yaitu mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan, dan jika perlu memperbaiki apa yang sedang dikerjakan untuk menjamin tercapainya hasil-hasil menurut rencana. Pengawasan adalah dalam bentuk pemeriksaan untuk memastikan bahwa apa yang sudah dikerjakan, yakni juga dimaksudkan untuk membuat sang manajer waspada terhadap suatu persoalan potensial sebelum persoalan itu menjadi serius.⁴⁸

Menurut Griffin (2000) menjelaskan bahwa ada 4(empat) tujuan dari pengawasan itu sendiri (1) meminimalkan kegagalan, (2) meminimumkan biaya, (3) dan mengantisipasi kompleksitas dari organisasi. Adapun langkah-langkah yang sebuah proses pengawasan (1) menetapkan standar dan cara penilaian kerja, (2) mengukur kinerja, (3) mengukur apakah kinerja sudah sesuai dengan standar atau sebaliknya, (4) melakukan tindakan koreksi serta evaluasi. Dalam aktivitas Controlling seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam menganalisa serta memeriksa dan dapat berkomunikasi dengan baik

⁴⁷ H.B Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Cetakan ketiga (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017).hlm.18

⁴⁸ Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*.

dengan bawahannya sehingga mendapatkan informasi serta laporan dalam proses manajemen yang dilakukan apakah berjalan baik ataupun tidak sehingga bisa memperhitungkan tingkat keberhasilan yang dihasilkan nantinya. Pengawasan ini merupakan kewajiban yang terus menerus dilakukan, sangat memegang peranan didalam melakukan tugas-tugas yang dibagikan terhadap bagian-bagian perencanaan dalam organisasi, guna membersihkan dari hal-hal yang mengakibatkan kegagalan dan akibat yang lebih buruk lagi.

Dalam fungsi pengendalian, manajer memiliki deskripsi pekerjaan sebagai berikut: 1) Membandingkan hasil dengan rencana pada umumnya; 2) Menilai hasil dengan standar hasil pelaksanaan; 3) Menciptakan alat yang efektif untuk mengukur pelaksanaan; 4) Memberitahukan alat pengukur; 5) Memudahkan data yang detail dalam bentuk yang menunjukkan perbandingan dan pertentangan; 6) Mengajukan tindakan perbaikan apabila diperlukan; 7) Memberitahukan anggota tentang interpretasi yang bertanggungjawab; 8) Menyesuaikan pengendalian dengan hasil.⁴⁹

Pengawasan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengendalikan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana dan memastikan tercapainya tujuan organisasi. Jika terjadi penyimpangan dari rencana, maka dilakukan tindakan untuk memperbaikinya. Pengawasan bukan hanya mencari kesalahan yang mungkin terjadi, tetapi berupaya untuk mencegah terjadinya kesalahan dan melakukan perbaikan jika sudah terjadi kesalahan. Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan organisasi berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui pengawasan, manajemen dapat mengidentifikasi masalah atau penyimpangan yang terjadi, sehingga dapat segera diatasi sebelum berdampak lebih besar.

⁴⁹ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, 2017.hlm.19

Pengawasan juga membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

3. Sumber-Sumber Manajemen

Setiap kegiatan manajemen bergantung pada ketersediaan sumber daya. Sumber dasar manajemen disebut pula sarana manajemen (tools of management). Sumber-sumber tersebut terdiri atas men and women, materials, methods, money, market, dan information. Sumber daya ini adalah elemen-elemen penting yang mendukung proses manajemen. Sumber daya manusia dan sumber daya non-manusia merupakan hal yang utama dalam sumber daya manajemen. Sumber daya manusia mencakup semua individu yang terlibat dalam proses manajemen, sedangkan sumber daya non-manusia meliputi segala sesuatu yang bersifat fisik, seperti bahan baku, teknologi, dan keuangan. Sumber-sumber tersebut sering dibedakan menjadi sumber daya manusia (human resources) dan sumber daya non manusia (nonhuman resources) disebut juga sumber-sumber materials (material resources).

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (human resources) juga dinamakan personalia (personnel) adalah orang yang bekerja dalam organisasi atau orang yang melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia dibedakan menjadi manajer dan karyawan. Manajer adalah orang yang memiliki tugas, kewajiban, dan tanggung jawab mengelola sumber-sumber dan tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi. Karyawan adalah orang yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang secara langsung untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

b. Sumber Daya Material

Sumber daya material (material resources) adalah berbagai fasilitas atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya material terdiri atas: sumber finansial (financial resources), sumber fisik (physical resources), sumber informasi (information resources, dan ide-ide (ideas). Finansial adalah modal yang diperlukan untuk membiayai aktivitas. Fisik adalah segala fasilitas yang

dibutuhkan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas kerja, seperti gedung, perlengkapan kantor, lokasi, mesinmesin, dan bahan mentah (raw materials), dan lain-lain. Informasi adalah gambaran tentang hasil aktivitas baik lisan maupun tulisan yang dibutuhkan pada saat tertentu, termasuk peraturan-peraturan, pedoman kerja, dan lain-lain. Ide-ide adalah pemikiran konseptual atau segala upaya termasuk teknologi yang diciptakan dan digunakan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pencapaian tujuan, seperti: metode, prosedur, teknik dan strategi yang digunakan.⁵⁰

Jadi dalam penelitian ini, manajemen diartikan sebagai serangkaian tahapan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh kegiatan program Islamic Boarding School di MAN 1 Banjarnegara. Tujuan utama dari manajemen ini adalah untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan keselarasan seluruh aktivitas pendidikan asrama dengan visi, misi, serta tujuan madrasah. Dengan manajemen yang terstruktur, diharapkan seluruh sumber daya dapat dioptimalkan untuk mendukung peningkatan prestasi siswa (akademik dan non-akademik) serta pembentukan karakternya. Penelitian ini secara khusus menyoroti bagaimana manajemen berupaya menyatukan kegiatan sekolah dan asrama agar dapat memberikan kontribusi maksimal pada perkembangan keilmuan, kepribadian, dan spiritualitas siswa. Selain itu juga untuk dapat mencetak atau menghaasilkan prestasi bagi siswanya.

B. Konsep Dasar Boarding school

1. Pengertian Boarding School

Islamic Boarding School adalah sebuah sistem pendidikan dalam suatu lembaga sekolah yang mana proses pembelajaran berlangsung selama 24 jam setiap harinya yang melibatkan peserta didik dan para pendidiknya bisa berinteraksi secara langsung serta para siswanya tinggal di asrama yang

⁵⁰ Choliq, *Pengantar Manajemen*. hlm.7-8

telah di sediakan oleh sekolah.⁵¹ Islamic boarding school merupakan sinonim dari pondok pesantren yang artinya lembaga pendidikan islam yang di dalamnya terdapat seorang Kiai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri. Proses pembelajaran dilakukan di masjid, selain itu juga disediakan pondok sebagai tempat tinggal para santri.⁵²

Islamic boarding adalah salah satu sekolah Islam modern yang mempunyai asrama dan fasilitas yang lengkap untuk menunjang kemajuan pendidikan Islam, dan didalam sekolah ini sudah mempunyai pengajar yang berkualitas untuk memberikan kontribusi terbaiknya, dan Islamic boarding ini tidak hanya membahas tentang ukhrawi saja, melainkan tentang duniawi⁵³. Boarding school adalah himpunan komponen yang saling berkaitan dalam lembaga pendidikan yang didalamnya tidak hanya memberikan pembelajaran tetapi juga menyatukan tempat tinggal dengan sekolah⁵⁴.

Selain itu Islamic boarding school adalah tempat menuntut ilmu yang didalamnya terdapat penginapan untuk peserta didik yang sistematis pada pembelajarannya dominan lebih Islami, dan untuk mencapai keinginan pembelajaran yang efektif, bermutu, dan efisien dibidang keagamaan⁵⁵. Boarding school adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana siswa, para pengajar dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah sampai menamatkan sekolahnya, biasanya dalam satu

⁵¹ Ahmad Hamid, "Implementasi Sistem Islamic Boarding School Untuk Melatih Kemandirian Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 1 Pematang, " *Al-Athfal* 4, no. 1 (2023): 60–86.

⁵² Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).hlm. 24

⁵³ Maimun, Mahdiyah, and Nursafitri, "Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Japendi* 1, no.3 (2023): 51-56.

⁵⁴ Mukhlis Royyani NS and Mohamad Ali, "Sistem Boarding School Di Masa Pandemi Di MAN 1 Surakarta," *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 4, no. 1 (2020): 123–135.

⁵⁵ Ahmad Arif Fadilah and Et.al, "Perbandingan Manajemen Sekolah Biasa Dengan Manajemen Boarding School," *Masaliq: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 4 (2022): 427–439.

semester diselingi dengan libur dan boleh dijemput pulang oleh orangtuanya dalam waktu tertentu ⁵⁶.

Istilah Boarding school di Indonesia bukan merupakan hal yang asing, karena sebelum istilah itu muncul, masyarakat sudah mengenal model sekolah berasrama yang bernama pesantren. Sistem pendidikan ini menggunakan sistem menginap bagi siswa sebagaimana santri di pesantren. Sistem boarding school termasuk bentuk pesantren modern yang memadukan pendidikan agama dengan pendidikan umum atau sekolah, dan juga mengembangkan ketrampilan.

Pada hakikatnya, makna *islamic boarding school* sama dengan pondok pesantren. Hanya saja keduanya berbeda dalam penataan sistem. Jika dalam pondok pesantren identik dengan gaya tradisional, maka *islamic boarding school* lebih dikenal dengan memadukan dua sistem, yakni sistem modern dan tradisional. Dengan demikian, sistem *islamic boarding school* dimaknai sebagai totalitas interaksi dari seperangkat unsur-unsur pendidikan yang bekerjasama secara terpadu dan saling melengkapi guna tercapainya tujuan pendidikan yang telah menjadi cita-cita bersama.⁵⁷

Kesimpulan dari pengertian Islamic Boarding School atau yang juga dikenal sebagai pondok pesantren adalah merupakan sistem pendidikan Islam di mana proses pembelajaran berlangsung selama 24 jam dan memungkinkan interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik, serta menyediakan fasilitas asrama bagi siswa dan menggabungkan sistem pendidikan agama (ukhrawi) dan umum (duniawi) dengan pendekatan modern maupun tradisional.

⁵⁶ Dhevi Dadi Kusumaningtyas and Eka Satria Wibawa, "Manajemen Hubungan Sekolah Islam Berbasis Boarding School Dengan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi* 3, no. 1 (2023): 52–59.

⁵⁷ Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*, Cetakan II (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2020). hlm.62

2. Elemen-Elemen Pada Sekolah Berbasis Islamic Boarding School

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki elemen-elemen pendidikan yang terdiri atas kiai, masjid, santri, pondok, dan kitab-kitab klasik.⁵⁸

a. Pondok

Sebuah pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional di mana siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang (atau lebih) guru yang lebih dikenal dengan sebutan "kyai". Asrama untuk para santri berada dalam lingkungan komplek pesantren dimana kyai bertempat tinggal yang juga menyediakan sebuah masjid untuk beribadah, ruangan untuk belajar dan kegiatan - kegiatan keagamaan yang lain.

b. Masjid

Masjid adalah salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari pesantren dan dianggap tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktik sembahyang shalat jamaah lima waktu., khotbah, dan sembahyang jum'ah, dan pengajaran kitab-kitab klasik.

c. Pengajaran Kitab Islam Klasik

Pada masa lalu pengajaran kitab Islam klasik, terutama karangan-karangan ulama yang menganut paham Syafi'i, merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren. Tujuan utamanya ialah untuk mendidik calon-calon ulama. Ciri spesifik sebuah pondok pada umumnya adalah pengajaran dan pengajian kitab- kitab klasik, yang populer dengan sebutan "kitab kuning". Dewasa ini, kitab-kitab klasik seperti tafsir, hadits, fikih, ushul fikih, tauhid, tasawuf, dan akhlak dari kitab kuning masih tetap diajarkan dalam komunitas pesantren.

⁵⁸ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2011). Hlm. 79-98

d. Santri

Santri merupakan elemen penting dalam suatu lembaga pesantren. Menurut tradisi pesantren santri digolongkan menjadi dua kelompok: (1) santri mukim, yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren, dan (2) santri kalong, yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekitar pesantren, biasanya tidak menetap dalam pesantren. Para santri yang berasal dari daerah sekitar memungkinkan mereka pulang setiap hari ke tempat tinggal mereka setelah aktifitas belajar-mengajar berakhir.

e. Kyai

Kyai dalam bahasa Jawa mempunyai beberapa arti antara lain; gelar, penghormatan kepada seseorang atau nama dalam suatu benda yang mempunyai sifat-sifat istimewa, misalnya kereta kencana kraton di Yogyakarta. Gelar ini dapat juga ditujukan kepada lelaki tua yang arif memimpin masyarakat, mempunyai charisma, wibawa, dan status sosial yang tinggi dan tidak mengubah gaya hidupnya yang sederhana. Dalam kamus santri, gelar “kiai” adalah seorang pendiri dan pemimpin pondok pesantren. Selain itu ia juga disebut orang alim artinya orang yang mempunyai pengetahuan agama yang dalam.

3. Pendidikan Pesantren

Gerakan Ayo Mondok merupakan bagian dari respon pesantren menghadapi modernitas. Di era modern seperti ini, masyarakat Muslim di Indonesia masih banyak yang menjadikan pesantren sebagai rujukan lembaga pendidikan formal maupun informal. Memang pada awalnya pesantren hanya bersifat tradisional dan hanya bertujuan untuk mendalami ilmu agama saja. Akan tetapi seiring dengan modernisasi zaman, pesantren tidak hanya menjadi lembaga untuk mendalami ilmu agama saja tetapi juga ilmu umum.⁵⁹ Pendidikan pesantren memang menyimpan karakter yang cukup khas, tidak hanya dalam sistemnya, tetapi juga dalam perannya. Pesantren merupakan

⁵⁹ Gatot Krisdiyanto et al., “Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas,” *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2019): 11–21.

lembaga pendidikan tertua di negara ini, diakui ataupun tidak pesantren telah mendokumentasikan berbagai peristiwa sejarah bangsa Indonesia.⁶⁰

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar dengan sistem asrama yang santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajaran atau madrasah dibawah kedaulatan dan kepemimpinan (*leadership*) seseorang atau beberapa orang kiai berkarismatik dan independen dalam segala hal.⁶¹

Pesantren juga dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.⁶²

Pondok Pesantren merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar dibawa bimbingan seorang guru (atau lebih) yang dikenal sebagai Kyai. Asrama untuk para siswa tersebut berada dalam lingkungan pesantren dimana Kyai yang bertempat juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan-kegiatan lain.⁶³ Ketika membahas tentang pesantren maka ada beberapa unsur pesantren yang perlu kita ketahui yang dilakukan pula oleh pesantren dalam penanaman religious culture.⁶⁴

Pendidikan pesantren telah lama menjadi salah satu lembaga pendidikan tradisional yang memegang peranan penting dalam masyarakat Muslim, khususnya di Indonesia. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi bertujuan

⁶⁰ Awan Gunawan and Abdul Munim Amaly, "Eksistensi Pesantren Dalam Perspektif Pengembangan Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional Di Indonesia," *Jurnal Al Burhan* 1, no. 2 (2022): 30–38.

⁶¹ H.M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Umum Dan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm.240

⁶² Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994), hlm.55

⁶³ R.Zainul Mushthofa and Siti Aminah, "Menggugah Kesadaran Berdemokrasi Dalam Dunia Pesantren," *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 18, no. 1 (2023): 82–90.

⁶⁴ Ahmad Ainur Rizqi, "Penanaman Religious Culture Di Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Ishlah)," *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 2, no. 4 (2022): 47–61.

untuk membentuk karakter santri agar menjadi individu yang berakhlak mulia dan berpribadi Islami. Namun, dalam era globalisasi dan modernisasi seperti saat ini, nilai-nilai Islam seringkali dihadapkan pada tantangan yang kompleks.⁶⁵

Pesantren sebagai lembaga keagamaan Islam memiliki tugas untuk meletakkan konsep pendidikannya dalam kerangka penanaman nilai-nilai. Melalui sistem pendidikan pesantren, nilai dan tradisi pesantren yang merujuk pada moralitas serta bersifat adaptatif terhadap dinamika perubahan, akan mengantarkan pesantren mampu bertahan di tengah perubahan zaman.⁶⁶

Konsep pendidikan pesantren didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang mendorong untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan terpadu. Dalam pendidikan pesantren, santri tidak hanya diajarkan untuk menghafal dan memahami teks-teks suci Islam seperti Al-Qur'an dan Hadis, tetapi dibimbing untuk mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁷ Pendidikan pesantren menekankan pentingnya pembentukan kepribadian yang kokoh dan bermartabat.⁶⁸

Dengan konsep pendidikan yang holistik dan terpadu ini, pesantren memiliki potensi besar dalam membentuk generasi muslim yang kuat iman, berakhlak mulia, dan siap menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam memajukan bangsa dan agama, pemahaman yang mendalam tentang konsep pendidikan pesantren menjadi penting dalam upaya untuk mengoptimalkan peran pesantren dalam pembentukan karakter dan pemeliharaan nilai-nilai Islam di masyarakat.⁶⁹

⁶⁵ Muhammad Mushfi El Iq Bali and Mohammad Fajar Sodik Fadli, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Ketahanan Mental Santri," *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 1–14.

⁶⁶ Samsudin, "Tantangan Lembaga Pendidikan Pesantren Di Era Disrupsi," *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, 2019, 221–230.

⁶⁷ Haeruddin, Bahaking Rama, and Wahyuddin Naro, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren An- Nuriyah Bonto Cini' Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 4.

⁶⁸ Nizarani, Muhammad Kristiawan, and Artanti Puspita Sari, "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains* 9, no. 1 (2020): 37–44.

⁶⁹ Latifah and Awad, "Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam," *JIS: Journal Islamic Studies* 1, no. 3 (2023): 391–398.

4. Tipologi Pendidikan *Islamic Boarding School*

Tipologi pesantren dapat dilihat dari dua sisi, yakni bangunan fisik dan kurikulum atau sistem pendidikan pesantren. Pertama, berdasarkan bangunan fisik atau sarana pendidikan yang dimiliki, pesantren mempunyai lima tipe yang telah dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.1

Tipe Pesantren berdasarkan Bangunan Fisik

| No | Tipe | Keterangan |
|----|--|---|
| 1 | Tipe I 1. Masjid 2. Rumah kiai | Pada tipe ini, pesantren masih bersifat sederhana, dimana kiai menggunakan masjid atau rumahnya untuk mengajar. Proses pengajarannya, santri hanya datang dari daerah pesantren, tetapi mereka telah mempelajari agama secara kontinu dan sistematis. Metode pengajaran yang digunakan ialah <i>wetonan</i> dan <i>sorongan</i> . |
| 2 | Tipe II 1. Masjid 2. Rumah kiai 3. Pondok/Asrama | Tipe ini telah memiliki pondok atau asrama yang disediakan untuk santri yang datang dari berbagai daerah di luar pesantren. Metode pengajaran yang digunakan ialah <i>wetonan</i> dan <i>sorongan</i> . |
| 3 | Tipe III 1. Masjid 2. Rumah kiai 3. Pondok/Asrama 4. Madrasah | Pada tipe III, pesantren telah menggunakan sistem klasikal, santri yang tinggal di pesantren mendapat pendidikan di madrasah. Adakalanya santri madrasah datang dari daerah sekitar pesantren. Di samping sistem klasikal, kiai memberikan pengajian dengan sistem <i>wetonan</i> . |
| 4 | Tipe IV 1. Masjid 2. Rumah kiai 3. Pondok/Asrama 4. Madrasah 5. Tempat keterampilan | Pada tipe IV, pesantren memiliki madrasah dan tempat-tempat keterampilan. Misalnya peternakan, pertanian, tata busana, tata boga, toko, koperasi, dan sebagainya. |
| 5 | Tipe V | Pesantren telah berkembang dan dapat digolongkan sebagai pesantren |

| | | |
|--|---|---|
| | 1. Masjid 2. Rumah kiai 3. Pondok/Asrama 4. Madrasah 5. Tempat keterampilan | mandiri. Biasanya, pesantren sudah memiliki perpustakaan, dapur umum, ruang makan, rumah penginapan tamu, dan sebagainya. |
|--|---|---|

Kedua, tipe pesantren berdasarkan kurikulum atau sistem pendidikan. Menurut Ridwan Nasir tipe ini terbagi menjadi lima, yaitu:

- a. Pesantren salaf merupakan pesantren yang didalamnya terdapat sistem pendidikan salaf (*wetonan* dan *sorogan*) dan klasikal;
- b. Pesantren semi berkembang, yaitu pesantren yang didalamnya terdapat sistem salaf (*wetonan* dan *sorogan*) dan sistem madrasah swasta dengan sistem kurikulum 90% agama dan 10% umum;
- c. Pesantren berkembang, yaitu pondok pesantren seperti semi berkembang hanya saja lebih variatif, yakni 70% agama dan 30% umum;
- d. Pesantren modern dapat dikatakan seperti pesantren berkembang, hanya saja sudah lebih lengkap dengan lembaga pendidikan yang ada di dalamnya hingga perguruan tinggihan dilengkapi dengan *takhassus* bahasa Arab dan Inggris; dan
- e. Pesantren ideal sebagaimana pesantren modern, hanya saja lembaga pendidikan yang ada lebih lengkap terutama dalam bidang keterampilan yang meliputi teknik, perikanan, pertanian, perbankan, dan lainnya yang benar-benar memperhatikan kualitas dengan tidak menggeser ciri khas pesantren.⁷⁰

Setidaknya ada dua program pendidikan yang diterapkan pada program boarding school, antara lain adalah:

- a. Kegiatan Kurikuler

Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, yang

⁷⁰ Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*. hlm 65-66

meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sedangkan kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk menguatkan, memperdalam mata pelajaran yang sudah di pelajari yang bertujuan untuk mengoptimalkan penguatan pendidikan karakter pada siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang program pembelajaran akademis di boarding school, kegiatan ini diperlukan untuk menyalurkan bakat dan minat serta meningkatkan prestasi non akademis siswa.

b. Kegiatan Keagamaan

Pembinaan keagamaan di boarding school merupakan bagian dari kepengasuhan asrama dengan menerapkan kegiatan yang sejalan dengan prinsip pesantren, bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada para siswa, pembinaan keagamaan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan keseharian yang dilakukan di lingkungan madrasah, seperti sholat berjamaah, sholat tahajud, tadarus al-qur'an, pengajian kitab, takhfidz al-qur'an dan lain sebagainya.

Tujuan utama Boarding School yaitu membina siswa agar lebih mandiri. Selain memiliki kemandirian dalam diri peserta didik, bahwa perlu ditanamkan juga kategori-kategori untuk hidup tanpa diawasi orang tua tentang menjaga kebersihan, ketaatan dalam peraturan, kejujuran, hubungan baik dengan orang lain. Sehingga secara umum tujuan sekolah dengan program pendidikan boarding school adalah: a) tercetak generasi muda yang beragama yang tinggi, bahwa dalam kehidupan kesehariannya tidak hanya memberikan pelajaran umum, tetapi dilengkapi dengan pelajaran agama yang memadai, b) terbentuknya kedisiplinan dalam diri peserta didik, bahwa di dalam boarding school terdapat peraturan tertulis yang mengatur peserta didik mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Semua itu merupakan peraturan yang harus dilaksanakan dan bila dilanggar akan mendapatkan sanksi dari pengurus, c) terbentuknya generasi yang ber-akhlakul

karimah, seorang peserta didik yang bukan hanya cerdas intelektualnya namun juga berakhlak mulia, selalu berfikir sebelum bertindak.⁷¹

Selain tujuan boarding school diatas, tujuan pendidikan boarding school adalah:

- a. Imron berpendapat bahwa secara global fungsi manajemen peserta didik ialah media untuk mencetak generasi muda yang Islami, tidak hanya memberikan pelajaran umum, tetapi dilengkapi dengan pelajaran agama yang memadai.
- b. Untuk membentuk kedisiplinan, di dalam boarding school terdapat peraturan tertulis yang mengatur para siswa mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Semua itu merupakan peraturan yang harus dilaksanakan dan bila dilanggar akan mendapatkan sanksi dari pengurus.
- c. Untuk membentuk generasi yang ber-akhlakul karimah, seorang siswa yang bukan hanya cerdas intelektualnya namun juga berakhlak mulia, selalu berfikir sebelum bertindak⁷².

5. Keunggulan dan Kelemahan Boarding School

Keunggulan boarding school atau pesantren diantaranya yaitu:

- a. Program pendidikan lengkap. Sekolah yang memiliki asrama, disana selain megajarkan ilmu umum juga terdapat program pendidikan keagamaan. Dan pembelajaran tidak hanya pada teori saja tetapi juga ada praktek.
- b. Memiliki Fasilitas lengkap. Sekolah yang memilik asrama biasanya mempunyai fasilitas yang lengkap selain terdapat kelas-kelas juga terdapat kamar tidur, laboratorium, klinik, dan sarana olahraga perpustakaan.

⁷¹ Gracedelia Jeannywelasny Ngasa, Dewie Tri Wijayati Wardoyo, and Soedjarwo, "Manajemen Strategi Boarding School Di Smak Seminari St. Yohanes Paulus Ii Labuan Bajo," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 4 (2022): 2915–2928.

⁷² Zikri Ihsan Ulfiandi, "Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan Prestasi Dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al- Qolam MAN 2 Kota Malang," *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2022): 157–172.

c. Jaminan kualitas. Sekolah dengan asrama pastinya akan mempunyai para pendidik yang berkualitas dan lingkungan yang kondusif serta bisa dikontrol dengan baik. Sekolah-sekolah yang mempunyai asrama bisa melakukan treatment individual, sehingga peserta didik dapat menemukan bakat serta potensi individunya.

Kelemahan boarding school hingga sekarang bahwa madrasah yang memiliki asrama juga masih terdapat banyak masalah yang belum bisa diselesaikan, diantaranya yaitu:

- a. Dikotomi guru sekolah vs guru asrama. Sekolah dengan asrama hingga saat ini masih menemui kendala terkait untuk menemukan pendidik yang sesuai dengan sekolah berasrama. Untuk guru yang mengajar disekolahan biasanya hanya bisa untuk mengampu mata pelajarannya, disisi lain guru pengasuh atau guru yang berada di asrama hanya mengerti tentang pengajaran di asrama.
- b. Sekolah dan asrama terletak dalam satu lokasi. Memang hampir semua sekolah-sekolah yang mempunyai asrama berada dalam satu lokasi serta memiliki jarak yang dekat antara sekolah dengan asrama. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik memiliki rasa jenuh dan bosan.

Adapun menurut penulis, kelemahan dari Boarding school adalah sebagai berikut:

- a. Jauh dari Keluarga

Anak-anak harus tinggal jauh dari keluarga dalam jangka waktu yang lama, dapat menyebabkan rasa rindu rumah dan kurangnya dukungan emosional dari orang tua, siswa kemungkinan merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Siswa kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua karena tinggal di asrama dituntut untuk bisa hidup mandiri.

- b. Tekanan Akademik dan sosial

Banyak boarding school memiliki standar akademik yang tinggi, yang dapat memberikan tekanan besar pada siswa, siswa mungkin

akan mengalami stress atau kelelahan jika tidak dapat mengelola waktu dan tanggung jawab dengan baik. Siswa akan merasa tidak mampu memenuhi ekspektasi akademik atau sosial mungkin mulai meragukan kemampuan dirinya sendiri.

c. Biaya yang tinggi

Biaya di boarding school biasanya jauh lebih mahal dibandingkan di sekolah reguler. Sekolah yang menerapkan program boarding school biasanya menawarkan fasilitas serta sarana dan prasarana lengkap yang menunjang bagi peserta didiknya. Tidak semua keluarga mampu menyekolahkan anaknya ke boarding school, sehingga sistem ini cenderung mahal.

d. Kehilangan kebebasan pribadi

Ketika siswa tinggal di asrama maka akan mengalami pembatasan terhadap hak-hak individu siswa, yang biasanya mereka nikmati saat tinggal bersama keluarga di rumah. Karena para siswa terikat pada aturan ketat dan jadwal yang terstruktur.

e. Kemungkinan terjadinya konflik antar siswa

Lingkungan asrama yang intens, dengan interaksi sosial yang dekat dan terus menerus, berpotensi memicu terjadinya berbagai macam konflik. Yang bisa dikarenakan karena perbedaan kepribadian, persaingan akademik, perbedaan pendapat, dan juga bisa menyebabkan terjadinya bullying.

f. Kurangnya pengalaman sosial di luar sekolah

Siswa boarding school cenderung hidup dalam lingkungan yang homogen, sehingga interaksi dengan komunitas luar menjadi terbatas.

g. Kesulitan dalam penyesuaian diri

Tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan kehidupan berasrama, termasuk jadwal yang padat dan lingkungan yang serba baru. Siswa yang kesulitan beradaptasi mungkin menunjukkan performa akademik dan sosial yang menurun.

h. Keterbatasan peran orang tua

Orang tua memiliki peran yang lebih terbatas dalam pembentukan nilai-nilai anak karena sebagian besar waktu dihabiskan di sekolah. Anak mungkin kehilangan pengaruh langsung dari orang tua, yang dapat memengaruhi hubungan emosional dalam keluarga.

C. Prestasi Belajar

Proses pendidikan didalamnya tak lepas dari keterkaitan antara belajar dan pembelajaran. Pembelajaran sesungguhnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Siswa belajar dalam rangka perubahan tingkah lakunya sedangkan pembelajaran menekankan guru dalam upaya untuk membuat siswa belajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Belajar menurut Wasty Soemanto dalam buku *Psikologi Pendidikan* adalah proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan perubahan kualitatif individu sehingga perilakunya berkembang.⁷³ Sedangkan dalam buku *menjadi guru Profesional* karya Moh Uzer Usman, Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.⁷⁴

Reber dalam Sugihartono menjelaskan bahwa belajar diartikan menjadi dua bagian yaitu pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil yang latihan yang diperkuat.⁷⁵

Dimiyati dan Mujiono menjelaskan belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan perilaku dan ketrampilan dengan cara mengubah bahan belajar, dimana dalam kegiatan belajar tersebut menggunakan ranah afektif, kognitif, psikomotor. Hasilnya dari belajar tersebut ada perubahan pada ranah afektif, psikomotor dan kognitif makin bertambah baik.⁷⁶

⁷³ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104

⁷⁴ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 5

⁷⁵ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY, 2006), hal 74

⁷⁶ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 295

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menjelaskan belajar adalah proses perubahan perilaku karena latihan dan pengalaman, artinya tujuan dari kegiatan belajar adalah terjadinya perubahan perilaku tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotor) maupun sikap (afektif), bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.⁷⁷

Santrock dan Yussen dalam Sugihartono mendefinisikan belajar adalah sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman, sedangkan belajar menurut Gage dalam Syaiful Sagala adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.⁷⁸

Menurut Muhibin Syah belajar mempunyai arti tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁷⁹

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses memperoleh individu pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Syaiful Sagala ada berbagai prinsip belajar yaitu:⁸⁰

- a. *Law of effect* yaitu bila hubungan antara stimulus dengan respon terjadi dan diikuti dengan keadaan memuaskan, maka hubungan itu diperkuat, sebaliknya jika hubungan itu diikuti dengan perasaan yang tidak menyenangkan, maka hubungan itu akan melemah.
- b. *Spread of effect* yaitu reaksi emosional yang mengiringi kepuasan itu tidak terbatas kepada sumber pemberi kepuasan tetapi kepuasan mendapatkan pengetahuan baru
- c. *Law of Exercise* yaitu hubungan antara perangsang dan reaksi diperkuat dengan latihan dan penguasaan, sebaliknya hubungan itu melemahkan jika dipergunakan. Jadi, hasil belajar dapat lebih sempurna jika sering dilatih dan diulang.
- d. *Law of Readiness* yaitu bila satuan-satuan dari sistem saraf telah siap berkonduksi dan hubungan itu berlangsung, maka terjalin hubungan itu yang memuaskan. Dalam hubungan ini tingkah laku baru akan terjadi apabila yang belajar adalah siap belajar.

⁷⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT.Rineka cipta, 2000), hal 13

⁷⁸ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY, 2006), hal 74

⁷⁹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hal 42

⁸⁰ Syaiful Sagala. *Konsep dan makna pembelajaran*. (Bandung, Alfabeta, 2003), hal 53

- e. *Law of Primacy* yaitu hasil belajar yang diperoleh melalui kesan pertama, akan sulit digoyahkan.
- f. *Law of Intensity* yaitu belajar memberi makna yang dalam apabila diupayakan melalui kegiatan yang dinamis.
- g. *Law of Recency* adalah bahan yang dipelajari akan mudah diingat.
- h. Fenomena kejenuhan adalah suatu penyebab yang menjadi perhatian signifikan dalam pembelajaran. Kejenuhan belajar adalah rentang waktu tertentu yang dipakai untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil karena antara lain keletihan mental dan indera-indera.
- i. *Belongingness* yaitu keterkaitan bahan yang dipelajari pada situasi belajar akan mempermudah berubahnya tingkah laku. Hasil belajar yang memberikan kepuasan dalam proses belajar dan latihan yang diterima erat kaitannya dengan kehidupan belajar. Proses belajar yang demikian ini akan meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik.

Belajar juga dapat diartikan proses perubahan perilaku seseorang sebagai akibat dari pengalaman yang di dapatkan melalui proses pengamatan, pendengaran dan membaca. Suatu perubahan perilaku dianggap sebagai hasil belajar apabila merupakan pencapaian suatu tujuan belajar, sebagai hasil latihan atau uji coba yang disengaja dan merupakan perilaku yang berfungsi efektif dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Ismail ciri-ciri perubahan tingkah laku pada proses belajar adalah sebagai berikut :

- a) Perubahan terjadi secara sadar, berarti seseorang yang melaksanakan proses belajar akan menyadari terjadinya perubahan tersebut, seperti bertambahnya pengetahuan dan kecakapan.
- b) Perubahan dalam belajar bersifat terus menerus dan fungsional. Artinya, perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi proses belajar berikutnya.
- c) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Maksudnya, perubahan tersebut senantiasa bertambah dan akan memperoleh sesuatu yang lebih baik dari kondisi sebelumnya, dan perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha.
- d) Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara dan perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.
- e) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, maka ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.⁸¹⁾

⁸¹⁾ Ismail, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Semarang : RaSail Media Group, 2009), hal 46.

Sedangkan pembelajaran menurut Masitoh dan Dewi menjelaskan adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸² Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa yaitu bagaimana membelajarkan siswa atau membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan bagi peserta didik. Belajar sangat erat kaitannya dengan pembelajaran, definisi tentang pembelajaran menurut para ahli, yaitu :

E. Mulyasa mengemukakan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.⁸³ Dengan demikian pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan hal-hal yang ada disekelilingnya dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.

Suatu kegiatan proses belajar mengajar akan menghasilkan prestasi yang baik apabila dalam kegiatan belajar mengajar berkualitas, baik dari segi metode dan media yang mendukung. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Kedua kegiatan tersebut saling berkaitan dalam suatu kegiatan interaksi belajar mengajar.

Prestasi dalam bahasa Inggrisnya *achievement* yang artinya hasil suatu pekerjaan atau usaha. Astiwi Kurniati menyatakan prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi sekolah, dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran

⁸² Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hal 39.

⁸³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 100

tertentu. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi belajar kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Soejanto dalam Dimiyati dan Mujiono menjelaskan bahwa prestasi belajar dapat pula dipandang sebagai pencerminan dari pembelajaran yang ditunjukkan oleh siswa melalui perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, analisis, sintesis, evaluasi, serta nilai dan sikap.⁸⁴ Berbagai bidang merupakan suatu ukuran di dalam menentukan prestasi belajar siswa. Namun, jika pembelajaran berlangsung secara singkat dengan beberapa pertemuan saja, maka perubahan-perubahan siswa dalam berbagai bidang yang mengandung berbagai aspek, yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik tidak dapat terwujud.

Prestasi berasal dari bahasa Belanda *prestatie*, dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang karena sepanjang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.⁸⁵ Sedangkan menurut lepuscek & Zupancic prestasi belajar adalah usaha untuk mencapai *out come* sehingga menggambarkan tingkat pencapaian peserta didik dalam hal pengetahuan keterampilan dan pengalaman belajar.⁸⁶

Prestasi belajar ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar berupa tes yang telah disusun dengan baik sesuai dengan standar yang dikehendaki sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian siswa dengan melihat kemampuannya.⁸⁷

⁸⁴ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 27

⁸⁵ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik* (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019). hlm.32.

⁸⁶ Susanti. hlm.41

⁸⁷ Moh.Zaiful Rosyid Mustajab and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019). hlm.9-10.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari kemampuan perubahan siswa dalam berbagai bidang dinyatakan dalam bentuk skor yang dapat dicapai setelah mengerjakan suatu tes sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru yang idealnya mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Prestasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu prestasi belajar akademik dan non akademik.

1 Prestasi akademik

Akademik dapat diartikan segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, yang bersifat pasti dan dapat diukur kebenarannya. Ukuran keberhasilannya adalah nilai, bila mendapatkan nilai yang tinggi maka disebut prestasi akademik. menurut Soemantri prestasi akademik adalah hasil yang dicapai peserta didik dalam kurun waktu tertentu pada mata pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan dalam rapor.⁸⁸

2 Prestasi non akademik

Kesuksesan seseorang tidak semata-mata ditentukan oleh prestasi akademik semata, tetapi juga ditentukan oleh prestasi non akademik. Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka seperti kognitif, biasanya dalam hal olahraga semisal basket, voli, sepak bola dan kesenian semisal drumband, melukis, tari. Prestasi ini biasa diraih oleh peserta didik yang memiliki bakat tertentu di bidangnya.

D. Manajemen Program Bording School

Boarding school adalah sistem sekolah berasrama, dimana peserta didik, guru, dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu, biasanya satu semester diselingi dengan libur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya.⁸⁹

⁸⁸ Susanti, *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik*. hlm.128

⁸⁹ Muhamad Baedowi and Muhamad Riza Chamadi, "Manajemen Pembelajaran Boarding School," *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* 2, no. 1 (2022): 59–68.

Dengan adanya penyelenggaraan boarding school, bermanfaat untuk siswa-siswinya dari adanya pengaruh yang buruk dari dunia luar ketika siswa di rumah ataupun di tempat lain diluar boarding school. Madrasah dengan program boarding school akan tampak lebih menghargai waktu, karena waktu digunakan untuk kegiatan-kegiatan pembiasaan keagamaan. Boarding school bertujuan untuk memaksimalkan waktunya untuk pembelajaran di madrasah. Supaya prestasi siswa akan tambah lebih baik sebagaimana yang dikehendaki oleh madrasah dan siswa serta para orang tuanya. Kegiatan-kegiatan belajar siswa akan lebih mudah terpantau oleh para musyrif dan musyrifah di dalam boarding school dan mudah dalam memberikan bimbingan-bimbingan bagi para siswanya.

Manajemen yang baik diperlukan dalam penyelenggaraan boarding school untuk dapat mewujudkan tujuan-tujuannya. Semua kegiatan dalam boarding school harus melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang baik. Disamping itu madrasah dengan program boarding school harus dapat menunjukkan kelebihan dalam menerapkan manajemennya. Manajemen Program ialah sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekelompok atau seseorang kemudian dikelola melalui tahapan-tahapan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya yang dimiliki suatu organisasi tersebut.⁹⁰

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen: 1). Untuk mencapai tujuan, 2). Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, 3). Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas.⁹¹

Kegiatan-kegiatan dalam boarding school harus disesuaikan dan dikelola dengan baik, agar dapat mendukung tercapainya visi-misi madrasah. Untuk itu diperlukan sebuah manajemen yang baik karena tanpa manajemen yang baik

⁹⁰ Rahmad Arif Setiawan and Nuril Mufidah, "Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Langsung (Direct Method) Di Pondok Tahfidz Putri Darul Mubarak Curup (DMC)," *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching Student Reserach* 1, no. 2 (2023): 89–105.

⁹¹ Handoko, *Manajemen Edisi 2*. hlm.6

sebuah boarding school tidak akan berhasil mendukung visi-misi madrasah. Manajemen boarding school dilaksanakan sebagai upaya madrasah dalam mengelola kegiatan asrama para siswa agar dapat berjalan dengan baik, selaras, efektif dan efisien, sesuai dengan tujuan madrasah. Manajemen dikatakan efektif jika suatu pekerjaan memberikan hasil atau target sesuai dengan apa yang telah ditetapkan atau dengan kata lain pekerjaan itu sudah bisa merealisasikan tujuan lembaga.

Sedangkan efisien artinya cara untuk mencapai tujuan dengan sumber daya yang sedikit atau minimal, tetapi mampu menghasilkan hasil yang maksimal. Dalam hal ini peran manajer sangat penting untuk membawa kelompoknya mencapai tujuan lembaga yang telah ditetapkan. Manajemen yang efektif tidak bisa lepas dari penerapan fungsi-fungsi manajemen yang harus dilaksanakan. Begitu juga dengan boarding school yang terdapat di madrasah. Fungsi-fungsi manajemen boarding school diantaranya meliputi perencanaan boarding school, pengorganisasian boarding school, pelaksanaan boarding school, dan pengawasan boarding school.

1. Perencanaan boarding School.

Tahap awal dari manajemen boarding school adalah perencanaan boarding school. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin.⁹² Apa sasaran utama dari pendidikan asrama dan tindakan-tindakan apa yang dapat mendukung pencapaiannya. Selain itu, pihak-pihak mana saja yang berperan dalam mewujudkan tujuan tersebut. Proses perencanaan ini bertujuan untuk merinci tugas-tugas yang harus diselesaikan. Setiap pimpinan dituntut untuk menyusun rencana kerja sebelum memulai suatu kegiatan. Perencanaan adalah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dengan perencanaan yang matang, kita dapat mengoptimalkan waktu, sumber daya, dan peluang yang ada. Aktivitas perencanaan dilakukan untuk menetapkan sejumlah pekerjaan

⁹² Choliq, *Pengantar Manajemen*. hlm.35

yang harus dilaksanakan kemudian. Setiap manajer dituntut terlebih dahulu agar mereka membuat rencana tentang aktivitas yang harus dilakukan.⁹³

Perencanaan bertujuan untuk memberikan pegangan bagi manajer untuk mengetahui arah yang hendak dituju, mengurangi dampak perubahan, mengurangi pemborosan dan kesia-siaan, serta menetapkan acuan untuk memudahkan dalam melakukan pengawasan. Rencana tersebut juga bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian dengan memprediksi perubahan. Melalui rencana ini, pimpinan dapat memprediksi hasil dari tindakan manajer dalam menghadapi perubahan. Tujuan lainnya adalah menghindari tumpang tindih dan mengurangi kegiatan-kegiatan yang tidak perlu. Kalau semua pihak telah menyadari benar ke mana organisasi hendak menuju, maka apa yang harus diperbuat oleh masing-masing orang dalam organisasi sesuai dengan jabatan dan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan, maka mulailah mereka mengkoordinasikan.⁹⁴

2. Pengorganisasian Boarding School

Adapun G.R. Terry dalam buku *Principles of management*, mengemukakan pendapatnya tentang pengorganisasian sebagai berikut: *Organizing is the determining, grouping and arranging of the various activities needed necessary for the attainment of the objectives, the assigning of the people to these activities, the providing of suitable physical factors of environment and the indicating of the relative authority delegated to each individual charged with the executions of each respective activity.* Artinya: pengorganisasian adalah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai) terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan factor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.⁹⁵

⁹³ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, 2017.hlm.18

⁹⁴ Choliq, *Pengantar Manajemen*. hlm. 117-118

⁹⁵ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan kedua (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011). hlm.38

Pengorganisasian boarding school yang dimaksud adalah mengatur dan menyiapkan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan menunjuk petugas-petugas penanggung jawab dan pelaksana serta mengingatkan agar pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Fungsi pengorganisasian dalam Boarding School meliputi:

- a. Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan dalam program Boarding School.
- b. Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
- c. Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja
- d. Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.⁹⁶

3. Pergerakan dan pelaksanaan Boarding School

G.R. Terry dalam buku *Principle of Management* memberi definisi sebagai berikut: “*Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strive to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts.*” “Pergerakan ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan”.⁹⁷ Hal penting yang perlu diperhatikan bagi seorang pemimpin perusahaan/ organisasi pada *actuating* (pelaksanaan) ini adalah bahwa bagaimana membuat semua orang yang ada dibawah koordinasinya ‘berkeinginan’ untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan yang telah kita rencanakan manajerial dengan penuh semangat. Seseorang ‘berkeinginan’ untuk melaksanakan suatu pekerjaan itu, tentunya jika dia merasa ter‘motivasi’ baik dalam dirinya sendiri maupun melalui orang lain

⁹⁶ Maulana Khusen, “Manajemen Boarding School Di SMP Islam Andalusia Desa Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas” Tesis, (Purwokerto: Prodi MPI Pascasarjana IAIN, 2018), 36.

⁹⁷ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, 2011. hlm.82

(pimpinan); 1) Dia merasa yakin akan mampu mengerjakan. 2) Dia merasa yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya. 3) Dia merasa bahwa tugas itu merupakan kepercayaan bagi dirinya. 4) Dia merasa ada suatu keharmonisan dalam organisasinya, baik antara sesama rekan kerja maupun atasan. 5) Dia tidak merasa terbebani oleh persoalan pribadi atau tugas lain.⁹⁸

Maka untuk mencapai semua tujuan pondok pesantren diperlukan pemimpin yang efektif dan efisien untuk mengelola pondok pesantren dengan baik. Kepala di sini adalah kamad (Kepala madrasah). Leader/Pemimpin berkemampuan untuk memberikan paksaan terhadap bawahannya agar bekerja dengan sebaik mungkin, sistematis dan disiplin, untuk melaksanakan kegiatan demi tercapainya tujuan bersama: tujuan pondok pesantren. Namun sebaliknya, jika pemimpin tidak bisa memaksa bawahannya untuk melakukan tugasnya dengan benar dan mencapai tujuan pondok pesantren, maka dia adalah pemimpin yang tidak kompeten. Seorang kepala sekolah atau madrasah sebagai pimpinan tidak bisa lepas begitu saja mempercayakan semua rencana kegiatan Boarding School kepada para penanggung jawabnya. Kepala sekolah/madrasah harus terus memantau kegiatan dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan tersebut. Ada ketenangan dan kenyamanan tersendiri bagi para musyrif-musyrifahnya saat pimpinan mendampingi dan memantau terlaksananya kegiatan-kegiatan Boarding School.

4. Pengawasan dan Evaluasi Boarding School

Pengawasan atau pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua keputusan, rencana, dan kegiatan dijalankan dengan hasil yang baik dan efektif untuk mencapai tujuan. Control mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sarannya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. G.R terry dalam buku *Principles of Management*,

⁹⁸ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. hlm.153

mengemukakan: *Controlling can be defined as the process of determining what is to be accomplished, that is the standard, what is being accomplished, that is the performance, evaluating the performance and if necessary applying corrective measure to that performance takes place according to plans, that is, in conformity with the standard.* Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus di capai, yaitu standar apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan; dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standar.⁹⁹

Kegiatan dalam fungsi pengawasan Boarding School di antaranya:

- a. Evaluasi secara berkala setiap proses kegiatan, apakah sudah sesuai dengan rencana tujuan sejak awal, dan memprosentase keberhasilan yang telah dicapai.
- b. Apabila ada penyimpangan dari proses kegiatan, maka dilakukan langkah-langkah korektif dan klarifikasi.
- c. Mencarikan solusi yang tepat terhadap berbagai permasalahan-permasalahan yang muncul selama kegiatan-kegiatan dalam boarding school berlangsung, agar tujuan boarding school tetap dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pengawasan dalam boarding school dilaksanakan oleh Kepala Madrasah sendiri. Adapun bentuk pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan dengan cara:

- a. Mengawasi langsung di tempat (personnel inspection)
- b. Mengawasi melalui laporan lisan (oral report)
- c. Mengawasi melalui laporan tulisan (written report)
- d. Mengawasi melalui penjagaan khusus (control by exception)¹⁰⁰

E. Konsep Evaluasi Program

Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan sebuah program, diperlukan suatu penilaian yang disebut evaluasi program. Evaluasi program dilakukan

⁹⁹ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, 2011. hlm.110

¹⁰⁰ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. hlm.210.

untuk menentukan kebijakan apa yang harus diambil. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar bagi pengambil keputusan dalam menentukan langkah selanjutnya. Untuk lebih memahami konsep evaluasi program, berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut.

1. Pengertian Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Pendapat lain mengatakan bahwa ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai prose menentukan nilai suatu objek. Menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Banyak definisi evaluasi dapat diperoleh dari buku-buku yang ditulis oleh para ahlinya, antara lain definisi yang ditulis oleh Ralph Tyler, yaitu evaluasi ialah menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli lain, yaitu Cronbach dan Stufflebeam. Tambahan definisi tersebut adalah bahwa proses evaluais bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.¹⁰¹

Evaluasi dalam pendidikan merupakan komponen penting yang harus dilakukan untuk memastikan tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹⁰² Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang relevansi program dalam konteks kebutuhan siswa dan masyarakat, kesesuaian sumber daya yang digunakan, efektivitas proses pelaksanaan program, serta hasil yang dicapai oleh siswa.¹⁰³

¹⁰¹ Apta Hafiz Purnomo et al., "Evaluasi Program Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 2235–2241.

¹⁰² Sufyan Suri and Nunuk Hariyati, "Literature Study : CIPP Evaluation Model In The Educational Evaluation:," *Jurnal Cahaya Pendidikan* 10, no. 1 (2024): 20–30.

¹⁰³ Yenni Fitriani, Darul Ilmi, and Supratman Zakir, "Evaluasi Program Tahfidz Kurikulum Utrujah Menggunakan Model CIPP Pada Sekolah Islam Markaz Ashabul Qur'an," *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2024): 34–47.

2. Pengertian Evaluasi program

Menurut Arikunto dan Jabar (2009:3) ada dua pengertian untuk istilah “program”: Program dapat diartikan dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Pengertian secara umum program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan.” Program” apabila dikaitkan langsung dengan evaluasi program maka program diartikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹⁰⁴

Evaluasi program hadir untuk memberikan masukan, kajian dan pertimbangan dalam menentukan apakah program layak untuk diteruskan atau dihentikan. Dengan kondisi demikian maka istilah evaluasi program menjadi sesuatu yang lumrah di lembaga pendidikan.¹⁰⁵ Evaluasi program pendidikan merupakan proses penting yang tidak hanya mengevaluasi keberhasilan pembelajaran, tetapi juga menilai implementasi nilai-nilai inti yang menjadi dasar pendidikan. Dalam dunia pendidikan, evaluasi program membantu dalam mengukur efektivitas suatu program, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, serta memastikan bahwa tujuan-tujuan pendidikan tercapai dengan baik.¹⁰⁶ Evaluasi yang komprehensif bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat untuk melakukan perbaikan dan pengembangan.¹⁰⁷

3. Tujuan dan manfaat evaluasi program

Tujuan evaluasi program adalah untuk mengetahui apakah tujuan program telah dicapai dengan mengevaluasi bagaimana kegiatan program telah dilaksanakan. Evaluator program ingin melihat bagian dari komponen

¹⁰⁴ Ashiong P Munthe, “Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan,” *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2015): 1–14.

¹⁰⁵ Munthe.

¹⁰⁶ Fadhilah Rahmafutri et al., “Konsep Dasar Dan Perencanaan Evaluasi Program Pendidikan,” *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no. 1 (2024): 98–109

¹⁰⁷ Muhammad Iqbal et al., “Evaluasi Program Pendidikan,” *IMEIJ:Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 3 (2024): 3904–3911.

dan subkomponen program yang belum terpenuhi. Suatu kegiatan dapat dievaluasi dengan melakukan evaluasi program ini. mulai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai, apakah pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan atau hasilnya sesuai dengan perencanaan.¹⁰⁸

Manfaat dari evaluasi program juga dapat menentukan kebijakan yang tepat karena dalam evaluasi adalah mencari informasi dan data yang akurat, sehingga dari informasi dan data tersebut dapat dijadikan dasar dalam penentuan kebijakan. Terdapat empat kebijakan yang dapat diambil setelah melakukan evaluasi program:

- a. Program dilanjutkan karena dari data yang terkumpul, program tersebut memiliki banyak manfaat dan dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa hambatan dan sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Program dilanjutkan dengan penyempurnaan karena dari data yang terkumpul, program tersebut memiliki banyak manfaat namun pelaksanaannya kurang lancar, sehingga tujuan yang diharapkan kurang tercapai. Sehingga yang harus diperhatikan adalah kebijakan selanjutnya yaitu cara agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
- c. Program dimodifikasi karena dari data yang terkumpul, program tersebut memiliki kemanfaatan hasil program kurang tinggi, sehingga perencanaannya perlu disusun yang lebih baik. Dan mungkin perlu dilakukan perubahan tujuan.
- d. Program dihentikan karena dari data yang terkumpul, program tersebut kurang bermanfaat dan banyak hambatan dalam pelaksanaannya.¹⁰⁹

4. Model evaluasi program CIPP

Pengembangan model evaluasi CIPP oleh Stufflebeam pada tahun 1960an mempunyai langkah objektif untuk memberikan pendekatan evaluasi yang praktis dan kredibel untuk pembuatan laporan akuntabilitas dari implementasi sebuah program. Model CIPP memiliki fokus penilaian

¹⁰⁸ Kuku Nugroho and Achmad Rasyid Ridho, "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP Di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta," *IJIER: Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 1, no. 2 (2024): 105–114.

¹⁰⁹ Nugroho and Ridho.

evaluasi dengan empat komponen evaluasi yaitu evaluasi konteks (context), evaluasi masukan (input), evaluasi proses (process) dan evaluasi produk (product). Orientasi utama dari model CIPP dalam evaluasi program adalah untuk membina dan membantu pengembangan dari sebuah program melalui penilaian yang berkelanjutan, proactive dan berorientasi pada menghasilkan kebijakan. Kegunaan utama model CIPP dalam evaluasi sebuah program yaitu: 1) membimbing dan memperkuat sebuah lembaga, 2) akuntabilitas lembaga, 3) menyebarkan praktik efektif dalam pengelolaan program, 4) pemahaman terhadap fenomena yang terjadi dalam pengimplementasian program dan 5) sebagai rekomendasi bagi pembuat keputusan atau pihak berkepentingan terhadap nilai atau keberlangsungan dari sebuah program.¹¹⁰ Selain itu Stufflebeam, dalam bukunya *Education Evaluation and Decision Making*, yang dikutip Daryanto, menggolongkan sistem pendidikan atas empat ruang lingkup yaitu context, input, process, and product atau disebut juga dengan model CIPP. Adapun jenisnya dijelaskan oleh Stufflebeam sebagai berikut:

- a. Evaluasi context: evaluasi ini mengidentifikasi dan menilai kebutuhan-kebutuhan yang mendasari disusunya suatu program. Evaluasi konteks utamanya mengarah pada identifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi dan pada pemberian masukan untuk memperbaiki organisasi. Tujuan pokok dari evaluasi konteks adalah menilai seluruh keadaan organisasi, mengidentifikasi segala bentuk kelemahannya, menginventarisasi kekuatannya yang bisa dimanfaatkan untuk menutupi kelemahannya, mendiagnosis masalah-masalah yang dihadapi organisasi, dan mencari solusi-solusinya. Evaluasi konteks juga bertujuan untuk menilai apakah tujuan-tujuan dan prioritas-prioritas yang telah ditetapkan memenuhi kebutuhan-kebutuhan pihak-pihak yang menjadi sasaran organisasi.

¹¹⁰ Suri and Hariyati, "Literature Study: CIPP Evaluation Model In The Educational Evaluation:"

- b. Evaluasi input: evaluasi ini mengidentifikasi problem, aset, dan peluang untuk membantu para pengambil keputusan mendefinisikan tujuan, prioritas- prioritas, dan membantuk kelompok-kelompok pemakai untuk lebih luas menilai tujuan, prioritas, dan manfaat dari program, menilai pendekatan alternatif, rencana tindakan, rencana staf, dan anggran untuk fasibilitas dan potensi untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang ditargetkan. Evaluasi input terpenting dimaksudkan untuk membantu menentukan program guna melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan. Evaluasi input mencari hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia. Tujuan utamanya ialah membantu klien mengkaji alternatif-alternatif yang berkenaan dengan kebutuhan- kebutuhan organisasi dan sasaran organisasi. Dengan perkataan lain, evaluasi input berfungsi untuk membantu klien menghindari inovasi-inovasi yang sia-sia dan diperkirakan akan gagal atau sekurang-kurangnya menghambur-hamburkan sumber daya.
- c. Evaluasi process: evaluasi ini berupaya mengakses pelaksanaan dari rencana untuk membantu staf program dan menginterpretasikan manfaat. Evaluasi proses dapat meninjau kembali rencana organisasi dan evaluasi-evaluasi terdahulu untuk mengidentifikasi aspek-aspek penting dari organisasi yang harus dimonitor. Di sini yang mesti diingat adalah bahwa evaluasi proses terutama bertujuan untuk memastikan prosesnya. Penyimpangan-penyimpangan dari rencana semula dijelaskan. Fungsi utama dari evaluasi proses ialah memberikan masukan yang dapat membantu staf organisasi menjalankan program sesuai dengan rencana, atau mungkin memodifikasi rencana yang ternyata buruk. Pada gilirannya, evaluasi proses menjadi sumber informasi yang vital untuk menafsirkan hasil-hasil evaluasi produk.
- d. Evaluasi product: evaluasi ini berupaya mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat, baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Lebih jelasnya, evaluasi produk bertujuan untuk menilai keberhasilan program

dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran program. Penilaian-penilaian tentang keberhasilan program atau organisasi ini dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat secara individual atau kolektif, dan kemudian dianalisis. Artinya, keberhasilan atau kegagalan program dianalisis dari berbagai sudut pandang.¹¹¹

¹¹¹ Esti Wahyu Kurniawati, “Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp (Context, Input, Process, Product),” *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2021): 19–25.

F. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara”. Maka penulis mencantumkan beberapa referensi sebagai berikut:

Tabel 2.2

Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Kaitannya dengan Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------------------------------|--|---|---|--|
| 1. | Mukhsinatul Arifah Tahun 2019 | MANAJEMEN <i>BOARDING SCHOOL</i> DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM AN-NAWAWIYYAH REMBANG ¹¹² | <i>Boarding School</i> berperan dalam pembentukan karakter siswa. | SMP Islam Al-Nawawiyah menerapkan manajemen <i>boarding school</i> dalam pengembangan karakter dengan pendekatan POAC . | Manajemen program <i>boarding school</i> di MAN 1 Banjarnegara berfokus pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa. |
| 2. | Putri Iqlima Tahun 2022 | PERAN MANAJEMEN <i>BOARDING SCHOOL</i> DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH | Manajemen <i>boarding school</i> penting dalam membina karakter religius. | Menganalisis fungsi manajemen POAC dalam <i>boarding school</i> diterapkan untuk mencapai tujuannya, bahwa | Manajemen program di MAN 1 Banjarnegara fokus pada prestasi akademik dan non akademik sebagai |

¹¹² Mukhsinatul Arifah, “Manajemen Boarding School Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nawawiyah Rembang” *Tesis* (2019).

| | | | | | |
|----|----------------------------|--|---|---|--|
| | | NEGERI (MAN) INSAN CENDEKIA PEKALONGAN ¹¹³ | | layanan pendidikan di boarding school terintegrasi dalam kegiatan siswa. | indikator keberhasilan manajemen <i>boarding school</i> . |
| 3. | Fitria Silvi Tahun 2020 | EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM <i>BOARDING SCHOOL</i> MAN 4 JAKARTA ¹¹⁴ | Evaluasi program <i>boarding school</i> dari aspek contec, input, process, product | membahas implementasi dan evaluasi penerapan program <i>boarding school</i> di Madrasah Aliyah Negeri. | Secara spesifik mengkaji manajemen program <i>boarding school</i> dan bagaimana manajemen tersebut berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara. Yang tidak menjadi fokus dari tesis evaluasi di MAN 4 Jakarta. |
| 4. | Ikhsan Setiawan Tahun 2018 | EFEKTIVITAS MANAJEMEN <i>BOARDING SCHOOL</i> DAN <i>FULLDAY SCHOOL</i> DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA | Perbandingan efektivitas manajemen <i>boarding school</i> dengan <i>fullday school</i> dalam pembentukan karakter religius siswa. | Mengkaji efektivitas manajemen <i>boarding school</i> . Menguraikan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. | Berfokus pada manajemen <i>boarding school</i> dan bagaimana manajemen tersebut meningkatkan prestasi siswa |

¹¹³ Putri Iqlima, “Peran Manajemen Boarding School Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendikia Pekalongan” *Tesis* (2022).

¹¹⁴ Fitria Silvi, “Evaluasi Pelaksanaan Program Boarding School MAN 4 Jakarta,” *Tesis* (2020).

| | | | | | |
|----|------------------------------------|---|---|---|--|
| | | (Studi Komparasi di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta) ¹¹⁵ | | | |
| 5. | Muhammad Irwansah Putra Tahun 2023 | MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROGRAM <i>BOARDING SCHOOL</i> DI MAN 1 LANGKAT ¹¹⁶ | Menunjukkan manajemen pembelajaran <i>boarding school</i> melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan berjalan baik. | Mengkaji manajemen pembelajaran program <i>boarding school</i> di MAN 1 Langkat meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pada tahap perencanaan meliputi penentuan tujuan dan target <i>boarding school</i> , merumuskan strategi untuk mencapai tujuan tersebut menentukan sumber daya yang diperlukan, dan menetapkan indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. | Mengkaji bagaimana manajemen program <i>boarding school</i> secara keseluruhan meningkatkan prestasi siswa, mengaitkan manajemen program dengan hasil akhir, yaitu peningkatan prestasi akademik siswa dan non-akademik siswa. Kontribusi yang unik dengan secara eksplisit mengkaji hubungan antara manajemen program dan prestasi siswa. |

¹¹⁵ Ikhsan Setiawan, “Efektivitas Manajemen Boarding School Dan Fullday School Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa,” *Thesis* (2018),

¹¹⁶ Muhammad Irwansah Putra, “Manajemen Pembelajaran Program Boarding School Di MAN 1 Langkat” *Tesis* (2023).

| | | | | | |
|----|-------------------------------|--|---|--|---|
| 6 | ASEP HAMJAH TAUPIK TAHUN 2020 | MANAJEMEN PROGRAM <i>BOARDING SCHOOL</i> SYSTEM BERBASIS PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA DI MTS PERSIS BENDA KOTA TASIKMALAYA ¹¹⁷ | <i>Boarding school</i> berperan dalam membentuk karakter sopan, santun, disiplin, kemandirian. | meneliti fungsi manajemen program <i>boarding school</i> yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam pengembangan karakter siswa di MTs Persis Benda Kota Tasikmalaya . | Mengkaji bagaimana manajemen program <i>boarding school</i> yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara spesifik meningkatkan prestasi siswa |
| 7. | Arif Hakiem Tahun 2021 | MANAJEMEN <i>BOARDING SCHOOL</i> DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PESANTREN AFAADA BOYOLALI ¹¹⁸ | <i>Boarding school</i> meningkatkan mutu pendidikan dengan strategi input-output dan target hafalan Al-Qur'an | Implementasi <i>boarding school</i> dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP pesantren Afaada berjalan dengan lancar dengan menerapkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara integritas dan terpadu | Penelitian bertujuan untuk mengkaji peningkatan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik melalui manajemen program <i>islamic boarding school</i> di MAN 1 Banjarnegara dan lebih menekankan keterkaitan manajemen IBS dengan capaian prestasi siswa. |

¹¹⁷ Asep Hamjah Taupik, "Manajemen Program Boarding School System Berbasis Pengembangan Karakter Siswa Di MTs PERSIS Benda Kota Tasikmalaya" *Tesis* (2020).

¹¹⁸ Arif Hakiem, "Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pesantren Afaada Boyolali," *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 384–396.

| | | | | | |
|----|---|---|--|--|---|
| | | | | oleh seluruh komponen sekolah. | |
| 8. | Muhammad Nasir Pambudi, Samidjo Tahun 2019 | MANAJEMEN <i>BOARDING SCHOOL</i> DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH ¹¹⁹ | Implementasi manajemen <i>boarding school</i> meningkatkan mutu pendidikan. | Implementasi manajemen <i>boarding school</i> ditinjau dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. dan strategi yang ditempuh dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah. | Manajemen IBS berperan dalam meningkatkan prestasi siswa, baik akademik dan non akademik. Menekankan pada keterpaduan kurikulum akademik dan keagamaan serta program pembinaan karakter yang berorientasi pada prestasi siswa. Menekankan pada tantangan koordinasi program dan sinkronisasi dengan kurikulum nasional. |
| 9. | Muhammad Izzudin Dedi Djubaedi Huriyah Tahun 2021 | MANAJEMEN <i>BOARDING SCHOOL</i> DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMP NURUL HAYAJ | Boarding school meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi nilai agama dan pembinaan akhlak. | Mengkaji pola manajemen program boarding school yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, terkait pembelajaran dan | Manajemen program boarding school secara langsung meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan, yang memberikan |

¹¹⁹ Muhammad Nasir Pambudi and Samidjo, "Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah," *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 58–67.

| | | | | | |
|-----|---|--|--|---|---|
| | | KETANGGUNGAN BREBES ¹²⁰ | | pembinaan siswa untuk meningkatkan kualitas di lembaga pendidikan Islam SMP Nurul Hayaj. | kontribusi secara nyata menghubungkan manajemen program IBS dengan prestasi siswa. |
| 10. | Andri Septilinda Susiyani, Subiyantoro Tahun 2017 | MANAJEMEN <i>BOARDING SCHOOL</i> DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) YOGYAKARTA ¹²¹ | <i>Boarding school</i> relevan dengan tujuan pendidikan Islam nasional dalam pembentukan kompetensi siswa. | Manajemen <i>boarding school</i> memiliki peran strategis dalam membina siswa melalui sistem asrama yang terintegrasi dengan sekolah. Penggunaan pendekatan POAC berhasil membawa tujuan dalam meningkatkan kualitas siswa di MBS Yogyakarta. | Peran manajemen yang lebih berorientasi pada capaian praktis dalam meningkatkan prestasi siswa baik akademik dan nonakademik dengan pembinaan karakter dan pembiasaan kegamaan. |

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada tesis ini penulis akan menggali informasi tentang aspek manajemen program *islamic boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara.

¹²⁰ Muhammad Izzudin, Dedi Djubaedi, and Huriyah, "Manajemen Boarding School Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Nurul Hayaj Ketanggungan Brebes," *Tsaqafatuna* 3, no. 1 (2021): 65–74.

¹²¹ Andri Septilinda Susiyani and Subiyantoro, "Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2 (2017): 327–347.

Penelitian ini lebih kepada upaya menganalisis manajemen madrasah dalam proses menghasilkan output prestasi siswa yang diselenggarakan secara terpadu di madrasah dengan pesantren berdasarkan analisis fungsi-fungsi manajemen. Karena berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan salah satu musyrifah di *islamic Boarding school* MAN 1 Banjarnegara yaitu Eni Rochmawati, S.Pd diketahui bahwa *IBS* MAN 1 Banjarnegara sudah bisa ikut andil dalam mengantongi prestasi dalam bidang akademik yang cukup bagus walaupun baru 5 tahun berdiri. Prestasi itu tidak hanya ditingkat daerah tetapi juga di tingkat nasional. Seperti menjadi juara dalam lomba Pidato, LCC, Fasilitator pelajar penggerak dan masih banyak lainnya. Selain itu lulusan dari *boarding school* juga berhasil memberikan output lulusan yang baik bagi madrasah, serta sebagian besar siswanya diterima di perguruan tinggi negeri.

G. Kerangka Berpikir

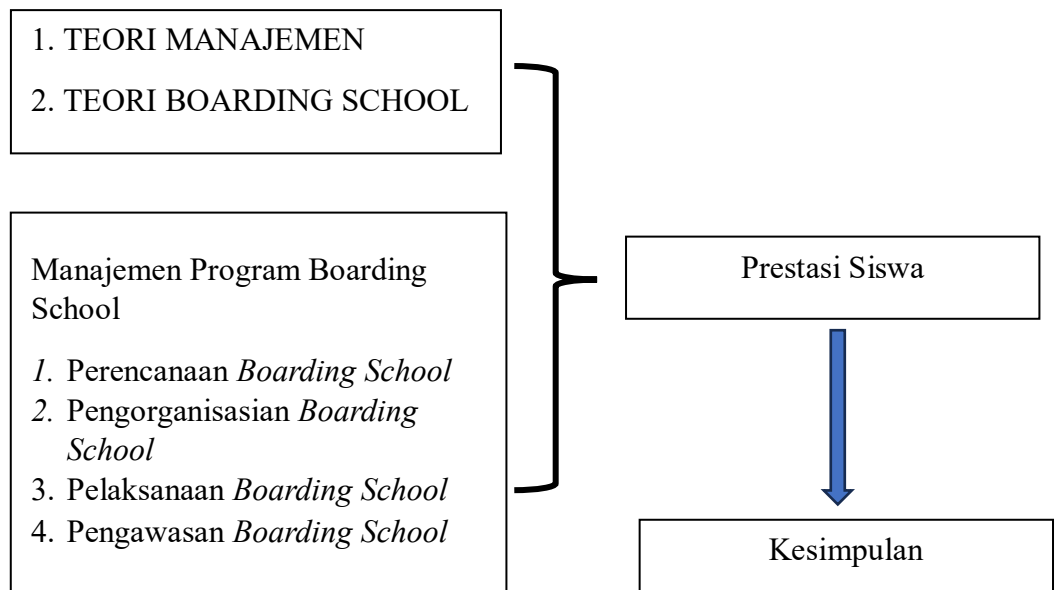
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹²² Berdasarkan landasan teori dengan pokok permasalahan yang dikaji maka disusun sebuah kerangka berpikir agar penelitian ini mudah dipahami oleh pembaca. Pemerintah selalu mendorong satuan-satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Kata mutu dideskripsikan oleh Sallis sebagai “sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan serta kebutuhan pelanggan”. Dalam hal ini pelanggan (costumer) pendidikan adalah peserta didik, orang tua, dan lembaga pengguna lulusan atau dunia kerja.

Ilyas Yasin mengutip dari kalimat Arcaro (1997), beliau mengemukakan bahwa pencapaian mutu itu sebagai suatu proses yang terstruktur untuk mengembangkan hasil produk. Dengan demikian, peningkatan kualitas mutu pendidikan tidak hanya pada sejumlah regulasi atau keputusan politik, akan tetapi juga komitmen terutama dari para pelaku pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, segala program peningkatan mutu pendidikan membutuhkan 4 komponen dasar, yaitu: a) anggota dewan sekolah dan pengelola sekolah harus memiliki komitmen dan menunjukkan komitmen tersebut pada perubahan, b) memiliki pemahaman yang jelas tentang daerah sekolah, c) setiap orang di sekolah atau sekitarnya harus memiliki visi yang jelas terkait masa depan mereka masing-masing, d) serta memiliki rancangan mutu untuk diimplementasikan di sekolah dan daerah sekitarnya.¹²³

¹²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013. hlm.60

¹²³ Khoirul Holis, Sherly Quraisy, and Ali Nurhadi, “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Stakeholder Madrasah Aliyah (Tinjauan Hasil Penelitian Dan Teori G.R. Terry),” *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling* 3, no. 1 (2023): 140–52. *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling* 3, no.1 (2023): 140-152

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menggali cara-cara manajemen program *islamic boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹²⁴ Penelitian kualitatif melibatkan langkah-langkah pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang tidak dapat diukur dalam bentuk angka, sehingga sering disebut sebagai penelitian "kualitatif". Creswell menjelaskan bahwa ini adalah pendekatan untuk menyelidiki dan memahami makna yang terkait dengan individu atau kelompok dalam konteks masalah sosial atau manusia.¹²⁵ Metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹²⁶ karakteristik penelitian kualitatif antara lain adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan instrument kunci penelitian adalah peneliti.¹²⁷

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari penelitian kuantitatif. Beberapa karakteristik tersebut antara lain; (a) konteks yang alami yaitu penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alami di mana fenomena yang diteliti terjadi, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami konteks yang lebih luas dan

¹²⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

¹²⁵ Tamaulina Br. Sembiring et al., *Buku Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)* (Karawang: IKAPI, 2024).hlm.75.

¹²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta 2013).hlm.8.

¹²⁷ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, 2023)*.hlm.15

kompleks, (b) pendekatan induktif yaitu penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif dalam analisis data, di mana temuan dan teori dikembangkan berdasarkan data yang dikumpulkan, bukan berdasarkan hipotesis atau kerangka teoritis yang telah ditetapkan sebelumnya, (c) subjektivitas peneliti dimana peneliti kualitatif dianggap sebagai instrumen kunci dalam penelitian, di mana peneliti secara aktif terlibat dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Subjektivitas peneliti diakui sebagai faktor yang mempengaruhi hasil penelitian.¹²⁸

Pemilihan penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti, yang seringkali tidak dapat dicapai dengan pendekatan kuantitatif. Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif ini, karena peneliti mengumpulkan data observasi dilakukan beberapa metode yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan juga karena penelitian kualitatif lebih bersifat eksploratif sehingga menyesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yang bertujuan memahami situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi, dan kelompok. Dalam hal ini tentu akan mendeskripsikan secara riil bagaimana Manajemen Program Islamic Boarding School dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Di MAN 1 Banjarnegara yang diawali dengan observasi awal dan identifikasi.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Manajemen Program Islamic Boarding School Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Di MAN 1 Banjarnegara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan dan waktu penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara, karena penulis berasumsi bahwa madrasah ini sudah cukup lama dalam menerapkan manajemen program boarding school dan masih berjalan dengan baik hingga sekarang ini dan merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Banjarnegara yang menerapkan Manajemen

¹²⁸ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

Program Boarding school. Tempat penelitian ini adalah di MAN 1 Banjarnegara yang terletak di Jalan Raya Pucang KM.03, Gemirit, Pucang, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah, Kode Pos 53471. Penelitian ini akan penulis lakukan selama kurang lebih 4 bulan, mulai bulan Februari-Mei. Adapun Rincian Jadwalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

| Bulan | Kegiatan |
|----------------------|---|
| September - Februari | 1. Penulisan proposal dan seminar proposal 2. Perbaikan proposal 3. Penyusunan instrumen penelitian |
| Maret – April | 1. Pengumpulan data 2. Study literatur 3. Pengolahan data |
| Mei – Juli | 1. Pengolahan data 2. Ujian Sidang tesis 3. Laporan hasil ahir penelitian |

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mencari masukan atau informasi dari pihak-pihak yang paling berpengetahuan tentang manajemen program islamic boarding school dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara. Beberapa orang yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pendiri Islamic Boarding School
2. Kepala MAN 1 Banjarnegara
3. Wakil Kepala (Kurikulum)
4. Wakil Kepala Kesiswaan
5. Kepala Asrama islamic Boarding School
6. Musyrif /Musyrifah
7. Siswa boarding school

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Dalam mengumpulkan data-data penelitian, peneliti menggunakan beberapa pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan secara langsung. Observasi merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan pengindraan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan yang dilihat, didengar dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian.¹²⁹

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹³⁰ Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data.

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.¹³¹ Dalam hal ini observasi yang digunakan adalah pengamatan secara langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut. *"a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic"*. Wawancara adalah

¹²⁹ Mohammad dkk , *Metodologi Penelitian Kualitatif (Padang:PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022)*. hal.21-22

¹³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2013), hlm. 145

¹³¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta:PT Grasindo, 2010)*.hlm.112

merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³² Selain itu wawancara dapat juga didefinisikan sebagai pertemuan antara dua individu dengan tujuan bertukar informasi dan ide melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban, yang bertujuan untuk konstruksi makna dalam suatu topik tertentu.¹³³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik bebas terpimpin, yang mana peneliti membawa sejumlah pertanyaan dan juga menanyakan hal-hal lain yang berhubungan dengan penjelasan yang dijelaskan oleh subjek penelitian. Selain itu peneliti juga lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan responden. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pendiri *IBS*, kepala madrasah, waka kurikulum *IBS*, waka kesiswaan *IBS*, kepala asrama, musyrif atau musyrifah, siswa. Teknik ini untuk mengetahui bagaimana manajemen program islamic boarding school dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara.

3. Dokumentasi

Seperti layaknya pengamatan, dokumentasi adalah unsur dari penelitian yang terdapat pada penelitian yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹³⁴ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis yang tidak penulis dapatkan dalam wawancara dan observasi. Bisa berupa sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, visi dan misi madrasah, keadaan guru, siswa, prestasi dan program-program lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹³² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. hlm.231

¹³³ Sembiring et al., *Buku Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. hlm.175-176

¹³⁴ Winarno, *Buku Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang:UNM, 2011). hlm.107

E. Keabsahan Data

Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data. Apabila data berasal dari satu sumber, maka kebenarannya belum dapat dipercaya. Akan tetapi bila dua sumber atau lebih menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi. Triangulasi berasal dari kata *crosscheck*. Bisa diibaratkan sebuah bentuk segitiga: yaitu untuk menguji keabsahan kevalidan dari berbagai sudut pandang sehingga kita memperoleh data yang baik yang absah yang valid dan yang bernilai.¹³⁵ Penelitian ini akan melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh, dari data wawancara akan dikroscek dengan data observasi dan data dokumentasi. Sehingga hasil penelitian yang didapat menjadi valid, serta dapat dipertanggung jawabkan keasliannya dan dinyatakan teruji keabsahannya.

F. Analisis Data

Setelah berhasil mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data atau instrumen yang telah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹³⁶ Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan Kesimpulan (*conclusion drawing*).¹³⁷

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan,

¹³⁵ Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*(Jakarta:Ukipress,2023). hlm. 48

¹³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung:Alfabeta,2013)*.hlm.245

¹³⁷ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, Syakir Media Press*, vol. 10, 2021.

semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.^{138\}

Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.¹³⁹ Setelah data disajikan, peneliti menganalisis kembali data tersebut dan membandingkannya dengan teori yang mendasari penelitian. Selanjutnya, peneliti menguraikan hasil analisis data dan mengaitkannya dengan teori yang relevan. Fungsinya untuk memudahkan dan memaknai apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Sehingga dalam hal ini ruang yang menjadi sasaran dari penelitian ini bukanlah mengukur sesuatu, tetapi untuk memahami sepenuhnya mengenai fenomena dalam konteks dan untuk memberikan laporan mengenai fenomena yang dikaji.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

¹³⁸ Abdussamad.

¹³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁴⁰

Dengan berpedoman pada metode analisis interaktif ini, proses analisis data yang dilakukan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan data di lapangan, peneliti langsung mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan observasi, wawancara, dan mengumpulkan berbagai dokumen. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian.
2. Pengolahan data, data yang terkumpul kemudian disusun, dikelompokkan, dan diperjelas secara sistematis.
3. Analisis data, data yang telah disusun kemudian dianalisis secara mendalam. Hasil analisis ini kemudian direduksi kembali untuk memastikan kesimpulan yang diambil benar-benar kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Penyajian hasil, setelah data dianalisis dan disimpulkan, hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambaran yang jelas. Penyajian ini juga dilengkapi dengan data-data pendukung untuk memperkuat keabsahan hasil penelitian.

¹⁴⁰ Sugiyono.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profile MAN 1 Banjarnegara

1. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Negeri I Banjarnegara terletak di Jalan Raya Pucang Km. 03 Bawang, Banjarnegara tepatnya di Jalan Raya Banjarnegara-Wonosobo di Desa Pucang, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara Propinsi Jawa Tengah. Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 5. 500 m². Sarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Negeri I Banjarnegara, adalah lapangan olah raga, ruang belajar, ruang kepala, ruang guru, ruang TU, ruang BP/BK, ruang toilet guru, toilet siswa, toilet kepala sekolah, toilet karyawan, ruang multi media, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, perpustakaan, koperasi siswa, UKS, ruang OSIS, dapur, rumah penjaga. Sedangkan batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan raya
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan SDN I Pucang

Jika di tinjau dari segi lokasi Madrasah Aliyah Negeri I Banjarnegara letaknya sangat strategis yaitu di daerah pedesaan dan tepatnya di jalan raya Pucang Km. 03 Bawang. Lokasi Madrasah Aliyah Negeri I Banjarnegara ini sangat kondusif, meskipun lokasinya dekat dengan jalan raya tapi halaman depannya sangat luas dan ruang kelas berada dibelakang. Sehingga kebisingan kendaraan tidak berpengaruh dan udaranya masih segar. Siswa dapat belajar dengan tenang dan nyaman. Dengan lokasi yang lapang dan hijau pemandangan yang masih asri dan dekat pesawahan yang masih subur.

2. Nama dan Alamat Madrasah

Nama dan alamat madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri
Banjarnegara
- b. Nomor sertifikat Madrasah : 31133040520
- c. Tahun berdiri : 1988
- d. Status : Negeri
- e. Akreditasi : A
- f. Alamat Madrasah :
 - a) Jalan : Jalan Raya Pucang Km.03
 - b) Desa : Pucang
 - c) Kecamatan : Bawang
 - d) Kabupaten : Banjarnegara
 - e) Propinsi : Jawa Tengah
 - f) Kode pos : 53471
 - g) Email : man-1.banjarnegara@yahoo.co.id

3. Sejarah Singkat Berdirinya *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara

Islamic Boarding School di MAN 1 Banjarnegara atau disingkat IBS ini merupakan madrasah berasrama yang berlokasi di Jalan Raya Pucang Km. 03 Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, didirikan pada tanggal 1 September 2021 dan diresmikan oleh Kakan Kemenag Kabupaten Banjarnegara Bapak H. Agus Suryo Suropto pada tanggal 1 Oktober 2021 dalam rangka menyambut peringatan Hari Santri Nasional ke VII kala itu.

Bapak H. Sunaryo, M.Pd.I selaku kepala madrasah yang menjabat di MAN 1 Banjarnegara adalah pemrakarsa berdirinya IBS ini yang berdasar atas kebutuhan akan perubahan karakter peserta didik yang lebih baik dan dalam rangka memenuhi kebutuhan dinamika bermasyarakat berbangsa dan bernegara yang mengacu pada KMA No. 183 Tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab dan juga Juknis Penyelenggaraan madrasah

berasrama dari Dirjen Pendis No. 6988 tahun 2019 yang disesuaikan dengan kebutuhan di MAN 1 Banjarnegara.

Adalah Bapak H. Sunaryo, S. Ag, M.Pd. I yang ditunjuk oleh Kepala Madrasah untuk menjadi *Mudirul Ma'had* atau direktur pondok pesantren, beliau adalah guru Akidah ahlak senior di MAN 1 Banjarnegara dan beliau pernah menjadi santri dari Romo KH. Muhammad pendiri Pondok pesantren Tanbihul Ghofilin Banjarnegara. Setelah mengadakan study banding dan study tiru ke beberapa Lembaga Pendidikan Islam lainnya di Jawa Tengah seperti PP. Al-Kamal, PP. Yapika Al-Istiqomah Kebumen dan juga MAN PK MAN 1 Surakarta, dari hasil belajar itulah IBS MAN 1 Banjarnegara kemudian menerapkan kurikulum Salafiah dan Kholafiyah yaitu menggabungkan unsur tradisional dan modern yang mempelajari kitab-kitab klasik seperti Safinah, aqidatul awwam, syifaul jannan dan juga menerapkan Bahasa Arab dan Inggris untuk Bahasa komunikasi sehari-hari di asrama.

Program asrama ini tidak wajib bagi semua siswa MAN 1 Banjarnegara, hanya yang berminat saja dikarenakan kapasitas yang terbatas, dan hanya menerima kurang lebih 20 santri setiap tahunnya, serta hanya santri putri yang sementara bisa ditampung. IBS telah meluluskan Angkatan pertamanya melalui kegiatan *Khutbah Wada'* di tahun 2024 dan telah banyak yang melanjutkan study di berbagai perguruan tinggi. Pada awalnya IBS hanya memiliki 1 program yaitu *MADIN* atau Madrasah Diniyyah namun seiring berkembangnya waktu dan minat masyarakat yang tinggi terhadap program *tahfidz*, maka pada Angkatan ke 3 di tahun 2023 dibukalah program *Tahfidz* dengan mendatangkan ustadzah Endah Tri Ambarwati, Adalah yang merupakan alumni PP. Markaz Qur'an untuk menjadi pendamping setoran santri.

4. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi:

Islamic Boarding School (IBS) MAN 1 Banjarnegara merupakan bagian dari upaya madrasah dalam mencetak generasi yang cerdas

secara intelektual dan kuat dalam nilai-nilai keislaman. Untuk menjawab tantangan perkembangan zaman serta kebutuhan pendidikan yang menyeluruh, IBS merumuskan pedoman dalam menjalankan proses pendidikan yang terpadu dan berorientasi masa depan dengan visi “Terwujudnya santri yang mandiri, cerdas dan terampil didasarkan iman dan taqwa serta berahlakul karimah dan berbudaya santun”

b. Misi:

1. Meningkatkan kompetensi lulusan pondok pesantren melalui pembekalan moral, skill dan ilmu pengetahuan dengan menggabungkan kurikulum salafiyah dan kholafiyah (klasik dan modern)
2. Mewujudkan generasi yang unggul, bertanggung jawab, disiplin dan berprestasi di bidang akademik dan non akademik
3. Membina kemandirian peserta didik melalui pendidikan karakter

c. Tujuan didirikan Islamic Boarding School

1. Mewujudkan santri yang mandiri, cerdas, dan terampil dengan landasan iman dan takwa
2. Mewujudkan santri yang berakhlak mulia dan berbudaya santun dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan mutu lulusan melalui penguatan nilai-nilai karakter
4. Mencetak generasi yang unggul dan berprestasi, baik dalam bidang akademik dan non akademik
5. Menumbuhkan generasi yang memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin yang tinggi.
6. Membangun karakter dan kemandirian Santri
7. Terwujudnya generasi cakap IT dan Pinter Ngaji

5. Struktur Organisasi *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara

Struktur organisasi memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan efektivitas kerja suatu lembaga. Keberadaan struktur ini berfungsi sebagai dasar dalam pembagian tugas dan wewenang secara sistematis, sehingga seluruh elemen dalam organisasi dapat bekerja secara

selaras untuk mencapai tujuan bersama secara lebih tertib dan efisien. Pada Islamic boarding school MAN 1 Banjarnegara, struktur organisasi yang digunakan telah dirancang dan ditetapkan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program secara menyeluruh. Struktur organisasi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara



6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAN 1 Banjarnegara

Pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Banjarnegara merupakan lulusan S1 dan ada beberapa yang S2. Jumlahnya terdiri dari guru 48 orang dan tenaga kependidikan 10 orang dengan rincian 28 perempuan dan 30 laki-laki. Kepala Madrasah bapak H. Ridlo Pramono, S.Ag., M.M yang menjabat saat ini, sebelumnya merupakan Kepala Madrasah di MAN 2 Banjarnegara. MAN 1 Banjarnegara terakreditasi A pada tahun 2024. Adapun program unggulannya yaitu Islamic Boarding school.

Dalam pengelolaan Islamic Boarding school setiap kamar terdiri dari 20 sampai 25 siswi atau santriwati dengan penanggung jawab seorang musyrif dan musyrifah. Karena islamic boarding school di MAN 1 Banjarnegara hanya untuk siswi yang berminat saja, maka jumlah kamar hanya ada 3 kamar saja. Adapun nama kamar putri terdiri dari Raudhah (Ula), Tarim (Wustho), dan Cordova (Ulya).

Tabel 4.1

Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Islamic Boarding School MAN 1
Banjarnegara

| NO | NAMA | JABATAN |
|----|-----------------------------------|--------------------------------|
| 1 | H. Sunar, S.Ag, M.Pd.I | Mudir <i>IBS</i> |
| 2 | Adam Huda Haqiqi, Lc | Kurikulum <i>IBS</i> |
| 3 | Muhamad Zairi Lutfi, S.Pd | Kesiswaan <i>IBS</i> /Musyrif |
| 4 | Akhmad Setyo Utomo, S.Sos | Sarpras <i>IBS</i> /Musyrif |
| 5 | Jani Nurfudin, S.Pd.I | Sekretaris <i>IBS</i> /Musyrif |
| 6 | Sapti Ratna Dewi, S.Pd | Bendahara <i>IBS</i> |
| 7 | Muhammad Abror, S.Ag | Dewan Asatidz |
| 8 | H. Suratin, S.Ag | Dewan Asatidz |
| 9 | Muhammad Abror, S.Ag | Dewan Asatidz |
| 10 | Fahmi Akbar Mubarak, Lc | Dewan Asatidz |
| 11 | Dhiyaulkhaq Jauhar, S.Pd | Dewan Asatidz |
| 12 | Sandika Agung Permana, S.Pd | Dewan Asatidz/Musyrif |
| 13 | Sigit Sugiyanto, S.Pd | Dewan Asatidz/Musyrif |
| 14 | Romadhona Wahyu N, S.Pd | Dewan Asatidz |
| 15 | Fatikhurrohman Yusuf, S.Kom | Dewan Asatidz |
| 16 | Endah Tri Ambarwati | Dewan Asatidz |
| 17 | Putri Berlian Rahmi Habibah, S.Pd | Dewan Asatidz |
| 18 | Wildah Binashrillah, Lc | Dewan Asatidz |
| 19 | Syamsul Anwar | Musyrif |
| 20 | Drs. Sarwosih | Musyrifah |
| 21 | Dra. Istirokhah, M.M., M.Pd | Musyrifah |
| 22 | Eni Rohmawati, S.Pd | Musyrifah |
| 23 | Siti Tarwiyah, S.S | Musyrifah |
| 24 | Endah Tri A | Musyrifah |

7. Data Santriwati Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara

Tabel 4.2
Keadaan Santriwati di IBS MAN 1 Banjarnegara

| Tahun Pelajaran | Kelas | | | Jumlah |
|-----------------|-------|--------|------|--------|
| | Ula | Wustho | Ulya | |
| 2021/2022 | 15 | - | - | 15 |
| 2022/2023 | 20 | 15 | - | 35 |
| 2023/2024 | 17 | 20 | 15 | 52 |
| 2024/2025 | 17 | 17 | 20 | 54 |

8. Sarana dan Prasarana *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara

Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara merupakan program unggulan yang terus mengalami perkembangan positif. Meskipun sarana pembelajaran sudah cukup memadai, namun fasilitas asrama bagi para santri masih terbatas, karena masih menggunakan ruang kelas untuk dijadikan asrama. Permasalahan yang terjadi dalam hal daya tampung yang belum mampu menampung seluruh siswa yang ingin tinggal di asrama. Keterbatasan ini menjadi perhatian penting mengingat antusiasme peserta didik terhadap program boarding school semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pengembangan dan penambahan fasilitas asrama guna mendukung kenyamanan serta kelancaran kegiatan pembinaan santri di lingkungan IBS MAN 1 Banjarnegara.

Tabel 4.3
Daftar Sarana dan Prasarana *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara

| No | Jenis | Jumlah | Keterangan |
|----|-------------|--------|------------|
| 1 | Ruang KBM | 35 | Baik |
| 2 | Ruang Kamad | 1 | Baik |

| | | | |
|----|----------------------------|----|-------|
| 3 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 4 | Ruang BP/BK | 1 | Baik |
| 5 | Ruang OSIS | 1 | Baik |
| 6 | Ruang PMR | 1 | Baik |
| 7 | Sanggar Pramuka | 1 | Baik |
| 8 | Ruang Pencinta Alam | 1 | Baik |
| 9 | Ruang PIK R 1 | 1 | Baik |
| 10 | Lab. Musik | 1 | Baik |
| 11 | Perpustakaan | 1 | Cukup |
| 12 | Ruang TU | 1 | Baik |
| 13 | Asrama <i>IBS</i> | 3 | Cukup |
| 14 | Laboratorium Komputer | 1 | Baik |
| 15 | Laboratorium IPA | 1 | Baik |
| 16 | Laboratorium Multimedia | 1 | Baik |
| 17 | Mushalla/Masjid | 1 | Cukup |
| 18 | Ruang UKS | 1 | Cukup |
| 19 | Ruang Koperasi | 1 | Baik |
| 20 | Laboratorium Tata Busana | 1 | Baik |
| 21 | Kamar Mandi/WC Siswa | 18 | Cukup |
| 22 | Kamar Mandi/WC Guru | 3 | Cukup |
| 23 | Lapangan Olah Raga | 2 | Cukup |
| 24 | Kantin | 2 | Cukup |
| 25 | Pos Satpam Depan | 2 | Baik |
| 26 | Rumah Penjaga | 2 | Baik |
| 27 | Mobil Operasional Madrasah | 1 | Baik |
| 28 | Tempat Parkir Guru | 1 | Cukup |

9. Kurikulum di *IBS* MAN 1 Banjarnegara

Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara merupakan sekolah formal yang memiliki kurikulum boarding school yang diselenggarakan dengan tujuan agar madrasah bisa memantau kegiatan anak-anak dalam kesehariannya, selain itu mendapatkan pelajaran umum yang sesuai dengan pelajaran pada biasanya, kemudian mendapatkan pembelajaran agama dan

lebih diawasi lagi untuk perilaku sehari-harinya. Adapun kurikulum yang digunakan untuk pembelajaran umum atau kurikulum madrasah yaitu kurikulum Merdeka.

Sedangkan kurikulum yang diterapkan di *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara merupakan perpaduan antara ilmu agama dan ilmu umum, dengan fokus pada kajian islam, antara lain Al-Qur'an, hadits, keimanan, akhlak, syariat Islam, dan sejarah islam. Kurikulum ini terus berkembang untuk memenuhi tuntutan masyarakat, dengan penekanan khusus pada integrasi kurikulum Salafiyah dan Kholafiyah untuk membangun landasan pendidikan Islam yang kuat. Kurikulum juga berperan penting dalam memperkuat ketaqwaan siswa terhadap keimanan, dengan fokus pada nilai-nilai agama, amalan ibadah sehari-hari, dan budaya spiritual. Model kurikulum di pesantren reponsif terhadap perkembangan kurikulum pendidikan nasional di Indonesia, memastikan relevansi dan keselarasan dengan tujuan pendidikan yang lebih luas.

Kurikulum boarding mencakup pembelajaran di asrama yang berlangsung pada sore dan malam hari setelah pembelajaran reguler di madrasah, serta pagi hari sebelum pembelajaran reguler. Program ini juga menerapkan pembiasaan berbahasa Inggris dan Arab, program Tahfidz dan Tahsin, materi kepemimpinan dan kewirausahaan, kajian Kitab Kuning, serta pelatihan khitobah. Seperti halnya sekolah formal pada umumnya, MAN 1 Banjarnegara menyelenggarakan kegiatan pembelajaran reguler di kelas pada hari Senin sampai Kamis pukul 07.00–14.30 WIB, hari Jumat pukul 07.00–11.45 WIB, dan hari Sabtu pukul 07.00–14.00 WIB. Setelah kegiatan belajar di kelas reguler selesai, siswa yang mengikuti program boarding school melanjutkan kegiatan pembelajaran di asrama yang dimulai pukul 17.00 hingga 20.00 WIB. Pendidikan di *Islamic Boarding School* tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga menanamkan pendidikan karakter atau akhlakul karimah. Hal ini dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran keagamaan yang dilakukan di lingkungan asrama. Suasana yang kondusif di asrama menjadi faktor penting dalam

menanamkan sikap disiplin, tertib, dan patuh terhadap aturan. Dengan pendampingan dari para ustadz dan musyrif, serta musyrifah perilaku santri dapat terpantau dan dibimbing secara intensif.

B. Prestasi Akademis dan Non Akademis Santriwati IBS MAN 1 Banjarnegara

Sebelum menjelaskan prestasi siswa IBS MAN I Banjarnegara penulis akan jelaskan latar belakang diterapkannya program Islamic Boarding School di MAN 1 Banjarengara. Dalam menghadapi perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan arus globalisasi yang pesat, lembaga pendidikan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai keagamaan.

Pendidikan berbasis boarding school merupakan salah satu solusi dalam menanggapi krisis karakter bangsa yang mulai memudar di tengah derasnya arus globalisasi dan modernisasi saat ini. Sistem pendidikan yang hanya menekankan pada aspek duniawi saja dikhawatirkan akan mencetak generasi yang lemah secara moral dan spiritual. Oleh karena itu, model pendidikan boarding school diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mengatasi kemerosotan moral remaja yang semakin mengkhawatirkan.

Pemerintah pun terus mendorong pengembangan sekolah berbasis boarding sebagai bagian dari upaya strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mencetak lulusan yang berkualitas. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa sebagai lulusan pendidikan saat ini masih belum siap menjadi warga negara yang bertanggung jawab, mandiri dan produktif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem pendidikan yang tidak menitik beratkan pada mutu dan karakter akan berdampak pada rendahnya kualitas lulusan.

Disisi lain, pesatnya perkembangan dunia pendidikan mendorong lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta, untuk saling bersaing dalam meningkatkan mutu dan daya saing. Persaingan ini juga menjadi dorongan untuk meningkatkan kualitas intelektual dan kreativitas peserta didik. Namun

demikian, kemajuan teknologi yang semakin canggih juga menghadirkan tantangan tersendiri. Jika tidak diimbangi dengan pendidikan yang tepat dan berbasis nilai-nilai karakter, kemajuan tersebut justru dapat membawa dampak negatif terhadap akhlak dan perilaku generasi muda.

Pendirian *Islamic Boarding School* juga dilatar belakangi oleh meningkatnya permintaan masyarakat terhadap model pendidikan berbasis boarding school yang mengedepankan kedisiplinan, pembinaan karakter, dan penguatan keagamaan. Sehingga, kualitas siswa dalam prestasinya dapat ditingkatkan, baik prestasi akademik maupun non akademik.. Selain itu, kehadiran *Islamic Boarding School* turut menjadi upaya strategis dalam meningkatkan daya tarik dan kuantitas atau bertambahnya jumlah peserta didik baru, yang sebelumnya mengalami keterbatasan jumlah pendaftar.

Menurut bapak Jani Nurfudin, S.Pd. I yang ikut memprakarsai program *islamic boarding school* di MAN 1 Banjarnegara pada tahun 2021, mengatakan bahwa:¹⁴¹

“Pendirian Islamic Boarding School di MAN 1 Banjarnegara berawal dari kebutuhan masyarakat yang menginginkan adanya program asrama bagi siswa, yang tidak hanya memberikan pendidikan akademik, tetapi juga pembinaan karakter dan keagamaan yang lebih intensif. Sesuai dengan KMA no 183 tentang pendidikan karakter para siswa madrasah agar lebih mendalam, mengena dan memiliki ketrampilan pada saatnya nanti terjun ke masyarakat. Masyarakat berharap anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang menyeluruh, dengan penekanan pada pembentukan akhlak dan karakter yang baik dalam lingkungan yang terkontrol. Selain itu alasan kami merintis program Islamic Boarding School adalah karena melihat latar belakang mayoritas peserta didik kami, sebagian besar dari mereka merupakan lulusan dari lembaga pendidikan berbasis Islam seperti Madrasah Tsanawiyah, SMP IT dan juga pondok pesantren yang sudah memiliki bekal dalam bidang tahfidz dan dasar-dasar ilmu agama. Maka dari itu, kami merasa perlu untuk menyediakan wadah lanjutan yang dapat menampung sekaligus mengembangkan potensi keislaman mereka secara berkelanjutan. Pada awal pendiriannya, IBS hanya memiliki satu program utama, yaitu MADIN atau Madrasah Diniyyah. Program ini menjadi pondasi awal dalam pembinaan keagamaan santri. Terkait dengan jumlah PPDB, sebelumnya jumlah pendaftar di sekolah ini sangat terbatas, sekitar 200 siswa, bahkan kadang kurang dari itu. Namun, setelah penerapan *IBS*,

¹⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak Jani Nurfudin, S.Pd.I, pendiri *Islamic Boarding school* Jum'at, 25 April 2025

ditahun berikutnya jumlah pendaftar meningkat drastis, pernah mencapai 450 siswa lebih, jadi pernah menolak siswa karena melebihi target yang sebelumnya ditetapkan. kemudian, setiap awal tahun ajaran baru diadakan khutbah ta'aruf sebagai bentuk pengenalan santri baru. Diawal pendirian kami hanya menerima 20 santriwati, dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga ketika awal pendirian kami mendapat dukungan dari guru dan staf dengan bentuk sumbangan sukarela. Pendirian *islamic boarding school* menjadi wadah efektif untuk menerapkan nilai-nilai agama dan karakter dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui berbagai kegiatan rutin di asrama. Kegiatan tersebut meliputi salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, salat tahajud, salat dhuha, serta pembinaan akhlak dalam pergaulan antar santri dan dengan guru. *IBS* juga berfokus pada pembinaan keagamaan yang lebih mendalam melalui program-program seperti tahfidzul Qur'an, kajian kitab kuning, yang rutin dilaksanakan. Program-program ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan dan kesadaran spiritual di kalangan santri. Di sisi lain, program khitobah atau pelatihan pidato keagamaan dalam bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Jawa dan Indonesia juga menjadi salah satu kegiatan unggulan. Program *IBS* juga memberikan perhatian besar terhadap pengembangan keterampilan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat melalui program pengabdian masyarakat yang mencakup kegiatan TPQ sebagai kerja sama dengan masjid sekitar. Melalui kombinasi kegiatan keagamaan, akademik, keterampilan, seni, dan sosial ini, *IBS* di MAN 1 Banjarnegara bertujuan mencetak generasi yang seimbang antara iman, ilmu, akhlak, dan kecakapan hidup, sehingga santri siap menghadapi tantangan zaman dan mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Gagasan untuk mendirikan *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara tentu tidak serta-merta dapat direalisasikan tanpa perencanaan matang dan dukungan dari berbagai pihak. Kepala madrasah, guru, komite sekolah, orang tua, serta masyarakat perlu dilibatkan dalam merancang dan memikirkan keberlangsungan program ini. Pendirian asrama sebagai pusat kegiatan *IBS* bukan hal yang mudah karena membutuhkan proses yang panjang, termasuk kesiapan anggaran, sarana dan prasarana, serta penyesuaian kurikulum dan program keagamaan. Maka dari itu, partisipasi dan kontribusi berbagai elemen sangat diperlukan, baik dalam bentuk ide, tenaga, maupun dana.

Selain kesiapan sarana dan prasarana, aspek yang tak kalah penting adalah penyusunan program kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran

formal di madrasah, kegiatan keagamaan, dan pengembangan bakat serta minat siswa. Di dalam asrama, siswa juga dibimbing langsung oleh para musyrif dan musyrifah yang tinggal bersama mereka, sehingga pembinaan dapat dilakukan secara menyeluruh. Hal ini sangat penting mengingat sebagian besar siswa yang tinggal di asrama sebelumnya terbiasa hidup bersama orang tua dan mendapatkan kemudahan fasilitas di rumah. Adaptasi terhadap lingkungan baru yang lebih terbatas tentu memerlukan kesiapan proses mental dan pembiasaan.

Program *Islamic Boarding School* mengangkat nilai-nilai pendidikan pesantren yang menekankan pada pembinaan karakter dan keagamaan. Di tengah arus globalisasi dan derasnya kemajuan teknologi informasi, boarding school menjadi salah satu solusi alternatif dalam menjaga peserta didik dari pengaruh negatif lingkungan seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan media sosial, konsumsi konten yang tidak mendidik, serta kenakalan remaja. Dengan sistem asrama yang tertutup, terkontrol dan selalu didampingi oleh para musyrif dan musyrifah dalam melaksanakan kegiatannya di asrama, siswa lebih terjaga, lebih fokus dalam belajar, serta memiliki banyak waktu untuk kegiatan-kegiatan positif.

Di *Islamic Boarding School*, siswa tidak hanya dituntut untuk mengikuti kegiatan belajar formal, tetapi juga aktif dalam berbagai aktivitas keagamaan seperti sholat berjamaah, kajian kitab kuning, tahfidz, tahsin, serta kegiatan lomba keagamaan, seperti lomba miniatur Ka'bah, lomba nadhom, tasmi', hingga kegiatan seni dan rebana. Selain itu juga ada kegiatan komputer, khitobah empat bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Untuk kegiatan ekstrakurikuler antara lain pramuka, PMR, olah raga dan lainnya, kegiatan ini akan mengasah kemampuan dan keterampilan siswa.

Melalui interaksi intensif dengan para pendidik dan pembimbing, siswa terbiasa mendapatkan teladan langsung dalam praktik kehidupan Islami sehari-hari, seperti disiplin waktu, tertib ibadah, mandiri dalam belajar, serta berperilaku santun dan hormat. Pendidikan yang terstruktur seperti ini membantu mengembangkan kemampuan berpikir, merasakan, dan bertindak

siswa, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan hidup di kemudian hari.

Islamic Boarding School merupakan salah satu program unggulan yang dijalankan oleh madrasah dalam rangka memperkuat pendidikan karakter dan nilai-nilai keislaman peserta didik. Program ini berbasis asrama dan berlokasi di Jalan Raya Pucang Km. 03, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. IBS MAN 1 Banjarnegara didirikan pada tanggal 1 September 2021 dan diresmikan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara, Bapak H. Agus Suryo Suropto, pada tanggal 1 Oktober 2021, dalam rangka menyambut peringatan Hari Santri Nasional ke-VII.

Dalam wawancara dengan salah satu pengelola dan pendiri *IBS* Bapak Jani Nurfudin, S. Pd,I beliau menyampaikan:¹⁴²

“Program *islamic boarding school* ini kami dirikan sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi membentuk karakter dan moral siswa secara utuh melalui sistem berasrama. *Islamic boarding school* di MAN 1 Banjarnegara didirikan pada tanggal 1 September 2021, dan Alhamdulillah kemudian diresmikan langsung oleh Bapak Kepala Kankemenag Banjarnegara pada tanggal 1 Oktober 2022, sekaligus dalam rangka menyambut peringatan Hari Santri Nasional waktu itu. Dalam hal legalitas penyelenggaraan program asrama, *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara hingga saat ini masih berstatus sebagai bagian dari satuan pendidikan induk, sehingga perizinan operasionalnya mengikuti izin yang dimiliki oleh MAN 1 Banjarnegara. Hal ini dikarenakan bukan yayasan tersendiri. Oleh karena itu, selama belum terbentuk badan hukum tersendiri, semua urusan perizinan dan administrasi formal lainnya tetap berada di bawah hak dan kekuasaan MAN 1 Banjarnegara sebagai institusi resmi yang menaungi program *Islamic Boarding School* tersebut. Berarti program *islamic boarding school* ini sudah hampir 5 tahun berjalan, semoga kedepannya akan semakin berkembang lebih baik lagi. ”

Peresmian program ini menjadi penting dalam sejarah pendidikan madrasah di kabupaten banjarnegara, dalam rangka pengembangan model pendidikan yang terintegrasi antara akademik, keagamaan, dan pembinaan karakter melalui pendekatan boarding school. Karena *islamic boarding school* yang didirikan di

¹⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Jani Nurfudin, S.Pd.I, pendiri Islamic Boarding School Jum'at, 25 April 2025

MAN 1 Banjarnegara merupakan satu-satunya atau yang pertama kali berdiri ditingkat madrasah aliyah di karesidenan Banyumas.

Menurut Kepala MAN 1 Banjarnegara saat ini yaitu bapak H. Ridlo Pramono, S.Ag., M.M. mengatakan bahwa:¹⁴³

Program *islamic boarding school* ini sebenarnya sudah dirintis sejak kepemimpinan Kepala Madrasah sebelumnya, Pak Haji Sunaryo, S.Pd., M.M. Maka tugas kami saat ini adalah melanjutkan dan mengembangkan program tersebut agar lebih terarah dan berdampak luas, kami masih membatasi siswa yang mendaftar di *IBS* dikarenakan keterbatasan asrama, untuk asrama kami masih menggunakan ruang kelas yang kami ubah menjadi asrama bagi para santriwati. Sampai tahun ini sudah ada 3 ruang asrama untuk setiap jenjang kelasnya. Di tahun ini jumlah pendaftar untuk siswa puteri sudah mencapai di angka 40 siswa, dan di tahun ini kami akan mengembangkan asrama bagi anak-anak putera, karena adanya permintaan dari masyarakat yang menginginkan dibukanya asrama untuk siswa laki-laki, oleh karena itu untuk asrama laki-laki kami menyewa rumah disebelah madrasah. Dengan sistem asrama, siswa jadi terbiasa hidup mandiri. Ini juga menjadi bekal mental saat mereka kelak melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Orang tua juga merasa tenang karena anak sudah terlatih mandiri, pendidikan karakter itu juga bisa ditanamkan dan dipantau secara konsisten dalam sistem asrama. Dari bangun tidur, mandi, wudhu, sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, belajar, hingga kembali tidur, semua aktivitas anak dapat dibimbing oleh musyrif dan musyrifah,”

Dalam proses pengembangan *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara, pihak madrasah melakukan kajian secara menyeluruh terhadap kondisi internal maupun eksternal lembaga dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT. Pendekatan ini sangat penting untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai situasi dan potensi yang dimiliki madrasah, baik dari sisi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), maupun ancaman (*threat*).

Melalui analisis SWOT tersebut, madrasah dapat mengidentifikasi sumber daya yang menjadi keunggulan, mengenali kendala yang masih dihadapi, serta memetakan peluang pengembangan dan tantangan ke depan. Hasil dari analisis ini

¹⁴³ Hasil wawancara dengan H.Ridlo Pramono, S.Ag.,M.M, kepala MAN 1 Banjarnegara Sabtu, 3 Mei 2025

kemudian menjadi dasar dalam menyusun strategi perencanaan dan pengambilan keputusan agar pelaksanaan program IBS dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan secara internal, serta memahami peluang dan ancaman dari luar, pihak madrasah memiliki bekal untuk merancang solusi yang tepat guna mengatasi hambatan serta memaksimalkan potensi yang ada. Pendekatan ini menjadi landasan penting dalam mengarahkan pengelolaan program *IBS* agar selaras dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan madrasah.

Dalam rangka perencanaan program boarding school, H. Sunaryo, S.Pd., M.M dengan para pengurus *islamic boarding school* dan pengurus komite madrasah saat itu menganalisa lingkungan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari dalam madrasah dan peluang serta ancaman dari luar madrasah. Islamic boarding school di MAN 1 Banjarnegara didirikan sebagai strategi untuk memperkuat eksistensinya sebagai madrasah yang unggul dalam pendidikan agama dan tetap mengedepankan dalam mata pelajaran umum. Potensi besar yang dimiliki madrasah ini terletak pada kualitas tenaga pendidiknya yang siap berperan sebagai pembimbing di asrama maupun dalam bimbingan belajar mata pelajaran umum. Kendala utama yang di hadapi adalah belum tersedianya fasilitas asrama yang dibangun tersendiri. Sebagai solusi, pihak madrasah mengambil langkah proaktif dengan menggunakan kelas untuk di jadikan asrama bagi para santriwati. Dalam pelaksanaannya, program islamic boarding school mendapat dukungan yang signifikan baik secara moral dan material dari keluarga besar MAN 1 Banjarnegara. Meski demikian, pihak madrasah menyadari adanya potensi ancaman berupa penurunan jumlah pendaftar ditahun mendatang, karena belum memiliki asrama tersendiri atau fasilitas yang kurang lengkap, termasuk aturan ketat, jadwal padat dan keenganan siswa yang berpisah dengan kedua orang tuanya karena harus tinggal diasrama, serta persaingan dengan madrasah lain. Namun pihak madrasah optimis bahwa permasalahan yang ada dapat diselesaikan melalui musyawarah dan pendekatan yang baik.

MAN 1 Banjarnegara memiliki kekhasan tersendiri yang tercermin melalui pelaksanaan program *Islamic Boarding School*, yang menjadi identitas utama

madrasah ini. Sebagai madrasah aliyah yang berada dibawah naungan pemerintah yaitu Kementerian Agama, MAN 1 Banjarnegara tetap menunjukkan komitmen dan keyakinan yang kuat bahwa dengan adanya program *islamic boarding school*, akan menjadikan sebagai institusi pendidikan yang menjadi pilihan bagi masyarakat yang membutuhkan, sekaligus menjadi kebanggaan bagi lingkungan sekitar. Konsep pelaksanaan *islamic boarding school* yang diterapkan tidak jauh berbeda dengan pola-pola dan nilai sistem pendidikan di pesantren. Tujuan utamanya adalah untuk mengawasi kehidupan harian para siswa, khususnya dalam penerapan nilai-nilai keagamaan dan pembentukan akhlak mulia, budaya santun para siswanya, serta terwujudnya siswa yang berprestasi. Melalui kehidupan berasrama, para siswa dibiasakan untuk menunaikan sholat secara tepat waktu dan berjamaah, tadarus Al_Qur'an, sholat Tahajud, sholat dhuha, takhfidz, kajian kitab kuning. Kegiatan kajian Pembiasaan ini diharapkan dapat membentuk fondasi spiritual yang kuat dalam diri siswa, sehingga praktik ibadah tersebut dapat terus dilaksanakan secara konsisten hingga dewasa kelak, bahkan mampu menjadi inspirasi dan teladan bagi keluarga maupun masyarakat sekitarnya.

Jika pesantren dipandang sebagai lembaga pendidikan islam tradisional, maka *islamic boarding school* merupakan lembaga islam modern yang dirancang untuk membekali peserta didik dalam mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, serta mengamalkan ajaran islam secara menyeluruh. Penekanan utama adalah pada pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika keagamaan sebagai dasar perilaku kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran dalam *islamic boarding school* lebih terfokus pada pengajaran nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadits, serta literatur Islam berbahasa Arab, guna mendukung pemahaman nilai-nilai keagamaan yang mendalam. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat berkembang menjadi pribadi *ulul albab* (cendekiawan muslim) yang kompeten dan mampu menjalankan tanggung jawab sebagai *khalifah fil-ard* (pemimpin dan pengelola bumi).

Dalam hal pemanfaatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan, sistem pembinaan dan pelayanan pendidikan yang di lakukan di madrasah dengan sistem *islamic boarding school* pada umumnya juga berkaitan dengan nilai-nilai moral,

karakter dan pembiasaan kegiatan keagamaan, secara umum pembinaan dan pelayanan pendidikan di *islamic boarding school* MAN 1 Banjarnegara selalu berdasarkan efisiensi penggunaan waktu. Karena pelaksanaan kegiatan dilaksanakan setelah pembelajaran reguler di madrasah, sehingga waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan secara tepat untuk pelaksanaan berbagai rencana atau kegiatan, dan pemanfaatannya secara efektif dan efisien. maka diimplementasikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Musyrif dan musyrifah selalu mendampingi, mengawasi siswa dalam setiap melaksanakan kegiatan di asrama
2. Musyrif menjaga kedekatan dengan siswa
3. Memprioritaskan dalam menangani masalah siswa dengan cepat dan tepat
4. Musyrif dan musyrifah menerapkan perilaku yang baik sebagai contoh bagi siswa
5. Pembinaan mental siswa disesuaikan dengan keadaan masing-masing individu
6. Musyrif dan musyrifah mengawasi secara ketat semua tindakan, perilaku dan ucapan siswa
7. Mengembangkan tradisi yang positif dan baik di dalam asrama
8. Dalam komunitas siswa, ditanamkan nilai-nilai positif untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
9. Komitmen dalam melaksanakan tradisi di dalam asrama harus tertanam kuat dalam diri siswa
10. Musyrif, musyrifah dan siswa saling berkomitmen untuk menerapkan nilai kesabaran, kebaikan, kebenaran dan kasih sayang
11. Musyrif dan musyrifah membimbing dan mengawasi penanaman nilai-nilai karakter seperti toleransi, jujur, disiplin, tanggung jawab dan mandiri
12. Aktivitas sekolah selama 24 jam terjadwal sesuai dengan program yang ditentukan untuk mencapai visi dan misi madrasah
13. Aktivitas di asrama diatur dengan peraturan dan tata tertib yang harus dijalankan dengan disiplin dan penuh rasa tanggung jawab

Tanggung jawab musyrif dan musyrifah menggantikan orang tua di asrama. Musyrifah mengkondisikan anak masuk masjid sore hari pukul 17.00 dan membaca

Al-Qur'an, mendampingi siswa melaksanakan sholat wajib berjamaah, memberikan pendampingan belajar malam setelah sholat isya, membangunkan santriwati untuk tahajud, memperhatikan makanan siswa, mendokumentasikan semua kegiatan santri dalam sehari atau semalam dan melaporkannya di group whatsapp. Sedangkan musyrif mengumandangkan adzan dan iqomat, menjadi imam badal jika asatidz belum hadir, siaga mengantar anak ke Dokter atau ke rumah sakit jika ada yang sakit di malam hari, mengatur kebersihan dan kerapihan asrama, memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada siswa ketika siswa membutuhkan. Musyrif dan musyrifah harus berada di asrama setiap hari karena mereka bertanggung jawab untuk mendampingi dan membina siswa. Jika suatu saat musyrif atau musyrifah sakit atau ada kepentingan tidak bisa hadir di asrama, maka harus ada musyrif atau musyrifah pengganti untuk terus mengawasi dan membimbing siswa. Tugas musyrif dan musyrifah juga mengingatkan siswa untuk menjadwalkan kegiatan.

Analisa yang matang tentang potensi, kelemahan serta ancaman akan memudahkan MAN 1 Banjarnegara dalam melangkah merealisasikan program islamic boarding school. Hal ini juga akan membantu mengidentifikasi keunggulan-keunggulan MAN 1 Banjarnegara serta menonjolkan ciri khas yang membedakan dari madrasah lain. Hasil dari pengelolaan IBS MAN 1 Banjarnegara Prestasi akademis dan non akademis yang telah diraih oleh Siswa dari Tahun 2021-2025 antara lain:

Tabel 4.4

Prestasi Siswa *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara

| NO | NAMA SANTRIWATI | KEJUARAAN YANG DIRAIH | TINGKAT | TAHUN |
|----|---------------------------|--|---------------------|-------|
| 1 | Anindita Nasywa Prasyanti | Juara 1 Pidato Bahasa Arab Posman | Karsidenan Banyumas | 2021 |
| 2 | Anindita Nasywa Prasyanti | Juara 3 Pidato Bahasa Arab Di UIN Saizu Purwokerto | Jateng & DIY | 2021 |
| 3 | Anindita Nasywa Prasyanti | Juara Harapan 1 KSM Mapel Matematika | Kabupaten | 2021 |
| 4 | Anindita Nasywa Prasyanti | Juara Harapan 1 Pelajar Pelopor | Kabupaten | 2021 |

| | | | | |
|----|---------------------------|---|--------------|------|
| 5 | Anindita Nasywa Prasyanti | Juara 1 Pelajar Influencer Keren, GENRE | Kabupaten | 2022 |
| 6 | Rana Setyaningrum | Juara 1 Islamic Trending Issue Debate Contes | Kabupaten | 2022 |
| 7 | Anisa Rachim | Juara 2 Kompetisi Sains Madrasah-Mapel Geografi | Kabupaten | 2022 |
| 8 | Anindita Nasywa Prasyanti | Juara 2 Explaining Holy Qur'an | Kabupaten | 2022 |
| 9 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara 2 Explaining Holy Qur'an | Kabupaten | 2022 |
| 10 | Kayla Bening | Juara 2 Lomba Story Telling, STIE Taman Siswa Banjarnegara | Se-Kabupaten | 2022 |
| 11 | Rana Setyaningrum | Juara 1 Lomba LCC Pada Event Pekan Pancasila UMP Purwokerto | Jateng & DIY | 2023 |
| 12 | Anindia Nasywa Prasyanti | Juara 3 Lomba Pik-R Unggulan Kab.Banjarnegara | Kabupaten | 2023 |
| 13 | Anindiya Zahwa Nur Arifa | Juara 1 Lomba LCC Pada Event Pekan Pancasila UMP Purwokerto | Jateng & DIY | 2023 |
| 14 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara 2 Lomba Pranatacara Pada Event Gladi Widya Tunas Ekabakti (kontingen putri) | Kabupaten | 2023 |
| 15 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara 3 Lomba Pik-R Unggulan Kab.Banjarnegara | Kabupaten | 2023 |
| 16 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara 3 umum dalam ajang gladi widya tunas eka banjar cahyana (kontingen putri) | Kabupaten | 2023 |
| 17 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara 3 dalam ajang PIK-Remaja Unggulan Kab.Banjarnegara | Kabupaten | 2023 |
| 18 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara 3 karya ilmiah Non Fiksi dalam ajang Boothcamp literacy | Kabupaten | 2023 |
| 19 | Kayla Bening | Juara 3 Lomba PIK-R Unggulan Kab.Banjarnegara | Kabupaten | 2023 |
| 20 | Nazilatu Rohmah | Juara 3 Lomba Pik-R Unggulan Kab.Banjarnegara | Kabupaten | 2023 |
| 21 | Salsabila | Juara 3 Lomba Pik-R Unggulan Kab.Banjarnegara | Kabupaten | 2023 |
| 22 | Anindiya Zahwa Nur Arifa | Juara 1 Lomba Video Indie UNSIQ | Jateng & DIY | 2024 |
| 23 | Nazilatu Rohmah Salsabila | Juara 2 KSM mapel Matematika | Kabupaten | 2024 |

| | | | | |
|----|----------------------------|--|---------------------|------|
| 24 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara Umum 1 Bootcamp Literasi | Kabupaten | 2024 |
| 25 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara harapan 1 dalam ajang PIK-Remaja Unggulan | Kabupaten | 2024 |
| 26 | Nazilatu Salsabila Rohmah | Juara Umum 1 Bootcamp Literasi | Kabupaten | 2024 |
| 27 | Rana Setyaningrum | Juara Umum 1 Bootcamp Literasi | Kabupaten | 2024 |
| 28 | Rana Setyaningrum | Juara 2 Tilawah Nasional yang diselenggarakan oleh FEB UMP 2024 kategori SMA/SMK/MA se Sederajat | Karsidenan Banyumas | 2024 |
| 29 | Hamida Yuwaffa | Juara 2 Lomba Da'i Gema Muharrom Himpunan mahasiswa program study ilmu qur'an dan tafsir. UIN SAIZU Purwokerto | Karsidenan Banyumas | 2024 |
| 30 | Hamida Yuwaffa | Juara 2 Lomba Pidato Siswa Madrasah Aliyah (MA) Dalam Rangka Hari Amal Bhakti (HAB) Kemenag Ke-79 | Kabupaten | 2024 |
| 31 | Elvaretta Ilone Felicia | Peraih Medali Perunggu Mapel Matematika Kompetisi Akademik Pelajar Nasional | Nasional | 2024 |
| 32 | Khairani Firamadhani | Juara 3 Lomba Pidato Bahasa Inggris POSMAN | Kabupaten | 2024 |
| 33 | Ana Alfunisa | Juara 3 lomba badminton ganda putri, POSMAN | Kabupaten | 2024 |
| 34 | Elvaretta Ilone Felicia | Medali Emas KSNP-Puskanas (Matematika) | Nasional | 2024 |
| 35 | Kalila Qian Nuraini | Medali Emas KSNP-Puskanas (Bahasa Indonesia) | Nasional | 2024 |
| 36 | Dhafina Mahrunnisa Gharizi | Medali Perunggu KSNP-Puskanas (Bidang Biologi) | Nasional | 2024 |
| 37 | Elvaretta Ilone Felicia | Medali Perak KSNP-Puskanas (Bahasa Arab) | Nasional | 2024 |
| 38 | Salsabila Eka Saputri | Medali Perak KSNP-Puskanas (Bahasa Arab) | Nasional | 2024 |
| 39 | Kalila Qian Nuraini | Medali Perak KSNP-Puskanas (Bahasa Inggris) | Nasional | 2024 |
| 40 | Iin Aprilia Pratiwi | Medali Perak KSNP-Puskanas (Bidang Geografi) | Nasional | 2024 |
| 42 | Elvaretta Ilone Felicia | Medali Perak Bidang Biologi Pada Kompetisi Sains Indonesia (KSII) Hari Ulang Tahun Puskanas | Nasional | 2025 |

| | | | | |
|----|-------------------------|---|---------------------|------|
| 42 | Kalila Qian Nuraini | Fasilitator Pelajar Penggerak | Nasional | 2025 |
| 43 | Khairani Firamadhani | Fasilitator Pelajar Penggerak Angkatan I | Nasional | 2025 |
| 44 | Fatiha Rusyda Addin | Fasilitator Pelajar Penggerak Angkatan I | Nasional | 2025 |
| 45 | Elvaretta Ilone Felicia | Medali Perak Bidang B Indonesia Pada Kompetisi Sains Indonesia (KSII) | Nasional | 2025 |
| 46 | Elvaretta Ilone Felicia | Medali Emas Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa (Bahasa Arab) | Nasional | 2025 |
| 47 | Elvaretta Ilone Felicia | Medali Emas Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa (Matematika) | Nasional | 2025 |
| 48 | Kalila Qian Nuraini | Medali Emas Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa (Bahasa Jawa) | Nasional | 2025 |
| 49 | Kalila Qian Nuraini | Medali Perunggu Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa (Bidang Bahasa Inggris) | Nasional | 2025 |
| 50 | Khairani Firamadhani | Juara 1 Story Telling BIG Competition EASA UIN SAIZU | Karsidenan Banyumas | 2025 |
| 51 | Hamida Yuwaffa | Juara 1 Khitobah pada BIG Competition EASA UIN SAIZU | Karsidenan Banyumas | 2025 |
| 52 | Hamida Yuwaffa | Juara 2 Khitobah Pada PORSENI MA Tingkat Kabupaten | Kabupaten | 2025 |

Selain prestasi diatas, lulusan pertama dari islamic boarding school juga berhasil melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi negeri. Santriwati Lulusan pertama dari program *Islamic Boarding School* yang berjumlah 15 Santriwati, 13 Santriwati berhasil diterima di perguruan tinggi negeri yang antara lain :

Tabel 4.5
Daftar Santriwati *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara Yang Diterima Di Perguruan Tinggi Negeri Tahun Pelajaran 2023/2024

| NO | NAMA | PRODI | NAMA UNIVERSITAS |
|----|---------------------------|-------------------------|-----------------------------|
| 1. | Anindita Nasywa Prasyanti | Pendidikan Matematika | Universitas Negeri Semarang |
| 2. | Anisa Rahim | Ilmu Hukum | Universitas Negeri Semarang |
| 3. | Awita Inanda | Pendidikan Matematika | UIN Saizu Purwokerto |
| 4. | Dyah Puji Mega Hapsari | Sejarah Peradaban Islam | UIN Saizu Purwokerto |

| | | | |
|-----|------------------------------|------------------------|--------------------------------|
| 5. | Fajriyani Sakinah | Pendidikan Agama Islam | UIN Saizu Purwokerto |
| 6. | Nindita Nasywa Z | Laboratorium Medik | Poltekkes Kemenkes Semarang |
| 7. | Hani Ibtisamah Fatih Hidayah | Pendidikan Bahasa Arab | Universitas Negeri Semarang |
| 8. | Windi Wahidah Ramadani | Akuntansi | Universitas Negeri Semarang |
| 9. | Ifa Tri Lukmini | Agroteknologi | Universitas Jenderal Soedirman |
| 10. | Hana Huwaida | Terapi Gigi | Poltekkes Kemenkes Semarang |
| 11. | Ghaida Aisyah | Gizi dan Dietetika | Poltekkes Kemenkes Semarang |
| 12. | Riska Rahmawati | Perbankan Syariah | UIN Walisongo Semarang |
| 13. | Nurul Fatimah | Ekonomi Islam | UIN Walisongo Semarang |

C. Manajemen *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 1 Banjarnegara

1. Perencanaan *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara

Perencanaan merupakan tahap awal yang menjadi landasan utama dalam proses manajemen serta menjadi dasar bagi pelaksanaan fungsi manajerial lainnya. Langkah pertama dalam proses ini adalah merumuskan tujuan dari program boarding school, kemudian menjabarkannya ke dalam berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan tersebut, serta menyusun strategi untuk mencapai tujuan. Secara umum perencanaan program *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara mencakup beberapa hal:

- a. Menetapkan tujuan dan target *islamic boarding school*
- b. Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target *islamic boarding school*
- c. Menentukan sumber daya yang diperlukan
- d. Menetapkan standar atau indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan target *islamic boarding school*
- e. Menetapkan dukungan dari komite, dan para pemegang kebijakan atau stakeholder terhadap *islamic boarding school*

Perencanaan program *islamic boarding school* di MAN 1 Banjarnegara secara umum meliputi:

Pertama, menetapkan tujuan boarding school. Adapun tujuan penyelenggaraan kurikulum boarding school di MAN 1 Banjarnegara yang utama sejak awal adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk kepribadian siswa yang lebih religius yang menjalankan syariat islam dengan benar. Kemudian visi, misi dan tujuan tersebut dirumuskan secara tertulis. Adapun visinya yang berbunyi: Terwujudnya santri yang mandiri, cerdas dan terampil didasarkan iman dan taqwa serta berahlakul karimah dan berbudaya santun, dengan misinya yaitu:

- a. Meningkatkan kompetensi lulusan pondok pesantren melalui pembekalan moral, skill dan ilmu pengetahuan dengan menggabungkan kurikulum salafiyah dan kholafiyah (klasik dan modern)
- b. Mewujudkan generasi yang unggul, bertanggung jawab, disiplin dan berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- c. Membina kemandirian peserta didik melalui pendidikan karakter

Adapun, tujuan dan target di *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan santri yang mandiri, cerdas, dan terampil dengan landasan iman dan takwa
- b. Mewujudkan santri yang berakhlak mulia dan berbudaya santun dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Meningkatkan mutu lulusan melalui penguatan nilai-nilai karakter
- d. Mencetak generasi yang unggul dan berprestasi, baik dalam bidang akademik dan non akademik
- e. Menumbuhkan generasi yang memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin yang tinggi.
- f. Membangun karakter dan kemandirian Santri
- g. Terwujudnya generasi cakap IT dan Pinter Ngaji

Perumusan visi, misi, dan tujuan program IBS dilaksanakan secara partisipatif, melibatkan berbagai pihak dalam struktur organisasi, antara lain kepala madrasah, mudir IBS, tim kurikulum, sekretaris program, para pembina, dan pengurus harian. Kolaborasi ini mencerminkan pendekatan

yang demokratis dan strategis dalam menentukan arah program jangka panjang. Pihak-pihak tersebut menyumbangkan gagasan berdasarkan fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Kepala madrasah memberikan pandangan kebijakan dan arah kelembagaan, tim kurikulum menjamin integrasi antara nilai-nilai pesantren dengan kurikulum formal, sementara pembina asrama dan pengurus lainnya berkontribusi dari sisi operasional dan pengalaman langsung dengan siswa. Hasil dari proses ini adalah rumusan visi dan misi yang tidak hanya bersifat formal administratif, tetapi juga mencerminkan harapan dan idealisme bersama dalam membentuk generasi santri yang unggul secara spiritual, intelektual, dan sosial.

Kedua, untuk mewujudkan tujuan dan target tersebut diatas, maka strategi yang dilaksanakan dalam *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara adalah sebagai berikut:

- a. Dalam upaya mencapai tujuan dilakukan pengawasan oleh para musyrif dan musyrifah saat menjelang sholat, santriwati diarahkan untuk segera berwudhu dengan benar, serta sholat fardhu berjamaah. Begitu juga pengawasan sholat sunah seperti Rowatib sebelum dan sesudah sholat wajib, dhuha dan tahajud. Pendampingan saat melaksanakan halaqah, kajian kitab dan kegiatan lainnya.
- b. Agar santriwati dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, santriwati dibina oleh ustadz dan ustadzah dalam program Takhfidz agar mampu membaca Al-Qur'an secara lancar dan fasih sesuai dengan aturan tajwid, serta diberi target hafalan hingga 30 juz. Upaya ini dilakukan untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam membaca kitab suci.
- c. Program *boarding school* dalam pembinaan akhlak mulia. Santri diharapkan mampu menunjukkan akhlakul karimah yang tercermin dalam sikap dan perilaku yang baik dan positif, dan berbudaya santun dalam pergaulan sehari-hari, baik di lingkungan madrasah, asrama dan lingkungan manapun, maupun dalam berinteraksi dengan siapapun.

- d. Prestasi akademik dan non-akademik juga menjadi fokus utama. Dalam pengembangan kualitas pendidikan di IBS MAN 1 Banjarnegara, setiap santri didorong untuk mencapai nilai ujian yang baik sebagai cerminan kompetensi akademik yang unggul. Untuk mendukung hal tersebut, madrasah menyelenggarakan belajar malam setelah kegiatan keagamaan selesai di asrama, dengan dibimbing oleh musyrif atau musyrifah. Pemberian bimbingan belajar tambahan (les), pendampingan dalam kegiatan lomba-lomba akademik maupun non-akademik. Selain itu, program *Islamic Boarding School* juga mendorong pencapaian prestasi di bidang non-akademik, seperti seni, olahraga, PMR, ekstra komputer, public speaking melalui kegiatan khitobah dan kegiatan keagamaan lainnya, guna membentuk pribadi yang seimbang, kompeten, berdaya saing, berprestasi dan berkarakter.
- e. Dalam bidang bahasa, para santri ditargetkan mampu menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam percakapan sehari-hari. Penguasaan kedua bahasa asing ini dimaksudkan untuk memperluas wawasan kebahasaan serta membekali santri agar mampu bersaing dan berinteraksi di tingkat global. Sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian tersebut, diterapkan program Khitobah 4 bahasa, yaitu bahasa arab, bahasa inggris, bahasa indonesia, bahasa jawa. Program ini dilaksanakan untuk melatih kelancaran berkomunikasi, rasa percaya diri, serta membentuk kemampuan menyampaikan ide atau gagasan dengan baik dan santun.
- f. Dalam kesehatan dan keterampilan, *islamic boarding school* memperhatikan secara serius terhadap kesehatan fisik dan pengembangan potensi keterampilan santri. Mereka didorong untuk aktif, cekatan, dan tangguh dalam menjalani berbagai aktivitas harian yang cukup padat di asrama. Untuk mendukung pengembangan potensi tersebut, para santriwati difasilitasi dengan berbagai kegiatan seperti, ekstrakurikuler seperti pramuka, komputer, PMR, olahraga berupa kegiatan senam rutin tiap minggu, seni hadrah dan kegiatan keputrian.

Asrama juga menyelenggarakan wisata atau rihlah setiap akhir semester. Mengadakan kegiatan peringatan hari-hari besar agama islam dan mengadakan perlombaan-perlombaan seperti lomba miniatur (ka'bah, rumah Nabi, Masjid Nabawi), lomba Nadhom, lomba Queen of *IBS*.

Ketiga, menentukan sumber daya yang diperlukan, agar program-program asrama yang telah dibuat dan direncanakan dapat berjalan dengan baik, maka membutuhkan sumber daya-sumber daya yang meliputi factor man atau manusia, money atau uang, methods atau cara-cara, material atau bahan-bahan, machines atau alat-alat dan market atau pasar.¹⁴⁴ Sumber daya yang diperlukan di *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara antara lain;

a. Sumber daya manusia.

Untuk mengelola asrama membutuhkan sumber daya-sumber daya yang ahli dibidangnya masing-masing, yaitu ustadz-ustadzah yang menguasai ilmu agama dan memiliki pengalaman, keilmuan dan kehidupan di dunia pondok pesantren. Agar pelaksanaan rencana program berjalan lancar dan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Sehingga, Kepala MAN 1 Banjarnegara menunjuk Bapak H. Sunar, S.Ag., M.Pd. I sebagai Pimpinan *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara. Seperti yang dinyatakan oleh Bapak S selaku pimpinan *Islamic Boarding School* sebagai berikut:¹⁴⁵

“Saya ditunjuk dan dipercaya oleh bapak kepala madrasah sebagai pimpinan. Kemudian saya menindak lanjuti apa yang telah diamanahkan oleh bapak kepala madrasah, untuk memilih ustadz dan ustadzah yang dipercaya mampu untuk dapat ikut mensukseskan dalam pelaksanaan program *islamic boarding school* ini, yang mana ustadz dan ustadzahnya saya pilih dari orang-orang internal madrasah yang basic pendidikannya adalah lulusan sarjana agama, dan punya pengalaman pernah tinggal di pondok pesantren”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa agar program *islamic boarding school* yang telah direncanakan dapat berjalan

¹⁴⁴ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi (Bandung: PT. Alumni, 2016), 3.

¹⁴⁵ Hasil wawancara dengan H. Sunar, S.Ag., M.Pd. I mundir *Islamic Boarding School* tanggal 25 April 2025

dengan baik, sukses dan lancar maka diperlukan sumber daya yaitu sumber daya manusia.

b. Money atau sumber dana.

Pada awal pendirian *islamic boarding school*, sumber dana berasal dari iuran sukarela para guru dan tenaga kependidikan MAN 1 Banjarnegara yang jumlahnya bervariasi. Iuran tersebut digunakan untuk membeli perlengkapan atau sarana dan prasarana ketika awal pendirian *islamic boarding school*. Untuk operasional program *islamic boarding school* berasal dari kontribusi siswa ketika awal masuk dikenai biaya pendaftaran sebesar Rp. 1.500.000,00 dan untuk biaya bulanan sebesar Rp. 710.000,00 yang digunakan untuk biaya makan siswa selama satu bulan. Sedangkan untuk biaya listrik dan PDAM, semua menjadi tanggung jawab pihak MAN 1 Banjarnegara.

c. Methods atau cara kerja yang ditetapkan organisasi.

Prosedur dalam pelaksanaan program *islamic boarding school* meliputi tata tertib asrama, aturan penggunaan kamar, sanksi, serta tugas dan kewajiban santri, disosialisasikan setiap awal tahun pembelajaran kepada santri dan dituangkan dalam buku pedoman tata tertib santri untuk dibagikan kepada masing-masing santri. Untuk tugas dan tanggung jawab pengurus asrama, semua peraturan yang telah dibuat disosialisasikan kepada pengurus melalui rapat awal tahun ajaran program *islamic boarding school*, serta disampaikan dalam rapat dinas awal tahun agar seluruh guru mengetahui aturan-aturan dasar yang berlaku dilingkungan asrama. Apabila dalam pelaksanaannya ditemukan adanya pelanggaran atau penyimpangan, maka akan dilakukan evaluasi dan dibacakan kembali aturan-aturan tersebut dalam rapat bulanan pengurus asrama. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian, supaya pelanggaran serupa tidak terulang dan menjaga agar tujuan utama program *islamic boarding school* dapat tercapai dengan baik.

d. Material atau bahan-bahan.

Material yang termasuk dalam dalam *islamic boarding school* adalah siswi reguler dari kelas X,XI,XII yang masuk dalam boarding school. Selain siswa, yang termasuk kedalam bahan-bahan di *islamic boarding school* MAN 1 Banjarnegara adalah kurikulum. Adapun kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum salafiyah dan kholafiyah, yaitu menggabungkan unsur tradisional dan modern dalam mempelajari kitab-kitab klasik seperti Safinah, Aqidatul awwam, syifaul jannah dan juga menerapkan bahasa arab dan bahasa inggris untuk bahasa komunikasi sehari-hari di asrama.

e. Machine atau alat dalam mencapai tujuan.

Untuk menunjang tercapainya tujuan *boarding school*, dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas-fasilitas pendukung juga sangat diperlukan agar kegiatan-kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh asrama masih termasuk dalam fasilitas-fasilitas MAN 1 Banjarnegara. Yang antara lain adalah: Asrama siswa, masjid, dapur, kamar mandi dan WC, kantin Al-Ladzdzah, ruang makan, ruang tempat transit wali ketika penjemputan, taman, lapangan olah raga, dan laboratorium komputer, laboratorium bahasa dan lainnya.

f. Market atau pasar.

Pemasaran dalam layanan pendidikan merupakan proses sosial dan manajerial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan. Strategi pemasaran pendidikan *islamic boarding school* dilakukan dengan menyambangi pondok-pondok pesantren, serta lembaga pendidikan formal seperti MTs dan SMP yang memiliki program asrama, untuk memberikan informasi dan sosialisasi bahwa MAN 1 Banjarnegara juga memiliki program *boarding school* di tingkat SLTA, melalui brosur, informasi melalui media sosial dan pemasangan spanduk.

g. Minutes atau waktu.

Dalam pengelolaan pendidikan harus diperhitungkan kapan dilakukan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan kegiatan pendidikan. Begitu pula dalam *islamic boarding school* ini, Kepala Madrasah sangat memperhitungkan pencapaian hasil dalam kurun waktu tertentu, sehingga selalu siap untuk melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan terhadap boarding school agar mencapai hasil yang maksimal. Karena lembaga yang berhasil dalam pengelolaan manajemen itu artinya berhasil memanfaatkan peluang dan menguasai pasar.

Berikut ini penulis paparkan rencana program *islamic boarding school* MAN 1 Banjarnegara:

Tabel 4.6

Rencana Program Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara

| NO | KEGIATAN | SASARAN | FREKWENSI | WAKTU |
|----|------------------------|------------------------|-------------|--------------------|
| 1 | Bimbel | Semua Santri | | |
| 2 | Belajar Malam | Semua Santri | Setiap Hari | Pukul 20.00-22.00 |
| 3 | Sholat Wajib Berjamaah | Semua Santri | Setiap Hari | Waktu Sholat Wajib |
| 4 | Sholat Tahajud | Semua Santri | Setiap Hari | Waktu Qiyamul'lail |
| 5 | Sholat Dhuha | Semua Santri | Setiap Hari | Waktu Dhuha |
| 6 | Kajian Madin | Semua Santri | Setiap Hari | Ba'da Maghrib |
| 7 | Halaqoh Tahfidz | Santri Program Tahfidz | 4x Sepekan | Ba'da Maghrib |
| 8 | Tasmi' Juziyyah | Santri Program Tahfidz | Insidental | Ahad Pagi - Sore |
| 9 | Latihan Khitobah | Semua Santri | 1x Sepekan | Sabtu Sore |
| 10 | Roan Asrama | Semua Santri | 1x Sepekan | Ahad Pagi |
| 11 | Maulid & Sholawat | Semua Santri | Insidental | Malam Ahad |
| 12 | Kajian Walisantri | Semua Walisantri | 1x Sebulan | Sabtu Siang |
| 13 | Perpulangan Santri | Semua Santri | 1x Sebulan | Sabtu Siang |

| | | | | |
|----|---------------------------------|-----------------------------------|------------------------|---------------------------|
| 14 | Khotmil Qur'an | Semua Santri | 1x /2 Bulan | Malam Sabtu |
| 15 | Lomba Khitobah | Santri Terpilih | 1x /Semester | Malam Ahad |
| 16 | Wisata Edukasi-Religi | Santriwati Kelas Ula Wajib | 1x /Tahun | Sabtu-Ahad |
| 17 | Pengabdian Masyarakat | Santriwati Kelas 'Ulya | 1x /Tahun | Senin-Kamis (Ba'da Ashar) |
| 18 | Khutbah Ta'aruf | Santri Dan Walisantri Kelas Ula | 1x Di Awal Tahun Masuk | Kondisional |
| 19 | Khutbah Wada' | Santri Dan Walisantri Kelas 'Ulya | 1x Di Akhir Tahun | Kondisional |
| 20 | Peringatan Hari Santri Nasional | Semua Santri | 1x /Tahun | Pagi-Malam |

Keempat, menetapkan standar dan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan target *islamic boarding school*. Untuk menetapkan standar atau indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan target *islamic boarding school* diantaranya adalah:

- a. Terlaksananya seluruh program boarding school dengan baik
- b. Terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung seluruh program *boarding school*
- c. Terpenuhinya para musyrif atau musyrifah dengan rasio perbandingan 20:1
- d. Tercapainya program evaluasi dalam kegiatan pembelajaran akademik
- e. Terpenuhinya hafalan surat juz 30 dan juz 29 dan surat pilihan
- f. Meningkatnya program tahfidz Qur'an

Kelima, menetapkan dukungan dari komite, dan para pemegang kebijakan atau stakeholder terhadap *boarding school*. Untuk dukungan dari komite, pihak madrasah mengadakan rapat komite pada awal tahun pelajaran, dalam pertemuan ini, seluruh wali santri diundang untuk menerima sosialisasi program-program di madrasah dan di asrama *islamic boarding school*. Pengurus komite yang ikut memiliki komitmen kuat terhadap kemajuan pendidikan, menghimbau kepada wali santri untuk

memberikan dukungan secara aktif terhadap kegiatan madrasah dan asrama. Dukungan tersebut mencakup partisipasi dalam kegiatan-kegiatan di madrasah dan asrama, pemantauan pelaksanaan program, serta bantuan moril maupun materil. Komite Madrasah juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan, seperti ketika ada kegiatan persiapan penerimaan peserta didik baru (PPDB), Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM), dan kegiatan lainnya.

Adapun kerjasama eksternal, IBS MAN 1 Banjarnegara menjalin hubungan baik dengan pemerintah setempat, yaitu dengan melaksanakan program pengabdian masyarakat di lingkungan kelurahan pucang dan partisipasi dalam kegiatan peringatan hari-hari besar keagamaan. Seperti kegiatan sholawat dan ngaji bareng.

Secara ringkas hasil perencanaan manajemen program islamic boarding school dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Daftar Hasil Perencanaan Manajemen Program Islamic Boarding School
Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

| Aspek Perencanaan | Uraian | Tujuan | Dokumen Pendukung |
|-----------------------|--|--|---|
| 1. Visi dan Misi IBS | Menyusun visi dan misi IBS yang sejalan dengan nilai-nilai Islam dan tujuan nasional | Menjadi dasar arah program pendidikan dan pembinaan | Dokumen Visi dan Misi IBS, SK |
| 2. Analisis Kebutuhan | Identifikasi kebutuhan siswa, tenaga pendidik, dan fasilitas | Menyesuaikan program dengan kondisi nyata lapangan | Hasil survei, wawancara, FGD |
| 3. Tujuan Program | Merumuskan tujuan jangka pendek dan panjang IBS | Memberikan arah dan target yang terukur untuk pengembangan siswa | Rencana strategis IBS dan rencana kerja tahunan |
| 4. Program Kegiatan | Menyusun jenis kegiatan (tahfidz, mentoring, halaqah, bimbel, dsb.) | Menumbuhkan prestasi akademik dan karakter Islami | kalender akademik IBS, jadwal kegiatan |

| | | | |
|------------------|--|---|--------------------------------------|
| 5. Sumber Daya | Merencanakan kebutuhan SDM, dana, sarana, dan prasarana | Menjamin kelangsungan dan kelayakan pelaksanaan program | RAB, daftar guru/pembina, inventaris |
| 6. Penjadwalan | Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan secara harian, mingguan, dan bulanan | Efisiensi waktu dan keseimbangan kegiatan akademik-non-akademik | Jadwal harian IBS dan pengajar |
| 7. Evaluasi Awal | Menetapkan indikator awal keberhasilan program | Sebagai dasar monitoring dan evaluasi ke depan | Instrumen evaluasi dan baseline data |

2. Pengorganisasian *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara

Tahap kedua setelah planning atau perencanaan *islamic boarding school* adalah pengorganisasian *islamic boarding school*. Pengorganisasian adalah proses menentukan, mengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang terhadap kegiatan-kegiatan ini, menyediakan alat yang diperlukan, dan menentukan kewenangan relatif yang diberikan kepada setiap individu yang akan melakukan kegiatan tersebut.

Kegiatan dalam fungsi pengorganisasian *islamic boarding school* antara lain:

- a. Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan dalam program *Boarding School*.
- b. Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
- c. Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja
- d. Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

Langkah pertama dalam pengorganisasian adalah pengalokasian sumber daya dan menetapkan tugas dan prosedur kerja pada masing-masing anggota atau pengurus asrama. Dalam pengorganisasian *islamic boarding*

school MAN 1 Banjarnegara ini, tidak semuanya bisa dikerjakan sendiri oleh kepala madrasah, tetapi ada pembagian tugas yang diserahkan kepada pengurus *islamic boarding school*. Sedangkan untuk pembagian tugas dan tanggung jawab pengurus pesantren, pimpinan pengurus berfungsi sebagai pemegang kebijakan dan pengawasan terhadap jalannya organisasi.

Adapun untuk pembagian tugas para pengurus *islamic boarding school* yaitu ketua umum merupakan pemegang kebijakan dan pengendali, serta bertanggung jawab penuh terhadap jalannya pelaksanaan organisasi. Dibantu oleh wakil ketua, sekretaris bertugas mengelola administrasi asrama, membuat notulen rapat dan dokumentasi kegiatan asrama. Bendahara bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan mendistribusikan dana untuk keperluan kegiatan asrama. Selain itu, terdapat sejumlah petugas yang telah ditunjuk untuk menangani bidang-bidang tertentu, seperti, kesarifan, sarpras, ketertiban, pendidikan dan skill, keamanan, keagamaan, humas, dan kesehatan.

Dengan adanya struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas ini memastikan bahwa semua aspek operasional dan akademik terorganisir serta terkoordinasi dengan baik, diharapkan *islamic boarding school* dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seluruh prosedur kerja dijalankan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing pengurus. Semua pengurus bekerjasama untuk menjalankan program-program asrama dengan kesadaran akan tanggung jawabnya masing-masing, demi tercapainya keberhasilan dan kemajuan *islamic boarding school*.

Langkah kedua adalah menetapkan struktur organisasi yang jelas, sehingga garis kewenangan dan tanggung jawab para pengurus dapat terlihat dengan jelas. Struktur organisasi pengurus asrama di *islamic boarding school* MAN 1 Banjarnegara mengikuti pola umum yang biasa digunakan dalam suatu organisasi. Struktur organisasi santri asrama terdiri dari beberapa bagian penting. Yaitu, posisi kepala asrama yang memiliki kewenangan sejajar dengan waka kurikulum dan waka kesiswaan. Kepala

Asrama bertanggung jawab untuk membagi tugas kepada para anggota tim pengurus asrama, sesuai dengan penugasan yang telah ditentukan. Walaupun memiliki kewenangan untuk mengelola *islamic boarding school*, posisi kepala asrama tetap berada di bawah pimpinan Kepala Madrasah sebagai top manager. Selanjutnya, dalam struktur organisasi santri asrama juga terdapat posisi sekretaris, bendahara, pengurus harian, bidang kurikulum, bidang kesarifan, bidang sarpras, bidang ketertiban, dewan Asatidz, dewan musyrif dan dewan musyrifah.

Yang ketiga adalah kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia atau tenaga kerja. Kegiatan perekrutan para musyrif dan musyrifah dilaksanakan oleh Tim Manajemen. Khususnya untuk ustadz dan ustadzah baru. Karena sebagian sebagian besar para musyrif dan musyrifah adalah guru-guru yang mengajar di MAN 1 Banjarnegara dan memiliki basic pendidikan agama dan pondok pesantren. Namun untuk posisi baru, dilakukan perekrutan dan seleksi dengan ketentuan yang telah ditetapkan. sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Asrama IBS MAN 1 Banjarnegara.¹⁴⁶

“Untuk kualifikasi para ustadz dan ustadzah dalam *islamic boarding school* sangat penting. Mereka diutamakan adalah orang-orang yang memiliki basic pendidikan pesantren, supaya memiliki pemahaman yang selaras dengan pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan di kehidupan *islamic boarding school*. Mereka juga sudah mengenal kitab-kitab dan bisa mengajarkannya ke siswa. Selain itu sudah paham tata aturan pesantren, mereka bisa memberi arahan atau peringatan kalau ada siswa yang tidak sesuai dengan aturan hidup di *islamic boarding school*”

Kemudian, tahap keempat adalah penempatan sumber daya manusia pada posisi yang tepat. Proses ini dilakukan secara berkala, dengan masa tugas pengurus selama satu tahun. Setelah itu, akan dilakukan evaluasi dan reposisi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu. Hasil musyawarah antara pengelola *islamic boarding school* dan Tim Manajemen

¹⁴⁶ Hasil wawancara dengan H. Sunar, S.Ag., M. Pd, Mudir IBS MAN 1 Banjarnegara pada tanggal 25 April 2025

MAN 1 Banjarnegara menjadi dasar dalam menentukan struktur organisasi *islamic boarding school*. Dengan tahapan-tahapan ini, *islamic boarding school* di MAN 1 Banjarnegara diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan memiliki sumber daya sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi masing-masing. Proses perekrutan, seleksi, dan penempatan yang cermat memastikan bahwa musyrif dan musyrifah memiliki kemampuan yang baik untuk membimbing, mendidik, dan memberikan pengarahan kepada siswa atau santri dalam mencapai tujuan *islamic boarding school*. Dengan dukungan dari Tim Manajemen dan pengelola *islamic boarding school*, diharapkan program-program *boarding school* dapat berjalan dengan sukses sesuai dengan tujuan pendidikan karakter berbasis keislaman untuk mewujudkan generasi yang unggul dalam aspek akademik dan non akademik, spiritual dan sosial. Berikut susunan kepengurusan di *islamic boarding school* MAN 1 Banjarnegara.

STRUKTUR KEPENGURUSAN ASRAMA

| | |
|-------------------|--|
| Ketua | : H. Sunar, S.Ag., M. Pd |
| Bidang Kurikulum | : Adam Huda Haqiqi, Lc |
| Bidang Kesantrian | : Muhamad Zairi Lutfi, S. Pd |
| Bidang Sarpras | : Akhmad Setyo Utomo, S. Sos |
| Bidang Ketertiban | : Sandika Agung Permana, S. Pd |
| Sekretaris | : Jani Nurfudin, S. Pd. I |
| Bendahara | : Sapti Ratna Dewi, S. Pd |
| Dewan Asatidz | :1. H. Sunar, S.Ag., M. Pd. I 2. H. Suratin, S. Ag 3. M. Abror, S. Ag 4. Jani Nurfudin, S.Pd. I 5. Fahmi Akbar Mubarak, Lc 6. Sigit Sugiyanto, S. Pd 7. Romadhona W.N., S. Pd 8. Fatihurroman, S. Kom 9. Adam Huda Haqiqi, Lc 10. Sandika Agung P, S.Pd 11. Muhamad Zairi Lutfi, S.Pd 12. Dihyaulkhaq Jauhar, S.Pd 13. Putri Berlian R.H, S.Pd 14. Endah Tri A 15. Wildah Binashrillah, Lc |

- Dewan Musyrif :1. Jani Nurfudin, S.Pd. I
 2. Sigit Sugiyanto, S. Pd
 3. Sandika Agung P, S.Pd
 4. Muhamad Zairi Lutfi, S.Pd
 5. Akhmad Setyo utomo, S.Sos
 6. Syamsul Anwar
- Dewan Musyrifah : 1. Dra. Sarwosih, S.Pd
 2. Drs. Istrokhaah, M.M.Pd
 3. Eni Rohmawati, S.Pd
 4. Siti Tarwiyah, S.S
 5. Endah Tri A
- Orsama: (Organisasi Santri Asrama)

Secara ringkas hasil pengorganisasian manajemen program islamic boarding school dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8

Daftar Hasil Pengorganisasian Manajemen Program Islamic Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

| Aspek Pengorganisasian | Uraian | Tujuan Organisasi | Dokumen |
|------------------------------|---|---|--|
| 1. Struktur Organisasi IBS | Pembentukan struktur organisasi IBS: kepala asrama, pembina, wali kamar, mentor | Menjamin pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas | Struktur organisasi, susunan kepengurusan IBS. |
| 2. Pembagian Tugas dan Peran | Penugasan khusus: pembina tahfidz, pembina karakter, akademik, dan non-akademik | Memastikan tugas-tugas dijalankan oleh personel yang kompeten | SK Tugas |
| 3. Koordinasi Antarlembaga | Koordinasi antara pihak madrasah, pengurus IBS, dan orang tua/wali siswa | Membangun sinergi program untuk mendukung prestasi siswa | Notulen Rapat, group komunikasi WhatssApp |
| 4. Pengelompokkan Siswa | Pengelompokkan siswa berdasarkan kelas | Efektivitas dalam melakukan pembinaan dan pendekatan | Data Pengelompokkan siswa |

| | | | |
|---------------------------|--|---|---------------------|
| | | secara individual | |
| 5. Pola Komunikasi | Penetapan mekanisme komunikasi formal dan informal antar pembina dan siswa | Menjaga arus informasi, keluhan, dan pembinaan berjalan efektif | Buku catatan harian |
| 6. Distribusi Sumber Daya | Pengaturan sarana dan fasilitas seperti ruang belajar, mushola, perpustakaan, dll. | Mendukung efektivitas kegiatan belajar dan pembinaan siswa | daftar inventaris |

7. Pergerakan dan Pelaksanaan *Islamic Boarding School* Di MAN 1 Banjarnegara

Penggerakan atau pelaksanaan *boarding school* ini adalah proses tindakan untuk mengarahkan, memotivasi, mempengaruhi, membimbing dan berkomunikasi dengan seluruh bawahan atau pengurus agar melaksanakan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran demi tercapainya tujuan *boarding school* yang telah ditetapkan. kepala madrasah bersama Tim pengelola IBS secara rutin mengadakan rapat koordinasi yang dilaksanakan setiap bulan maupun rapat insidental sesuai dengan kebutuhan. Kepala madrasah selalu menyampaikan arahan, memberikan motivasi, serta menyamakan persepsi seluruh jajaran dalam mensukseskan dalam menjalankan program.

Penggerakan atau *actuating* memiliki peran penting karena dapat membangkitkan semangat seseorang untuk melaksanakan tugas yang semestinya dilakukan dan menghindari hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan. Jika ada beberapa anggota atau karyawan tidak mau melakukan pekerjaan mereka sendiri, fungsi ini juga dapat digunakan untuk mengatasi sikap penolakan tersebut. Dan melalui fungsi pergerakan ini pula membuat orang dapat mengerjakan tugasnya dengan baik.

Agar fungsi pergerakan dapat berjalan dengan lancar maka Kepala Madrasah selaku manajer perlu memberikan rangsangan dalam bentuk

motivasi, karena tanpa adanya rangsangan dalam bentuk motivasi tersebut, actuating atau penggerakan yang semula merupakan upaya untuk mewujudkan rencana menjadi terrealisasi akan sulit terwujud secara optimal.

Sebagai upaya untuk mengatur dan menyamakan langkah, ketua asrama menyusun jadwal harian yang terstruktur, mulai dari bangun tidur hingga kembali istirahat di malam hari. Pola pembelajaran terpadu atau full day learning diterapkan secara menyeluruh. Siswa mengikuti pembelajaran formal dari pagi sampai siang hari dikelas reguler, dilanjutkan sore hari dengan kegiatan keasramaan seperti kegiatan keagamaan, pengembangan diri, pembelajaran di malam hari, serta pembiasaan ibadah di malam hari. Dengan penjadwalan yang disiplin dan terstruktur ini, seluruh aktivitas siswa dapat berlangsung secara optimal dan terarah sesuai tujuan pendidikan *Islamic Boarding School*. Berikut kegiatan santriwati dalam asrama:

Tabel 4.9
Jadwal Kegiatan Santri *Islamic Boarding School*
MAN 1 Banjarnegara

| NO | KEGIATAN | WAKTU | KETERANGAN |
|----|---------------------------------------|-------------|---|
| 1 | Sholat Qiyamullail di masjid | 03.30-04.00 | |
| 2 | Tadarus dan murojaah Al-Qur'an | 04.00-04.30 | |
| 3 | Sholat Subuh berjamaah | 04.30-05.00 | Menyesuaikan Perubahan waktu Sholat |
| 4 | Tadarus dan murojaah Al-Qur'an | 05.00-06.00 | |
| 5 | Mandi dan sarapan pagi | 06.00-06.30 | |
| 6 | Sholat dhuha | 06.30-07.00 | |
| 7 | Mengikuti KBM di madrasah | 07.00-14.30 | Pembelajaran Di Kelas Reguler |
| 8 | Sholat Ashar berjamaah | 15.00-15.30 | Menyesuaikan Perubahan waktu Sholat |
| 9 | Mengikuti Ekstrakurikuler | 15.30-16.30 | Senin, selasa, rabu: ekstra komputer (waktu bisa menyesuaikan pengajar) |
| 10 | Mandi dan Persiapan Mengikuti materi | 16.30-17.00 | |
| 11 | Mengikuti materi sore | 17.00-18.00 | Senin, selasa, kamis, sabtu: halaqah Rabu, jum'at: kegiatan khitobah |
| 11 | Sholat Maghrib berjamaah | 18.00-18.30 | Menyesuaikan Perubahan waktu Sholat |
| 12 | Mengikuti materi malam | 18.15-19.15 | |
| 13 | Makan Malam dan persiapan Sholat Isya | 19.15-19.40 | |

| | | | |
|----|--|-------------|-------------------------------------|
| 14 | Sholat Isya berjamaah | 19.40-20.00 | Menyesuaikan Perubahan waktu Sholat |
| 15 | Belajar Malam dan Mengerjakan Tugas/PR | 20.00-22.00 | |
| 15 | Istirahat malam | 22.00-03.30 | |

Tabel 4.10
Jadwal Kajian Program Madin
Islamic Boarding School – MAN 1 Banjarnegara

| NO | HARI | WAKTU KBM | KELAS ULA | | KELAS WUSTHO | | KELAS ULYA | |
|----|--------|----------------------------|----------------|--------------------------|----------------|------------------------|----------------------|-----------------------|
| | | | MATERI | PEMATERI | MATERI | PEMATERI | MATERI | PEMATERI |
| 1 | SENIN | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | Tahsin | H. Sunar, M.Pd.I | Tahsin | Jani Nurfudin, S.Pd.i | Akhlak | H. Suratin, S.Ag |
| 2 | SELASA | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | Aqidah | Sandika Agung P, S.Pd | Fiqh | M Zairi Lutfi, S.Pd | B. Arab | M. Abror, S.Ag |
| 3 | RABU | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | Fiqh | Wildah Binashrillah, Lc | Aqidah | Adam Huda, Lc | Tahsin | H. Sunar, M.Pd.I |
| 4 | KAMIS | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | Akhlak | Dhiyaulkhaq Jauhar, S.Pd | B. Arab | M. Abror, S.Ag | Aqidah | Fahmi Akbar M, Lc |
| 5 | JUMAT | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | B. Arab | M. Abror, S.Ag | Hadits | H. Sunar, M.Pd.I | Hadits | Jani Nurfudin, S.Pd.I |
| 6 | SABTU | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | Imla' | Wildah Binashrillah, Lc | Akhlak | H. Suratin, S.Ag | Fiqh | Adam Huda H, Lc |
| 7 | AHAD | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | Hadist | M. Zairi Lutfi, S.Pd | Tilawah | Putri Berliana, S.Pd.I | Fiqh keluarga | H. Sunar, M.Pd.I |

Tabel 4.11
Jadwal Ekstrakurikuler Komputer

| Waktu Pelaksanaan | JADWAL EKSTRAKURIKULER KOMPUTER | | | | | |
|-------------------|---------------------------------|-----------------------|--------------|-------------------------|-------------|----------------------------|
| | KELAS ULA | | KELAS WUSTHO | | KELAS 'ULYA | |
| Ba'da Isya/Ashar | Senin | Sigit Sugiyanto, S.Pd | Selasa | Romadhona Wahyu N, S.Pd | Rabu | Fatikhurohman Yusuf, S.Kom |

Tabel 4.12
Jadwal Kajian Program Tahfidz
Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara

| NO | HARI | WAKTU KBM | KELAS ULA | | KELAS WUSTHO | | KELAS ULYA | |
|----|--------|----------------------------|--------------------------------------|-------------------------|--------------------------------------|------------------------|--------------------------------------|------------------------|
| | | | MATERI | PEMATERI | MATERI | PEMATERI | MATERI | PEMATERI |
| 1 | SENIN | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | Tahsin | H. Sunar, M.Pd.I | Tahsin | Jani Nurfudin, S.Pd.i | Akhlak | H. Suratin, S.Ag |
| 2 | SELASA | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | Aqidah | Sandika Agung P, S.Pd | Fiqh | M Zairi Lutfi, S.Pd | B. Arab | M. Abror, S.Ag |
| 3 | RABU | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | Fiqh | Wildah Binashrillah, Lc | Aqidah | Adam Huda, Lc | Tahsin | H. Sunar, M.Pd.I |
| 4 | KAMIS | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | Tahfidz (Muroja'ah & Setoran) | Usth. Endah Tri A, Alh | Tahfidz (Muroja'ah & Setoran) | Usth. Endah Tri A, Alh | Tahfidz (Muroja'ah & Setoran) | Usth. Endah Tri A, Alh |
| 5 | JUMAT | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | Tahfidz (Muroja'ah & Setoran) | Usth. Endah Tri A, Alh | Tahfidz (Muroja'ah & Setoran) | Usth. Endah Tri A, Alh | Tahfidz (Muroja'ah & Setoran) | Usth. Endah Tri A, Alh |
| 6 | SABTU | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | Tahfidz (Muroja'ah & Setoran) | Usth. Endah Tri A, Alh | Tahfidz (Muroja'ah & Setoran) | Usth. Endah Tri A, Alh | Tahfidz (Muroja'ah & Setoran) | Usth. Endah Tri A, Alh |
| 7 | AHAD | Ba'da Magrib (18.15-19.15) | Tahfidz (Muroja'ah & Setoran) | Usth. Endah Tri A, Alh | Tahfidz (Muroja'ah & Setoran) | Usth. Endah Tri A, Alh | Tahfidz (Muroja'ah & Setoran) | Usth. Endah Tri A, Alh |

Tepat pukul 03.30, para santriwati dibangunkan oleh musyrif dan musyrifah dengan bunyi alarm. Kemudian para santriwati bangun, melakukan bersih-bersih diri dan bersiap-siap untuk mengambil air wudhu, setelah itu menuju ke masjid untuk melaksanakan Sholat tahajud. Setelah mengerjakan sholat tahajud, para santriwati kemudian melanjutkan dengan tadarus dan murojaah Al-Qur'an dari surat Al-Mulk, Al-Waqiah, Ar-Rahman dan surat lainya hingga menjelang sholat subuh. Saat waktu adzan subuh berkumandang santriwati kemudian melaksanakan sholat qobliah subuh dan dilanjutkan dengan melaksanakan sholat subuh berjamaah, setelah sholat subuh selesai dilanjutkan dzikir dan Do'a. santriwati melanjutkan tadarus dan murojaah Al-Qur'an kembali. Sholat tahajud rutin dilaksanakan oleh

para santriwati, kerana oleh dewan pengurus, sholat tahajud walaupun bukan sholat wajib, tetapi wajib dan harus dilakukan oleh para santri.

Dengan melaksanakan sholat tahajud dan sholat fajar secara konsisten, para santriwati semakin mendekatkan diri kepada Allah dan menjalani hidup dengan penuh keberkahan serta kesadaran spiritual yang tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada para santri, khususnya dalam hal menjaga disiplin dan ketaatan dalam melaksanakan sholat tepat waktu dan berjamaah. Selain itu para santri diajarkan untuk berdzikir serta berdo'a setelah sholat sebagai bentuk ibadah tambahan yang mendekatkan mereka kepada Allah. Selain itu sholat sunahpun turut dianjurkan untuk dilaksanakan oleh para santri. Kemudian tadarus Al-Qur'an dilaksanakan untuk mendekatkan diri kepada ALLah SWT, meningkatkan kualitas iman, menenangkan hati, mendapatkan pahala berlipat ganda, memperdalam pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, mempererat tali silaturahmi, menjalin rasa kebersamaan, dan menjadi penolong di hari kiamat.

Pukul 06.00 seluruh santriwati diberi waktu untuk melaksanakan mandi dan makan pagi, setelah itu santriwati menuju ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuha sebelum berangkat ke sekolah reguler.

Pukul 07.00 semua santriwati melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas reguler. Pukul 10.15 siswa istirahat pertama selama 15 menit, kemudian dilanjutkan belajar kembali sampai pukul 11.30. Pukul 11.30 siswa istirahat, melaksanakan sholat dhuhur sholat berjamaah di masjid, kemudian semua santriwati makan siang. Siswa masuk kembali pukul 12.30 sampai pukul 14.30. Setelah kegiatan belajar mengajar di kelas reguler pukul 14.30, semua santriwati akan pulang ke asrama. Ketika waktu adzan sholat ashar berkumandang semua santriwati bersiap-siap mengambil air wudhu, kemudian menuju ke masjid dan melaksanakan sholat ashar berjamaah, setelah selesai sholat melakukan dzikir dan do'a.

Sore harinya, dari pukul 15.30 sampai 16.30, santriwati mengikuti kegiatan ekstrakurikuler komputer. Ekstra komputer dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa dan Rabu. Dan untuk waktu juga kadang menyesuaikan dari pembina ekstra komputer. Selain mengikuti ekstra komputer santriwati juga diberi kebebasan untuk mengikuti ekstrakurikuler lainnya, seperti Pramuka, PMR, olah raga dan lainnya. Pukul 16.30 sampai 17.00 semua santriwati melaksanakan mandi sore dan persiapan untuk mengikuti materi sore hari. Sambil menunggu antrian mandi, terkadang para santri ada yang memanfaatkan waktu untuk beristirahat atau duduk-duduk santai sambil mengobrol dan bercanda dengan teman-teman di kamar asrama ataupun di taman. Ada juga para santriwati yang menyempatkan berolahraga dilapangan olahraga atau berlatih karate di sekitar halaman. Bila teman sekamarnya sudah selesai mandi, teman yang belum mandi dipanggil supaya segera ke kamar mandi.

Pukul 17.00 hingga pukul 18.00, santriwati mengikuti kegiatan materi sore hari, dan kadang materi sore hari dilaksanakan tidak tepat pada pukul 17.00, kadang mulur dilaksanakan pada pukul 17.30. Adapun kegiatan materi pada sore hari antara lain kegiatan halaqoh yang dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Kamis dan Sabtu, serta kegiatan khitobah pada hari Rabu dan Jum'at. Pada hari Rabu untuk kegiatan khitobahnya yaitu bahasa Arab dan Bahasa Inggris, sedangkan hari Jum'at kegiatan khitobahnya untuk bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. kegiatan halaqoh dilaksanakan di masjid, saat melakukan kegiatan halaqoh para santriwati duduk membentuk lingkaran, dan ustad atau guru yang mengajar berada di tengah-tengah bagian depan para santriwati atau dikelilingi oleh para santriwati untuk membacakan kitab-kitab yang dipelajari, kemudian para santri mendengarkan dan mencatat, berdiskusi, dan tanya jawab.

Untuk khitobah semua santriwati diwajibkan membuat teks pidato, kemudian saat kegiatan khitobah dilaksanakan santriwati maju satu persatu sesuai jadwal urutan untuk membacakan teks pidato yang telah dibuat. Dengan adanya kegiatan khitobah ini seluruh santriwati juga diwajibkan

untuk menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, selain bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Dan dengan adanya kegiatan khitobah ini bisa melatih kemampuan publik speaking para santriwati, meningkatkan mental dan keberanian untuk berbicara di depan umum, dan mempersiapkan diri untuk ikut dalam berbagai ajang lomba pidato. Ketika waktu sudah menunjukkan waktu sholat Magrib, siswa berhenti untuk melaksanakan kegiatan materi sore. Dan ketika adzan Magrib dikumandangkan oleh salah satu musyrif yang bertugas saat itu, para santriwati bergegas untuk mengambil air wudhu, dan musyrifah mengawasi serta menghimbau pada para santriwati yang belum berwudhu untuk segera mengambil air wudhu. Dan kemudian masuk ke masjid, musyrifah berbaur dengan para santriwati agar dapat mengontrol para santriwati dalam melaksanakan sholat Magrib berjamaah.

Setelah sholat Magrib selesai, santriwati dibiasakan untuk melaksanakan dzikir, doa dan sholat sunah badi'ah Magrib dua rakaat. Setelah usai melaksanakan sholat Magrib, santriwati kembali mengikuti materi malam, ada yang mengikuti kegiatan kajian dan ada yang mengikuti kegiatan Tahfidz, sesuai dengan jadwal program yang telah dibuat oleh pengurus asrama. Pada kegiatan kajian, santriwati diberi materi agama yang mendalam, seperti Al-Qur'an, hadis, fiqh dan kitab kuning. Dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman agama, membentuk karakter, dan meningkatkan santri dalam mengamalkan ajaran Islam. Untuk program Tahfidz, kegiatan utamanya adalah menghafal Al-Qur'an, prosesnya meliputi membaca ayat-ayat Al-Qur'an, mengulanginya, dan menyetorkannya kepada ustadz atau ustadzah, serta muroja'ah atau pengulangan hafalan yang sudah ada. Dalam program tahfidz juga sering mencakup pembiasaan hafalan, seperti menghafal surat-surat pendek atau juz 29 dan juz 30. Selain mendapatkan materi kitab yang banyak, program *Madin* juga tetap menghafalkan Al-Qur'an walaupun tidak sebanyak santri program tahfidz, yaitu mereka harus menghafalkan dan menyetorkan hafalannya sebanyak 2 juz yaitu juz 30 dan 29, dalam jangka waktu 3 tahun

santriwati untuk kelas madin harus hafal 2 juz. Khusus program Tahfidz juga memiliki target hafalan yang harus mutqin dicapai yaitu 10 juz, yaitu 5 dari belakang yakni (juz 30-26) dan 5 dari depan (juz 1-5) dan harus disetorkan 10 juz dalam sekali duduk dengan model bil hifdzi (hafalan tanpa melihat mushaf). Total jumlah hafalan untuk kelas takhfidz dalam 3 tahun adalah 10 juz.

Malam hari, santri kembali menerima materi pembinaan mulai pukul 18.15 hingga 19.15, kemudian dilanjutkan dengan makan malam dan persiapan shalat isya. Setelah melaksanakan shalat isya berjamaah, para santri menjalani waktu belajar malam dan mengerjakan tugas atau PR hingga pukul 22.00. Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, para santri memasuki waktu istirahat malam dari pukul 22.00 hingga 03.30 sebagai waktu untuk memulihkan energi dan mempersiapkan diri menyambut hari berikutnya yang penuh aktivitas untuk pembinaan akademik dan spiritual.

Secara ringkas hasil pelaksanaan manajemen program islamic boarding school dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13

Daftar Hasil Pelaksanaan Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

| Aspek Pelaksanaan | Uraian | Tujuan Pelaksanaan | Bukti Kegiatan/dokumen |
|---------------------------------|--|--|-------------------------------------|
| 1. Implementasi program Harian | Pelaksanaan kegiatan harian: shalat berjamaah, tahfidz, belajar malam, mentoring | Membentuk kedisiplinan, spiritualitas, dan kebiasaan belajar positif | Jadwal Harian IBS, absensi Kegiatan |
| 2. Motivasi dan Pembinaan Siswa | Pemberian motivasi rutin melalui pembinaan, | Meningkatkan semangat belajar dan | Catatan pembinaan, video motivasi |

| | | | |
|------------------------------|---|--|---|
| | pembimbingan, atau alumni sukses | daya juang siswa | |
| 3. Pendampingan Akademik | Bimbingan belajar, belajar kelompok | Mendukung prestasi akademik siswa secara langsung | Jadwal Belajar Malam, hasil evaluasi |
| 4. Pembinaan Karakter Islami | Penanaman nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan akhlak mulia | Meningkatkan prestasi non akademik dan karakter karakter kepribadian | Laporan Pembinaan, Jurnal Harian Siswa |
| 5. Kegiatan Ekstrakurikuler | Pelaksanaan kegiatan: olah raga, seni, pidato, kaligrafi, dan lomba-lomba | Menumbuhkan minat, bakat, dan prestasi non-akademik | Daftar kegiatan, Dokumentasi Lomba |
| 6. Keteladanan/Pembinaan | Pembinaan memberi contoh disiplin, adab, dan spiritualitas | Menjadi role model bagi siswa dalam kehidupan keseharian <i>IBS</i> | Observasi perilaku pembina |
| 7. Pengawasan Harian | Pengontrolan kegiatan oleh pengurus dan pembina secara bergilir | Menjamin pelaksanaan berjalan sesuai rencana dan tujuan <i>IBS</i> | Jadwal Piket, laporan harian melalui group whatsapp, buku pelanggaran |

8. Pengawasan dan Evaluasi *Islamic Boarding School* Di MAN 1 Banjarnegara

Pengawasan program asrama merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen *Islamic Boarding School* untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. proses pengawasan ini mencakup penetapan dan evaluasi standar akademik dan non akademik. Hal ini terlihat dari kegiatan pemeriksaan sarana prasarana asrama,

pemeliharaan fasilitas yang tersedia, supervisi kinerja para musyrif dan musyrifah agar mereka dapat membimbing siswa secara optimal, monitoring ketat terhadap kepatuhan penghuni asrama terhadap tata tertib yang berlaku.

Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Mengawasi/mengontrol di tempat

Kepala Madrasah memegang peranan penting sebagai pengawas utama dalam kegiatan program Islamic Boarding School di MAN 1 Banjarnegara. Pengawasan ini dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk memastikan seluruh program berjalan efektif. Secara langsung, kepala madrasah terlibat dalam kegiatan harian dengan sesekali menginap di asrama. Hal ini memungkinkan beliau memantau jadwal kegiatan, kondisi fisik fasilitas, serta perilaku siswa. Selain itu juga bisa ikut mengawasi konsumsi siswa, memastikan penyajian makanan tepat waktu, jumlahnya memadai, dan sesuai dengan menu yang telah disepakati. Dengan memastikan kondisi asrama yang optimal, baik segi fasilitas maupun kesehatan, siswa dapat fokus sepenuhnya pada kegiatan akademik dan non akademik. Kehadiran dan perhatian dari kepala madrasah secara langsung menciptakan motivasi tersendiri bagi siswa untuk disiplin dan berkompetisi secara sehat.

Pengawasan tidak langsung, kepala madrasah mendapatkan laporan-laporan dari pengurus dan juga dari berbagai pihak, baik laporan yang diminta oleh beliau, maupun laporan yang masuk tanpa diminta.

2. Mengawasi/mengontrol melalui lisan

Sebagai pemimpin, kepala madrasah memiliki peran ganda dalam mengawasi operasional asrama. Di satu sisi beliau melakukan inspeksi langsung, dan disisi lain, beliau juga mendapatkan laporan lisan dari berbagai sumber, seperti staf dan penghuni asrama. Laporan-laporan ini tidak diterima begitu saja, tetapi dicocokkan dengan observasi langsung untuk memastikan kebenarannya. Misalnya tentang permasalahan

kekurangan fasilitas di kamar asrama, ataupun tentang keadaan siswa asrama yang selalu mendapatkan nilai rendah dan kurang berprestasi. Kepala madrasah akan melakukan pengecekan secara langsung guna memastikan kebenaran dari informasi tersebut.

3. Pengawasan Melalui Laporan Tulisan

Selain pengawasan yang dilakukan secara langsung dan lisan, kepala Madrasah juga menerima laporan tertulis dari ketua asrama, biasanya diakhir semester. Laporan ini mencakup kegiatan penting seperti bimbingan belajar malam, UTBK, dan hafalan suratan. Dokumen ini menjadi dasar evaluasi untuk mengetahui apakah tujuan kegiatan sudah tercapai dan menjadi acuan untuk perencanaan strategi selanjutnya. Prestasi akademik siswa juga dipantau melalui nilai raport dan juga nilai Ujian Madrasah yang diserahkan ke wakil kurikulum.

Pengurus *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap siswa dan evaluasi kinerja pengurus dalam menjalankan program. Hasil wawancara dengan Muhamad Zairi Lutfi, S.Pd Waka Kesiswaan MAN 1 Banjarnegara diperoleh data sebagai berikut;¹⁴⁷

“Pengawasan terhadap siswa dilaksanakan melalui koordinasi yang dilakukan oleh musyrif dan musyrifah yang setiap hari berada di asrama melalui group WA, kemudian ada pertemuan rutin pengasuh yang dilaksanakan setiap bulan sekali dan kondisional.”

Sedangkan proses evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan program dilakukan di *Islamic Boarding School* dilakukan dengan cara:

“Setiap hari kegiatan santriwati di asrama dipantau oleh musyrif dan musyrifah, kemudian group pengurus akan melakukan pertemuan setiap bulan sekali, Tiap akhir semester juga akan diadakan pertemuan untuk pelaporan secara langsung kepada pihak madrasah/kepala madrasah tentang kendala kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program boarding, dan kami sebagai pengurus

¹⁴⁷ Hasil wawancara dengan Muhamad Zairi Lutfi, SPd, Waka Kesiswaan MAN 1 Banjarnegara pada Sabtu, 3 Mei 2025

berusaha untuk bermusyawarah dalam mengatasi kendala-kendala tersebut.”¹⁴⁸

Terkait sistem evaluasi dan monitoring untuk memastikan program berjalan sesuai rencana di *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara Waka kurikulum juga menjelaskan “Pengurus harian akan mengadakan rapat bulanan, dan juga terdapat grup whatsapp sebagai wadah diskusi para pengurus dan pengasuh.”¹⁴⁹

Tujuan diadakannya seluruh bentuk evaluasi yang dilakukan oleh pengurus asrama yaitu untuk melakukan pengukuran sejauh mana segala hal yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Fungsi evaluasi ini penting sebagai faktor penentu berjalannya proses manajemen *boarding school* di MAN 1 Banjarnegara. Dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang nantinya sebagai acuan bagi pengurus untuk mengambil kebijakan dan keputusan. Hasil dari evaluasi tersebut akan dijadikan pijakan dan tindak lanjut perencanaan di tahun ajaran pendidikan selanjutnya.

Secara ringkas hasil pengawasan manajemen program *islamic boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.14

Daftar Hasil Pengawasan Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

| Aspek Pengawasan/Evaluasi | Uraian | Tujuan Pengawasan dan Evaluasi | Bukti/Instrumen Evaluasi |
|---------------------------|---|--|--|
| 1. Monitoring | Pengawasan terhadap pelaksanaan program harian: shalat, takhfidz, belajar malam | Memastikan keterlaksanaan program sesuai jadwal dan tujuan | Buku kontrol harian, laporan piket, jurnal siswa |

¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan Muhamad Zairi Lutfi, SPd, Waka Kesiswaan MAN 1 Banjarnegara pada Sabtu, 3 Mei 2025

¹⁴⁹ Hasil wawancara dengan Adam Huda, Lc, Waka Kurikulum MAN 1 Banjarnegara pada hari Rabu, 7 Mei 2025

| | | | |
|---------------------------------------|--|--|---|
| 2. Evaluasi Prestasi Akademik | Pemantauan nilai ujian, hasil bimbingan belajar, dan capaian olimpiade/lomba | Mengukur efektifitas program akademik dalam <i>IBS</i> | Rekap nilai siswa, laporan hasil UM |
| 3. Evaluasi Pembinaan Karakter | Observasi dan penilaian perilaku siswa: kedisiplinan, tanggung jawab, adab | Menilai keberhasilan program dalam membentuk karakter Islami | Catatan pembina, laporan pelanggaran/sanksi |
| 4. Feedback dari siswa dan Orang tua | Survei wawancara, atau forum evaluasi dengan siswa dan wali | Meningkatkan kualitas layanan dan perbaikan program ke depan | Notulen |
| 5. Rapat Evaluasi Internal <i>IBS</i> | Pertemuan rutin antara pembina, pengasuh, dan kepala program <i>IBS</i> | Menganalisis kendala dan merumuskan strategi perbaikan | Notulen rapat, Daftar Hadir, agenda rapat |
| 6. Laporan Berkala | Penyusunan Laporan mingguan/bulanan tentang pelaksanaan dan capaian program | Menyediakan data terstruktur untuk pengambilan keputusan | Laporan bulanan <i>IBS</i> , dokumentasi kegiatan |
| 7. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi | Perbaikan atau inovasi program berdasarkan hasil evaluasi | Menjamin program <i>IBS</i> tetap relevan dan adaptif terhadap kebutuhan siswa | Rekomendasi program, pelatihan SDM |

D. Analisis Manajemen *Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 1 Banjarnegara

Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara telah berjalan selama 5 tahun. Sebagai satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang memiliki *Boarding School*. *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara pantas dibanggakan atas kemampuannya untuk tidak hanya bertahan tetapi semakin berkembang. Pencapaian ini di dukung sepenuhnya oleh manajemen yang profesional dari manajer dan tim MAN 1 Banjarnegara. Sebagai penyedia layanan asrama, penting bagi madrasah untuk senantiasa memberikan pelayanan prima di setiap bidang, demi tercapainya kepuasan orang tua dan masyarakat, serta tergalangnya dukungan yang lebih kuat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah

penulis lakukan dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dapat penulis analisis bahwa manajemen program *islamic boarding school* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan Boarding School di MAN 1 Banjarnegara

Perencanaan *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara dapat penulis jelaskan bahwa MAN 1 Banjarnegara telah merencanakan program *Islamic Boarding School* dengan matang dan terukur, hal ini dapat dilihat dari perencanaan dalam menetapkan visi, misi dan tujuan boarding school. Visi, misi dan tujuan *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara berbunyi: “Terwujudnya santri yang mandiri, cerdas dan terampil didasarkan iman dan taqwa serta berahlakul karimah dan berbudaya santun” dengan misinya yaitu; 1) Meningkatkan kompetensi lulusan pondok pesantren melalui pembekalan moral, skill dan ilmu pengetahuan dengan menggabungkan kurikulum salafiyah dan kholafiyah (klasik dan modern). 2) Mewujudkan generasi yang unggul, bertanggung jawab, disiplin dan berprestasi di bidang akademik dan non akademik 3) Membina kemandirian peserta didik melalui pendidikan karakter.

Tujuan dan target di *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara adalah sebagai berikut; 1) Mewujudkan santri yang mandiri, cerdas, dan terampil dengan landasan iman dan takwa. 2) Mewujudkan santri yang berakhlak mulia dan berbudaya santun dalam kehidupan sehari-hari. 3) Meningkatkan mutu lulusan melalui penguatan nilai-nilai karakter. 4) Mencetak generasi yang unggul dan berprestasi, baik dalam bidang akademik dan non akademik. 5) Menumbuhkan generasi yang memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin yang tinggi. 6) Membangun karakter dan kemandirian Santri. 7) Terwujudnya generasi cakap IT dan Pinter Ngaji.

Perumusan visi, misi, dan tujuan program *IBS* dilaksanakan secara partisipatif, melibatkan berbagai pihak dalam struktur organisasi, antara lain kepala madrasah, mudir IBS, tim kurikulum, sekretaris program, para pembina, dan pengurus harian. Hasil dari proses ini adalah rumusan visi dan

misi yang tidak hanya bersifat formal administratif, tetapi juga mencerminkan harapan dan idealisme bersama dalam membentuk generasi santri yang unggul secara spiritual, intelektual, dan sosial.

Untuk mewujudkan visi misi dan tujuan serta target tersebut diatas, maka *islamic boarding school* di MAN 1 Banjarnegara merencanakan dengan matang tentang strategi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, Sumber daya manusianya, sumber dana, methods atau cara kerja yang di tetapkan organisasi, material atau bahan-bahan, machine atau alat dalam mencapai tujuan, market atau pasar serta minutes atau waktu.

Salah satu keunggulan yang terdapat pada model pendidikan *boarding school* adalah kegiatan peserta didik yang padat serta terjadwal dalam rangka membentuk karakter dan pengetahuan peserta didik. Jadi ketika memutuskan untuk membentuk *Islamic Boarding School* semua siswa sudah di persiapkan semua kebutuhan sedemikian rupa dengan perencanaan yang matang sehingga terjadi keseimbangan antara kegiatan sekolah dan kegiatan asrama.

Perencanaan memegang kendali penuh dalam organisasi karena akan menjadi penentu sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan merupakan suatu proses kegiatan, sedangkan rencana merupakan hasil dari sebuah perencanaan. Perencanaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan. Menetapkan standar dan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan target *islamic boarding school*, terakhir menetapkan dukungan dari komite, dan para pemegang kebijakan atau stakeholder terhadap boarding school.

Dalam perencanaan pengembangan *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara, madrasah melakukan analisis SWOT, yang sangat penting untuk mengetahui situasi dan potensi madrasah dari sisi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Hasil dari analisis ini kemudian menjadi dasar dalam menyusun strategi perencanaan dan pengambilan keputusan agar pelaksanaan

program IBS dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman dari luar, madrasah dapat membuat strategi yang tepat untuk mengatasi hambatan dan memaksimalkan potensi. Metode ini menjadi landasan penting untuk mengarahkan pengelolaan program IBS agar sesuai dengan tujuan, visi, dan misi sekolah.

Menurut penulis perencanaan yang dilakukan *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara sangat tepat dalam mencapai tujuan yang diharapkan, hal ini sesuai dengan teori yang dirumuskan oleh George R Terry Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang, dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai.¹⁵⁰ Planning (merencanakan) adalah memilih fakta dan menghubungkan fakta-fakta, membuat dan menggunakan anggapan dasar untuk masa kini dan yang akan datang melalui jalan penggambaran dan perumusan aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan guna pencapaian buah yang diharapkan. Planning ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Planning mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.¹⁵¹ Pengelola *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara telah merencanakan kegiatan perencanaan dengan baik dan matang.

2. Analisis Pengorganisasian Boarding School di MAN 1 Banjarnegara

Pengorganisasian *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut; langkah pertama mengalokasikan dan menetapkan tugas dan prosedur kerja pada masing-masing anggota atau pengurus asrama. Langkah kedua adalah menetapkan

¹⁵⁰ George R Terry and Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, 2019. Jakarta: Bumi Aksara, 2019) hlm.37.

¹⁵¹ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). hlm.17

struktur organisasi yang jelas, sehingga garis kewenangan dan tanggung jawab para pengurus dapat terlihat dengan jelas. Langkah ketiga adalah kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia atau tenaga kerja. Langkah keempat adalah penempatan sumber daya manusia pada posisi yang tepat. Proses ini dilakukan secara berkala, dengan masa tugas pengurus selama satu tahun. Setelah itu, akan dilakukan evaluasi dan reposisi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu.

Kepala MAN 1 Banjarnegara telah melakukan analisis lingkungan bersama dengan pengurus madrasah *Islamic Boarding School* dan pengurus komite madrasah untuk menentukan kekuatan dan kelemahan madrasah serta peluang dan ancaman dari luar. Tindakan ini dilakukan dalam rangka perencanaan program boarding school. MAN 1 Banjarnegara didirikan dengan tujuan untuk mempertahankan statusnya sebagai madrasah yang unggul dalam pendidikan agama dan tetap unggul dalam mata pelajaran umum. Kualitas tenaga pendidik madrasah ini sangat penting karena mereka dapat bertindak sebagai pembimbing asrama dan memberikan bimbingan belajar mata pelajaran umum. Tersedianya fasilitas asrama yang dibangun secara terpisah merupakan kendala utama.

Madrasah bertindak proaktif dengan menggunakan ruang kelas untuk diubah menjadi asrama untuk murid-muridnya. Keluarga besar MAN 1 Banjarnegara memberikan dukungan yang besar secara moral dan material kepada program sekolah *boarding* islami selama pelaksanaannya. Meski demikian, pihak madrasah menyadari adanya potensi ancaman berupa penurunan jumlah pendaftar ditahun mendatang, karena belum memiliki asrama tersendiri atau fasilitas yang kurang lengkap, termasuk aturan ketat, jadwal padat dan keenganan siswa yang berpisah dengan kedua orang tuanya karena harus tinggal diasrama, serta persaingan dengan madrasah lain. Namun, pihak madrasah percaya bahwa masalah yang ada dapat diselesaikan dengan perundingan dan cara yang baik.

Menurut penulis pengorganisasian yang dilakukan di *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara sudah tepat, hal ini sesuai yang

dikemukakan oleh George R Terry dalam buku *Principles of Management* bahwa organisasi adalah proses pengelompokkan kegiatan-kegiatan untuk mencapai berbagai tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer yang mempunyai kekuasaan, yang perlu untuk mengawasi anggota-anggota kelompok.¹⁵²

Langkah-langkah yang dilakukan *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara dalam pengorganisasian juga sudah sesuai dengan asas-asas organisasi yaitu:

- a. *The objective* (tujuan);
- b. *Departementation* (pembagian kerja);
- c. *Assign the personnel* (penempatan tenaga kerja);
- d. *Authority and responsibility* (wewenang dan tanggung jawab);
- e. *Delegation of authority* (pelimpahan wewenang);
- f. *Span of authority* (rentang wewenang);
- g. *Coordination* (koordinasi).¹⁵³

Pengorganisasian merupakan pengelompokkan dan pengaturan orang-orang untuk dapat mengorganisir dalam kelompok-kelompok sehingga mereka dapat bekerja sebagai satu kesatuan berdasarkan rencana yang telah dipersiapkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian di *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara dibuat dengan memilih struktur kepengurusan yang dibuat bersama dan disepakati semua pihak, terdiri dari; Ketua, Bidang Kurikulum, Bidang Kesantrian, Bidang Sarpras, Bidang Ketertiban, Sekretaris, Bendahara Dewan Asatidz, Dewan Musyrif dan Dewan Musyrifah. Dengan adanya struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas hal ini untuk memastikan bahwa semua aspek operasional dan akademik terkoordinasi dengan baik. Sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing pengurus, seluruh prosedur kerja dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Untuk memastikan keberhasilan dan kemajuan *Islamic*

¹⁵² George R.Terry and Leslie W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, 2019.(Jakarta:Bumi Aksara). hlm.70

¹⁵³ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan kedua (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011). hlm. 34-36a.

Boarding School di MAN 1 Banjarnegara, semua pengurus bekerja sama untuk menjalankan program asrama dengan menyadari tanggung jawab masing-masing.

Organisasi adalah suatu kegiatan yang terpadu dan kuat, dalam suatu kelompok atau organisasi. Hal ini dilakukan berdasarkan pembagian tugas, meskipun berbeda-beda akan tetapi menuju pada satu tujuan, hal ini dilakukan agar anggota dan staf dapat berfungsi dengan baik serta menimbulkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab.

3. Analisis Pelaksanaan *Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara

Pelaksanaan *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara. Pelaksanaan yang dimaksud di sini merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang digunakan untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian.

Pelaksanaan kegiatan di *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara dari pagi sampai malam sangat padat, kegiatan dimulai pukul 03.30 pagi, para santriwati dibangunkan oleh musyrif dan musyrifah untuk persiapan sholat tahajud dan shalat subuh, Pukul 07.00 semua santriwati melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas reguler sampai pukul 14.30, istirahat kemudian melaksanakan sholat ashar berjamaah. Sore harinya, dari pukul 15.30 sampai 16.30, santriwati mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti ekstra komputer, Pramuka, PMR, olah raga dan lainnya. Pukul 16.30 sampai 17.00 semua santriwati melaksanakan mandi sore dan persiapan untuk mengikuti materi sore hari. Pukul 17.00 hingga pukul 18.00, santriwati mengikuti kegiatan materi sore hari, antara lain kegiatan halaqoh, khitobah bahasa Arab, Bahasa Inggris, bahasa Jawa dan bahasa Indonesia yang dilaksanakan di laboratorium multimedia kemudian dilanjutkan sholat Magrib berjamaah.

Setelah melaksanakan sholat magrib, santriwati kembali mengikuti materi malam yaitu kegiatan kajian dan kegiatan Takhfidz, sesuai dengan jadwal program yang telah dibuat oleh pengurus asrama. Pada kegiatan kajian, santriwati diberi materi agama yang mendalam, seperti al-qur'an,

hadis, fiqh dan kitab kuning. Untuk program Takhfidz, kegiatan utamanya adalah menghafal Al-Qur'an, prosesnya meliputi membaca ayat-ayat Al-Qur'an, mengulanginya, dan menyetorkannya kepada ustadz atau ustadzah, serta muroja'ah atau pengulangan hafalan yang sudah ada. Malam hari, santri kembali menerima materi pembinaan mulai pukul 18.15 hingga 19.15, kemudian dilanjutkan dengan makan malam dan persiapan shalat isya. Setelah melaksanakan shalat isya berjamaah, para santri menjalani waktu belajar malam dan mengerjakan tugas atau PR hingga pukul 22.00. Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, para santri memasuki waktu istirahat malam dari pukul 22.00 hingga 03.30 sebagai waktu untuk memulihkan energi dan mempersiapkan diri menyambut hari berikutnya yang penuh aktivitas untuk pembinaan akademik dan spiritual.

Kegiatan yang dilakukan siswa dan pengurus *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara dibuatkan jadwal harian yang terstruktur, mulai dari bangun tidur hingga kembali istirahat di malam hari. Pola pembelajaran terpadu atau *full day learning* diterapkan secara menyeluruh. Siswa mengikuti pembelajaran formal dari pagi sampai siang hari di kelas reguler, dilanjutkan sore hari dengan kegiatan keasramaan seperti kegiatan keagamaan, pengembangan diri, pembelajaran di malam hari, serta pembiasaan ibadah di malam hari. Dengan penjadwalan yang disiplin dan terstruktur ini, seluruh aktivitas siswa dapat berlangsung secara optimal dan terarah sesuai tujuan pendidikan *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara.

Menurut George. R. Terry penggerakan merupakan tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang manager untuk mewakili dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur *perencanaan* dan pengorganisasian agar suatu tujuan bisa tercapai. Menurut teori Sondang P. Siagian penggerakan di sini dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau

dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.¹⁵⁴

Menurut penulis pengorganisasian yang dilaksanakan di *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara sudah berhasil dengan baik, para musrif dan musrifah dalam melaksanakan kewajibannya membimbing para siswa beraktifitas dari pagi sampai malam telah dilaksanakan dengan baik, hasil wawancara dengan para siswa atau santriwati *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara menunjukkan bahwa mereka merasa nyaman dan senang dengan kondisi, aktifitas dan kegiatan yang harus mereka jalani selama di asrama, demikian juga sikap para siswa terhadap musrif atau musrifah serta ustadz ustadzah yang mengajar, mereka sangat hormat dan patuh, artinya *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara dalam menjalankan tugasnya sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

4. Analisis Pengawasan Boarding School di MAN 1 Banjarnegara

Pengawasan dan evaluasi merupakan sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dari kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya suatu tujuan. Suatu kegiatan tidak akan sempurna tanpa adanya pengawasan, dengan pengawasan inilah akan ditemukan kekurangan dan kelemahan serta kesalahan agar menjadi benar dan mencegah terulangnya kesalahan. Pengawasan yang dilaksanakan di *Islamic boarding school* MAN 1 Banjarnegara dilaksanakan secara periodik, mulai dari pengawasan harian, pengawasan mingguan, pengawasan bulanan, dan pengawasan di akhir semester dan akhir tahun. Kepala MAN 1 Banjarnegara memberikan instruksi kepada pengelola *Islamic Boarding School* untuk melaksanakan pengawasan dalam rapat awal tahun dan dalam setiap rapat bulanan dengan menggunakan prinsip obyektif, segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan, dan pemberian tindakan korektif.

Pengawasan harian di *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara dilakukan oleh para musyrif-musyrifah yang selalu

¹⁵⁴ Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*.

mendampingi dalam keseharian siswa di kamar. Pengawasan dilakukan dalam bentuk lesan dan tulisan, Pengawasan bulanan dilakukan oleh ketua pengelola *Islamic Boarding School* untuk memantau pelaksanaan kegiatan-kegiatan selama satu bulan dan merupakan pengawasan menyeluruh tidak hanya kegiatan saja tetapi juga fasilitas-fasilitas pendukung asrama yang akan ditindak lanjuti secepatnya, biasanya dilakukan rapat bulanan diakhir bulan. Selain dari pengelola Kepala MAN 1 Banjarnegara juga memberikan masukan kepada pengelola jika ditemukan hal hal yang tidak sesuai dengan program program *Islamic Boarding School* seperti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan maupun terkait dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Pengawasan akhir semester dilakukan oleh pihak madrasah melalui laporan hasil belajar siswa dalam satu semester. Selanjutnya adalah rapat tahunan untuk mengevaluasi kinerja para asatidz, evaluasi program- program dan pelaksanaan program serta hasil, apakah sudah sesuai dengan target dan tujuan *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara.

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan model CIPP memiliki fokus penilaian evaluasi dengan empat komponen evaluasi yaitu evaluasi konteks (context), evaluasi masukan (input), evaluasi proses (process) dan evaluasi produk (product).¹⁵⁵ Sedangkan terkait dengan evaluasi konteks penulis mendapat informasi melalui wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 1 Banjarnegara yang menjelaskan bahwa dalam proses penyusunan visi dan misi dan tujuan *Islamic Boarding School* melibatkan kepala madrasah, pimpinan pondok, sekretaris pondok, kurikulum IBS dan seluruh jajaran pengurus harian, artinya penyusunan program *Islamic Boarding School* sejak awal melibatkan seluruh komponen yang ada di MAN 1 Banjarnegara. Mereka telah mengidentifikasi dan menilai kebutuhan-kebutuhan yang mendasari serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi, menginventarisasi kekuatan yang bisa dimanfaatkan

¹⁵⁵ Esti Wahyu Kurniawati, "Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP.

untuk menutupi kelemahannya serta mendiagnosis masalah-masalah yang dihadapi organisasi, dan mencari solusi-solusinya.

Evaluasi input di *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara dilakukan dalam rangka mengidentifikasi hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia, tujuannya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan organisasi dan sasaran organisasi. Seperti bagaimana merekrut siswa / santriwati yang dilakukan dengan seleksi berdasarkan minat dan tes wawasan keislaman, kemudian wawancara untuk pemantapan dan pemetaan potensi calon santri. Selain itu pengurus IBS juga diseleksi dengan ketat sesuai kebutuhan IBS. Sumber daya untuk musyrif dan musyrifah 95% berasal dari internal MAN 1 Banjarnegara yaitu bapak ibu guru yang memiliki lulusan pendidikan agama dan pernah masuk pendidikan di pondok, ada beberapa yang dari pendidikan umum luar madrasah. Sedangkan sumber dana atau pembiayaan dukungan finansial bersumber dari bulanan santri, yang digunakan untuk membiayai keperluan para santri setiap hari. Pengurus telah memperhitungkan operasional sarana dan prasarana, pengurus serta santriwati IBS dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran di *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara berjalan secara optimal.

Evaluasi proses menunjuk pada apa (*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program, siapa (*who*) orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, dan kapan (*when*) kegiatan akan selesai. Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.¹⁵⁶ Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara yang penulis lakukan di *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara terkait evaluasi produk atau hasil program *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara saat penelitian ini dilakukan berjalan dengan efektif. Proses manajemen *Islamic Boarding School* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara ditemukan beberapa hal yaitu; Bertambahnya ilmu pengetahuan pada siswa khususnya ilmu agama.

¹⁵⁶ Esti Wahyu Kurniawati, "Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP.

Dengan menetap di asrama siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menjadi lebih mudah dan juga berprestasi baik prestasi akademik maupun non akademik. Munculnya sikap disiplin pada siswa, disiplin tersebut meliputi: disiplin waktu, disiplin dalam belajar dan disiplin dalam beribadah.

Evaluasi product di *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara juga untuk mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat serta keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran program. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan oleh musrif dan musrifah melalui secara bertahap baik harian, mingguan maupun bulanan secara konsisten. Laporan dikomunikasikan kepada Kepala Madrasah setelah Pimpoinan IBS dan jajaranya merumuskan seluruh program.

Dengan demikian evaluasi yang dilakukan di *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara sesuai standar model CIPP dimana orientasi utama dari model CIPP dalam evaluasi program adalah untuk membina dan membantu pengembangan dari sebuah program melalui penilaian yang berkelanjutan, proactive dan berorientasi pada menghasilkan kebijakan. Kegunaan utama model CIPP dalam evaluasi sebuah program yaitu: 1) membimbing dan memperkuat sebuah lembaga, 2) akuntabilitas lembaga, 3) menyebarkan praktik efektif dalam pengelolaan program, 4) pemahaman terhadap fenomena yang terjadi dalam pengimplementasian program dan 5) sebagai rekomendasi bagi pembuat keputusan atau pihak berkepentingan terhadap nilai atau keberlangsungan dari sebuah program.¹⁵⁷

Suatu kegiatan proses belajar mengajar akan menghasilkan prestasi yang baik apabila dalam kegiatan belajar mengajar berkualitas, baik dari segi metode dan media yang mendukung. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Kedua kegiatan tersebut saling berkaitan dalam suatu kegiatan interaksi belajar mengajar.

¹⁵⁷ Suri and Hariyati, "Literature Study: CIPP Evaluation Model In The Educational Evaluation:"

Siswa atau santriwati di *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara telah mengalami perubahan tingkah laku pada proses belajar sebagaimana teori yang dijelaskan oleh Ismail pada bab dua tesis ini yaitu;

- a. Perubahan terjadi secara sadar, berarti seseorang yang melaksanakan proses belajar akan menyadari terjadinya perubahan tersebut, seperti bertambahnya pengetahuan dan kecakapan.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat terus menerus dan fungsional. Artinya, perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi proses belajar berikutnya.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Maksudnya, perubahan tersebut senantiasa bertambah dan akan memperoleh sesuatu yang lebih baik dari kondisi sebelumnya, dan perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha.
- d. Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara dan perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.
- e. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, maka ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.¹⁵⁸⁾

Berdasarkan analisa dari peneliti, siswa yang menuntut ilmu di *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan dan juga visi misi sekolah tersebut. Apalagi juga prestasi dari siswa selalu meningkat setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik, bahkan lulusan atau alumni dari *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara 87% diterima di perguruan tinggi negeri. Secara ringkas hasil analisis POAC *islamic boarding school* dan prestasi siswa MAN 1 Banjarnegara disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 15

Tabel Analisis POAC *Islamic Boarding School* Dan Prestasi Siswa
MAN 1 Banjarnegara

| Aspek POAC | Kegiatan/Strategi IBS | Indikator Prestasi Akademik | Indikator Prestasi Non-Akademik | Indikator Karakter Islami |
|------------|--|--|---|--------------------------------|
| Planning | Perencanaan bimbingan belajar reguler, penjadwalan | Tersusunnya program bimbingan belajar terstruktur , target | Rencana pembinaan ekstrakurikuler (Olimpiade, | Penyusunan kurikulum pembinaan |

¹⁵⁸⁾ Ismail, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Semarang : RaSail Media Group, 2009), hal 46.

| | | | | |
|-------------|--|---|--|--|
| | tahfidz, belajar malam | nilai ujian nasional/ madrasah | seni, Khitobah, olahraga | akhlak dan keagamaan |
| Organizing | Pembagian tugas guru asrama , Pengelompokan siswa sesuai minat dan potensi | Penanggung jawab bidang akademik <i>IBS</i> , Struktur kelas belajar malam | Koordinator ekskul: Komputer, pidato, olahraga, kesenian | Pengasuh karakter, wali kamar, mentor rohani |
| Actuating | Pelaksanaan belajar malam, klinik prestasi, dan pendampingan belajar | Kenaikan nilai rata-rata raport dan ujian, partisipasi dalam lomba akademik | Kegiatan lomba internal dan eksternal (pidato,LCC, Volly, Kaligrafi dll) | Shalat berjamaah, tahajud, puasa sunnah, dan adab keseharian |
| Controlling | Monitoring nilai siswa dan catatan belajar | Evaluasi hasil Tes , raport, dan pembinaan | Evaluasi capaian lomba dan absensi kegiatan | Observasi perilaku, absensi ibadah, dan jurnal akhlak |

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari data hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai manajemen *Islamic Boarding School* dalam meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara, dapat penulis simpulkan, yaitu:

1. Manajemen *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Perencanaan program yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menetapkan tujuan, penentuan sumber daya manusia dan penentuan program asrama. Pengorganisasian dilakukan dengan mengalokasikan dan menetapkan tugas dan prosedur kerja pada masing-masing anggota atau pengurus asrama. Pelaksanaan kegiatan mengacu pada jadwal yang telah dibuat, memberikan pendampingan belajar, dan menetapkan peraturan atau tata tertib agar siswa selalu mengikuti kegiatan di asrama. Pengawasan telah dilakukan secara berkala dan sistematis oleh pimpinan dan seluruh Tim *IBS* melalui monitoring serta evaluasi secara berkala. Namun, dokumentasi dan tindak lanjut masih perlu diperkuat untuk menunjang keberlanjutan program secara efektif. Pada proses evaluasi terbagi menjadi dua, yaitu evaluasi terhadap peserta didik dan evaluasi terhadap kinerja pengelola *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara.
2. Prestasi belajar siswa yang ikut dalam program *Islamic Boarding School* di MAN 1 Banjarnegara di MAN 1 Banjarnegara lebih baik daripada siswa regular lainnya, hal ini terlihat dari prestasi yang diperoleh siswa di *Islamic Boarding School* baik prestasi akademik maupun non akademik, bahkan lulusan dari program *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara 87 persen siswanya diterima di perguruan tinggi negeri.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud untuk menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara agar senantiasa melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan dan tuntutan zaman, agar *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara semakin baik dan modern sesuai cita cita para pendirinya.
2. Bagi pengurus *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara, untuk dapat meningkatkan pengelolaan manajemen asrama dengan baik lagi, terkhusus pada penyusunan jadwal kegiatan dan pendampingan belajar lebih di maksimalkan.
3. Bagi siswa asrama, untuk dapat lebih semangat lagi dalam mengikuti semua kegiatan di asrama. Lebih baik dalam memanfaatkan waktu, sehingga tidak terjadi keletihan, mengantuk di kelas bahkan sampai sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press. Vol. 10, 2021.
- _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2, 2023
- Arifah, Mukhsinatul. "Manajemen Boarding School Dalam Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam An-Nawawiyah Rembang," 2019.
- Arifin, H.M. *Kapita Selekta Pendidikan Umum Dan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Baedowi, Muhamad, and Muhamad Riza Chamadi. "Manajemen Pembelajaran Boarding School." *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* 2, no. 1, 2022.
- Choliq, Abdul. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: OMBAK, 2014.
- Darussalam, Irwansyah, and Halimatussakdiah. "Inovasi Kurikulum Pendidikan Di Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Taruna Al Jabbar Medan)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 2, 2024.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Fadilah, Ahmad Arif, and Et.al. "Perbandingan Manajemen Sekolah Biasa Dengan Manajemen Boarding School." *Masaliq: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 4, 2022.
- Fitriani, Yenni, Darul Ilmi, and Supratman Zakir. "Evaluasi Program Tahfidz Kurikulum Utrujah Menggunakan Model CIPP Pada Sekolah Islam Markaz Ashabul Qur'an." *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1, 2024.
- Gunawan, Awan, and Abdul Munim Amaly. "Eksistensi Pesantren Dalam Perspektif Pengembangan Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional Di Indonesia." *Jurnal Al Burhan* 1, no. 2, 2022
- Haeruddin, Bahaking Rama, and Wahyuddin Naro. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren An- Nuriyah Bonto Cini' Kabupaten Jenepono Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 4, no. 1, 2019
- Hakiem, Arif. "Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pesantren Afaada Boyolali." *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 3, 2021.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Cetakan ke. Bandung:

PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017.

- Hamid, Ahmad. "Implementasi Sistem Islamic Boarding School Untuk Melatih Kemandirian Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 1 Pemalang." *Al-Athfal* 4, no. 1, 2023.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE, 1984.
- Haryono, Agus, and Maemunah Sa'diyah. "Implementasi Manajemen Sekolah Berbasis Boarding Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Al Wildan Islamic Boarding School Tangerang." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 02, 2021.
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Hasnida, and Hidral Azhari. "Fungsi Manajemen George Robert Terry Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Al Ashiriyyah* 10, no. 02, 2024.
- Hidayatullah, Rahmat, Siti Asiah T. Pido, and Zohra Yasin. "Efektivitas Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan Disiplin Taruna Berbasis Semi Militer SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2, 2020.
- Holis, Khoirul, Sherly Quraisy, and Ali Nurhadi. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Stakeholder Madrasah Aliyah (Tinjauan Hasil Penelitian Dan Teori G.R. Terry)." *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling* 3, no. 1, 2023.
- Iq Bali, Muhammad Mushfi El, and Mohammad Fajar Sodik Fadli. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Ketahanan Mental Santri." *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 7, no. 1, 2019
- Iqbal, Muhammad, Wardatun Thaibah Marpaung, Sifa Maulida, Dita Oktaviani, and Tasya Widyana. "Evaluasi Program Pendidikan." *IMEIJ:Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 3, 2024.
- Iqlima, Putri. "Peran Manajemen Boarding School Dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendikia Pekalongan," 2022.
- Izzudin, Muhammad, Dedi Djubaedi, and Huriyah. "Manajemen Boarding School Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Nurul Hayaj Ketanggungan Brebes." *Tsaqafatuna* 3, no. 1, 2021.
- Kembaren, Rusli. "Konsepsi Manajemen Mutu Pendidikan." *Guru Kita* 6, no. 3 2022.
- Khusen, Maulana. "Manajemen Boarding School Di SMP Islam Andalusia Desa Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas," 2018.
- Krisdiyanto, Gatot, Muflikha, Elly Elvina Sahara, and Choirul Mahfud. "Sistem Pendidikan Pesantren Dan Tantangan Modernitas." *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 1, 2019.

- Kulsum, Umami, and Abdul Muhid. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2, 2022.
- Kurniawati, Esti Wahyu. "Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product)." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2, no. 1, 2021.
- Kusumaningtyas, Dhevi Dadi, and Eka Satria Wibawa. "Manajemen Hubungan Sekolah Islam Berbasis Boarding School Dengan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi* 3, no. 1, 2023.
- Latifah, and Awad. "Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam." *JIS: Journal Islamic Studies* 1, no. 3, 2023.
- Maimun, Muhammad Yusuf, Alifah Mahdiyah, and Dini Nursafitri. "Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School." *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)* 2, no. 7, 2021.
- Manaf, Abdul. "Rekonstruksi Pendidikan Boarding School Di Indonesia." *Ad-Da'wah Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 20, no. 1, 2022.
- Marzal. "Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Islam Di Madrasah Aliyah Kota Palembang." *Jurnal Perspektif* 16, no. 1, 2023.
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Munthe, Ashiong P. "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan." *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2, 2015.
- Mushtofa, R.Zainul, and Siti Aminah. "Menggugah Kesadaran Berdemokrasi Dalam Dunia Pesantren." *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 18, no. 1, 2023.
- Mustajab, Moh.Zaiful Rosyid, and Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Ngasa, Gracedelia Jeannywelasny, Dewie Tri Wijayati Wardoyo, and Soedjarwo. "Manajemen Strategi Boarding School Di Smak Seminari St. Yohanes Paulus Ii Labuan Bajo." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 4, 2022.
- Nizarani, Muhammad Kristiawan, and Artanti Puspita Sari. "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains* 9, no. , 2020.
- Nugroho, Kuku, and Achmad Rasyid Ridho. "Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP Di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta." *IJIER: Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 1, no. 2, 2024.
- Nuryahman, M., Lilis Patimah, and Budiansyah. "Pengembangan Model Boarding

- School Dan Implikasinya Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Madrasah.” *Manarul Qur’an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 18, no. 2, 2018.
- Oktaria, Auline, Khoirul, Srigustia Fitriyenni, Paiman, and Maulidul Irfan. “Peran Pesantren Dalam Era Digital.” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 3, 2022.
- Pambudi, Muhammad Nasir, and Samidjo. “Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah.” *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 1, 2019.
- Priyono. *Pengantar Manajemen*. Sidoarjo: Zifatama, 2007.
- Pujiyatno. “Manajemen Pengelolaan Boarding School Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Santri Di SMP Ibnu Hajar Boarding School.” *Unisan Journal* 02, no. 02, 2023.
- Purnomo, Apta Hafiz, Dini Rahmawati Nasution, Rizky Mutia Annisa, Mai Syaroh, and Dara Mayang Sari. “Evaluasi Program Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3, 2022.
- Putra, Muhammad Irwansah. “Manajemen Pembelajaran Program Boarding School Di MAN 1 Langkat,” 2023.
- Rahmafutri, Fadhilah, Elvi Deswita, Jumadil Ranto Mulia, and Zulmuqim. “Konsep Dasar Dan Perencanaan Evaluasi Program Pendidikan.” *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23, no. 1, 2024.
- Rasidi, Ahyar. “Manajemen Strategik Dan Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren (Studi Kasus Di MA Syaikh Zainuddin NW Anjani).” *Palapa, Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 2022.
- Rizqi, Ahmad Ainur. “Penanaman Religious Culture Di Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Ishlah).” *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 2, no. 4, 2022.
- Robi’ah, Sumarno, Melda Diana, and Faisal Musa. “Pengaruh Progam Boarding School Terhadap Prestasi Belajar Santri SMP IT Ihsan Boarding School Riau.” *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 6, no. 1, 2020.
- Royyani NS, Mukhlis, and Mohamad Ali. “Sistem Boarding School Di Masa Pandemi Di MAN 1 Surakarta.” *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 4, no. 1, 2020.
- Sajidin, Zayin Nafsaka, Kambali, Sayudin, and Aurelia Widya Astuti. “Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern.” *Jurnal Impresi Indonesia* 9, no. 9, 2023.
- Samsudin. “Tantangan Lembaga Pendidikan Pesantren Di Era Disrupsi.” *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, 2019.
- Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, and Indra Tjahyadi. *Buku Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. Karawang: IKAPI, 2024.

- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:PT Grasindo, 2010.
- Setiawan, Bagus, and Iqbal Fawaidhul Muhsinin. "Manajemen Program Boarding School Pada Lembaga Pendidikan Islam Studi Literatur." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 4, no. 3, 2023.
- Setiawan, Ikhsan. "Efektivitas Manajemen Boarding School Dan Fullday School Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa." *Thesis*, 2018.
- Setiawan, Rahmad Arif, and Nuril Mufidah. "Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Langsung (Direct Method) Di Pondok Tahfidz Putri Darul Mubarak Curup (DMC)." *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching Student Reserach* 1, no. 2, 2023.
- Silvi, Fitria. "Evaluasi Pelaksanaan Program Boarding School MAN 4 Jakarta." *Tesis*, 2020.
- Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, 2023.
- Siswanto, H.B. *Pengantar Manajemen*. Cetakan ke. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013.
- Suhardi. *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. Yogyakarta:Gava Media. Vol. 1, 2018.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan ke. Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- Sukatin, Siti Munawwaroh, Emilia, and Sulistyowati. "Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." *Anwarul: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 5, 2023.
- Suri, Sufyan, and Nunuk Hariyati. "Literature Study : CIPP Evaluation Model In The Educational Evaluation." *Jurnal Cahaya Pendidikan* 10, no. 1, 2024.
- Susanti, Lidia. *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Susiyani, Andri Septilinda, and Subiyantoro. "Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2, 2017.
- Syahri, Akhmad. *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*. Cetakan II. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Tabroni, Imam, Septian Pajar, Ahmad Raffi Maulana, and Lailatul Jalilah. "Peran Pesantren Modern Dalam Pengembangan Keterampilan Menjadi Generasi Bertalenta." *Journal of Social Work and Empowerment* 2, no. 2, 2023.
- Taupik, Asep Hamjah. "Manajemen Program Boarding School System Berbasis Pengembangan Karakter Siswa Di MTs PERSIS Benda Kota Tasikmalaya," 2020.
- Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Terry, George R., and Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi

- Aksara, 2019.
- Terry, George R, and Leslie W Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*, 2019.
- Triyono, Agus. “Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School.” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2, 2019.
- Ulfiandi, Zikri Ihsan. “Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan Prestasi Dan Karakter Religius Siswa Ma’had Al- Qolam MAN 2 Kota Malang.” *Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2, 2022.
- Wahid, Abd. “Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Islam.” *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 10, no. 2, 2019.
- Wasil, Mohammad dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif. (Padang,PT.Global Eksekutif Teknologi : 2022.*
- Winarno. *Buku Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani. UNM, 2011.*

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 146 |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara | 157 |
| Lampiran 3 Rekap Transkrip Hasil Wawancara..... | 166 |
| Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Penelitian..... | 209 |
| Lampiran 5 Kisi-kisi Catatan Hasil Observasi..... | 210 |
| Lampiran 6 Catatan Hasil Observasi..... | 211 |
| Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi | 217 |
| Lampiran 8 Hasil Dokumentasi | 218 |
| Lampiran 9 Dokumen Pendukung | 233 |
| Lampiran 10 Nilai Ujian Madrasah..... | 242 |
| Lampiran 11 Sertifikat Automasi Akreditasi MAN 1 Banjarnegara | 244 |
| Lampiran 12 SK Pembimbing Tesis..... | 245 |
| Lampiran 13 Surat Izin Penelitian..... | 251 |
| Lampiran 14 Surat Keterangan telah Penelitian..... | 252 |
| Lampiran 15 Nota Konsultasi Bimbingan Teknis..... | 253 |
| Lampiran 16 Riwayat Hidup..... | 255 |

Lampiran 1

KISI-KISI WAWANCARA

Manajemen Program Islamic Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAN 1 Banjarnegara

| No | Aspek Penelitian | Pertanyaan | Informan | | | | | | |
|----|------------------|--|-------------|-----------------|--------------------|--------------------|-------------------|-----------|-------|
| | | | Pendiri IBS | Kepala Madrasah | Waka Kurikulum IBS | Waka Kesiswaan IBS | Kepala Asrama IBS | Musyrifah | Siswa |
| 1. | PERENCANAAN | Apa latar belakang pendirian <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara? | √ | | | | √ | | |
| | | Kapan program <i>Islamic Boarding School</i> didirikan di MAN 1 Banjarnegara? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana tanggapan para guru dan wali murid saat gagasan program <i>Islamic Boarding School</i> pertama kali disampaikan? | √ | | | | √ | | |
| | | Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses penyusunan visi dan misi dan tujuan <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|---|---|---|--|
| | | Bagaimana peran masing-masing pihak dalam proses penyusunan visi dan misi dan tujuan <i>Islamic Boarding School</i> tersebut? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana cara Bapak mengidentifikasi kebutuhan siswa sebagai dasar perencanaan program? | √ | √ | √ | √ | | | |
| | | Bagaimana kondisi program <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara saat Bapak pertama kali bertugas? Dan apa rencana bapak untuk pengembangan kedepan? | | √ | | | | | |
| | | Apakah Bapak telah menyusun rencana untuk mendukung keberlangsungan program <i>Islamic Boarding School</i> ini? | | √ | | | | | |
| | | Apa saja langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Dukungan apa saja yang diberikan madrasah untuk pengembangan kurikulum <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | | |
| | | Apakah sejak adanya program <i>Islamic Boarding School</i> jumlah pendaftar yang masuk ke MAN 1 Banjarnegara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum dan materi pembelajaran di program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apakah kurikulum program <i>Islamic Boarding School</i> berbeda dari kelas reguler? Jika ya, apa saja perbedaan utamanya? | | √ | √ | | | | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|---|---|---|---|---|--|
| | | Bagaimana kurikulum dirancang untuk menyeimbangkan prestasi akademik dan pengembangan karakter siswa? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apa saja kendala yang dihadapi dalam merancang kurikulum program <i>Islamic Boarding School</i> ? Bagaimana cara mengatasinya? | √ | | √ | | √ | | |
| | | Bagaimana prosedur atau mekanisme yang diterapkan dalam proses seleksi dan penerimaan siswa baru pada program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana mekanisme penerimaan siswa baru di program <i>Islamic Boarding School</i> ? Dan Ada berapa rombel untuk masing-masing program kelas <i>Islamic Boarding School</i> ini? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana cara pembiayaan atau dukungan finansial demi kelancaran program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apakah terdapat kerja sama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan program boarding school? Jika ya, siapa saja pihak yang terlibat? | √ | √ | √ | | √ | | |
| | | Sejak Kapan Bapak menjadi Mundir Di <i>Islamic Boarding school</i> MAN 1 Banjarnegara? | | | | | √ | | |
| | | Sebagai kepala asrama, apa sajakah tugas-tugas utama Bapak dalam pelaksanaan program <i>Islamic Boarding School</i> ? | | | | | √ | | |
| | | Bagaimana langkah-langkah yang Bapak lakukan dalam merancang program pembinaan kesiswaan bagi para siswa di <i>Islamic Boarding School</i> ? | | | | √ | | | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|---|--|---|---|
| | | Bagaimana proses penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa <i>Islamic Boarding School</i> ? | | | | √ | | | |
| | | Sejak kapan Ibu mulai menjabat sebagai musyrifah di program <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Banjarnegara? | | | | | | √ | |
| | | Strategi perencanaan apa saja yang diterapkan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa di program <i>Islamic Boarding School</i> ? | | | | | | | √ |
| | | Apa alasan kamu memilih masuk program <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara? | | | | | | | √ |
| | | Apa saja program-program yang dilaksanakan di <i>Islamic Boarding School</i> ? | | | | | | | √ |
| | | Apakah menurutmu program-program yang ada saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan para siswa? | | | | | | | √ |
| | | Apakah kamu merasa lingkungan <i>Islamic Boarding School</i> mendorongmu untuk mengembangkan bakat dan minat? | | | | | | | √ |
| | | Apa harapan kamu terhadap program <i>boarding school</i> ini ke depannya? | | | | | | | √ |

| | | | | | | | | | |
|---|------------------|--|---|---|---|---|---|---|--|
| 2 | PENGORGANISASIAN | Bagaimana proses perekrutan musyrif dan musyrifah di program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apa saja tugas dari musyrif-musyrifah yang ada di asrama? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Untuk koordinasi Bapak dengan musyrif-musyrifahnya itu bagaimana? | | | | | √ | | |
| | | Berapa jumlah musyrif/musyrifah yang tinggal di asrama? | √ | √ | | | √ | √ | |
| | | Bagaimana pengaturan jadwal dalam kegiatan <i>boarding school</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Langkah-langkah apa saja yang di lakukan dalam pengorganisasian dalam program <i>Islamic Boarding School</i> ini? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana struktur organisasi dibentuk dalam program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Siapa saja yang dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di lingkungan <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana mekanisme koordinasi antara pengelola <i>Islamic Boarding School</i> dengan pihak sekolah dalam menjalankan program kesiswaan dan kegiatan harian? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana kerja sama dengan kepala asrama dan staf lainnya dalam mengelola asrama? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana pengaturan waktu, fasilitas, dan jadwal belajar di program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Bagaimana pengaturan waktu dan jadwal belajar di program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran di program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Berapa total siswa yang menghuni asrama saat ini, dan berapa jumlah kamar yang tersedia? | | | √ | √ | √ | √ | |
| | | Siapa saja pihak yang terlibat dalam menyusun jadwal kegiatan siswa sehari-hari di asrama? | | | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana pengaturan jadwal kegiatan serta pemanfaatan sarana dan prasarana dalam mendukung program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | Apakah tersedia forum atau wadah khusus bagi siswa <i>Islamic Boarding School</i> untuk berorganisasi atau menyampaikan aspirasi mereka? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apa kegiatan unggulan yang menjadi ciri khas <i>boarding school</i> di sini? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | Apakah terdapat kerja sama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan program <i>boarding school</i> ? Jika ya, siapa saja pihak yang terlibat? | √ | √ | | | √ | | |
| | | Bagaimana cara pembiayaan atau dukungan finansial demi kelancaran program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apa nama organisasi santri yang ada di IBS? | | | | | | | √ |
| | | Apa saja kegiatan yang biasanya dikelola oleh organisasi santri? | | | | | | | √ |
| | | Bagaimana kamu membagi waktu antara belajar, ibadah, dan istirahat? | | | | | | | √ |

| | | | | | | | | | | |
|----|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Apakah kamu mendapatkan dukungan yang memadai dari pengasuh atau guru selama menjalani program kegiatan? | | | | | | | | √ |
| | | Bagaimana pengalaman awal kamu saat tinggal di asrama? | | | | | | | | √ |
| 3. | PELAKSANAAN | Strategi atau mekanisme seperti apa yang diterapkan dalam proses penerimaan peserta didik baru di awal pendirian <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Berapa jumlah siswa yang mengikuti program <i>Islamic Boarding School</i> pada saat pertama kali dibuka? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apakah terdapat tahapan seleksi atau tes dalam proses penerimaan siswa baru di program ini? Dan berikan Penjelasannya? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana sistem pengaturan jadwal kegiatan dan penggunaan sarana prasarana dalam mendukung pembelajaran di <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana pengaturan jadwal harian siswa agar terdapat keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana pengawasan kegiatan belajar siswa di malam hari dilakukan? | | | | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apa saja bentuk kegiatan yang dijalankan setiap hari di asrama? | | | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana pelaksanaan kegiatan program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Program kegiatan apa saja yang dilaksanakan di lingkungan asrama untuk mendukung keberhasilan siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|---|---|---|--|
| | | Kegiatan non-akademik apa saja yang diikuti oleh siswi di program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Prestasi apa saja yang telah berhasil diraih oleh siswa-siswa <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apakah dengan adanya program-program kegiatan di IBS, siswa boarding school ini banyak yang berprestasi? Apa saja bentuk prestasinya? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apakah diterapkan sistem penghargaan dan sanksi dalam pelaksanaan kegiatan di program <i>Islamic Boarding School</i> ? Jika ya, bagaimana bentuk dan pelaksanaannya? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana pelaksanaan program <i>Islamic Boarding School</i> dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang terkait? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam menyampaikan laporan perkembangan siswa kepada pihak madrasah atau orang tua? | | | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apakah ada kendala-kendala dalam pengelolaan di <i>boarding school</i> ini? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apakah dalam pelaksanaan program ini terdapat kerja sama dengan pihak eksternal? Jika ada, siapa saja pihak yang dilibatkan? | √ | √ | √ | √ | √ | | |
| | | Bagaimana cara Bapak menjalin komunikasi dengan orang tua siswa terkait dengan kegiatan-kegiatan di IBS? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |

| | | | | | | | | | |
|----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Menurut Bapak, bagaimana pengaruh program <i>boarding school</i> terhadap capaian prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apa harapan Bapak terhadap pencapaian prestasi dan karakter lulusan dari program <i>Islamic Boarding School</i> ini? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana Bapak/Ibu memberikan bimbingan dan arahan kepada para siswi dalam belajar? | | | | | | √ | |
| | | Apa tantangan terbesar yang kamu rasakan saat tinggal di <i>boarding school</i> ? | | | | | | | √ |
| | | Bagaimana pengalamanmu dalam mengikuti program-program yang bertujuan membentuk karakter dan akhlak yang baik? | | | | | | | √ |
| | | Apakah program-program yang kamu ikuti membuatmu lebih termotivasi untuk belajar? | | | | | | | √ |
| | | Apa program yang paling mendukung peningkatan prestasimu? | | | | | | | √ |
| | | Apakah program-program di <i>Islamic Boarding School</i> mendukung pencapaian prestasi akademikmu? | | | | | | | √ |
| 4. | PENGAWASAN | Tantangan apa saja yang Bapak hadapi saat merintis <i>Islamic Boarding School</i> , dan bagaimana solusi yang diambil untuk mengatasinya? | √ | | | | | √ | |
| | | Dalam fungsi monitoring dan pengawasan, strategi apa saja yang Bapak terapkan saat memimpin program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana mekanisme pengawasan diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan program berjalan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|---|---|---|---|
| | | sesuai dengan perencanaan dan mendukung peningkatan prestasi siswa? | | | | | | | |
| | | Bagaimana pengawasan dilaksanakan terhadap kegiatan-kegiatan di program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana penilaian Bapak terhadap perkembangan program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | | | √ | | |
| | | Sistem evaluasi seperti apa saja yang dilakukan terhadap pelaksanaan program ini, dan bagaimana hasilnya dimanfaatkan untuk pengembangan lebih lanjut? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apakah ada sistem evaluasi dan monitoring untuk memastikan program berjalan sesuai rencana? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana proses evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan program dilakukan di <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apakah terdapat proses evaluasi secara rutin terhadap program-program yang sedang berjalan? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | Apakah hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan program-program <i>Islamic Boarding School</i> di masa mendatang? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| | | Bagaimana mekanisme pelaporan kegiatan dan perilaku siswa disampaikan kepada madrasah maupun wali murid? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana pelaksanaan program <i>Islamic Boarding School</i> dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak terkait (kepala madrasah, orang tua)? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Apakah sejak adanya program <i>Islamic Boarding School</i> jumlah pendaftar yang masuk ke MAN 1 Banjarnegara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Bagaimana kualitas lulusan dari program <i>Islamic Boarding School</i> ? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apa harapan atau pesan yang ingin Bapak sampaikan untuk kemajuan program <i>Islamic Boarding School</i> 1 ke depan? | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| | | Apa harapan Anda untuk <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Banjarnegara ke depan? | √ | √ | | | √ | | |
| | | Bisakah kamu menyebutkan prestasi akademik maupun non-akademik yang pernah kamu capai selama mengikuti program di <i>Islamic Boarding School</i> ? | | | | | | | √ |

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

Informan : Pendiri *Islamic Boarding School*

| No | Aspek | Pertanyaan |
|----|------------------|---|
| 1. | Perencanaan | 1. Apa latar belakang pendirian <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara? |
| | | 2. Kapan program <i>Islamic Boarding School</i> didirikan di MAN 1 Banjarnegara? |
| | | 3. Bagaimana tanggapan para guru dan wali murid saat gagasan program <i>Islamic Boarding School</i> pertama kali disampaikan? |
| | | 4. Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses penyusunan visi dan misi dan tujuan <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 5. Bagaimana cara Bapak mengidentifikasi kebutuhan siswa sebagai dasar perencanaan program? |
| 2. | Pengorganisasian | 6. Bagaimana proses perekrutan pembimbing asrama di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 7. Bagaimana pengaturan waktu, fasilitas, dan jadwal belajar di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 8. Apakah terdapat kerja sama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan program <i>boarding school</i> ? Jika ya, siapa saja pihak yang terlibat? |
| | | 9. Strategi apa yang digunakan Bapak dalam menggalang dukungan finansial demi kelancaran program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| 3. | Pelaksanaan | 10. Strategi atau mekanisme seperti apa yang diterapkan dalam proses penerimaan peserta didik baru di awal pendirian <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 11. Berapa jumlah siswa yang mengikuti program <i>Islamic Boarding School</i> pada saat pertama kali dibuka? |
| | | 12. Program kegiatan apa saja yang dilaksanakan di lingkungan asrama untuk mendukung keberhasilan siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik? |
| | | 13. Bagaimana pelaksanaan program <i>Islamic Boarding School</i> dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang terkait? |
| 4. | Pengawasan | 14. Tantangan apa saja yang Bapak hadapi saat merintis <i>Islamic Boarding School</i> , dan bagaimana solusi yang diambil untuk mengatasinya? |

| | | |
|--|--|--|
| | | 15. Dalam fungsi monitoring dan pengawasan, strategi apa saja yang Bapak terapkan saat memimpin program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 16. Bagaimana penilaian Bapak terhadap perkembangan program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 17. Apa harapan atau pesan yang ingin Bapak sampaikan untuk kemajuan program <i>Islamic Boarding School</i> ke depan? |

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

Informan : Kepala Madrasah MAN 1 Banjarnegara

| No | Aspek | Pertanyaan |
|----|------------------|---|
| 1. | Perencanaan | 1. Bagaimana kondisi program <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara saat Bapak pertama kali bertugas? Dan apa rencana bapak untuk pengembangan kedepan? |
| | | 2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses penyusunan visi dan misi dan tujuan <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 3. Bagaimana peran masing-masing pihak dalam proses penyusunan visi dan misi dan tujuan <i>Islamic Boarding School</i> tersebut? |
| | | 4. Apakah Bapak telah menyusun rencana guna mendukung keberlangsungan program <i>Islamic Boarding School</i> ini? |
| | | 5. Strategi perencanaan apa saja yang dirancang untuk mendukung peningkatan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik? |
| | | 6. Apa saja langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 7. Bagaimana prosedur penerimaan peserta didik baru di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 8. Berapa jumlah rombongan belajar (rombel) yang tersedia untuk setiap angkatan di program <i>Islamic Boarding School</i> ini? |
| 2. | Pengorganisasian | 9. Langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan dalam pengorganisasian dalam program <i>Islamic Boarding School</i> ini? |
| | | 10. Bagaimana proses perekrutan musyrif dan musyrifah di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 11. Bagaimana cara pembiayaan atau dukungan finansial demi kelancaran program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| 3. | Pelaksanaan | 12. Apakah terdapat tahapan seleksi atau tes dalam proses penerimaan siswa baru di program ini? |
| | | 13. Bagaimana sistem pengaturan jadwal kegiatan dan penggunaan sarana prasarana dalam mendukung pembelajaran di <i>Islamic Boarding School</i> ? |

| | | |
|----|------------|--|
| | | 14. Program kegiatan apa saja yang dijalankan di lingkungan asrama untuk mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa? |
| | | 15. Apakah diterapkan sistem penghargaan dan sanksi untuk mendorong peningkatan prestasi siswa? |
| | | 16. Apakah dalam pelaksanaan program ini terdapat kerja sama dengan pihak eksternal? Jika ada, siapa saja pihak yang dilibatkan? |
| | | 17. Menurut Bapak, bagaimana pengaruh program <i>boarding school</i> terhadap capaian prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara? |
| | | 18. Apa harapan Bapak terhadap pencapaian prestasi dan karakter lulusan dari program <i>Islamic Boarding School</i> ini? |
| 4. | Pengawasan | 19. Menurut bapak, apakah sejak adanya program <i>Islamic Boarding School</i> jumlah pendaftar yang masuk ke MAN 1 Banjarnegara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun? |
| | | 20. Sistem evaluasi seperti apa saja yang dilakukan terhadap pelaksanaan program ini, dan bagaimana hasilnya dimanfaatkan untuk pengembangan lebih lanjut? |
| | | 21. Bagaimana mekanisme pengawasan diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan program berjalan sesuai dengan perencanaan dan mendukung peningkatan prestasi siswa? |

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

Informan : Waka Kurikulum *IBS*

| No | Aspek | Pertanyaan |
|----|------------------|--|
| 1. | Perencanaan | 1. Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses penyusunan visi dan misi dan tujuan <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum dan materi pembelajaran di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 3. Apakah kurikulum program <i>Islamic Boarding School</i> berbeda dari kelas reguler? Jika ya, apa saja perbedaan utamanya? |
| | | 4. Bagaimana kurikulum dirancang untuk menyeimbangkan prestasi akademik dan pengembangan karakter siswa? |
| | | 5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam merancang kurikulum program <i>Islamic Boarding School</i> ? Bagaimana cara mengatasinya? |
| | | 6. Apakah calon siswa program <i>Islamic Boarding School</i> harus mengikuti tes atau seleksi? |
| | | 7. Bagaimana pembiayaan untuk menjalankan program <i>Islamic Boarding School</i> ini? |
| | | 8. Berapa jumlah rombongan belajar untuk setiap tingkatan di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 9. Strategi perencanaan apa saja yang diterapkan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| 2. | Pengorganisasian | 10. Bagaimana proses perekrutan musyrif dan musyrifah di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 11. Bagaimana pengaturan jadwal atau tugas guru dalam kegiatan <i>boarding school</i> ? |
| | | 12. Bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 13. Bagaimana pengaturan waktu, fasilitas, dan jadwal belajar di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| 3. | Pelaksanaan | 14. Bagaimana pengawasan kegiatan belajar siswa di malam hari dilakukan? |
| | | 15. Program-program apa saja yang dijalankan di asrama untuk mendukung prestasi akademik dan non-akademik siswa? |

| | | |
|----|------------|---|
| | | 16. Bagaimana laporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan program <i>Islamic Boarding School</i> disampaikan kepada pihak-pihak terkait? |
| 4. | Pengawasan | 17. Apakah sejak adanya program <i>Islamic Boarding School</i> jumlah pendaftar yang masuk ke MAN 1 Banjarnegara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun? |
| | | 18. Apakah ada sistem evaluasi dan monitoring untuk memastikan program berjalan sesuai rencana? |
| | | 19. Bagaimana evaluasi pencapaian siswa di program <i>Islamic Boarding School</i> dilaksanan? |
| | | 20. Menurut Bapak, bagaimana kualitas lulusan dari program <i>Islamic Boarding School</i> ? |

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

Informan : Waka Kesiswaan *IBS*

| No | Aspek | Pertanyaan |
|----|------------------|---|
| 1. | Perencanaan | 1. Siapa saja pihak yang terlibat dalam perumusan visi dan misi dan tujuan program <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara? |
| | | 2. Bagaimana langkah-langkah yang Bapak lakukan dalam merancang program pembinaan kesiswaan bagi para siswa di <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 3. Bagaimana proses penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 4. Apa saja strategi perencanaan yang dirancang untuk mendukung peningkatan prestasi siswa baik dibidang akademik maupun non akademik dalam program <i>Islamic Boarding School</i> ini? |
| | | 5. Bagaimana prosedur atau mekanisme yang diterapkan dalam proses seleksi dan penerimaan siswa baru pada program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 6. Berapa jumlah rombongan belajar (rombel) yang tersedia untuk setiap jenjang kelas di program <i>Islamic Boarding School</i> ini? |
| 2. | Pengorganisasian | 7. Bagaimana struktur organisasi dibentuk dalam program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 8. Siapa saja yang dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di lingkungan <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 9. Bagaimana pengaturan jadwal kegiatan serta pemanfaatan sarana dan prasarana dalam mendukung program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 10. Apakah tersedia forum atau wadah khusus bagi siswa <i>Islamic Boarding School</i> untuk berorganisasi atau menyampaikan aspirasi mereka? |
| | | 11. Bagaimana mekanisme koordinasi antara pengelola <i>Islamic Boarding School</i> dengan pihak sekolah dalam menjalankan program kesiswaan dan kegiatan harian? |
| 3. | Pelaksanaan | 12. Bagaimana pengaturan jadwal harian siswa agar terdapat keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik? |
| | | 13. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam program <i>Islamic Boarding School</i> ? |

| | | |
|----|------------|--|
| | | 14. Program kegiatan apa saja yang dijalankan di asrama untuk menunjang pengembangan prestasi akademik dan non-akademik? |
| | | 15. Apakah diterapkan sistem penghargaan dan sanksi dalam pelaksanaan kegiatan di program <i>Islamic Boarding School</i> ? Jika ya, bagaimana bentuk dan pelaksanaannya? |
| | | 16. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 17. Prestasi apa saja yang telah berhasil diraih oleh siswa-siswa <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| 4. | Pengawasan | 18. Bagaimana pengawasan dilaksanakan terhadap kegiatan-kegiatan di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 19. Bagaimana mekanisme pelaporan kegiatan dan perilaku siswa disampaikan kepada guru maupun wali murid? |
| | | 20. Bagaimana proses evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan program dilakukan di <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 21. Menurut Bapak, apakah sejak adanya program <i>Islamic Boarding School</i> jumlah pendaftar yang masuk ke MAN 1 Banjarnegara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun? |

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

Informan : Mundir *IBS*

| No | Aspek | Pertanyaan |
|----|------------------|---|
| 1. | Perencanaan | 1. Siapa saja pihak yang terlibat dalam perumusan visi, misi dan tujuan program <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara? |
| | | 2. Sejak Kapan Bapak Menjadi Mundir Di MAN 1 Banjarnegara? |
| | | 3. Apa latar belakang pendirian <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara? |
| | | 4. Sebagai kepala asrama, apa sajakah tugas-tugas utama Bapak dalam pelaksanaan program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 5. Apakah terdapat kerja sama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan program <i>boarding school</i> ? Jika ya, siapa saja pihak yang terlibat? |
| | | 6. Bagaimana mekanisme penerimaan siswa baru di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 7. Ada berapa rombel untuk masing-masing program kelas <i>Islamic Boarding School</i> ini? |
| | | 8. Bagaimana cara pembiayaan atau dukungan finansial demi kelancaran program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 9. Dukungan apa saja yang diberikan madrasah untuk pengembangan kurikulum <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| 2. | Pengorganisasian | 10. Berapa jumlah siswa yang tinggal di asrama? Dan ada berapa kamar di asrama? |
| | | 11. Siapa saja pihak yang terlibat dalam menyusun jadwal kegiatan siswa sehari-hari di asrama? |
| | | 12. Bagaimana pengaturan waktu dan jadwal belajar di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 13. Bagaimana proses perekrutan Musyrif dan Musyrifah di program <i>Islamic Boarding School</i> ? Dan Ada berapa jumlah musyrif-musyrifah yang ada di asrama? |
| | | 14. Apa saja tugas dari musyrif-musyrifah yang ada di asrama? Untuk koordinasi Bapak dengan musyrif-musyrifahnya itu bagaimana? |
| 3. | Pelaksanaan | 15. Apa saja bentuk kegiatan yang dijalankan setiap hari di asrama? |

| | | |
|----|------------|--|
| | | 16. Bagaimana cara Bapak menjalin komunikasi dengan orang tua siswa terkait dengan kegiatan-kegiatan di IBS? |
| | | 17. Sejauh mana pengaruh aktivitas di asrama terhadap pencapaian prestasi siswa? |
| | | 18. Adakah kendala-kendala dalam pengelolaan di boarding school ini? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya? |
| 4. | Pengawasan | 19. Bagaimana cara pengawasan dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 20. Apakah ada evaluasi terhadap pelaksanaan program di <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Banjarnegara? |

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

Informan : Musyrifah *IBS*

| No | Aspek | Pertanyaan |
|----|------------------|--|
| 1. | Perencanaan | 1. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai menjabat sebagai musyrif/musyrifah di program <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Banjarnegara? |
| | | 2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses penyusunan visi dan misi dan tujuan <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 3. Apakah sejak adanya program <i>Islamic Boarding School</i> jumlah pendaftar yang masuk ke MAN 1 Banjarnegara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun? |
| | | 4. Bagaimana mekanisme penerimaan siswa baru di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 5. Ada berapa rombel untuk masing-masing program kelas <i>Islamic Boarding School</i> ini? |
| | | 6. Bagaimana cara pembiayaan atau dukungan finansial demi kelancaran program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| 2. | Pengorganisasian | 7. Bagaimana proses perekrutan pembimbing asrama di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 8. Bagaimana pengaturan waktu, fasilitas, dan jadwal belajar di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 9. Berapa total siswa yang menghuni asrama saat ini, dan berapa jumlah kamar yang tersedia? |
| | | 10. Berapa jumlah guru pendamping (musyrif/musyrifah) yang tinggal di asrama? |
| | | 11. Apa kegiatan unggulan yang menjadi ciri khas <i>boarding school</i> di sini? |
| | | 12. Bagaimana Bapak/Ibu bekerja sama dengan kepala asrama dan staf lainnya dalam mengelola asrama? |
| 3. | Pelaksanaan | 13. Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam menyampaikan laporan perkembangan siswa kepada pihak madrasah atau orang tua? |
| | | 14. Program apa saja yang dijalankan di asrama untuk menunjang prestasi akademik dan non-akademik siswa? |
| | | 15. Apakah dengan adanya program-program kegiatan di <i>IBS</i> , siswa <i>boarding school</i> ini banyak yang berprestasi? Apa saja bentuk prestasinya? |
| | | 16. Adakah kendala-kendala dalam pengelolaan kegiatan |

| | | |
|----|------------|--|
| | | siswa sehari-hari di asrama? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya? |
| | | 17. Kegiatan non-akademik apa saja yang diikuti oleh siswi di program <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 18. Apakah terdapat sistem penghargaan atau sanksi yang diberlakukan bagi siswa di asrama? |
| | | 19. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan bimbingan dan arahan kepada para siswi dalam belajar? |
| 4. | Pengawasan | 20. Bagaimana pelaksanaan program <i>Islamic Boarding School</i> dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak terkait (kepala madrasah, orang tua)? |
| | | 21. Apakah ada sistem pengawasan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana? |
| | | 22. Sistem evaluasi seperti apa saja yang dilakukan terhadap pelaksanaan program ini, dan bagaimana hasilnya dimanfaatkan untuk pengembangan lebih lanjut? |
| | | 23. Apakah hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan program-program <i>Islamic Boarding School</i> di masa mendatang? |
| | | 24. Apa harapan Anda untuk <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Banjarnegara ke depan? |

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

Informan : Siswa *IBS*

| No | Aspek | Pertanyaan |
|----|------------------|--|
| 1. | Perencanaan | 1. Apa alasan kamu memilih masuk program <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara? |
| | | 2. Apa saja program kegiatan yang dilaksanakan di <i>Islamic Boarding School</i> ? |
| | | 3. Apakah program-program yang ada saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan para siswa? |
| | | 4. Apakah kamu merasa lingkungan <i>Islamic Boarding School</i> mendorongmu untuk mengembangkan bakat dan minat? |
| | | 5. Apa harapan kamu terhadap program <i>Islamic Boarding School</i> ini ke depannya? |
| 2. | Pengorganisasian | 6. Apa nama organisasi santri yang ada di <i>IBS</i> ? |
| | | 7. Apa saja kegiatan yang biasanya dikelola oleh organisasi santri? |
| | | 8. Bagaimana kamu membagi waktu antara belajar, ibadah, dan istirahat? |
| | | 9. Apakah kamu mendapatkan dukungan yang memadai dari pengasuh atau guru selama menjalani program kegiatan? |
| | | 10. Bagaimana pengalaman awal kamu saat tinggal di asrama? |
| 3. | Pelaksanaan | 11. Apa tantangan terbesar yang kamu rasakan saat tinggal di <i>boarding school</i> ? |
| | | 12. Bagaimana pengalamanmu dalam mengikuti program-program yang bertujuan membentuk karakter dan akhlak yang baik? |
| | | 13. Apakah program-program yang kamu ikuti membuatmu lebih termotivasi untuk belajar? |
| | | 14. Apa program yang paling mendukung peningkatan prestasimu? |
| 4. | Pengawasan | 15. Apakah program-program di <i>Islamic Boarding School</i> mendukung pencapaian prestasi akademikmu? |
| | | 16. Apakah terdapat proses evaluasi secara rutin terhadap program-program yang sedang berjalan? |
| | | 17. Apakah hasil evaluasi program digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan di masa mendatang? |
| | | 18. Bisakah kamu menyebutkan prestasi akademik maupun non-akademik yang pernah kamu capai selama mengikuti program di <i>IBS</i> ? |

Lampiran 3

REKAP HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

(Wawancara dengan Pendiri *Islamic Boarding School*)

| | |
|-------------------------------------|--|
| Narasumber | Jani Nurfudin, S.Pd. I |
| Jabatan Narasumber | Sekretaris dan Pendiri <i>Islamic Boarding School</i> |
| Tempat Wawancara | MAN 1 Banjarnegara |
| Hari/Tanggal wawancara | Jum'at, 25 April 2025 |
| Waktu Wawancara | 08.30 – 09.30 WIB |
| PERTANYAAN ASPEK PERENCANAAN | |
| 1. | <p>Apa latar belakang pendirian <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara?</p> <p>Jawaban Narasumber: Kebutuhan masyarakat dan pengembangan dari KMA no 183 tentang pendidikan karakter para siswa madrasah agar lebih mendalam mengenai dan memiliki ketrampilan pada saatnya nanti terjun ke masyarakat</p> |
| 2. | <p>Kapan program <i>Islamic Boarding School</i> didirikan di MAN 1 Banjarnegara?</p> <p>Jawaban Narasumber: didirikan tanggal 22 oktober 2021 bertepatan dengan peringatan hari santri nasional</p> |
| 3. | <p>Bagaimana tanggapan para guru dan wali murid saat gagasan program <i>Islamic Boarding School</i> pertama kali disampaikan?</p> <p>Jawaban Narasumber: Tanggapannya sangat baik serta mendukung penuh program ini untuk didirikan, bahkan ketika baru merintis pendirian IBS guru dan karyawan MAN 1 Banjarnegara dengan sukarela memberikan dukungan dalam bentuk pengumpulan dana</p> |
| 4. | <p>Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses penyusunan visi dan misi dan tujuan <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> |

| | |
|--|--|
| | Kepala Madrasah, Pimpinan Pondok, sekretaris, kurikulum IBS dan semua pengurus harian |
| 5. | <p>Bagaimana cara Bapak mengidentifikasi kebutuhan siswa sebagai dasar perencanaan program?</p> <p>Jawaban Narasumber: Program di IBS sangat fleksibel dan dirancang berdasarkan kebutuhan para santri, sebagai contoh adalah penyelenggaraan les privat persiapan SNBT ini adalah usulan para santri kelas Ulya/XII guna persiapan tes masuk perguruan tinggi, dll.</p> |
| 6. | <p>Bagaimana proses perekrutan pembimbing asrama di program Islamic Boarding School?</p> <p>Jawaban Narasumber: Diambil dari bapak ibu guru yang memiliki basic pendidikan di pesantren dan kuliah jurusan keagamaan dan ada juga beberapa yang bukan dari guru agama kami jadikan musyrif dan musyrifah.</p> |
| 7. | <p>Bagaimana pengaturan waktu, fasilitas, dan jadwal belajar di program Islamic Boarding School?</p> <p>Jawaban Narasumber: Menyesuaikan dengan program reguler agar tidak berbenturan, kegiatan di IBS di mulai dari jam 17.00 sore hari di saat siswa- siswi reguler sudah kembali ke rumah masing masing, sehingga penggunaan sarpras seperti kamar mandi, ruang kelas dan dapur tidak mengganggu kegiatan reguler</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PENGORGANISASIAN | |
| 8. | <p>Apakah terdapat kerja sama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan program boarding school? Jika ya, siapa saja pihak yang terlibat?</p> <p>Jawaban Narasumber: Iya ada, diantaranya: 1. Adanya asatidz yang berasal dari luar untuk membantu mengajar 2. Lembaga privat les (Integral education) 3. Laundry</p> |
| 9. | <p>Strategi apa yang digunakan Bapak dalam menggalang dukungan finansial demi kelancaran program Islamic Boarding School?</p> <p>Jawaban Narasumber: Ketika awal pendirian IBS kami menggalang dana dari bapak ibu guru, jadi guru dan karyawan dari MAN 1 Banjarnegara memberikan dukungan dana dengan iuran sukarela, karena menyambut baik untuk pendirian IBS. Dari iuran tersebut kami gunakan untuk membeli sarana dan prasarana di asrama.</p> |
| 10. | <p>Strategi atau mekanisme seperti apa yang diterapkan dalam proses penerimaan peserta didik baru di awal pendirian Islamic Boarding School?</p> |

| | |
|-------------------------------------|--|
| | <p>Jawaban Narasumber: Kami melakukan sosialisasi ke SMP/MTs yang berbasis pondok, kemudian promosi lewat para guru-guru saat menjadi pembicara di masyarakat, dan promosi lewat medsos dengan masif</p> |
| 11. | <p>Berapa jumlah siswa yang mengikuti program Islamic Boarding School pada saat pertama kali dibuka?</p> <p>Jawaban Narasumber: Ketika awal dibuka program IBS jumlah santriwati yang diterima sebanyak 20 santriwati</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PELAKSANAAN | |
| 12. | <p>Program kegiatan apa saja yang dilaksanakan di lingkungan asrama untuk mendukung keberhasilan siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik?</p> <p>Jawaban Narasumber: Pertama, Wajib belajar malam materi- materi pelajaran. kedua, Mengikuti ekskul olimpiade mapel di reguler. ketiga, Wajib mengikuti setidaknya satu ekskul di reguler. keempat, Mengarahkan untuk mengikuti les privat sesuai kebutuhan</p> |
| 13. | <p>Bagaimana pelaksanaan program Islamic Boarding School dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang terkait?</p> <p>Jawaban Narasumber: Tiap Akhir Bulan akan dilaporkan melalui program temu walisantri saat kajian kepada Bapak Kamad dan walisantri, saat khutbah wada' akan dilaporkan kepada walisantri.</p> |
| 14. | <p>Tantangan apa saja yang Bapak hadapi saat merintis Islamic Boarding School, dan bagaimana solusi yang diambil untuk mengatasinya?</p> <p>Jawaban Narasumber: Dana dan sarpras, sehingga ketika awal pendirian program IBS kami menggalang dana dari bapak ibu guru</p> |
| 15. | <p>Apa keunggulan dari program <i>Islamic Boarding School</i> dibandingkan lembaga pendidikan lainnya?</p> <p>Jawaban Narasumber: Setelah mengadakan study banding ke beberapa pondok pesantren dan MAN berasrama lainnya, kami memutuskan untuk melakukan Kurikulum <i>Hybrid</i> yaitu penggabungan kurikulum tradisional dan modern. Kitab diajarkan dan bahasa di praktikkan, serta kami membuka program tahfidz untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.</p> |
| 16. | <p>Dalam fungsi monitoring dan pengawasan, strategi apa saja yang Bapak terapkan saat memimpin program Islamic Boarding School?</p> |

| | |
|------------------------------------|---|
| | <p>Jawaban Narasumber: Pelaporan setiap hari di grup whatsapp pengasuh dengan cara mengirim foto kegiatan santriwati, Setiap akhir bulan akan diadakan pertemuan pengurus untuk membahas progres kegiatan di asrama.</p> |
| 16. | <p>Bagaimana penilaian Bapak terhadap perkembangan program Islamic Boarding School?</p> <p>Jawaban Narasumber: Alhamdulillah sangat baik, bahkan sekarang sudah siap menerima santri putra.</p> |
| 17. | <p>Bagaimana pelaksanaan program <i>Islamic Boarding School</i> dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang terkait?</p> <p>Jawaban Narasumber: Tiap Akhir Bulan akan dilaporkan melalui program temu walisantri saat kajian kepada Bapak Kamad dan walisantri, pada saat khutbah ta'aruf dan khutbah wada' akan dilaporkan kepada walisantri</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PENGAWASAN | |
| 18. | <p>Dalam fungsi monitoring dan pengawasan, strategi apa saja yang Bapak terapkan saat memimpin program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Pelaporan setiap hari di grup whatsapp pengasuh dengan cara mengirim foto kegiatan santriwati.</p> |
| 19. | <p>Bagaimana penilaian Bapak terhadap perkembangan program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Alhamdulillah sangat baik, bahkan sekarang sudah siap menerima santri putra</p> |
| 20. | <p>Apa harapan Bapak untuk kemajuan program Islamic Boarding School ke depan?</p> <p>Jawaban Narasumber: Semoga IBS terus bertahan sampai kapanpun dan di pimpin oleh siapapun, semakin maju dan sukses, jangan merasa sudah baik tapi terus belajar demi kemajuan IBS</p> |

HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

(Wawancara dengan Kepala Madrasah)

| | |
|-------------------------------------|--|
| Narasumber | H. Ridlo Pramono, S.Ag., M.M |
| Jabatan Narasumber | Kepala Madrasah MAN 1 Banjarnegara |
| Tempat Wawancara | MAN 1 Banjarnegara |
| Hari/Tanggal wawancara | Sabtu, 3 Mei 2025 |
| Waktu Wawancara | 09.00 – 10.00 WIB |
| PERTANYAAN ASPEK PERENCANAAN | |
| 1. | <p>Bagaimana kondisi program <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara saat Bapak pertama kali bertugas?</p> <p>Jawaban Narasumber: Ketika saya pertama kali menjabat sebagai Kamad disini saya lihat program IBS sudah berjalan sangat baik, saya melihat potensi besar untuk dikembangkan selain itu semangat yang besar dari semua pihak, baik dari para guru, santri, maupun orang tua. dan ternyata memang anak anak IBS di openi dan dilayani dengan baik di IBS, tidak kapiran.</p> |
| 2. | <p>Setelah melakukan pengamatan terhadap kondisi program, apa saja rencana Bapak untuk pengembangan ke depan?</p> <p>Jawaban Narasumber: Saat saya tiba disini, para pengasuh boarding sedang dalam usaha pengembangan pembukaan boarding untuk putra, dan saya selaku kamad, sangat mendukung dan bergembira, serta berusaha memfasilitasi semua kebutuhan pengadaan boarding putra</p> |
| 3. | <p>Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses penyusunan visi dan misi dan tujuan <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Mudir boarding/kepala asrama, sekretaris, kurikulum, pengurus dan para pengasuh</p> |
| 4. | <p>Bagaimana peran masing-masing pihak dalam proses penyusunan visi dan misi dan tujuan <i>Islamic Boarding School</i> tersebut?</p> <p>Jawaban Narasumber: Memberikan sumbangsih ide gagasan, serta merumuskan goal/tujuan dan output yang di harapkan yang dituangkan kedalam visi dan misi</p> |

| | |
|--|--|
| 5. | <p>Siapa saja pihak-pihak yang menyusun perencanaan kurikulum dan materi pembelajaran program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Kepala Asrama, Sekretaris, Pengurus Harian IBS, Kurikulum IBS dan Para Asatidz yang mngajar di IBS</p> |
| 6. | <p>Apakah Bapak telah menyusun rencana guna mendukung keberlangsungan program <i>Islamic Boarding School</i> ini?</p> <p>Jawaban Narasumber: Saya dengan TIM IBS untuk saat ini di tahun ajaran baru 2025-2026 sedang merencanakan langkah demi kesuksesan program penerimaan santriwan/ Laki-laki, kemudian persiapan asrama untuk santriwan, dengan menyewa rumah yang berada disamping MAN 1 sebagai Asramanya, kemudian akan kami buat Plang Running Text di depan asrama putra yang baru, agar syiar IBS semakin melekat di masyarakat</p> |
| 7. | <p>Strategi perencanaan apa saja yang dirancang untuk mendukung peningkatan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik?</p> <p>Jawaban Narasumber: Wajib belajar malam dengan pantauan dari musyrif/musyrifah, Mengarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler prestasi, mengikuti les mapel jika diperlukan</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PENGORGANISASIAN | |
| 8. | <p>Apa saja langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Berkaitan dengan mutu, maka ada dua hal yaitu terkait SDM dan Kurikulum, kami akan banyak melakukan study banding/tiru terhadap sekolah lain yang lebih maju, Dan merekrut SDM yang unggul dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan di IBS</p> |
| 9. | <p>Bagaimana prosedur penerimaan peserta didik baru di program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: yang pertama, seleksi berdasarkan minat dan tes wawasan keislaman, Yang kedua, kemudian dilakukan wawancara untuk pemantapan dan pemetaan potensi calon santri</p> |
| 10. | <p>Berapa jumlah rombongan belajar (rombel) yang tersedia untuk setiap angkatan di program <i>Islamic Boarding School</i> ini?</p> <p>Jawaban Narasumber: Saat awal pendirian tahun 2021 sampai tahun 2024 ada 1 rombel putri dan di tahun ajaran tahun 2025 ada 2 rombel (putra dan putri)</p> |

| | |
|-------------------------------------|---|
| 11. | Langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan dalam pengorganisasian dalam program Islamic Boarding School ini? Jawaban Narasumber: Sering melakukan koordinasi dengan para pengasuh tentang program IBS di grup wa pengasuh, dan biasanya kami lakukan pertemuan 3 atau 6 bulan sekali. |
| 12. | Bagaimana proses perekrutan musyrif dan musyrifah di program Islamic Boarding School? Jawaban Narasumber: Sumber daya 95% untuk musyrif dan musyrifah berasal dari internal MAN 1 banjarnegara bapak ibu Guru, yang memiliki lulusan pendidikan agama dan pernah masuk pendidikan di pondok, dan ada beberapa yang dari pendidikan umum, dan ada beberapa dari luar. |
| 13. | Bagaimana cara pembiayaan atau dukungan finansial demi kelancaran program Islamic Boarding School? Jawaban Narasumber: Pembiayaan full dari IBS yang bersumber dari bulanan santri, yang digunakan untuk membiayai keperluan para santri setiap hari |
| PERTANYAAN ASPEK PELAKSANAAN | |
| 14. | Apakah terdapat tahapan seleksi atau tes dalam proses penerimaan siswa baru di program ini? Dan berikan Penjelasannya? Jawaban Narasumber: 1. Tes lisan/wawancara statusnya tidak menentukan diterima atau tidaknya, hanya untuk pemetaan awal kemampuan siswa 2. Tes lisan: baca quran, memaknai kitab, tanya jawab wawasan keislaman dasar 3. Wawancara: kemandirian antara calon santri dan wali santri serta tanda tangan surat perjanjian dari pihak santri dan walisntri siap mengikuti aturan yang berlaku di IBS |
| 15. | Bagaimana sistem koordinasi antara pihak madrasah dan pengasuh asrama dijalankan dalam mendukung kelancaran program? Jawaban Narasumber: Lewat grup wa pengasuh Dan briefing secara langsung atau tatap muka |
| 16. | Bagaimana sistem pengaturan jadwal kegiatan dan penggunaan sarana prasarana dalam mendukung pembelajaran di Islamic Boarding School? Jawaban Narasumber: Waktu pagi menyesuaikan dengan regular, kemudian bergantian pada sore dan malam harinya |

| | |
|------------------------------------|--|
| 17. | <p>Program kegiatan apa saja yang dijalankan di lingkungan asrama untuk mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa?</p> <p>Jawaban Narasumber: Wajib belajar malam dengan pantauan dari musyrif/musyrifah Mengarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler prestasi Mengikuti les mapel jika diperlukan (persiapan UTBK) sudah pernah dilakukan.</p> |
| 18. | <p>Apakah diterapkan sistem penghargaan dan sanksi untuk mendorong peningkatan prestasi siswa?</p> <p>Jawaban Narasumber: Santri yang berprestasi secara otomatis akan mendapatkan reward berupa Beasiswa keringanan SOP, untuk memotivasi agar anak akan lebih semangat meningkatkan prestasi, untuk sanksi beragam, tertulis di dalam buku tata terib santri.</p> |
| 19. | <p>Apakah dalam pelaksanaan program ini terdapat kerja sama dengan pihak eksternal? Jika ada, siapa saja pihak yang dilibatkan?</p> <p>Jawaban Narasumber: Ada dengan integral education (Lembaga les privat) diundang ke asrama untuk mengisi les kelas XII persiapan UTBK Mengundang guru luar untuk mengisi materi tilawah</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PENGAWASAN | |
| 20. | <p>Menurut Bapak, bagaimana pengaruh program boarding school terhadap capaian prestasi siswa di MAN 1 Banjarnegara?</p> <p>Jawaban Narasumber: Sangat signifikan, banyak santri yang menduduki peringkat satu dikelas bahkan pararel di regular, dan banyak santri yang menjadi juara mewakili madrasah pada ajang lomba baik akademik maupun non akademik</p> |
| 21. | <p>Apa harapan Bapak terhadap pencapaian prestasi dan karakter lulusan dari program Islamic Boarding School ini?</p> <p>Jawaban Narasumber: Semoga untuk para santri dapat meneruskan dijenjang perguruan tinggi negeri yang dicita-citakan dan untuk angkatan pertama santri IBS dari 15 santri hanya satu santri yang meneruskan di perguruan tinggi swasta, dikarenakan telat dalam mendaftar di PTN, alhamdulillah 13 siswa lainnya diterima masuk di PTN, dan untuk angkatan di tahun ini belum terdeteksi karena masih dalam proses mengikuti UTBK dan lain-lain, untuk karakter lulusan semoga anak-anak tetap memiliki semangat belajar yang tinggi dimanapun berada, serta tetap menjaga Marwah sebagai santri dan lulusan madrasah.</p> |

| | |
|-----|--|
| 22. | <p>Menurut bapak, apakah sejak adanya program Islamic Boarding School jumlah pendaftar yang masuk ke MAN 1 Banjarnegara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun?</p> <p>Jawaban Narasumber: Iya sangat berpengaruh, meski yang berasrama hanya beberapa santri saja, anak anak tetap bangga bersekolah di MAN yang memiliki boarding dan Pendaftar pertama adalah para peminat boarding</p> |
| 23. | <p>Sistem evaluasi seperti apa saja yang dilakukan terhadap pelaksanaan program ini, dan bagaimana hasilnya dimanfaatkan untuk pengembangan lebih lanjut?</p> <p>Jawaban Narasumber: Setiap akhir semester/tahun ada pelaporan secara langsung kepada pihak madrasah/kepala madrasah tentang kendala kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program boarding dan upaya-upaya untuk memperbaikinya demi kebaikan dan kemajuan IBS.</p> |
| 24. | <p>Bagaimana mekanisme pengawasan diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan program berjalan sesuai dengan perencanaan dan mendukung peningkatan prestasi siswa?</p> <p>Jawaban Narasumber: Para musyrif/musyrifah wajib mengirimkan foto kegiatan harian santri di grup pengasuh yang diawasi dan diketahui langsung oleh kepala madrasah.</p> |

REKAP HASIL TRANSKRIP WAWANCARA

Manajemen Program Islamic Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

(Wawancara dengan Waka Kurikulum)

| | |
|-------------------------------------|---|
| Narasumber | Adam Huda,Lc |
| Jabatan Narasumber | Waka Kurikulum IBS MAN 1 Banjarnegara |
| Tempat Wawancara | MAN 1 Banjarnegara |
| Hari/Tanggal wawancara | Rabu, 7 Mei 2025 |
| Waktu Wawancara | 09.00-10.00 WIB |
| PERTANYAAN ASPEK PERENCANAAN | |
| 1. | <p>Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses penyusunan visi, misi <i>Islamic</i> dan tujuan <i>Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Kepala Madrasah, Pimpinan pondok, Sekretaris pondok, kurikulum <i>IBS</i> dan seluruh jajaran pengurus harian.</p> |
| 2. | <p>Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum dan materi pembelajaran di program Islamic Boarding School?</p> <p>Jawaban Narasumber: Dalam penyusunan kurikulum mulai dari materi pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler di IBS MAN 1 berdasarkan musyawarah dari para pengasuh yaitu Bapak H. Sunar, M.Pd. I, Jani Nurfuddin, S.Pd. I, dan Rochis, S.Pd.I atas persetujuan Bapak H. Sunaryo, S.Pd., M.M. Hal itu bisa mengalami perubahan berdasarkan seiring kebutuhan Santri di masa depan atau setelah lulus.</p> |
| 3. | <p>Apakah kurikulum program <i>Islamic Boarding School</i> berbeda dari kelas reguler? Jika ya, apa saja perbedaan utamanya?</p> <p>Jawaban Narasumber: Berbeda, karena didalam pondok diajarkan materi yang pada umumnya diajarkan di pondok salaf maupun pondok modern, sebagai contoh pelajaran fikih kelas X mengambil dari kitab safinatun najah (kitab kuning), dikelas reguler materi keagamaan terbatas pada kurikulum standar nasional. Jam pembelajaran pada program IBS dilaksanakan setelah pembelajaran akademik selesai, mulai jam 17.00-20.00 WIB, kelas reguler hanya hanya berlangsung dari pagi sampai siang, Siswa IBS setelah pembelajaran akademik pulang ke Asrama sehingga pembinaan dan pengawasan dilakukan selama 24 Jam, kalau siswa reguler pulang setelah</p> |

| | |
|----|---|
| | pembelajaran akademik selesai. Di IBS ada program pembiasaan yang terjadwal seperti Kholoqoh, Takfidz, kajian rutin dan lainnya, kalau di reguler kegiatan ibadah tidak terjadwal. |
| 4. | <p>Bagaimana kurikulum dirancang untuk menyeimbangkan prestasi akademik dan pengembangan karakter siswa?</p> <p>Jawaban Narasumber: Kurikulum ini dirancang untuk menopang pemahaman yang mendalam terhadap siswa selain itu para siswa juga dilatih untuk berdisiplin dengan aturan-aturan yang ada sehingga menjadikannya lebih berkarakter berani, bertanggung jawab, jujur, dan amanah. Dan selain diajarkan materi siswa juga bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas organisasi pondok.</p> |
| 5. | <p>Apa saja kendala yang dihadapi dalam merancang kurikulum program <i>Islamic Boarding School</i>? Bagaimana cara Ibu mengatasinya?</p> <p>Jawaban Narasumber: Keterbatasan waktu untuk mempelajari seluruh kitab-kitab kuning, solusinya adalah dengan menentukan materi-materi yang sesuai dengan kemampuan siswa</p> |
| 6. | <p>Apakah calon siswa program <i>Islamic Boarding School</i> harus mengikuti tes atau seleksi?</p> <p>Jawaban Narasumber: Tidak harus, jadi siswa yang masuk di program IBS karena keinginan mereka sendiri.</p> |
| 7. | <p>Bagaimana pembiayaan untuk menjalankan program <i>Islamic Boarding School</i> ini?</p> <p>Jawaban Narasumber: Untuk pendaftaran santri putra Rp. 1.500.000 dan santriwati Rp. 1.605.000 dengan pembiayaan bulanan berkisar Rp. 750.000.</p> |
| 8. | <p>Berapa jumlah rombongan belajar untuk setiap tingkatan di program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: 1 Rombel, masing-masing rombongan berjumlah 20 anak.</p> |
| 9. | <p>Strategi perencanaan apa saja yang diterapkan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa di program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Melatih daya juang dan ketahanan belajar yang diterapkan dengan kedisiplinan pondok.</p> |

| PERTANYAAN ASPEK PENGORGANISASIAN | |
|--|--|
| 10. | <p>Bagaimana proses perekrutan, seleksi, pelatihan, dan pengembangan guru dan staf di program <i>Islamic Boarding School</i> dilakukan?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>Proses perekrutan diambil dari guru yang memiliki pengalaman belajar dari pondok atau menempuh kuliah dengan jurusan keagamaan</p> |
| 11. | <p>Bagaimana Ibu mengatur pembagian jadwal atau tugas guru dalam kegiatan <i>boarding school</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>Menyesuaikan dengan kesanggupan para pengajar pada hari yang dikehendaki karena waktu pembelajaran dilaksanakan setiap ba'da maghrib</p> |
| 12. | <p>Bagaimana pengorganisasian kegiatan pembelajaran di program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>Dengan adanya piket guru atau musyrif/musyrifah menjadikan proses pembelajaran berjalan, karena fungsi dari musyrif dan musyrifah sendiri yaitu melaporkan seluruh kegiatan santri/santriwati</p> |
| 13. | <p>Bagaimana pengaturan waktu, fasilitas, dan jadwal belajar di program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>Pengaturan waktu dan jadwal harus menyesuaikan pembelajaran pada jam reguler sehingga tidak berbenturan dengan kegiatan yang dilaksanakan di pondok. Untuk waktu kegiatan program asrama dimulai pukul 17.00-22.00 WIB. Dan untuk fasilitas, para santri menggunakan fasilitas yang juga tersedia di madrasah</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PELAKSANAAN | |
| 14. | <p>Bagaimana pengawasan kegiatan belajar siswa di malam hari dilakukan?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>Dengan adanya piket guru atau musyrif menjadikan proses pembelajaran berjalan, karena fungsi dari musyrif sendiri yaitu melaporkan seluruh kegiatan santri/santriwati terkhususnya kegiatan belajar pada malam hari mereka akan memfoto dan melaporkan foto tersebut di grup whatsapp pengurus harian.</p> |

| | |
|------------------------------------|---|
| 15. | <p>Program-program apa saja yang dijalankan di asrama untuk mendukung prestasi akademik dan non-akademik siswa?</p> <p>Jawaban Narasumber: Untuk akademik : setelah kegiatan pembelajaran pembiasaan keagamaan pada malam hari mereka akan belajar mandiri dari jam 20.00-22.00.kemudian tidur, para santri bangun pagi jam 03.30 untuk melaksanakan shalat tahajud, setelah itu sambil menunggu sholat subuh sebagian santri ada yang belajar atau menghafal al-qur'an. Setelah sholat subuh siswa melanjutkan kembali hafalan, dan kemudian bersiap-siap untuk mengikuti pembelajaran dikelas reguler. Untuk non akademik : para santri mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pidato dan pembelajaran komputer.</p> |
| 16. | <p>Bagaimana laporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan program <i>Islamic Boarding School</i> disampaikan kepada pihak-pihak terkait?</p> <p>Jawaban Narasumber: Laporan selalu dikomunikasikan kepada Kepala Madrasah setelah Pimpinan pondok dan jajarannya merumuskan seluruh program.</p> |
| 17. | <p>Apakah sejak adanya program <i>Islamic Boarding School</i> jumlah pendaftar yang masuk ke MAN 1 Banjarnegara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun?</p> <p>Jawaban Narasumber: Iya, karena ini menjadi daya tarik tersendiri dan menjadikan IBS sebagai salah satu identitas MAN 1 Banjarnegara yang diketahui khalayak masyarakat.</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PENGAWASAN | |
| 18. | <p>Apakah ada sistem evaluasi dan monitoring untuk memastikan program berjalan sesuai rencana?</p> <p>Jawaban Narasumber: Pengurus harian akan mengadakan rapat bulanan, dan juga terdapat grup whatsapp sebagai wadah diskusi para pengurus dan pengasuh.</p> |
| 19. | <p>Bagaimana evaluasi pencapaian siswa di program <i>Islamic Boarding School</i> dilaksanan?</p> <p>Jawaban Narasumber: Dengan melakukan ujian disetiap akhir semester</p> |
| 20. | <p>Menurut Bapak, bagaimana kualitas lulusan dari program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Alhamdulillah, untuk lulusan dari anak-anak yang berasal dari program IBS untuk nilai akademiknya sangat bagus-bagus semua, dan siswanya 87% diterima di PTN</p> |

REKAP HASIL TRANSKRIP WAWANCARA
Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi
Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

(Wawancara dengan Waka Kesiswaan)

| | |
|-------------------------------------|--|
| Narasumber | Muhamad Zairi Lutfi, S.Pd |
| Jabatan Narasumber | Waka Kesiswaan MAN 1 Banjarnegara |
| Tempat Wawancara | MAN 1 Banjarnegara |
| Hari/Tanggal wawancara | Sabtu, 3 Mei 2025 |
| Waktu Wawancara | 10.30 - 11.30 WIB |
| PERTANYAAN ASPEK PERENCANAAN | |
| 1. | <p>Siapa saja pihak yang terlibat dalam perumusan visi, misi dan tujuan program <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara?</p> <p>Jawaban Narasumber: Perumusan visi dan misi dan tujuan IBS MAN 1 Banjarnegara tentunya dibuat ketika awal didirikannya IBS MAN 1. Dengan buah pikiran dari Kepala Madrasah kala itu Bapak H. Sunaryo, S.Pd., M.M dan disetujui pengasuh IBS MAN 1 seperti Bapak H. Sunar, M.Pd.I, Jani Nurfuddin, S.Pd.I, dan Rochis, S.Pd.I.</p> |
| 2. | <p>Bagaimana langkah-langkah yang Bapak lakukan dalam merancang program pembinaan kesiswaan bagi para siswa di <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Pembinaan santri dilakukan dengan dua cara. Pertama, melakukan pendekatan secara berkelompok yaitu melakukan pembinaan yang diikuti oleh seluruh santri berkaitan dengan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seluruh santri selama di IBS MAN 1 dan saat di luar <i>IBS</i> MAN 1. Kedua, melakukan pendekatan secara personal yaitu pembinaan dengan memanggil beberapa anak yang kurang memahami materi pembinaan saat berkelompok dan bagi anak yang melanggar aturan di <i>IBS</i> MAN 1.</p> |
| 3. | <p>Bagaimana proses penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa <i>Islamic Boarding School</i>?</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>Jawaban Narasumber: Para pengasuh melakukan musyawarah untuk kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan oleh para santri berdasarkan tujuan IBS MAN 1, agar santri menjadi lulusan yang bermutu, menunjang saat di Perguruan tinggi, dan bermanfaat saat terjun di masyarakat.</p> |
| 4. | <p>Apa saja strategi perencanaan yang dirancang untuk mendukung peningkatan prestasi siswa baik dibidang akademik maupun non akademik dalam program Islamic Boarding School ini?</p> <p>Jawaban Narasumber: Setiap siswa diharuskan untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di madrasah. Pengasuh ikut aktif memberikan informasi terkait perlombaan online dan offline, sekaligus mengharuskan setiap santri memiliki prestasi.</p> |
| 5. | <p>Apa saja strategi perencanaan yang dirancang untuk mendukung peningkatan prestasi siswa baik dibidang akademik maupun non akademik dalam program <i>Islamic Boarding School</i> ini?</p> <p>Jawaban Narasumber: Setiap siswa diharuskan untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di madrasah. Pengasuh ikut aktif memberikan informasi terkait perlombaan online dan offline, sekaligus mengharuskan setiap santri memiliki prestasi.</p> |
| 6. | <p>Bagaimana prosedur atau mekanisme yang diterapkan dalam proses seleksi dan penerimaan siswa baru pada program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Setelah proses pendaftaran akan dilakukan wawancara bagi para calon wali santri dan pembinaan bagi semua calon santri. Wawancara dilakukan untuk memantapkan hati calon wali santri untuk menyerahkan anaknya dididik di <i>IBS</i> MAN 1. Pembinaan bagi calon santri untuk menjelaskan hal-hal yang perlu disiapkan selama menjadi santri dan apa saja aturan yang berlaku di <i>IBS</i> MAN 1 agar menaati aturan yang berlaku.</p> |
| 7. | <p>Berapa jumlah rombongan belajar (rombel) yang tersedia untuk setiap jenjang kelas di program <i>Islamic Boarding School</i> ini?</p> <p>Jawaban Narasumber: Saat ini di <i>IBS</i> MAN 1 Banjarnegara setiap jenjang satu kelas. Namun, akan bertambah menjadi dua, karena tahun ini <i>IBS</i> MAN 1 membuka pendaftaran bagi santri putra.</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PENGORGANISASIAN | |

| | |
|-----|--|
| 8. | <p>Bagaimana struktur organisasi dibentuk dalam program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Struktur organisasi IBS MAN 1 dimulai dari tingkatan tertinggi yaitu Kepala Madrasah, Mudhir Ma'had, Dewan Pengurus Harian, Dewan Pengasuh, Dewan Assatidz, Dewan Musyrif dan Musyrifah</p> |
| 9. | <p>Siapa saja yang dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di lingkungan <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Semua pengasuh IBS MAN 1 ikut menyukseskan semua program yang sudah terencana. Serta dibantu musyrif dan musyrifah yang menginap sesuai jadwal tercantum.</p> |
| 10. | <p>Bagaimana pengorganisasian kesiswaan dilaksanakan dalam program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Organisasi santri IBS MAN 1 memiliki nama yaitu Orsama (Organisasi Santri Asrama). Setiap tahun akan diadakan pemilihan ketua Orsama yang akan diikuti santri yang sudah kelas XI melalui voting oleh seluruh santri. Setelah terpilihnya ketua Orsama, ditunjuklah anggota untuk mengisi tiap departemen sesuai dengan setiap bakat para santri.</p> |
| 11. | <p>Bagaimana pengaturan jadwal kegiatan serta pemanfaatan sarana dan prasarana dalam mendukung program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Pembuatan jadwal kegiatan dibentuk oleh kurikulum IBS MAN 1 dan disetujui oleh semua pengasuh, mempertimbangkan kemampuan seluruh stakeholder IBS MAN 1 serta kebutuhan setiap santri. Untuk sarana dan prasarana menggunakan yang ada di madrasah.</p> |
| 12. | <p>Apakah tersedia forum atau wadah khusus bagi siswa <i>Islamic Boarding School</i> untuk berorganisasi atau menyampaikan aspirasi mereka?</p> <p>Jawaban Narasumber: Forum siswa IBS MAN 1 terdapat di Organisasi Santri Asrama (Orsama). Mereka belajar menyampaikan gagasan dalam melaksanakan setiap program kerja yang telah disepakati.</p> |
| 13. | <p>Bagaimana pengaturan jadwal kegiatan serta pemanfaatan sarana dan prasarana dalam mendukung program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> |

| | |
|-------------------------------------|--|
| | <p>Pembuatan jadwal kegiatan dibentuk oleh kurikulum IBS MAN 1 dan disetujui oleh semua pengasuh. Mempertimbangkan kemampuan seluruh stakeholder IBS MAN 1 serta kebutuhan setiap santri. Untuk sarana dan prasarana menggunakan yang ada di madrasah.</p> |
| 14. | <p>Bagaimana mekanisme atau koordinasi antara pengelola <i>Islamic Boarding School</i> dengan pihak sekolah dalam menjalankan program kesiswaan dan kegiatan harian?</p> <p>Jawaban Narasumber: Pihak pengelola IBS MAN 1 selalu berkoordinasi dengan kesiswaan terkait laporan perkembangan santri selama di <i>Islamic Boarding School</i>. Pengelola <i>Islamic Boarding School</i> saling berkoordinasi terkait agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh semua santriwati. Kemudian tiap akhir bulan diadakan pertemuan rutin, dan juga di laksanakan tiap tiga bulan sekali, tiap akhir semester dan tiap akhir tahun.</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PELAKSANAAN | |
| 15. | <p>Bagaimana pengaturan jadwal harian siswa agar terdapat keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik?</p> <p>Jawaban Narasumber: Semua kegiatan dirancang dengan berorientasi pada santri. Kegiatan yang ada di <i>Islamic Boarding School</i> menjadikan para santri mampu fokus dalam pembelajaran akademik di Madrasah dan akademik di <i>Boarding</i>. Serta kegiatan non-akademik menyesuaikan dengan bakat dan minat santri agar bermanfaat saat studi lanjut atau di masyarakat. Karena setiap anak dibebaskan memilih ekstrakurikuler apa yang mereka minati, namun harus bertanggungjawab mengatur waktu untuk kegiatan selanjutnya di <i>Islamic Boarding School</i>.</p> |
| 16. | <p>Bagaimana pelaksanaan kegiatan rutin seperti ibadah, tadarus, dan kajian kitab diatur dalam kehidupan sehari-hari siswa?</p> <p>Jawaban Narasumber: Setiap kegiatan rutin telah terjadwal mulai dari selesai pembelajaran reguler, kemudian kegiatan diasrama dimulai pukul 17.00 WIB sampai santri tidur dan dilanjutkan sampai bangun untuk mengerjakan sholat tahajud, sholat qobliyah subuh, sholat subuh berjamaah dan kemudian di lanjutkan tadarus AL-Qur'an sampai pagi, setelah itu santriwati persiapan berangkat sekolah mengikuti pembelajaran di kelas reguler.. Kegiatan ibadah wajib harus dilaksanakan santri dengan berjamaah, untuk tadarus dilaksanakan saat sore atau <i>ba'da</i> ashar dan <i>ba'da</i> subuh, dan jadwal mengaji santri dibagi dua yaitu program kitab dan tahfidz <i>ba'da</i> maghrib.</p> |

| | |
|-----|---|
| 17. | <p>Apa saja bentuk kegiatan pembinaan karakter yang dilaksanakan dalam program Islamic Boarding School ini?</p> <p>Jawaban Narasumber: Karakter santri dibentuk melalui setiap kegiatan yang dilakukan dengan mengedepankan kedisiplinan dalam membagi waktu, terutama antara kegiatan Madrasah dengan kegiatan <i>Islamic Boarding School</i>. Setiap santri belajar bertanggungjawab mengatur waktunya dengan dibantu para Musyrif dan Musyrifah untuk selalu mengingatkan serta memberikan pengarahan rutin.</p> |
| 18. | <p>Program kegiatan apa saja yang dijalankan di asrama untuk menunjang pengembangan prestasi akademik dan non-akademik?</p> <p>Jawaban Narasumber: Program kegiatan santri dibuat dengan berorientasi pada perkembangan santri. Mulai dari pengembangan <i>public speaking</i> seperti khitobah, mengajar TPQ, mengisi kegiatan halaqah sore. Kemampuan berorganisasi seperti mengikuti Orsama bagi santri kelas XI, menjadi panitia kegiatan tahunan <i>Islamic Boarding School</i>. Kemampuan berbahasa Arab dan Inggris seperti khitobah dua bahasa, belajar syarhil Qur'an.</p> |
| 19. | <p>Apakah diterapkan sistem penghargaan dan sanksi dalam pelaksanaan kegiatan di program <i>Islamic Boarding School</i>? Jika ya, bagaimana bentuk dan pelaksanaannya?</p> <p>Jawaban Narasumber: Apresiasi diberikan kepada santri yang berprestasi baik akademik dan non-akademik dengan dibuatkan daftar prestasi untuk diposting dan informasi diberikan kepada wali santri, dan diberikan uang beasiswa. Sanksi dilakukan sesuai dengan tata tertib yang telah dibuat oleh pengasuh dan disetujui oleh Kepala Madrasah. Semua sanksi telah ditentukan mulai dari yang paling ringan hingga yang paling berat.</p> |
| 20. | <p>Apakah ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Kendala yang dialami saat melaksanakan kegiatan <i>Islamic Boarding School</i> terkadang mengalami keterbatasan biaya menjadikan kegiatan kurang maksimal. Para santri yang perlu diawasi secara rutin untuk menjalankan setiap program yang telah dibuat, dan santri belum sepenuhnya mampu</p> |

| | |
|---|--|
| | secara mandiri menjalankan kegiatan tanpa bimbingan musyrif dan musyrifah. |
| 21. | <p>Prestasi apa saja yang telah berhasil diraih oleh santriwati <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Telah banyak prestasi yang telah diraih oleh santri <i>Islamic Boarding School</i> mulai dari akademik dan non-akademi. Dalam bidang akademik banyak santri yang masuk dalam ranking paralel dan juara kelas. Dalam bidang non-akademik seperti juara lomba <i>storytelling</i> di POSMAN, juara khitobah di UIN Saizu Purwokerto, lomba PMR perawatan satu kabupaten Banjarnegara.</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PENGAWASAN DAN EVALUASI | |
| 22. | <p>Bagaimana pengawasan dilaksanakan terhadap kegiatan-kegiatan di program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Dilaksanakan melalui koordinasi yang dilakukan oleh musyrif dan musyrifah yang setiap hari berada di asrama melalui group WA, kemudian ada pertemuan rutin pengasuh yang dilaksanakan setiap bulan sekali dan tiga bulan sekali serta kondisional.</p> |
| 23. | <p>Bagaimana mekanisme pelaporan kegiatan dan perilaku siswa disampaikan kepada guru maupun wali murid?</p> <p>Jawaban Narasumber: Dilaporkan melalui grup pengasuh dan kepada wali murid dilakukan setiap penjemputan perpulangan santriwati, yaitu setiap akhir bulan sekali.</p> |
| 24. | <p>Bagaimana proses evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan program kesiswaan dilakukan di <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Setiap hari kegiatan santriwati di asrama dipantau oleh musyrif dan musyrifah, kemudian group pengurus akan melakukan pertemuan setiap bulan sekali, Tiap akhir semester juga akan diadakan pertemuan untuk pelaporan secara langsung kepada pihak madrasah/kepala madrasah tentang kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program boarding, dan kami sebagai pengurus berusaha untuk bermusyawarah dalam mengatasi kendala-kendala tersebut.</p> |

| | |
|-----|---|
| 25. | <p>Apa bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap program Islamic Boarding School, dan bagaimana hasil evaluasi tersebut dimanfaatkan untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan prestasi siswa?</p> <p><i>Jawaban Narasumber:</i></p> <p>Setiap hari kegiatan santriwati di asrama dipantau oleh musyrif dan musyrifah, kemudian group pengurus akan melakukan pertemuan setiap bulan sekali dan tiga bulan sekali. Tiap akhir semester juga akan diadakan pertemuan untuk membahas tentang pelaksanaan program-program di IBS</p> |
| 26. | <p>Apakah sejak adanya program Islamic Boarding School jumlah pendaftar yang masuk ke MAN 1 Banjarnegara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun?</p> <p><i>Jawaban Narasumber:</i></p> <p>Iya, alhamdulillah satu tahun semenjak islamic boarding school berdiri, jumlah pendaftar pada saat PPDB mengalami peningkatan yang sangat baik, sebelum ada <i>IBS</i> jumlah PPDB selalu di bawah 200 siswa, setelah ada <i>IBS</i> setiap tahun jumlah PPDB hampir 400 siswa lebih.</p> |

REKAP HASIL TRANSKRIP WAWANCARA
Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi
Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

(Wawancara dengan Kepala Asrama)

| | |
|-------------------------------------|--|
| Narasumber | H. Sunar, S.Ag., M.Pd. I |
| Jabatan Narasumber | Kepala Asrama/Mudir IBS |
| Tempat Wawancara | MAN 1 Banjarnegara |
| Hari/Tanggal wawancara | Jum'at, 25 April 2025 |
| Waktu Wawancara | 10.00 - 11.00 WIB |
| PERTANYAAN ASPEK PERENCANAAN | |
| 1. | <p>Siapa saja pihak yang terlibat dalam perumusan visi, misi dan tujuan program <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara?</p> <p>Jawaban Narasumber: Kepala Madrasah, pimpinan pondok, Sekretaris pondok, kurikulum dan seluruh jajaran pengurus harian.</p> |
| 2. | <p>Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan kurikulum dan materi pembelajaran di program <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber: Yang kami libatkan adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum Madrasah, Pimpinan pondok, sekretaris, kurikulum IBS dan para guru-guru yang mengampu keagamaan.</p> |
| 3. | <p>Sejak Kapan Bapak Menjadi Mundir Di MAN 1 Banjarnegara?</p> <p>Jawaban Narasumber: Sejak awal didirikannya IBS tahun 2021 hingga sekarang, saya terus dipercaya untuk mengelola IBS. Padahal, pernah saya mengusulkan agar digantikan oleh orang yang mungkin lebih tepat, lebih kompeten di bidangnya, lebih dekat dengan madrasah, dan lebih mumpuni. Namun, saat itu Kepala Madrasah tidak mengizinkan saya digantikan. Bahkan Kepala Madrasah yang baru, Bapak Haji Ridlo Pramono, juga memberikan dukungan penuh dan merespons positif karena program IBS ini dianggap sebagai bagian dari brandingnya MAN 1 Banjarnegara agar semakin berkembang. Oleh karena itu, di tahun kelima ini, kami berinisiatif untuk membuka asrama putra sebagai bentuk pengembangan lebih lanjut.</p> |
| 4. | <p>Apa latar belakang pendirian <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara?</p> |

| | |
|----|---|
| | <p>Jawaban Narasumber: Pertama, berdirinya IBS MAN 1 Banjarnegara didasari oleh permintaan masyarakat yang menginginkan adanya program asrama bagi siswa atau siswi yang kini lebih dikenal dengan istilah <i>boarding school</i> dan juga pesantren yang berada di tengah-tengah masyarakat. Hal ini menjadi ciri khas MAN 1 Banjarnegara di wilayah Karesidenan Banyumas, karena hingga saat ini belum ada MAN lain di Banyumas Raya yang memiliki program serupa. Kami menjadi pelopor berdirinya IBS di lingkungan MAN se-BanyumasRaya.</p> <p>Kedua, pendirian <i>IBS</i> juga bertujuan untuk meningkatkan kuantitas peserta didik di madrasah. Sebelum adanya program Boarding School, jumlah pendaftar saat PPDB hanya sekitar 200 siswa, bahkan terkadang kurang dari itu. Namun sejak <i>IBS</i> didirikan, jumlah pendaftar terus meningkat hingga mencapai ratusan. Pada awal berdirinya <i>IBS</i>, Bapak Sunaryo pernah menyampaikan bahwa jika jumlah pendaftar mencapai target 250 siswa, maka akan diadakan syukuran. Ternyata, pada saat itu jumlah pendaftar PPDB mencapai lebih dari 400 siswa, jauh melampaui target. Sejak tahun pertama hingga sekarang, jumlah pendaftar terus meningkat. Bahkan, permintaan untuk membuka asrama putra pun datang dari masyarakat, dan beberapa siswa kelas X yang akan naik ke kelas XI juga menyatakan keinginan untuk tinggal di asrama. Oleh karena itu, pada tahun ajaran baru ini, kami berencana membuka asrama khusus untuk siswa putra.</p> |
| 5. | <p>Sebagai kepala asrama, apa sajakah tugas-tugas utama Bapak dalam pelaksanaan program Islamic Boarding School?</p> <p>Jawaban Narasumber : Tugas utama saya adalah sebagai penanggung jawab di IBS, khususnya dalam aspek kepesantrenan atau kehidupan di asrama. Saya bertanggung jawab atas jalannya kurikulum, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta menjaga ketertiban, kedisiplinan, kerapian, dan keamanan santri. Bahkan hingga pembinaan akhlak dan perilaku santri pun menjadi bagian dari tanggung jawab saya.</p> |
| 6. | <p>Apakah terdapat kerja sama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan program boarding school? Jika ya, siapa saja pihak yang terlibat?</p> <p>Jawaban Narasumber: Untuk pihak eksternal di luar lingkungan <i>IBS</i>, kami melibatkan para wakil kepala madrasah, seperti waka kesiswaan, waka sarpras, waka humas, dan waka kurikulum, sebagai pengurus inti <i>IBS</i> banjarnegara di bawah kepemimpinan dan tanggung jawab kepala madrasah. Meskipun mereka disebut pihak eksternal <i>IBS</i>, mereka masih berada dalam lingkup internal madrasah. Adapun pihak eksternal di luar madrasah, hingga saat ini belum kami libatkan. Kami masih mengandalkan dan memanfaatkan sumber daya internal madrasah, sesuai dengan arahan dari bapak kepala madrasah yang juga merupakan salah satu pendiri <i>IBS</i> untuk sementara tidak melibatkan</p> |

| | |
|-----|--|
| | <p>pihak luar. Hal ini dilakukan agar tanggung jawab tetap terjaga dengan baik, karena jika ditangani oleh orang-orang dari dalam madrasah, insyaallah komitmen dan rasa tanggung jawabnya akan lebih kuat.</p> |
| 7. | <p>Bagaimana mekanisme penerimaan siswa baru di program Islamic Boarding School?</p> <p>Jawaban Narasumber: Sebenarnya, mekanisme yang kami lakukan tidak jauh berbeda dengan proses penerimaan peserta didik reguler, karena program boarding school ini terintegrasi dengan MAN 1 Banjarnegara. Namun, kami melakukan langkah yang lebih spesifik, yaitu dengan menyambangi pondok-pondok pesantren serta lembaga pendidikan formal seperti MTs dan SMP yang memiliki program asrama, untuk memberikan informasi dan sosialisasi bahwa MAN 1 Banjarnegara juga memiliki program boarding school di tingkat SLTA. Hal ini kami lakukan sebagai tindak lanjut bagi mereka yang sebelumnya telah menempuh pendidikan di boarding school tingkat MTs atau SMP. Terobosan ini menjadi strategi khusus kami, meskipun secara umum kami tetap mengikuti alur PPDB reguler sebagai induk.</p> |
| 8. | <p>Ada berapa rombel untuk masing-masing program kelas Islamic Boarding School ini?</p> <p>Jawaban Narasumber : Ada satu rombel, Alhamdulillah, pada tahun ajaran baru ini, jumlah pendaftar di IBS telah melebihi target yang kami rencanakan. Untuk putri, saat ini sudah ada 44 calon yang mendaftar. Sementara itu, untuk putra, kami menargetkan minimal 10 orang dan maksimal 15 orang, dan hingga hari ini sudah ada 12 calon yang mendaftar, sehingga tinggal kurang 3 orang lagi.</p> |
| 9. | <p>Bagaimana cara pembiayaan atau dukungan finansial demi kelancaran program Islamic Boarding School?</p> <p>Jawaban Narasumber: Pada awal pendirian IBS MAN 1 Banjarnegara, dukungan finansial berasal dari madrasah dan para guru yang secara sukarela memberikan sumbangan (samirun) dengan jumlah bervariasi, mulai dari Rp500.000, Rp1.000.000, Rp2.000.000, bahkan ada yang mencapai Rp5.000.000, guna mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana. Selanjutnya, dari tahun pertama hingga tahun keempat, kami menarik biaya sebesar Rp710.000 dari para wali santri untuk kebutuhan santri.</p> |
| 10. | <p>Dukungan apa saja yang diberikan madrasah untuk pengembangan kurikulum Islamic Boarding School?</p> <p>Jawaban Narasumber : Dukungan dari madrasah terhadap pengembangan IBS, khususnya dalam hal sarana dan prasarana, yaitu penyediaan tiga ruang asrama untuk kelas Ula, Wustho, dan Ulya. Dahulu, ruang untuk kelas Ula merupakan ruang</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>digital, namun kemudian ruang digital tersebut dipindahkan ke ruangan sebelahnya agar bisa digunakan sebagai asrama. Ketiga ruang tersebut masing-masing diberi nama Tarim, Cordoba, dan Raudhah. Ruang-ruang ini sepenuhnya difasilitasi oleh madrasah sebagai bagian dari dukungan madrasah. Namun, untuk kelengkapan isi kamar seperti lemari, kasur, bantal, rak buku, dan perlengkapan lainnya, disediakan secara mandiri oleh kami, berasal dari dana awal yang dikumpulkan secara gotong royong (samirun). Setiap kamar memiliki nama yang memiliki makna tersendiri. Ruang Tarim digunakan untuk kelas Ulya, Cordoba untuk kelas Wustho, dan Raudhah untuk kelas Ula. Nama 'Raudhah' dipilih karena saat itu pembukaan asrama kelas Ula bertepatan dengan pelaksanaan ibadah Arbain di Madinah, sehingga saya berinisiatif memilih nama itu agar membawa keberkahan. Sementara itu, Cordoba dan Tarim merupakan nama-nama kota yang memiliki sejarah dan nilai keislaman yang kuat.</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PENGORGANISASIAN | |
| 11. | <p>Berapa jumlah siswa yang tinggal di asrama? Dan ada berapa kamar di asrama?</p> <p>Jawaban Narasumber: Kelas Ula berjumlah 20 siswa, saat ini tersisa 17 siswa karena beberapa pindah ke kelas reguler. Begitu juga dengan kelas Wustha, yang sekarang juga hanya berjumlah 17 siswa. Sementara itu, kelas Ulya masih lengkap berjumlah 20 siswa hingga hampir lulus saat ini. Untuk asrama berjumlah 3 ruang.</p> |
| 12. | <p>Siapa saja pihak yang terlibat dalam menyusun jadwal kegiatan siswa sehari-hari di asrama?</p> <p>Jawaban Narasumber: Penyusunan jadwal kegiatan di asrama IBS disusun oleh Bapak Adam Huda Hakiki selaku penyusun kurikulum. Jadwal disusun mencakup dua jurusan utama, yaitu jurusan Tahfidzul Qur'an dan jurusan pendalaman materi Kitab Turats (kitab klasik). Pendalaman kitab-kitab turats ini diadopsi dari tradisi pesantren klasik ala desa, dengan harapan agar para santri tidak kaget ketika nantinya kembali mukim kedesa asal mereka dan dapat melanjutkan tradisi ngaji kitab secara mandiri. Adapun kitab-kitab yang dipelajari disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan jenjang pendidikan santri. Untuk materi fikih dasar digunakan kitab Safinatu Najah dan Sulam Taufiq, sedangkan dalam bidang akidah digunakan kitab Aqidatul Awam. Untuk materi tajwid digunakan kitab Hidayatus Shibyan dan Sifa'ul Jannah, yang kemudian dilanjutkan hingga tingkat Jazariyyah. Pendalaman tajwid ini menjadi bagian penting dalam rangka membekali santri dengan kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, baik dari segi tartil maupun tahsin.</p> |
| 13. | <p>Bagaimana pengaturan waktu dan jadwal belajar di program Islamic Boarding School?</p> |

| | |
|-----|---|
| | <p>Jawaban Narasumber : Untuk pengaturan waktu dan jadwal pembelajaran di IBS, dimulai jam 17.00 sampai menjelang magrib itu adalah kegiatan khalaqoh, kemudian ada yang murotal , kemudian bagi santri Takhfidz ada yang setoran ke pada ustadzahnya. Untuk KBM di asrama rutin itu sekarang setiap badha magrib sampai Isya, kalau pas tahun pertama kedua itu badha Maghrib dan badha subuh, tapi karena mengingat kegiatan di reguler juga banyak sehingga sekarang fokus di bakdha magrib sampai menjelang isya dan bakdha isyanya untuk belajar reguler, mengerjakan tugas-tugas dari bapak ibu guru yang di reguler. dan bakdha subuh itu kami gunakan untuk menghafal surat waqiah, Ar-rahmah, Al-Mulk, Al Kahfi dan saya tambah dengan wirid rotibil hadad, wirid yang ala pesantren.</p> |
| 14. | <p>Bagaimana proses perekrutan Musyrif dan Musyrifah di program Islamic Boarding school ? Dan Ada berapa jumlah musyrif-musyrifah yang ada di asrama?</p> <p>Jawaban Narasumber : Untuk Musyrif dan Musyrifahnya ada yang dari luar guru PAI kemudian ada yang dari guru PAI itu sendiri, kalau untuk ustadz-ustadzahnya itu dari guru PAI tapi kalau yang musyrifahnya bisa di luar dari guru PAI, untuk jumlah Musyrif itu ada 7 orang untuk musyrifahnya ada 6 orang</p> |
| 15. | <p>Apa saja tugas dari musyrif-musyrifah yang ada di asrama?</p> <p>Jawaban Narasumber: kalau musyrifah yang jelas mendampingi santri dari mulai pembelajaran dari jam 5 sore sampai menjelang tidur kemudian membangunkan untuk sholat tahajud karena diwajibkan, sholat witir, sholat qobliah subuh kemudiah sholat subuh berjamaah dan tugas musyrifah itu juga mendampingi santri yang belum makan siapa, dan siswa yang makannya itu males atau enggak lahap yang sukanya jajan siapa. kalau musyrif itu untuk penanganan, satu keamanan, kemudian darurat kesehatan misalnya kalau ketika ada anak kurang sehat kita larikan ke puskesmas atau mungkin ke rumah sakit atau rumah dokter.</p> |
| 16. | <p>Untuk koordinasi Bapak dengan musyrif-musyrifahnya itu bagaimana?</p> <p>Jawaban Narasumber: Koordinasinya saya ada di grup WA pengurus harian, kemudian ada grup WA ustadz-ustadzah dan ada grup WA pengasuh, kalau grup pengasuh itu sudah melibatkan Pak kamad para waka kemudian musyrif-musyrifah Ustadz-Ustadzah. jadi group yang paling lengkap di IBS itu adalah namanya grup pengasuh, kalau grup wa pengurus harian itu yang ustadz-ustadzah muda jadi tidak semua masuk di situ, nah saya koordinasi yang rutin tiga bulan sekali yang tatap muka, kalau yang hal-hal biasa saya koordinasinya di group WA . Dulu kami targetkan untuk pertemuan saya bikin satu bulan sekali, karena kesibukan masing-masing akhirnya saya buat 3 bulan sekali. Dulu Ketika kamadnya pak Sunaryo, pak sunaryo yang</p> |

| | |
|-----|---|
| | <p>punya inisiatif sendiri untuk mengadakan pertemuan atau koordinasi, karena sekarang Pak Kamadnya beda sehingga beda kebijakan.</p> |
| | <p>PERTANYAAN ASPEK ACTUATING/PELAKSANAAN</p> |
| 17. | <p>Apa saja bentuk kegiatan yang dijalankan setiap hari di asrama?</p> <p><i>Jawaban Narasumber:</i> Kegiatan yang dilaksanakan di asrama meliputi kebiasaan keagamaan yang dilaksanakan sehari-hari di asrama dari menjelang magrib sampai bakdha subuh itu kegiatan keagamaan, kecuali untuk ekstra komputer waktu pelaksanaannya temporer kadang bakdha ashar, bakdha magrib, bakdha isya, tergantung pembinanya Pak Sigit. di luar itu hampir keseluruhan kegiatan keagamaan. kemudian kegiatan Khitobah empat bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Inggris, bahasa arab. kemudian anak setiap seminggu sekali untuk kerja bakti bersama membersihkan masjid, kamar asrama kemudian lingkungan madrasah, kemudian senam dan juga jogging.</p> |
| 18. | <p>Bagaimana cara Bapak menjalin komunikasi dengan orang tua siswa terkait dengan kegiatan-kegiatan di IBS?</p> <p><i>Jawaban Narasumber:</i> Kami menjadwalkan untuk komunikasi dengan para wali santri itu setiap penjemputan siswa di akhir bulan, ketika mau menjemput santri itu saya adakan kajian terlebih dahulu dengan wali santri, kemudian saya memberikan informasi-informasi terkait dengan kegiatan-kegiatan para santri, dan di situ ada tanya jawab dari wali santri ke kami atau ke pengasuh. yang kedua saya menjalin komunikasi dengan mereka setiap angkatan Wali IBS ada grupnya ada grup Wali Kelas ula grup Wali kelas wustho grup Wali Kelas Ulya. bahkan grup Wali alumni termasuk alumni yang lulus tahun kemarin juga saya masih punya grup itu dan untuk memberikan informasi bahwa kegiatan IBS sampai hari ini masih eksis kemudian diinformasikan kepada alumni dan para alumni juga ikut senang.</p> |
| 19. | <p>Sejauh mana pengaruh aktivitas di asrama terhadap pencapaian prestasi siswa?</p> <p><i>Jawaban Narasumber:</i> Alhamdulillah anak-anak boarding yang ikut KBM di reguler itu juga banyak berprestasi ada yang ikut 10 besar dan bahkan bisa mendapatkan ranking peringkat yang pertama termasuk yang lulus di tahun ini namanya Rana setyaningrum itu dari awal masuk sampai terakhir kemarin ranking 1 terus dan juga Khafid Qur'an, kemudian Sofiana itu juga di kelasnya ranking 1 terus belum bisa digeser oleh yang lain dan masih ada Della dan lain sebagainya, jadi Alhamdulillah tidak berpengaruh negatif di kelasnya. Alhamdulillah prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa boarding tidak kalah dengan yang reguler, pengaruhnya positif.</p> |
| 20. | <p>Adakah kendala-kendala dalam pengelolaan di boarding school ini? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?</p> |

| | |
|-----|--|
| | <p>Jawaban Narasumber: Kendala dalam pengelolaan kalau dibilang tidak ada mustahil, kami memang berupaya semaksimal mungkin walaupun masih ada kekurangan kami tetap berupaya untuk bisa mengatasinya, termasuk ini untuk mengecat asrama yang baru ini biaya ini juga belum ada dari madrasah tapi kami tetap berusaha bagaimanapun juga ya tetap berjalan, Jadi kendala itu ada tapi itu bukan menjadi penghalang dan apa yang kami bisa itulah yang kami lakukan kami memberikan yang terbaik kepada madrasah, Karena ini belum pernah mengeluh yang signifikan curhat biasa tapi mengeluh belum.</p> |
| | ASPEK PENGAWASAN DAN EVALUASI |
| 21. | <p>Untuk bentuk pengawasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di <i>IBS</i> itu seperti apa?</p> <p>Jawaban Narasumber: Pertama, bentuk pengawasan yang dilakukan adalah dengan melakukan pengecekan terhadap penggunaan handphone santri. hal ini dilakukan karena bagaimanapun juga, para santri adalah manusia biasa yang sedang dalam proses menuju kedewasaan dan sangat rentan terhadap berbagai pengaruh negatif. Kedua, pihak madrasah juga secara aktif mengkoordinasikan musyrif dan musyrifah untuk senantiasa memperhatikan, mendengarkan, serta mengamati gerak-gerik para santri. Tujuannya adalah untuk mencegah mereka terjerumus dalam perilaku yang tidak diharapkan, seperti pergaulan bebas, pacaran, penggunaan bahasa yang tidak sopan, atau hubungan sosial yang dapat merusak citra baik <i>IBS</i> maupun MAN 1 Banjarnegara. Oleh karena itu, pengawasan dilakukan secara menyeluruh, baik secara langsung melalui interaksi sehari-hari, maupun secara tidak langsung dengan pemantauan perilaku santri dalam keseharian mereka.</p> |
| 22. | <p>Apakah ada evaluasi terhadap pelaksanaan program di <i>Islamic Boarding School</i> MAN 1 Banjarnegara?</p> <p>Jawaban Narasumber: Ya, tentu ada. Kami secara rutin mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program <i>IBS</i>. Evaluasi ini dilakukan dalam bentuk pertemuan atau rapat internal yang melibatkan seluruh tim pengelola <i>IBS</i>. Biasanya kami mengadakan pertemuan setiap tiga bulan atau enam bulan sekali untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan harian maupun program-program . Kemudian, menjelang kelulusan dan penerimaan peserta didik baru (PPDB), kami juga menyelenggarakan rapat tahunan. Dalam rapat ini, kami membahas hasil pelaksanaan program selama satu tahun penuh, kendala-kendala yang dihadapi, serta perencanaan dan perbaikan untuk program tahun berikutnya. Dengan evaluasi rutin ini, kami berharap kualitas program <i>IBS</i> dapat terus ditingkatkan.</p> |

| | |
|-----|---|
| 23. | <p>Pelaksanaan Evaluasinya bagaimana Pak?</p> <p>Jawaban Narasumber: Di islamic boarding school, evaluasi terhadap santri dilakukan pada pertengahan semester dan juga setiap akhir tahun. dibuktikan dengan adanya raport pesantren serta ijazah khusus yang disebut <i>Syahadah</i>. Kami bahkan sudah pernah meluluskan satu angkatan santri, dan mereka telah menerima <i>Syahadah</i> sebagai bukti kelulusan. Pada momen kelulusan angkatan pertama boarding school, kami menyelenggarakan kegiatan <i>Khutbah Wada</i> yang dilaksanakan di daerah Karaharjan, Pertambakan, perbatasan Rejasa. Acara tersebut mendapat apresiasi dari pihak Kankemenag. Untuk tahun ini, setelah pelaksanaan wisuda reguler, kami juga akan mengadakan <i>Khutbah Wada</i> untuk santri IBS. jadi, ketika pertama kali santri datang dan mulai masuk asrama, kami juga mengadakan kegiatan <i>Khutbah Ta'aruf</i> sebagai ajang perkenalan dan pengenalan lingkungan pesantren. Jadi, rangkaian kegiatan dari awal masuk hingga akhir masa pendidikan di IBS ditandai dengan <i>Khutbah Ta'aruf</i> di awal dan <i>Khutbah Wada</i> serta penyerahan <i>Syahadah</i> dan raport di akhir.</p> |
| 24. | <p>Apakah dengan adanya evaluasi itu digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan siswa-siswa yang ada di IBS?</p> <p>Jawaban Narasumber: Kami memang memprioritaskan pengembangan dan peningkatan kualitas siswa IBS, karena tanggung jawab penuh berada di tangan kami dan diketahui langsung oleh Kepala Madrasah. Jangan sampai terdengar kabar bahwa ada santri yang menganggur, tidak mengikuti kegiatan mengaji, atau tidak mendapatkan pembelajaran yang semestinya. Apalagi jika sampai orang tua mengetahui bahwa anaknya tidak diperhatikan dengan baik di asrama, tentu hal tersebut akan menjadi hal yang memalukan bagi kami. Kami akan merasa malu, terutama di hadapan Allah, dan secara manusiawi kami juga merasa terbebani secara moral. Oleh karena itu, perhatian dan tanggung jawab terhadap siswa IBS menjadi hal yang utama dan tidak boleh diabaikan.</p> |
| 25. | <p>Bagaimana cara pengawasan dilakukan terhadap program IBS?</p> <p>Jawaban Narasumber: Setiap pekan, saya selalu melakukan pengecekan terhadap kehadiran musyrif-musyifah maupun ustadz-ustadzah. Saya mencermati siapa saja yang tidak hadir, apakah mereka sudah mencari pengganti atau belum. Jika ada ustadz yang berhalangan hadir, maka wajib baginya untuk mencarikan pengganti agar proses pembelajaran tetap berjalan. Kami tidak ingin ada malam tanpa kegiatan pembelajaran hanya karena ustadz tidak hadir dan tidak ada penggantinya. Oleh karena itu, kontroling ini terus kami lakukan secara rutin demi menjaga keberlangsungan dan kualitas kegiatan belajar-mengajar di IBS MAN 1 Banjarnegara.</p> |

| | |
|-----|--|
| 26. | <p>Apa harapan dan rencana pengembangan yang ingin dicapai ke depannya?</p> <p>Jawaban Narasumber :</p> <p>untuk harapan kedepan yang namanya kenyataan kan hari ini, kemarin adalah hanya kenangan kemudian kedepannya adalah harapan dan cita-cita, tentunya kami punya harapan dan cita-cita bahwa IBS MAN 1 Banjarnegara itu bisa benar-bener menjadi branding untuk tidak hanya sekedar angan-angan tapi benar-bener menjadi branding MAN 1 Banjarnegara di samping prestasi akademiknya, karena MAN 1 di Banjarnegara, karena sebelum ada branding IBS kan prestasi akademiknya, kemudian setelah kami 4 tahun berjalan santri putri dan ada permintaan dari masyarakat untuk santri putranya kami mulai. walaupun ini masih akadnya sewa, Kemudian untuk parkirannya itu juga akadnya saya sewa, tapi saya tidak minder dan tidak pesimis dan kami berdoa kepada santri-santrinya bahkan saya di rapat menyampaikan kepada bapak ibu guru untuk berdo'a mudah-mudahan ini nanti malah nanti bisa dijual kemudian bisa dibeli oleh Madrasah bukan untuk untuk IBS tapi untuk Madrasah karena memang atas namanya secara makronya kan MAN 1 Banjarnegara mikronya yang di dalamnya adalah IBS, minimalnya ya untuk bisa dibeli syukur-syukur nanti malah diwakafkan, atau dihibahkan, karena ini kan harapan. ini salah satu saya niati betul saya ngrumati di sini tidak hanya sekedar Saya kerja di MAN 1, tapi saya kepengen menanamkan sebagai amal jariyah Ketika saya nanti mati endingnya santri-santri Kami nanti akan menarik saya ke surga, menuntun saya ke surga, dan sepanjang Pesantren ini masih berjalan dan nanti di alam barjah mendapatkan amal jariyah itu yang paling menjadi semangat kami dengan teman-teman itu bahkan saya dengan pak jani itu kepingin dimakamkan di seputar IBS, ini walaupun sudah 4 tahun betul. 3 angkatan, 3 angkatan semenjak berdirinya IBS nuwunsewu sudah menolak siswa. karena ini enggak enggak tahu ini untuk PPDB tahun ini kita target 432 siswa santri termasuk didalamnya, mudah-mudahan ya itu nanti bisa pendaftar lebih dari itu. yang kemarin-kemarin ini pas tahun pertama PPDB santri baru 1 tahun pak naryo itu menarget 250 siswa, kalau target 250 siswa nanti tercapai, syukuran nanti ke Jakarta, dan ternyata do'a dikabulkan jumlah PPDB ternyata sampai 450 siswa lebih, akhirnya banner yang belum saatnya diturunkan, diturunkan. itu semuanya merinding itu termasuk bu sum ini sampai menangis ya Allah itu yang menjadi kenyataan itu kayak, kayak enggak yakin maka, pak Naryo sering kali menyampaikan adanya boarding berkah dari Allah Rahmat dari Allah.</p> |
|-----|--|

REKAP HASIL TRANSKRIP WAWANCARA
Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi
Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

(Wawancara dengan Musyrifah)

| | |
|-------------------------------------|---|
| Narasumber | Eni Rochmawati, S.Pd |
| Jabatan Narasumber | Musyrifah IBS |
| Tempat Wawancara | MAN 1 Banjarnegara |
| Hari/Tanggal wawancara | Selasa, 6 Mei 2025 |
| Waktu Wawancara | 19.00- 20.00 WIB |
| PERTANYAAN ASPEK PERENCANAAN | |
| 1. | Sejak kapan Ibu mulai menjabat sebagai musyrifah di program Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara? Jawaban Narasumber: Sejak IBS didirikan tanggal 22 oktober 2021 bertepatan dengan peringatan hari santri nasional. |
| 2. | Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses penyusunan visi dan misi dan tujuan Islamic Boarding School? Jawaban Narasumber: Kepala Madrasah, Pimpinan Pondok, sekretaris, kurikulum IBS dan semua pengurus harian |
| 3. | Siapa saja pihak-pihak yang menyusun perencanaan kurikulum dan materi pembelajaran program <i>Islamic Boarding School</i> ? Jawaban Narasumber: Pimpinan Pondok, sekretaris, kurikulum dan semua pengurus harian |
| 4. | Apakah kurikulum yang dipakai di program IBS sama dengan kurikulum yang dipakai di Reguler? Jawaban Narasumber: berbeda, ibs punya kurikulum dan silabus sendiri |

| | |
|--|--|
| 5. | Apakah sejak adanya program Islamic Boarding School jumlah pendaftar yang masuk ke MAN 1 Banjarnegara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun? Jawaban Narasumber: Iya, jumlah siswa dari tahun ketahun selalu meningkat, keseluruhan siswa di tahun 2021/2022 sekitar 750 siswa, 2022/2023 900 siswa, 2023/2024 1050 lebih dan 2024/2025 1150 lebih. |
| 6 | Bagaimana mekanisme penerimaan siswa baru di program Islamic Boarding School? Jawaban Narasumber: Pendaftaran dilaksanakan via online dan dilanjutkan via offline |
| 7. | Ada berapa rombel untuk masing-masing program kelas Islamic Boarding School ini? Jawaban Narasumber: 1 rombel per angkatan, jadi sekarang ada 3 rombel yaitu kelas ula, wustho dan ullya |
| 8. | Bagaimana cara pembiayaan atau dukungan finansial demi kelancaran program Islamic Boarding School? Jawaban Narasumber: Setiap bulan iuran spp dan iuran uang makan, yang digunakan untuk keperluan santriwati |
| 9. | Siapa saja pihak yang terlibat dalam menyusun jadwal kegiatan siswa sehari-hari di asrama? Jawaban Narasumber: sekjen dan santriwati |
| PERTANYAAN ASPEK PENGORGANISASIAN | |
| 10. | Bagaimana proses perekrutan, seleksi, pelatihan, dan pengembangan guru dan staf di program <i>Islamic Boarding School</i> dilakukan? Jawaban Narasumber: Diambil dari bapak ibu guru yang memiliki basic pendidikan di pesantren dan kuliah jurusan keagamaan. |
| 11. | Bagaimana pengaturan waktu, fasilitas, dan jadwal belajar di program Islamic Boarding School? |

| | |
|--------------------------------------|--|
| | <p>Jawaban Narasumber: kegiatan boarding dilaksanakan setelah KBM reguler jam 17.00-jam 20.00, menyesuaikan dengan program reguler agar tidak berbenturan, kegiatan di IBS di mulai dari jam 17.00 sore hari di saat siswa siswi reguler sudah kembali ke rumah masing masing, sehingga penggunaan sarpras seperti kamar mandi, ruang kelas dan dapur tidak mengganggu kegiatan reguler.</p> |
| 12. | <p>Berapa total siswa yang menghuni asrama saat ini, dan berapa jumlah kamar yang tersedia?</p> <p>Jawaban Narasumber: kelas ula 17 santriwati, kelas wustho 17 santriwati, kelas ulya 20 santriwati. Jumlah kamar ada 3 kamar /asrama</p> |
| 13. | <p>Berapa jumlah guru pendamping (musyrif/musyrifah) yang tinggal di asrama?</p> <p>Jawaban Narasumber: setiap hari bergantian yg piket mendampingi menginap , ada 2 orang setiap harinya, satu musyrif dan satu musyrifah.</p> |
| 14. | <p>Apa kegiatan unggulan yang menjadi ciri khas boarding school di sini?</p> <p>Jawaban Narasumber: khitobah, hafalan tahfi</p> |
| 15. | <p>Bagaimana cara kerjasama dilakukan dengan kepala asrama dan staf lainnya dalam mengelola asrama?</p> <p>Jawaban Narasumber: komunikasi, koordinasi via grup whatsapp, dan juga via offline pertemuan rutin evaluasi setiap 1 bulan.</p> |
| ASPEK PENGGERAKAN/PELAKSANAAN | |
| 16. | <p>Bagaimana keterlibatan Ibu dalam menyampaikan laporan perkembangan siswa kepada pihak madrasah atau orang tua?</p> <p>Jawaban Narasumber: pelaporan setiap perpulangan yang dilakukan setiap akhi bulan. Ketika penjemputan para wali murid diajak pengajian yang sekaligus parenting, biasanya dimulai jam 10.00 sampai menjelang zuhur. Setelah itu wali santri menjemput putri putrinya</p> |
| 17. | <p>Kegiatan asrama dimulai pada jam berapa? Dan apa sajakah kegiatannya?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> |

| | |
|-----|---|
| | dari jam 15.30 sholat ashar berjamaah, bersih bersih diri, jam 17.00 halaqoh sore atau tadarus sore |
| 18. | <p>Program apa saja yang dijalankan di asrama untuk menunjang prestasi akademik dan non-akademik siswa?</p> <p>Jawaban Narasumber: Belajar malam mulai pukul 20.00-21.00 WIB, kelas komputer, kelas khitobah, kelas tahfiz, Bakti sosial kemasyarakatan sekitar madrasah di bulan ramadhan, mengajar di TPQ.</p> |
| 19. | <p>Apakah dengan adanya program-program kegiatan di IBS, siswa boarding school ini banyak yang berprestasi? Apa saja bentuk prestasinya?</p> <p>Jawaban Narasumber: sebagian besar siswa berprestasi, lomba pidato oleh hamidah yuwafa, juara lomba- lomba akademis lainnya.</p> |
| 20. | <p>Adakah kendala-kendala dalam pengelolaan kegiatan siswa sehari-hari di asrama? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?</p> <p>Jawaban Narasumber: ada, santriwati usia remaja perlu kesabaran, karena paginya reguler bisa terpengaruh kebiasaan anak reguler, seperti ikut memakai make up. Kemudian kami lakukan pendekatan untuk menasihatinya.</p> |
| 21. | <p>Kegiatan non-akademik apa saja yang diikuti oleh siswi di program Islamic Boarding School?</p> <p>Jawaban Narasumber: Pramuka, PMR, basket, voli hampir semua ekstra anak-anak mengikutinya, asalkan ketika sudah masuk jam di IBS anak-anak sudah siap mengikutinya.</p> |
| 22. | <p>Bagaimana Ibu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan siswi-siswi di asrama?</p> <p>Jawaban Narasumber: membuat peraturan yang ketat dan motivasi, dari membuat organisasi ORSAMA semacam OSIS tapi khusus untuk IBS yang difungsikan juga untuk pengawasan.</p> |
| 23. | <p>Apakah terdapat sistem penghargaan atau sanksi yang diberlakukan bagi siswa di asrama?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> |

| | |
|---|--|
| | Penghargaan diberikan kepada siswa berprestasi berupa beasiswa, kemudian ada sanksi takzir bagi yang telat kembali setelah selesai waktu perpulangan |
| 24. | <p>Bagaimana Ibu memberikan bimbingan dan arahan kepada para siswi dalam belajar?</p> <p>Jawaban Narasumber: Dengan memberikan nasihat dan motivasi pada siswa supaya belajar dengan sungguh-sungguh, melalui proses kajian melalui kitab kitab yang berbeda setiap harinya sesuai jadwal, melauai teguran langsung jika ada pelanggaran.</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PENGAWASAN DAN EVALUASI | |
| 25. | <p>Bagaimana pelaksanaan program Islamic Boarding School dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak terkait (kepala madrasah, orang tua)?</p> <p>Jawaban Narasumber: Ke kamad dilaporkan setiap bulannya oleh Mudir dan sekjen, untuk wali murid pada saat perpulangan santriwati dan pembagian rapor khusus santri IBS setiap akhir semester.</p> |
| 26. | <p>Apakah ada sistem pengawasan dan evaluasi untuk memastikan program berjalan sesuai rencana?</p> <p>Jawaban Narasumber: sistem pengawasan dibuat tim disiplin yang dipercayakan kepada salah satu musrif dan pengajar bapak sandika. membuat peraturan yang ketat dan motivasi, dari membuat ORSAMA semacam OSIS tapi khusus untuk IBS yang difungsikan juga untuk pengawasan kegiatan hyang dilakukan oleh santriwati.</p> |
| 27. | <p>Sistem evaluasi seperti apa saja yang dilakukan terhadap pelaksanaan program ini, dan bagaimana hasilnya dimanfaatkan untuk pengembangan lebih lanjut?</p> <p>Jawaban Narasumber: Setiap tiga bulan sekali diadakan pertemuan dengan pak kamad dan seluruh TIM IBS, tiap akhir semester/tahun juga ada pelaporan secara langsung kepada pihak madrasah/kepala madrasah tentang kendala kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program boarding dan upaya-upaya untuk memperbaikinya demi kebaikan dan kemajuan IBS.</p> |
| 28. | <p>Bentuk evaluasi apa saja yang diterapkan pada kegiatan Islamic Boarding School?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> |

| | |
|-----|---|
| | Bentuk evaluasi, diadakan sistem ujian persemester dengan pertanyaan tes lisan dan tes tertulis |
| 29. | <p>Apakah hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan program-program Islamic Boarding School di masa mendatang?</p> <p>Jawaban Narasumber: iya, yaitu dengan dibukanya penerimaan santriwan IBS di tahun pelajaran 2025/2026, dibuka untuk sekitar 15 santriwan.</p> |
| 30 | <p>Apa harapan Ibu untuk pengembangan program-program di Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara ke depan?</p> <p>Jawaban Narasumber: Semoga IBS terus bertahan dan bertambah santriatanya, tahun ini IBS membuka pendaftaran santriwan , kami yakin dan percaya Alloh Taalaa akan memudahkan ikhtiar kami MAN 1 Banjarnegara untuk berkontribusi membangun anak bangsa yang memiliki spriritualitas tinggi tetapi juga memiliki kreativitas dan inovasi dalam memnghadap tantangan zaman. Dan Boarding school di MAN 1 banjarnegara terus eksis. selamanya</p> |

REKAP HASIL TRANSKRIP WAWANCARA
Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi
Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

(Wawancara dengan Murid *IBS*)

| | |
|-------------------------------------|--|
| Narasumber | 1. Hamida Yuwafa 2. Ghina Aisy Farihah 3. Khairani Firamadani |
| Jabatan Narasumber | Santriwati IBS MAN 1 Banjarnegara |
| Tempat Wawancara | MAN 1 Banjarnegara |
| Hari/Tanggal wawancara | Rabu, 30 April 2025 |
| Waktu Wawancara | Pukul 19.00-20.00 WIB |
| PERTANYAAN ASPEK PERENCANAAN | |
| 1. | Bisa Perkenalkan nama siapa saja? Jawaban Narasumber: Nama Saya Hamida Yuwafa , Kelas Wustho Nama saya Ghina Aisy Farihah, Kelas Wustho Nama saya Khairani Firamadani, Kelas Ula |
| 2. | Asal kalian dari mana? Jawaban Narasumber: (Hamida) : Sipedang, Banjarmunggu (Ghina) : Sampang, Karangobar (Fira) : Gumiwang, Purwonegoro |
| 3. | Apa alasan kamu memilih masuk program <i>Islamic Boarding School</i> di MAN 1 Banjarnegara? Jawaban Narasumber: (Hamida) : Saya berkeinginan untuk melanjutkan dan memperdalam ilmu agama, serta saya ingin mengembangkan bakat dan minat saya di IBS MAN 1 (Ghina) : Alasan saya memilih mengikuti program di IBS MAN 1 Banjarnegara karena saya ingin memperdalam ilmu agama saya dengan mengikuti program di IBS salah satunya adalah Program Madin, dan juga untuk mengembangkan bakat minat saya dengan mengikuti program seperti Khitobah 4 bahasa. (Fira) : Karena saya bertekad ingin menjadi pribadi yang lebih baik, memperdalam ilmu agama, memanfaatkan masa muda, mengembangkkan diri melalui minat bakat dan menempuh |

| | |
|----|--|
| | jalan meraih cita cita. |
| 3. | <p>Apa saja program-program yang dilaksanakan di <i>Islamic Boarding School</i>?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : Progam unggulan: tahfidz, madin (madrasah diniyah), komputer Program tambahan: halaqah, khitobah 4 bahasa, rihlah, PPM (program pengabdian masyarakat)</p> <p>(Ghina) : Program unggulan: Tahfidz Al-qur'an, Madin dan Komputer, Program tambahan: Khitobah 4 bahasa, khalaqoh, rihlah, dan PPM (Program Pengabdian Masyarakat)</p> <p>(Fira) : Tentunya sangat banyak dan beragam baik soft maupun hard skill. Seperti, Halaqoh, Ekstra komputer, Khitobah 4 bahasa, Rihlah, ziarah, Kajian kitab baik aqidah, akhlak, fiqih, bahasa arab dll, Tilawatil qur'an, Tadabur alam, PHBI, Dll</p> |
| 4. | <p>Apakah menurutmu program-program yang ada saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan para siswa?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : Sudah sesuai, contohnya karena menurut saya pada zaman sekarang menguasai IT dan public speaking sangat diperlukan sehingga program-program yang ada di IBS MAN 1 sudah sangat memenuhi kebutuhan para siswa</p> <p>(Ghina) : Menurut saya program program di IBS ini sudah sesuai dengan kebutuhan para siswa karena kegiatan/program disini memiliki kegiatan yang beragam serta banyak kegiatan kegiatan tambahan seperti khitobah, khalaqoh yang memberikan bekal kepada para siswa untuk menunjukkan bakat dan minat mereka</p> <p>(Fira) : Sudah, karena di sini siswa diwadahi dengan kegiatan kegiatan bermanfaat, yang mengarah kepada kebaikan, dididik untuk menjadi santri unggul yang bermoral agama.</p> |
| 5. | <p>Apakah kamu merasa lingkungan <i>Islamic Boarding School</i> mendorongmu untuk mengembangkan bakat dan minat?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : Ya sangat mendorong, karena baik dari teman-teman maupun dewan asatidz sangat suportif dan mendukung para siswanya untuk mengembangkan bakat dan minat</p> <p>(Ghina) : Menurut saya lingkungan di IBS ini mendorong saya untuk mengembangkan bakat dan minat saya karena saya</p> |

| | |
|--|--|
| | <p>mempunyai banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan misalnya ketika khitobah saya bisa mengasah skil public speaking saya</p> <p>(Fira) : Sangat mendorong, dalam mengembangkan bakat dan minat, karena jika tidak berawal dari saya yang disuruh baca puisi arab pas khutbah taaruf saya nggak akan bisa mengikuti banyak pengalaman baik itu pengalaman akademik maupun non akademik. Dan juga memiliki banyak teman yang punya semangat yang tinggi dalam meraih mimpi, juga musrif dan musrifah (pengasuh kami) yang selalu membimbing kami dengan sepenuh hati.</p> |
| 6. | <p>Apa harapan kamu terhadap program <i>boarding school</i> ini ke depannya?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : Untuk program yang dijalankan oleh orsama tentu untuk lebih disiplin lagi dalam memanage waktu, dan istiqomh dalam menjalankan tugas. Semoga program IBS semakin maju, sukses dalam kegiatan-kegiatannya, semakin bertambah kegiatannya dan siswanya semakin bertambah.</p> <p>(Ghina) : Tentunya harapan saya terhadap program di IBS ini lebih baik lagi dari sebelumnya, lebih tertata lagi kegiatan kegiatan yang ada, baik dalam waktu ataupun roundwon kegiatannya.</p> <p>(Fira) : Semoga bisa semakin berkembang dan semakin maju di garda terdepan untuk mendidik kami para santri, serta bisa mencetak generasi emas Indonesia yang berkualitas. dan semoga program IBS kedepannya juga makin berinovasi lagi, mungkin bisa sering-sering ngadain seminar bareng narasumber yang keren2 baik kepenulisan, IT, maupun motivator islami masa kini. mungkin juga bisa berkolaborasi dengan ide" dari santriwati yang luar biasa. Dan pastinya program yang membuat pengasuh seneng dan santri jadi enjoy dan semangat buat belajar hal baru.</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PENGORGANISASIAN | |
| 7. | <p>Apa nama organisasi santri yang ada di IBS?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) (Ghina) (Fira) : ORSAMA (Organisasi Santri Asrama)</p> |
| 8. | <p>Apa saja kegiatan yang biasanya dikelola oleh organisasi santri?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : halaqoh, khitobah, penambahan kosakata Arab dan Inggris, ratibulhadad, tadarus al quran, piket harian dan mingguan pengecekan satri yang sakit, mengadakan senam, perizinan keluar masuk asrama, PHBI</p> |

| | |
|-----|--|
| | <p>(Ghina) : Kegiatan ORSAMA tergantung dari setiap departemen, 1. Departemen Pendidikan, ada khitobah,khalaqoh ,2. Departemen Keamana ada mengecek para santri yang melanggar dengan bekerja sama dengan para pengasuh ,3. Departemen Kebersihan ada mengurus terkait dengan piket piket harian, 4. Departemen Ubudiyah tentang habluminallah,mengecek santri yang sedang berhalangan, 5. Departemen Kesehatan ada mengecek para santri yang sedang sakit, 6. Departemen Media/PDD ada mengelola Media online IBS</p> <p>(Fira) : 1. Pemantauan dan pengerahan shalat jamaah,2. Halaqah, 3.Bimbingan pidato 4 bahasa, 4. Penambahan kosa kata bahsa arab dan inggris, 5. Pelaksaan piket rutin mingguan dan harian, 6.Kesehatan dan kebersihan, 7.Event-event lomba antar angkatan, 8.Keamanan dan ketertiban.</p> |
| 9. | <p>Apa saja kegiatan rutin yang kamu ikuti setiap hari di boarding school?</p> <p>Jawaban Narasumber: (Hamid) (Ghina) (Fira) : Kegiatan rutin yang saya ikuti pada setiap harinya yaitu mengikuti kajian kitab/MADIN, piket harian,khalaqoh,khitobah,ratibul hadad, tadarus al-qur'an pagi dan petang hari,sholat sunnah, serta berpuasa sunah</p> |
| 10. | <p>Bagaimana kamu membagi waktu antara belajar, ibadah, dan istirahat?</p> <p>Jawaban Narasumber: (Hamida) : yaa sebenarnya tinggal mengikuti jadwal kegiatan yang sudah di tentukan oleh IBS, namun kita juga bisa mengatur dengan cara menentukan skala prioritas. (Ghina) : Cara saya untuk membagi waktu antara belajar, ibadah,dan istirahat yaitu dengan adanya menggunakan jadwal waktu kegiatan,yaitu ketika jam 03.30 dibangunkan untuk shalat sunnah sambil tadarus menjelang subuh setelah subuh tadarus lagi hingga pukul 05 lebih lalu bersiap siap untuk kesekolah sampai pukul 14.30,ketika sore ada khalaqoh dan tadarus sampai menjelang maghrib lalu sholat maghrib,kajian kitab,sholat isya, lalu belajar sampai maksimal pukul 21.30 dan itu terus berulang ulang. (Fira) : Menentukan skala prioritas dan mengutamakan segala kewajiban, diikuti dengan melaksanakan jadwal yang ada dengan disiplin dan teratur.</p> |

| | |
|-------------------------------------|---|
| 11. | <p>Apakah kamu mendapatkan dukungan yang memadai dari pengasuh atau guru selama menjalani program kegiatan?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : Ya karena pihak pengasuh memberi arahan dan motivasi selama kami(ORSAMA) menjalankan program kegiatan</p> <p>(Ghina) : Tentu saja saya mendapat dukungan yang memadai dari para pengasuh. Pengasuh selalu memberikan arahan,dan motivasi.</p> <p>(Fira) : Tentu kami mendapat dukungan, karena kami sering diberi nasehat dan motivasi agar kami bisa belajar dan semakin berkembang untuk merih cita-cita.</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PELAKSANAAN | |
| 12. | <p>Bagaimana pengalaman awal kamu saat tinggal di asrama?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : ya menyenangkan, karena memang sebelumnya saya sudah merasakan mondok jadi untuk tinggal di IBS ini saya pikir cukup menyenangkan dengan adanya guru yang ramah dan teman dari berbagai daerah</p> <p>(Ghina) : Tentu saja sangat sedih karena tinggal diasrama ini adalah pengalaman baru bagi saya,jauh dari orang tua,sekarang melakukan apa pun harus mandiri,tetapi lambat laun saya merasa betah karena dukungan dari orang tua,dari teman,dan tentunya dari para ustadz dan ustadzah</p> <p>(Fira) : Awal saya di sini, merasa belum betah dan masih kesulitan membagi waktu karena jadwal sekolah diggabung dengan kegiatan di boarding. Seiring berjalannya waktu, saya jadi bisa membagi waktu.</p> |
| 13. | <p>Apa tantangan terbesar yang kamu rasakan saat tinggal di boarding school?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : Jauh dari orang tua, dan terbatasnya penggunaa smartphone, karena sekarang banyak tugas yang mengharuskan menggunakan gadget</p> <p>(Ghina) : Tantangan terbesar saya adalah homesick, rasanya pengen pulang terus hawa hawanya kangen rumah dalam menjalani sehari hari dengan jadwal yang padat.</p> <p>(Fira) : Harus tetap bertahan dan istiqamah meski harus berjuang sebagai santri ditengah teman teman reguler. Tetap menjaga semangat untuk mencapai impian dan tujuan.</p> |
| 15. | <p>Bagaimana pengalamanmu dalam mengikuti program-program yang bertujuan membentuk karakter dan akhlak yang baik?</p> |

| | |
|-----|--|
| | <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : pernah di amanahin untuk menjadi mentor halaqaoh sehinggak kita tau karakter dari teman maupun adek kelas</p> <p>(Ghina) : Saya merasa sangat senang mengikuti program program kegiatan di IBS karena dapat membentuk pribadi saya yang bertanggung jawab jujur dan empati. Ketika saya mengikuti kepanitian juga dapat membentuk saya untuk lebih tanggung jawab atas tugas saya</p> <p>(Fira) : Saya memiliki berbagai pengalaman dalam melaksanakan program di sini. Kadang merasa sangat lelah dan berat namun bisa tetap enjoy karena bersama dengan teman teman.</p> |
| 16. | <p>Apakah program-program yang kamu ikuti membuatmu lebih termotivasi untuk belajar?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : tentu saja, karena program IBS itu memicu kita untuk berkembang sehingga kita termotivasi untuk belajar</p> <p>(Ghina) : Tentu saja, karena program IBS itu memicu saya terutama untuk berkembang maka dari itu saya termotivasi untuk terus belajar dan pastinya dengan motivator-motivator dari para pengasuh saat kajian dan nasehat-nasehat yang diberikan itu menjadikan sebagai cermin untuk melakukan hal-hal kebaikan disetiap hal</p> <p>(Fira) : Program program di sini membuat saya tambah semangat belajar. Saya semakin semangat belajar, salah satunya yaitu belajar bahasa asing, karena ada program khitobah wajib.</p> |
| 17. | <p>Apa program yang paling mendukung peningkatan prestasimu? Jelaskan alasannya.</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) :Khitobah 4 bahasa, karena khitobah dapat membantu perkembangan public speaking saya yang mana menurut saya, saya mempunyai bakat dan minat di bidang tersebut</p> <p>(Ghina) :Program khitobah karena program ini membantu perkembangan public speaking saya,yang mana saya beberapa kali ditunjuk sebagai pembawa acara .Ekstra Komputer, dengan adanya ekskul ini menjadikan saya nggak GAPTEK bisa ngerjain tugas pake laptop/komputer dengan mudah.</p> <p>(Fira) :Program khitobah, karena melatih mental, public speaking, dan belajar berkomunikasi dengan berbagai bahasa. Dg program Khitobah, saya alhamdulillah pernah dipilih lomba pidato mewakili sekolah.</p> |
| 19. | <p>Apakah program-program tersebut juga mendukung pencapaian prestasi akademikmu? Bagaimana caranya?</p> |

| | |
|------------------------------------|---|
| | <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : ya karena di IBS ini terdapat kajian materi fikih, akidah,dll yang mana dimadrasah pun juga terdapat mapel tsb,sehingga materi sudah kami perdalam di kegiatan asrama.</p> <p>(Ghina) : Ya, Semua program berkontribusi terutama khitobah 4 bahasa dan komputer</p> <p>(Fira) : Program di sini mendukung prestasi akademik, karena kami belajar bahasa asing, sehingga kosa kata kami bertambah yang mana membantu mempermudah kami saat melaksanakan pembelajaran mapel bahasa di madrasah (sekolah).</p> |
| PERTANYAAN ASPEK PENGAWASAN | |
| 20. | <p>Apa saja Bentuk dan Teknik Evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan di Islamic Boarding school?</p> <p>Jawaban Narasumber: (Hamida) (Ghina) (Fira) : Dilakukan dengan Tes Tulis dan Tes Lisan</p> |
| 21. | <p>Apakah terdapat proses evaluasi secara rutin terhadap program-program yang sedang berjalan?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : Ada, biasanya setiap 1 bulan sekali</p> <p>(Ghina) : ya ada yaitu 1 bulan sekali</p> <p>(Fira) : Tentu ada. Setiap satu bulan sekali, Evaluasi diadakan untuk memantau perkembangan dan juga peningkatan setiap program yang ada.</p> |
| 21. | <p>Apakah hasil evaluasi program digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan di masa mendatang?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : Iya,</p> <p>(Ghina) :Iya karena dengan evaluasi-evaluasi yang telah dilaksanakan, rencana program yang akan di laksanakan lebih tertata kita para pengurus juga lebih disiplin</p> <p>(Fira) : Hasil evaluasi tentu digunakan. Program yang kami jalani mengalami perubahan dan peningkatan.</p> |
| 22. | <p>Bisakah kamu menyebutkan prestasi akademik maupun non-akademik yang pernah kamu capai selama mengikuti program di IBS?</p> <p>Jawaban Narasumber:</p> <p>(Hamida) : Juara 2 lomba Da'i Gema Muharram UIN saizu Sekarsidenan Banyumas 2024, Juara 2 Lomba Pidato siswa event Hab. kemenag tahun 2024,</p> |

| | |
|---------|---|
| (Ghina) | : Juara 1 lomba pidato bahasa arab BIG competition EASA UIN Saizu 2025 |
| (Fira) | : 1. Pararel 1 nominasi satu angkatan di sekolah. 2. Mengikuti lomba OSN 2025, 3. Juara 1 lomba Story Telling UIN Saizu 2025, 4. Juara 3 speech bahasa inggris POSMAN 2024 |

Lampiran 4

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

Manajemen Program *Islamic Boarding School* Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

| No | Tahapan Kegiatan Penelitian | Bulan | | | | | | Tahun 2025 |
|----|--|-------|---|-----|---|---|---|---------------|
| | | 1 | 2 | 3-4 | 5 | 6 | 7 | |
| 1 | Persiapan Penyusunan Proposal Penelitian | X | | | | | | |
| 2 | Bimbingan Penyusunan Proposal Penelitian | X | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal Penelitian | | X | | | | | |
| 4 | Pengumpulan Data Primer dan Sekunder | | | X | | | | |
| 5 | Pengolahan Data Hasil Penelitian | | | X | X | | | |
| 6 | Bimbingan dan Penulisan Tesis | | | | | X | | |
| 7 | Penyerahan Hasil Laporan Penelitian | | | | | X | | |
| 8 | Ujian Tesis/Munaqosah | | | | | | X | |

Lampiran 5

KISI-KISI CATATAN HASIL LAPANGAN (OBSERVASI)

Tujuan observasi: mengamati pelaksanaan manajemen program *IBS* berdasarkan aspek POAC yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa.

| No | Aspek | Pertanyaan |
|----|--|---|
| 1. | Dokumen kurikulum <i>IBS</i> | 1. Alokasi waktu Pembelajaran di <i>IBS</i> |
| 2. | Keterlibatan pihak-pihak dalam perencanaan | 2. Pengaturan jadwal kegiatan |
| 2. | Struktur organisasi | 1. Struktur Organisasi dalam program <i>IBS</i> |
| 3. | Kegiatan pembiasaan keagamaan harian | 1. Kegiatan pembiasaan keagamaan |
| 4. | Pendampingan Belajar | 1. Bentuk pendampingan yang diberikan kepada siswa <i>IBS</i> |
| 5. | Jenis, tehnik dan instrumen Evaluasi | 1. Jenis, tehnik dan instrumen Evaluasi yang diterapkan di <i>IBS</i> |
| 6. | Prosedur Evaluasi | 1. Prosedur evaluasi yang diterapkan di <i>IBS</i> |
| 7. | Kelengkapan fasilitas | 1. Jumlah asrama |
| 8. | Tempat ibadah dan kegiatan belajar | 2. Fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan siswa |
| 9. | Prestasi akademik dan non akademik siswa | 1. Prestasi akademik dan non akademik siswa |

Banjarnegara,

Mei 2025

Ida Puspitarini

NIM. 2348146

Lampiran 6

CATATAN HASIL OBSERVASI

Tanggal, 30 April - 24 Mei 2025

1. Alokasi waktu pembelajaran di *Islamic Boarding School*

| Jam Ke | SENIN | SELASA | RABU |
|--------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 0 | 03.30 - 07.00 | 03.30 - 07.00 | 03.30 - 07.00 |
| 1. | 07.00 - 07.45 | 07.00 - 07.45 | 07.00 - 07.45 |
| 2. | 07.45 - 08.30 | 07.45 - 08.30 | 07.45 - 08.30 |
| 3. | 08.30 - 09.15 | 08.30 - 09.15 | 08.30 - 09.15 |
| 4. | 09.15 - 10.00 | 09.15 - 10.00 | 09.15 - 10.00 |
| | <i>Istirahat I</i> | <i>Istirahat I</i> | <i>Istirahat I</i> |
| | <i>10.00 – 10.15***)</i> | <i>10.00 – 10.15***)</i> | <i>10.00 – 10.15***)</i> |
| 5. | 10.15 – 11.00 | 10.15 – 11.00 | 10.15 – 11.00 |
| 6. | 11.00 - 11.45 | 11.00 - 11.45 | 11.00 - 11.45 |
| 7. | 11.45 – 12.15 | 11.45 – 12.15 | 11.45 – 12.15 |
| | <i>Istirahat II</i> | <i>Istirahat II</i> | <i>Istirahat II</i> |
| | <i>12.15 – 13.00****)</i> | <i>12.15 – 13.00****)</i> | <i>12.15 – 13.00****)</i> |
| 8. | 13.00 - 13.45 | 13.00 - 13.45 | 13.00 - 13.45 |
| 9. | 13.45 - 14.30 | 13.45 - 14.30 | 13.45 - 14.30 |
| 10 | 15.00 – 22.00 | 15.00 – 22.00 | 15.00 – 22.00 |
| Jam Ke | KAMIS | JUM'AT | SABTU |
| 0 | 03.30 - 07.00 | 03.30 - 07.00 | 03.30 - 07.00 |
| 1. | 07.00 - 07.45 | 07.00 - 07.45 | 07.00 - 07.45 |
| 2. | 07.45 - 08.30 | 07.45 - 08.30 | 07.45 - 08.30 |
| 3. | 08.30 - 09.15 | 08.30 - 09.15 | 08.30 - 09.15 |
| 4. | 09.15 - 10.00 | 09.15 - 10.00 | 09.15 - 10.00 |
| | <i>Istirahat I</i> | <i>Istirahat I</i> | <i>Istirahat I</i> |
| | <i>10.00 – 10.15***)</i> | <i>10.00 – 10.15***)</i> | <i>10.00 – 10.15***)</i> |
| 5. | 10.15 – 11.00 | 10.15 – 11.00 | 10.15 – 11.00 |
| 6. | 11.00 - 11.45 | 11.00 - 11.45 | 11.00 - 11.45 |
| 7. | 11.45 – 12.15 | Sholat Jum'at | 11.45 – 12.15 |
| | <i>Istirahat II</i> | Berjamaah | <i>Istirahat II</i> |
| | <i>12.15 – 13.00****)</i> | 15.00 – 22.00 | <i>12.15 – 13.00****)</i> |
| 8. | 13.00 - 13.45 | | 13.00 - 13.45 |
| 9 | 13.45 - 14.30 | | 13.45 - 14.30 |
| 10 | 15.00 – 22.00 | | 15.0 – 22.00 |

2. Jadwal Kegiatan di *Islamic Boarding School*

| NO | KEGIATAN | WAKTU | KETERANGAN |
|-----------|--|--------------|---|
| 1 | Sholat Qiyamullail di masjid | 03.30-04.00 | |
| 2 | Tadarus dan murajaah Al Quran | 04.00-04.30 | |
| 3 | Salat subuh berjamaah | 04.30-05.00 | Menyesuaikan Perubahan waktu Sholat |
| 4 | Tadarus dan murojaah Al-Qur'an | 05.00-06.00 | |
| 5 | Mandi dan sarapan pagi | 06.00-06.30 | |
| 6 | Sholat dhuha | 06.30-07.00 | |
| 7 | Mengikuti KBM di madrasah | 07.00-14.30 | Pembelajaran Di Kelas Reguler |
| 8 | Sholat Ashar berjamaah | 15.00-15.30 | Menyesuaikan Perubahan waktu Sholat |
| 9 | Mengikuti Ekstrakurikuler | 15.30-16.30 | Senin, Selasa, Rabu: ekstra komputer (waktu bisa menyesuaikan pengajar) |
| 10 | Mandi dan Persiapan Mengikuti materi | 16.30-17.00 | |
| 11 | Mengikuti materi sore | 17.00-18.00 | Senin, Selasa, Kamis, Sabtu: halaqah Rabu, Jum'at: kegiatan khitobah |
| 11 | Sholat Maghrib berjamaah | 18.00-18.30 | Menyesuaikan Perubahan waktu Sholat |
| 12 | Mengikuti materi malam | 18.15-19.15 | |
| 13 | Makan malam dan persiapan shalat isya | 19.15-19.40 | |
| 14 | Salat isya berjamaah | 19.40-20.00 | Menyesuaikan Perubahan waktu Sholat |
| 15 | Belajar Malam dan Mengerjakan Tugas/PR | 20.00-22.00 | |
| 15 | Istirahat malam | 20.00-03.30 | |

3. Struktur organisasi program *Islamic Boarding School*



4. Kegiatan Pembiasaan keagamaan
 - menunaikan sholat secara tepat waktu dan berjamaah, tadarus Al_Qur'an, sholat Tahajud, sholat dhuha, madin, takhfidz, kajian kitab kuning.
5. Bentuk pendampingan yang diberikan pada siswa *IBS*
 - a. Pendampingan kegiatan pembiasaan keagamaan
 - b. Bimbingan belajar malam hari
 - c. Ekstrakurikuler
 - d. Mengikuti Les Mapel
 - e. Konsultasi
 - f. Pengawasan
6. Jenis,tekhnik,instrumen Evaluasi kegiatan siswa
 - a. Ujian Tasmi' hafalan (juz yang diperoleh)
 - b. Ujian Tengah Semester (tes Tertulis dan Tes Lisan)
 - c. Ujian Akhir Semester (tes Tertulis dan Tes Lisan)

7. Prosedur evaluasi yang dilaksanakan
 - a. Melalui rapat pengurus *IBS* dan ustadz-ustadzah pengampu mapel
 - b. Reportase kemampuan siswa dalam setiap semester dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan
 - c. Melalui pelaporan hasil evaluasi (kepada siswa, orang tua dan pihak sekolah)
8. Jumlah Asrama

Jumlah Asrama ada 3, masing-masing untuk asrama santriwati kelas Ula, kelas Wustho dan kelas Ulya.
9. Fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan siswa
 - a. Masjid
 - b. Laboratorium komputer
 - c. Laboratorium IPA
 - d. Laboratorium Multimedia
 - e. Sanggar Pramuka
 - f. Ruang Pecinta Alam
 - g. Lab. Musik
 - h. perpustakaan
10. Prestasi akademik dan non akademik

| NO | NAMA SANTRIWATI | KEJUARAAN YANG DIRAIH | TINGKAT | TAHUN |
|----|---------------------------|---|---------------------|-------|
| 1 | Anindita Nasywa Prasyanti | Juara 1 Pidato Bahasa Arab Posman | Karsidenan Banyumas | 2021 |
| 2 | Anindita Nasywa Prasyanti | Juara 3 Pidato Bahasa Arab Di UIN Saizu Purwokerto | Jateng & DIY | 2021 |
| 3 | Anindita Nasywa Prasyanti | Juara Harapan 1 KSM Mapel Matematika | Kabupaten | 2021 |
| 4 | Anindita Nasywa Prasyanti | Juara Harapan 1 Pelajar Pelopor | Kabupaten | 2021 |
| 5 | Anindita Nasywa Prasyanti | Juara 1 Pelajar Influencer Keren, GENRE | Kabupaten | 2022 |
| 6 | Rana Setyaningrum | Juara 1 Islamic Trending Issue Debate Contes | Kabupaten | 2022 |
| 7 | Anisa Rachim | Juara 2 Kompetisi Sains Madrasah-Mapel Geografi | Kabupaten | 2022 |
| 8 | Anindita Nasywa Prasyanti | Juara 2 Explaining Holy Qur'an | Kabupaten | 2022 |
| 9 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara 2 Explaining Holy Qur'an | Kabupaten | 2022 |
| 10 | Kayla Bening | Juara 2 Lomba Story Telling, STIE Taman Siswa Banjarnegara | Se-Kabupaten | 2022 |
| 11 | Rana Setyaningrum | Juara 1 Lomba LCC Pada Event Pekan Pancasila UMP Purwokerto | Jateng & DIY | 2023 |

| | | | | |
|----|---------------------------|--|---------------------|------|
| 12 | Anindia Nasywa Prasyanti | Juara 3 Lomba Pik-R Unggulan Kab.Banjarnegara | Kabupaten | 2023 |
| 13 | Anindiya Zahwa Nur Arifa | Juara 1 Lomba LCC Pada Event Pekan Pancasila UMP Purwokerto | Jateng & DIY | 2023 |
| 14 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara 2 Lomba Pranatacara Pada Event Gladi Widya Tunas Ekabakti (kontingen putri) | Kabupaten | 2023 |
| 15 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara 3 Lomba Pik-R Unggulan Kab.Banjarnegara | Kabupaten | 2023 |
| 16 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara 3 umum dalam ajang gladi widya tunas eka banjar cahyana (kontingen putri) | Kabupaten | 2023 |
| 17 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara 3 dalam ajang PIK-Remaja Unggulan Kab.Banjarnegara | Kabupaten | 2023 |
| 18 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara 3 karya ilmiah Non Fiksi dalam ajang Boothcamp literacy | Kabupaten | 2023 |
| 19 | Kayla Bening | Juara 3 Lomba PIK-R Unggulan Kab.Banjarnegara | Kabupaten | 2023 |
| 20 | Nazilatu Rohmah | Juara 3 Lomba Pik-R Unggulan Kab.Banjarnegara | Kabupaten | 2023 |
| 21 | Salsabila | Juara 3 Lomba Pik-R Unggulan Kab.Banjarnegara | Kabupaten | 2023 |
| 22 | Anindiya Zahwa Nur Arifa | Juara 1 Lomba Video Indie UNSIQ | Jateng & DIY | 2024 |
| 23 | Nazilatu Rohmah Salsabila | Juara 2 KSM mapel Matematika | Kabupaten | 2024 |
| 24 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara Umum 1 Bootcamp Literasi | Kabupaten | 2024 |
| 25 | Khoeronafsi Kesyarani | Juara harapan 1 dalam ajang PIK-Remaja Unggulan | Kabupaten | 2024 |
| 26 | Nazilatu Salsabila Rohmah | Juara Umum 1 Bootcamp Literasi | Kabupaten | 2024 |
| 27 | Rana Setyaningrum | Juara Umum 1 Bootcamp Literasi | Kabupaten | 2024 |
| 28 | Rana Setyaningrum | Juara 2 Tilawah Nasional yang diselenggarakan oleh UMP 2024 | Karsidenan Banyumas | 2024 |
| 29 | Hamida Yuwaffa | Juara 2 Lomba Da'i Gema Muharrom Himpunan mahasiswa program study ilmu qur'an dan tafsir. UIN SAIZU Purwokerto | Karsidenan Banyumas | 2024 |
| 30 | Hamida Yuwaffa | Juara 2 Lomba Pidato Siswa Madrasah Aliyah (MA) Dalam Rangka Hari Amal Bhakti (HAB) Kemenag Ke-79 | Kabupaten | 2024 |
| 31 | Elvaretta Ilone Felicia | Peraih Medali Perunggu Mapel Matematika dalam Event Kompetisi Akademik Pelajar Nasional | Nasional | 2024 |
| 32 | Khairani Firamadhani | Juara 3 Lomba Pidato Bahasa Inggris POSMAN | Kabupaten | 2024 |

| | | | | |
|----|----------------------------|---|---------------------|------|
| 33 | Ana Alfunisa | Juara 3 lomba badminton ganda putri, POSMAN | Kabupaten | 2024 |
| 34 | Elvaretta Ilone Felicia | Medali Emas KSNP-Puskanas (Matematika) | Nasional | 2024 |
| 35 | Kalila Qian Nuraini | Medali Emas KSNP-Puskanas (Bahasa Indonesia) | Nasional | 2024 |
| 36 | Dhafina Mahrunnisa Gharizi | Medali Perunggu KSNP-Puskanas (Bidang Biologi) | Nasional | 2024 |
| 37 | Elvaretta Ilone Felicia | Medali Perak KSNP-Puskanas (Bahasa Arab) | Nasional | 2024 |
| 38 | Salsabila Eka Saputri | Medali Perak KSNP-Puskanas (Bahasa Arab) | Nasional | 2024 |
| 39 | Kalila Qian Nuraini | Medali Perak KSNP-Puskanas (Bahasa Inggris) | Nasional | 2024 |
| 40 | Iin Aprilia Pratiwi | Medali Perak KSNP-Puskanas (Bidang Geografi) | Nasional | 2024 |
| 42 | Elvaretta Ilone Felicia | Medali Perak Bidang Biologi Pada Kompetisi Sains Indonesia (KSII) Hari Ulang Tahun Puskanas | Nasional | 2025 |
| 42 | Kalila Qian Nuraini | Fasilitator Pelajar Penggerak | Nasional | 2025 |
| 43 | Khairani Firamadhani | Fasilitator Pelajar Penggerak Angkatan I | Nasional | 2025 |
| 44 | Fatiha Rusyda Addin | Fasilitator Pelajar Penggerak Angkatan I | Nasional | 2025 |
| 45 | Elvaretta Ilone Felicia | Medali Perak Bidang B Indonesia Pada Kompetisi Sains Indonesia (KSII) Hari Ulang Tahun Puskanas | Nasional | 2025 |
| 46 | Elvaretta Ilone Felicia | Medali Emas Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa (Bahasa Arab) | Nasional | 2025 |
| 47 | Elvaretta Ilone Felicia | Medali Emas Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa (Matematika) | Nasional | 2025 |
| 48 | Kalila Qian Nuraini | Medali Emas Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa (Bahasa Jawa) | Nasional | 2025 |
| 49 | Kalila Qian Nuraini | Medali Perunggu Olimpiade Nasional Sains dan Bahasa (Bidang Bahasa Inggris) | Nasional | 2025 |
| 50 | Khairani Firamadhani | Juara 1 Story Telling BIG Competition EASA UIN SAIZU | Karsidenan Banyumas | 2025 |
| 51 | Hamida Yuwaffa | Juara 1 Khitobah pada BIG Competition EASA UIN SAIZU | Karsidenan Banyumas | 2025 |

Banjarnegara, Mei 2025
Peneliti,

Ida Puspitarini

Lampiran 7

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Fisik Madrasah
2. Jadwal Kegiatan Program
3. Struktur Kepengurusan *IBS*
4. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan
5. Dokumen Prestasi Siswa

Lampiran 8 Hasil Dokumentasi

1. Foto wawancara dengan Pendiri IBS MAN 1 Banjarnegara



2. Foto wawancara dengan Kamad MAN 1 Banjarnegara



3. Foto setelah wawancara dengan Waka Kurikulum *IBS* MAN 1 Banjarnegara



4. Foto wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 1 Banjarnegara



5. Foto wawancara dengan Kepala Asrama Boarding School



6. Foto setelah wawancara dengan Musyrifah



7. Foto Dengan Waka Kurikulum MAN 1



8. Foto dengan Ustadzah IBS



9. Foto wawancara dengan siswa *IBS*



10. Foto dengan Ka TU MAN 1 Banjarnegara



11. Gedung *IBS* MAN 1 Banjarnegara



12. Masjid *Islamic Boarding School* MAN 1 Banjarnegara



13. Kegiatan siswa IBS MAN 1 Banjarnegara



Kegiatan Kajian Kitab



Kegiatan Khalaqah



Kegiatan Khitobah



Kegiatan Takhfidz



Kegiatan Tasmi



Kegiatan Sholat Berjamaah



Kegiatan Makan Bersama



Kegiatan Belajar Bersama Di Malam Hari



Pelantikan Organisasi Santri Asrama



Ujian Tulis Semesteran Pondok



Kegiatan Bersih-Bersih Lingkungan Asrama



Kegiatan Senam di Hari Minggu



Kegiatan Studi Banding



Kegiatan Rihlah



Kegiatan Khutbah Ta'aruf



Khutbah Wada



Kegiatan Ekstra Komputer



Asrama Islamic Boarding School

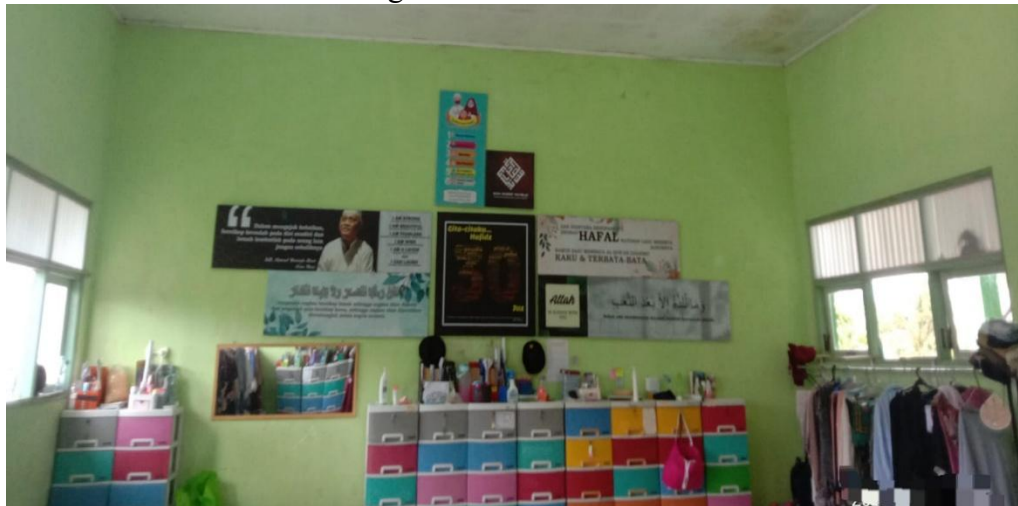


Foto Ruang Asrama *IBS*



Kegiatan NOBAR



Piala Kejuaraan



Juara 2 Lomba Pidato Bahasa Indonesia Tingkat Karesidenan
Pada Festival Gema Muharram Di UINSAIZU



Penyerahan Beasiswa Santriwati IBS MAN 1 Banjarnegara



Kegiatan Buka Bersama



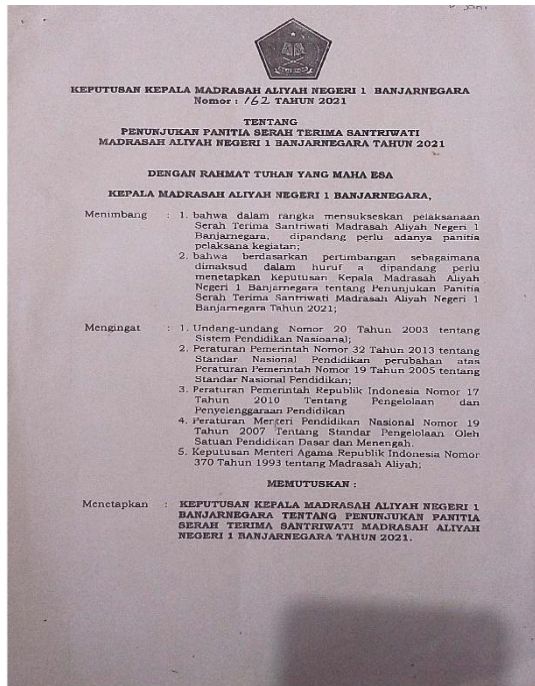
Kegiatan Lomba Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW



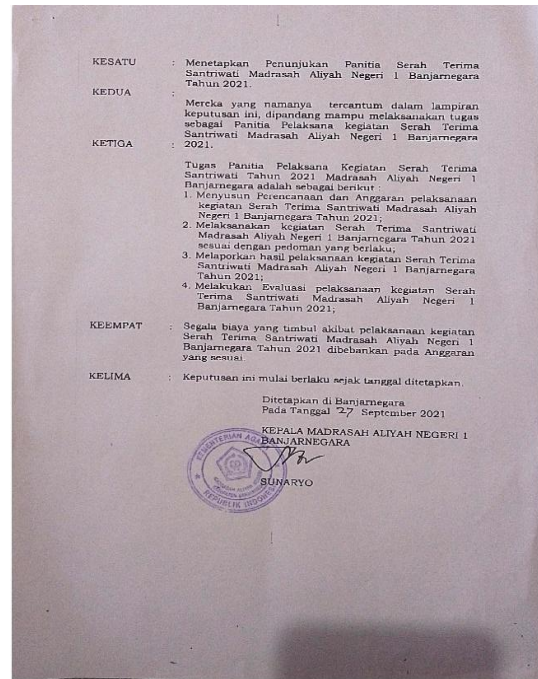
Kegiatan Khotmil Qur'an

Lampiran 9 Dokumen Pendukung

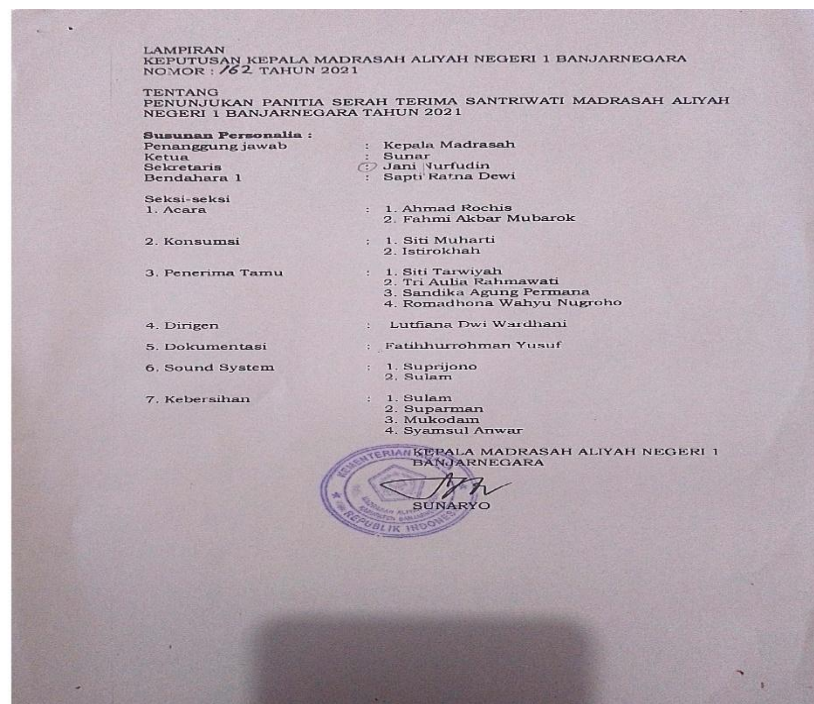
1. SK Awal Pendirian IBS



Scanned with OKEN Scanner




Scanned with OKEN Scanner



Scanned with OKEN Scanner

2. Berita acara Launcing IBS

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJARNEGARA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARNEGARA
Jalan Raya Pucang Kilometer 03 Banjarnegara 53471
Telepon/Faximili (0286) 5985268 Email : admin@man1banjarnegara.sch.id

BERITA ACARA LAUNCHING ISLAMIC BOARDING SCHOOL TAHUN 2021
Nomor : 198/Ma.11.08/KP.00.1/10/2021


Pada hari ini *Jum'at* tanggal 22 bulan *Oktober* Tahun 2021 pukul 09.00 s/d 11.30 WIB, bertempat di MAN 1 Banjarnegara telah dilaksanakan Launching Islamic Boarding School (IBS) MAN 1 Banjarnegara Tahun 2021 dengan pengurus sebagai berikut


Nama-nama Pengurus Islamic Boarding School (IBS) MAN 1 Banjarnegara Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

| No | Nama | Jabatan | Keterangan |
|----|-------------------------------|------------------|------------|
| 1 | H. Sunaryo, S.Pd, M.M. | Penanggung jawab | |
| 2 | H. Sunar, S.Ag M.Pd.I | Mudir | |
| 3 | Akhmad Rochis, S.Pd.I | Wakil Mudir | |
| 4 | Jani Nurfudin, S.Pd.I | Sekjen | |
| 5 | Sapti Ratna Dewi, S.Pd | Bendahara | |
| 6 | Wiwini Rustika Yelly, S.Pd | Sarana Prasarana | |
| 7 | H. Suratin, S.Ag | Asatidz | |
| 8 | M. Abror, S.Ag | Asatidz | |
| 9 | Fahmi Akbar Mubarak, Lc | Asatidz | |
| 10 | Sandika Agung Permana, S.Pd | Asatidz | |
| 11 | Adhin Aulia Syarif, S.Pd. | Asatidz | |
| 12 | Sigit Sugiyanto, S.Pd | Asatidz | |
| 13 | Romadona Wahyu N, S.Pd | Asatidz | |
| 14 | Sarif Hidayat Tulloh, S.Kom | Asatidz | |
| 15 | Syamsul Anwar | Musyif | |
| 16 | Dra. Sumini | Asatidz | |
| 17 | Dra. Sarwosih, S.Pd | Asatidz | |
| 18 | Dra. Istirokhah, MM, MPd | Asatidz | |
| 19 | Siti Tarwiyah, SS | Asatidz | |
| 20 | Eni Rohmawati, S.Pd | Asatidz | |
| 21 | Dra. Siti Muharti, S.Pd, M.Pd | Asatidz | |

Demikian berita acara pelaksanaan Launching Islamic Boarding School (IBS) MAN 1 Banjarnegara Tahun 2021 ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1
Banjarnegara,


H. Sunaryo, S.Pd, M.M.
NIP. 196705081993031002



3. Surat Tugas Pengasuh


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJARNEGARA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARNEGARA
 Jalan Raya Pucang Kilometer 03 Banjarnegara 53471
 Telepon/Faximili (0286) 5985268 Email : manbanjarnegara@kemenag.go.id

SURAT TUGAS
 Nomor : 1558/Ma.11.08/PP.00.6/07/2025

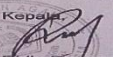
Menimbang : bahwa sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dilingkungan Madrasah, dipandang perlu membuat surat tugas pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara.

Dasar : Program Islamic Boarding School Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2025/2026

Memberi Tugas

Kepada : Pengelola Islamic Boarding School Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara tentang Pemateri Kelas Ula - Wustho - Ulya 2025/2026 Jadwal (terlampir)

Untuk : 1 Menjalankan tugas dan fungsi organisasi dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara
 2. Untuk melaksanakan tugas sebagai PEMATERI KELAS ULA - WUSTHO - ULYA di Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara Semester Gasal Tahun Pelajaran 2025/2026 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara sesuai Tugas dan Jadwal terlampir

15 Juli 2025
 Kepala

 Ridlo Pramono


JADWAL MATERI DAN PEMATERI KELAS ULA - WUSTHO - ULYA
 MAN 1 BANJARNEGARA - ISLAMIC BOARDING SCHOOL
 SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2025/2026

| NO | HARI | WAKTU KBM | JAM KBM | KELAS ULA | | KELAS WUSTHO | | KELAS 'ULYA | |
|----|--------|---------------|-------------------|-----------|------------------------|--------------|---------------------------|-------------|------------------------|
| | | | | MATERI | PEMATERI | MATERI | PEMATERI | MATERI | PEMATERI |
| 1 | SENIN | Ba' da Magrib | 18.00 - 19.30 WIB | Fiqh | Widada Blanshillah, Lc | Aqidah | Adam Hinda H, Lc | Tahsin | H. Sunar, M.Pd.I |
| 2 | SELASA | Ba' da Magrib | 18.00 - 19.30 WIB | Aqidah | H. Suratin, S.Ag | Fiqh | M. Abror, S.Ag | Fiqh | Adam Hinda H, Lc |
| 3 | RABU | Ba' da Magrib | 18.00 - 19.30 WIB | Tahsin | H. Sunar, M.Pd.I | Tahsin | Siti Nurhidayah, S.Hum | Aqidah | H. Suratin, S.Ag |
| 4 | KAMIS | Ba' da Magrib | 18.00 - 19.30 WIB | Ahlaq | Dhyanul Haq, S.Pd | B. arab | Hanzah Muazzam, S.Pd | Hadits | Jani Nurfaidin, S.Pd.I |
| 5 | JUM'AT | Ba' da Magrib | 18.00 - 19.30 WIB | B. arab | M. Abror, S.Ag | Hadits | Dhyanul Haq, S.Pd | Ahlaq | H. Sunar, M.Pd.I |
| 6 | SABTU | Ba' da Magrib | 18.00 - 19.30 WIB | Hadits | Sandika Agung P, S.Pd | Tilawah | Puri Berlian Rahani, S.Pd | B. Arab | Siti Nurhidayah, S.Hum |
| 7 | AHAD | Ba' da Magrib | 18.00 - 19.30 WIB | Imla' | Siti Nurhidayah, S.Hum | Ahlaq | Ta'lim Muta'alim | Tilawah | Ahmad Rochis, S.Pd.I |


Ket : Jadwal jam KBM sewaktu-waktu dapat berubah menyesuaikan jadwal waktu sholat (Durasi kbm adalah 45 menit). Jika berhalangan hadir harap menghubungi sdr. Jani Nurfaidin

| WAKTU PELAKSANAAN | JADWAL KOMPUTER | | | | | |
|--------------------------|-----------------|--------------------------|--------------|-----------------------|-------------|-----------------|
| | KELAS ULA | | KELAS WUSTHO | | KELAS 'ULYA | |
| BA'DA ISYA (16.30-17.30) | SENIN | FATH-HURROHMAN, Y, S.Kom | RABU | SIGIT SUGIYANTO, S.Pd | SABTU | AUFAL BAYU, S.H |

| WAKTU PELAKSANAAN | KALIGRAFI | | WAKTU PELAKSANAAN | HADROH |
|--------------------------|-----------|-------------------------|--------------------------|-------------------|
| | KELAS ULA | | | |
| BA'DA ZUHR (13.00-13.00) | AHAD | UST. AGUS PRASTYO, S.Pd | BA'DA ISYA (20.00-21.00) | UST. ABDUL FATTAH |


 R. IBS
 SUNAR, M.Pd.I

4. Surat Tugas Mengajar


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJARNEGARA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARNEGARA
 Jalan Raya Pucang Kilometer 03 Banjarnegara 53471
 Telepon/Faximili (0286) 5985268 Email : manbanjarnegara@kemenag.go.id

SURAT TUGAS

Nomor : 203 /Ma.11.08/PP.00.6/02/2024

Menimbang : bahwa sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi di lingkungan Madrasah, dipandang perlu membuat surat tugas pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara.

Dasar : Program Islamic Boarding School Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2023/2024

Memberi Tugas

Kepada : Pengelola Islamic Boarding School Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara (terlampir)

Untuk : 1. Menjalankan tugas dan fungsi organisasi di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara
2. Untuk melaksanakan tugas sebagai Musyrif Dan Musyriifah Di Islamic Boarding School MAN 1 Banjarnegara Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024. Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara sesuai Tugas dan Jadwal terlampir

Banjarnegara, 16 Februari 2024
Kepala,

Muslimin Winoto



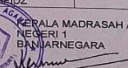
Scanned with OKEN


Lampiran Surat Tugas 1
Nomor : 203 /Ma.11.08/PP.00.6/02/2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR ASATIDZ DAN JADWAL KEGIATAN KAJIAN DI ISLAMIC BOARDING SCHOOL MAN 1 BANJARNEGARA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

DAFTAR NAMA ASATIDZ DI ISLAMIC BOARDING SCHOOL MAN 1 BANJARNEGARA

| NO | NAMA | MATA PELAJARAN | KITAB RUJUKAN |
|----|-----------------------------------|----------------------|---|
| 1 | H. SUNAR, S.Ag, M.Pd.I | TAHSIN FIQH KELUARGA | SYFAUL JANAN QURROTUL UYUN |
| 2 | H. SURATIN, S.Ag | AHLAQ | AHLAQ LIL BANAT TALIM MUTA ALIM BIDA'YATUL HIDAYAH |
| 3 | MUHAMMAD ABROR, S.Ag | BAHASA ARAB | NAHJU WADHIH 1 N-HWU WADHIH 2 AL-ARABIYYAH LINNASIN |
| 4 | SIGIT SUGIYANTO, S.Pd | KOMPUTER | MS. OFFICE |
| 5 | JANI NURFUDIN, S.Pd.I | HADITS | ARBAIN NAWAWI RIYADHUS SHOJHIH |
| 6 | FAHMI AKBAR MUBAROK, Lc | AQIDAH KALIGRAFI | HUJJAH AHLUS SUNAH |
| 7 | ROMADHONA WAHYU N, S.Pd | KOMPUTER | CANVA PIXELAB |
| 8 | FATIKHURROHMAN YUSUF, S.Kom | KOMPUTER | COREL DRAW PHOTOSHOP |
| 9 | ADAM HUDA HAQIQI, Lc | FIQH AQIDAH | SAFINATUN NAJA JAWAHIRUL KALAMIYAH |
| 10 | SANDIKA AGUNG PERMANA, S.Pd | AQIDAH | AQIDATUL AWAMAM |
| 11 | MUHAMAD ZAIRI LUTFI, S.Pd | HADITS FIQH | ARBAIN NAWAWI SULAM TAUFIQ |
| 12 | PUTRI BERLIAN RAHMI HABIBAH, S.Pd | TILAWAH | AYAT TEMATIK |
| 13 | ENDAH TRI AMBARWATI | TANJEZ | |

Banjarnegara, 16 Februari 2024
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara,

MUSLIMIN WINOTO



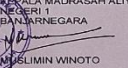
Scanned with OKEN Scanner


Lampiran Surat Tugas 2
Nomor : 203 /Ma.11.08/PP.00.6/02/2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBAGIAN TUGAS MUSYRIF DAN MUSYRIFAH DI ISLAMIC BOARDING SCHOOL MAN 1 BANJARNEGARA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

DAFTAR NAMA MUSYRIF DAN MUSYRIFAH

| NO | NAMA | HARI |
|----|-----------------------------|-----------------------------|
| 1 | Drs. ISTIROKHAH, S.Pd, M.Pd | SENIN |
| 2 | ENI ROHMAWATI, S.Pd | SELASA |
| 3 | Drs. SARWOSIH, S.Pd | RABU |
| 4 | SITI FARWIYAH, S.S | RABU |
| 5 | NUR INDAH SEPTIYANI, S.Pi | SENIN |
| 6 | SARWINING | SELASA |
| 7 | ENDAH TRI AMBARWATI | KAMIS, JUM'AT, SABTU & AHAD |
| 8 | SIGIT SUGIYANTO, S.Pd | SENIN |
| 9 | SANDIKA AGUNG PERMANA, S.Pd | SELASA |
| 10 | AHMAD SEPTYO UTOMO, S.Sos | RABU & JUM'AT |
| 11 | M. ZAIRI LUTFI, S.Pd | KAMIS |
| 12 | JANI NURFUDIN, S.Pd.I | SABTU |
| 13 | SYAMSUL ANWAR | AHAD |

Banjarnegara, 16 Februari 2024
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara,

MUSLIMIN WINOTO



Scanned with OKEN Scann

JADWAL MATERI DAN PEMATERI KELAS ULA – WUSTHO – ULYA
MAN 1 BANJARNEGARA – ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024

| NO | HARI | WAKTU KBM | JAM KBM | KELAS ULA | | KELAS WUSTHO | | KELAS ULYA | |
|----|--------|-----------------|-------------------|-----------|-----------------------|--------------|---------------------------|------------|---------------------|
| | | | | MATERI | PEMATERI | MATERI | PEMATERI | MATERI | PEMATERI |
| 1 | SENIN | Da'irah Maghrib | 18.00 – 19.30 WIB | Tahsin | H. Sunar, M.Pd.I | B. ansh | M. Anwar, S.Ag | Ahmad | H. Sunar, S.Ag |
| 2 | SELASA | Da'irah Maghrib | 18.00 – 19.30 WIB | Ahliq | Said Sa' Ageng T. STU | Piqih | M. Zamrud, S.Pd | B. ansh | M. Anwar, S.Ag |
| 3 | RABU | Da'irah Maghrib | 18.00 – 19.30 WIB | Kaligrafi | Fahmi Akbar M. Lc | Ahliq | Adam Huda H. Lc | Tahsin | H. Sunar, M.Pd.I |
| 4 | KAMIS | Da'irah Maghrib | 18.00 – 19.30 WIB | Hadis | M. Zamrud, S.Pd | Hadis | Jay Nurhuda, S.Pd.I | Piqih | Adam Huda H. Lc |
| 5 | JUM'AT | Da'irah Maghrib | 18.00 – 19.30 WIB | Ahliq | H. Sunar, S.Ag | Tahsin | H. Sunar, M.Pd.I | Ahliq | Fahmi Akbar M. Lc |
| 6 | SABTU | Da'irah Maghrib | 18.00 – 19.30 WIB | B. ansh | M. Anwar, S.Ag | Ahliq | H. Sunar, S.Ag | Hadis | Jay Nurhuda, S.Pd.I |
| 7 | AHAD | Da'irah Maghrib | 18.00 – 19.30 WIB | Piqih | Adam Huda H. Lc | Tahsin | Putri Berlian Rahmi, S.Pd | Ahliq | H. Sunar, M.Pd.I |

HARI ARAB KAJIAN RA'YA SURUH ULUM MUDIR SEBULAN SEKALI (MENGU TERAKHIR)

Kat: Jadwal jam KBM sewaktu-waktu dapat berubah menyesuaikan jadwal waktu shalat (Durasi jam adalah 45 menit) jika berhalangan hadir harap menghubungi cdr. Jani Nurhuda

| WAKTU PELAKSANAAN | JADWAL KOMPUTER | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-----------------------|------------|-------------------------|------|-------------------------|
| | KELAS ULA | KELAS WUSTHO | KELAS ULYA | | | |
| BUDA KAHAR (SABTU & AHAD) | SENIN | SIGIT SUGIYANTO, S.Pd | SELASA | ROMADHONA WAHYU N, S.Pd | RABU | FATIKHURROHMAN Y, S.Kom |

Banjarnegara, 16 Februari 2024
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara,

MUSLIMIN WINOTO



Scanned with OKEN Scanner

7. Buku Jurnal Kegiatan Belajar Mengajar IBS


الوزارات الشؤون الدينية
 سكن الطالبات بالمدرسة العالمة الحكومية 1 بنجار نيغار
 شارع بونجاغ كيلومتر 3. بانجاغ. بنجارنيغار. جاو الوسطى. رقم الهاتف : 0286 5985268 (0286)
 MAN 1 BANJARNEGARA - ISLAMIC BOARDING SCHOOL
 NSM : 131133040001 NPSN : 20277369


 Islamic Boarding School
MAN 1 BANJARNEGARA

**BUKU JURNAL
 KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
 KELAS WUSTHO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 MAN 1 BANJARNEGARA - ISLAMIC BOARDING SCHOOL
 ALAMAT : JALAN RAYA PUCANG KM. 3 TELP. (0286) 5985268 BANJARNEGARA 534/1**

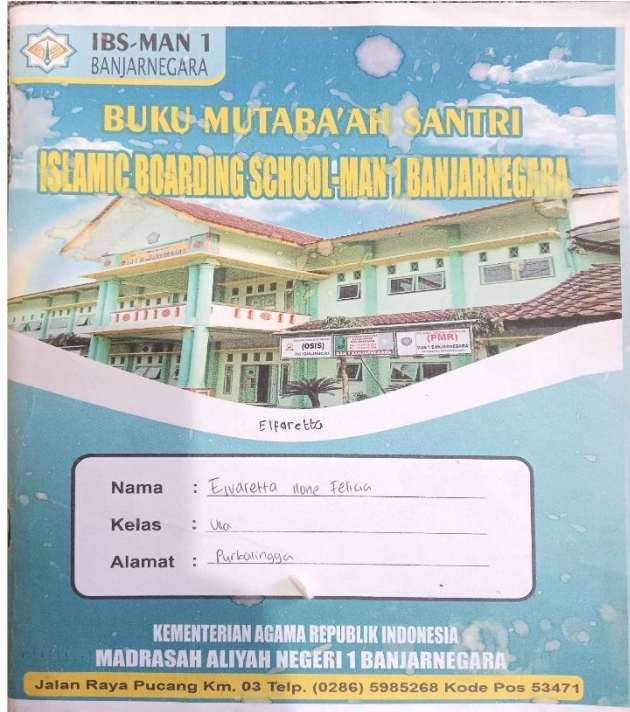
| WAKTU | USTADZ | URAIAN MATERI | JUMLAH SANTRIWATI | | | KET | | | PARAF USTADZ |
|-----------------------------------|--------------|---------------|-------------------|------------|--------------------------------|-----|---|---|--------------|
| | | | HADIR | TDK. HADIR | NAMA SANTRIWATI YG TIDAK HADIR | S | I | A | |
| BA'DA MAGHRIB | Dani | Matn jazy | 1 | | 1. bitari | | | | |
| HARI : Jum'at TANGGAL : 25-4-2025 | | | | | | | | | |
| BA'DA MAGHRIB | Abah Umal | باب الحائض | 0 | | | | | | |
| HARI : Ahad TANGGAL : 27/4/2025 | | | | | | | | | |
| BA'DA MAGHRIB | Putri Bernia | Amma = 1 | | | | | | | |
| HARI : Selasa TANGGAL : 29-4-2025 | | | | | | | | | |
| BA'DA MAGHRIB | Zaid | Sulam Taupiq | | | | | | | |
| HARI : Rabu TANGGAL : 30-4-2025 | | | | | | | | | |
| BA'DA MAGHRIB | Pai | الجوازات | | | | | | | |
| HARI : Kamis TANGGAL : 1-5-2025 | | | | | | | | | |
| BA'DA MAGHRIB | Dani | الحائض | 8 | | | | | | |

Banjarnegara,20.....
Sekretaris

Mudir IBS
H. Sunar, S.Ag. M.Pd.I

Jani Nurfudin, S.Pd.I

8. Buku Mutaba'ah Santri IBS



MUTABA'AH YAUMIYAH
(Monitoring harian santri)

يا ايها الذين امنوا اتقوا الله ولتتقن الحسب ما قدمت لجنسنا ولتتقن الله ولتتقنوا الله ان الله خبير بما تعملون
Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Al-Isyir : 18)

Hari/Tanggal : Senin, 16 April 2024

| NO | KEGIATAN | WAKTU | CEKLIST | | KET |
|----|--|-------------|---------|---|-----|
| | | | ✓ | X | |
| 1 | Sholat <i>Qiyamullail</i> di masjid | 03.30-04.00 | ✓ | X | |
| 2 | Tadarus <i>Alquran/setoran</i> | 04.00-04.30 | ✓ | | |
| 3 | Sholat Subuh (<i>Ar-Rahman & Al Waq'ah/nadzoman</i>) | 04.30-05.00 | ✓ | X | |
| 4 | Ilaqil Mufradat/Vocabulary/Muhadatsah Bhs Arab/Inggris | 05.00-05.30 | ✓ | | |
| 5 | MCK & Sarapan pagi | 05.30-06.30 | ✓ | | |
| 6 | Sholat dhuba di masjid | 06.30-06.45 | ✓ | | |
| 7 | Apel pagi asrama (Cek kerapian pakaian & jadwal KBM) | 06.45-07.00 | ✓ | | |
| 8 | Mengikuti KBM di Madrasah | 07.00-14.30 | ✓ | | |
| 9 | Sholat Dhuhur berjamaah & Tadzkir | 12.00-12.30 | ✓ | X | |
| 10 | Sholat Ashar berjamaah & Tadzkir | 15.00-15.30 | ✓ | | |
| 11 | Mengikuti Ekstrekurikuler pilihan | 15.30-16.30 | ✓ | X | |
| 12 | MCK & Makan sore | 16.30-17.15 | ✓ | | |
| 13 | Masuk masjid sore & Tadarus <i>Alquran/setoran</i> | 17.15-17.45 | ✓ | X | |
| 14 | Sholat Maghrib berjamaah & Tadzkir | 17.45-18.00 | ✓ | | |
| 15 | Mengikuti kajian Kitab | 18.00-19.00 | ✓ | | |
| 16 | Sholat Isya berjamaah & Tadzkir | 19.00-19.15 | ✓ | | |
| 17 | Belajar malam & mengerjakan PR/tugas | 19.15-21.30 | ✓ | X | |
| 18 | Tidur malam | 21.30-03.00 | ✓ | | |
| 19 | Sholat Rawatib 8-R (QS = ✓) (BD = ✓) (BM = ✓) (BI = ✓) | - | ✓ | | |
| 20 | Membaca surah Al-Mulk sebelum tidur | - | ✓ | | |
| 21 | Membaca Istighfar 100x | - | ✓ | | |
| 22 | Membaca Sholawat 100x | - | ✓ | | |

Santri/Santriwati

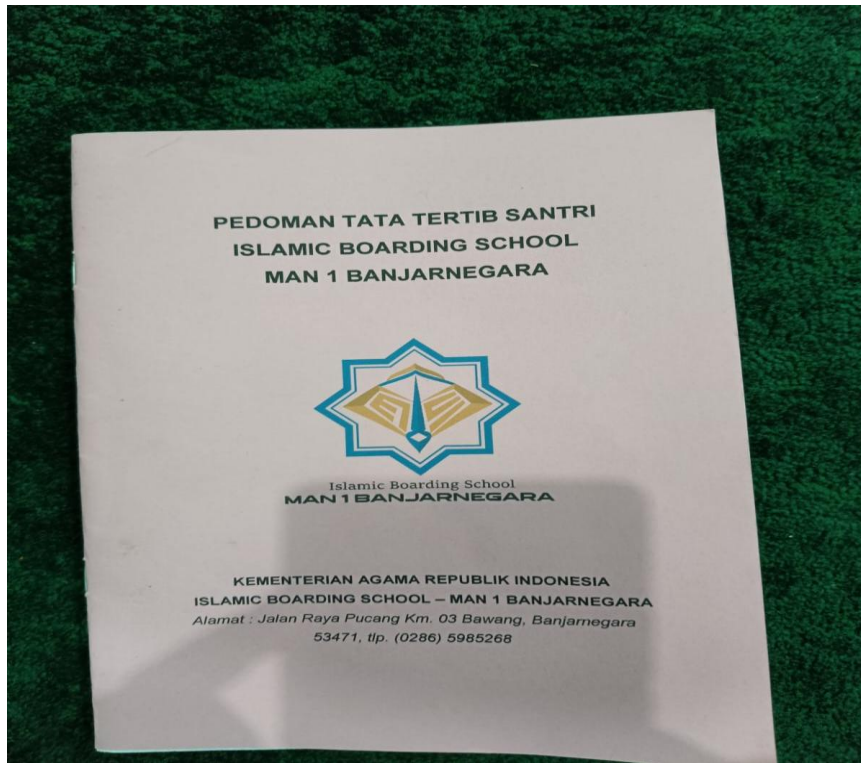
[Signature]

Banjarnegara,
Musnifah/Pengurus

[Signature]

2024

9. Buku Tata Tertib Santri



10. Buku Pelanggaran Siswa

ISLAMIC BOARDING SCHOOL
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARNEGARA
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
Jalan Raya Pucang Km. 03 Bawang, Banjarnegara, 53471 Telp (0286) 5985268

CATATAN PELANGGARAN SANTRI

Wali Kelas Wustho/XI : Ust. Sigit Sugiyanto

| No | Tanggal | Nama Santri | Jenis Pelanggaran | Tindak Lanjut | Ttd. Komdis | Ttd. Wali Kelas |
|----|----------------|--------------|--|---|-------------|-----------------|
| 1 | 9 Agustus 2025 | Ana Alfanisa | * Sering tidak sholat samaah * Tidak menumpulkan HP | Takziri : 1. kerja bakti 2. kultum 3. Seta HP 4. Stabat staf 1 | | |
| 2 | 9 Agustus 2025 | Vincky | * Tidak mengumpulkan HP * Keluar asrama tanpa izin | Takziri : 1. kerja bakti 2. kultum 3. Seta HP 4. Solat mikrodat | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |

11. Notulen dan Daftar Hadir Rapat

**NOTULEN RAPAT
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
MAN 1 BANJARNEGARA**

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Oktober 2024
 Waktu : 09.00 - 11.30
 Tempat : Ruang Kepala Madrasah
 Agenda : Penetapan Caucusing IBF MAN 1 Banjarnegara

Pimpinan Rapat : M. Sunar
 Peserta Rapat : Program IBF MAN 1
 Hadir : 12 orang (Terlampir)

Hasil Rapat

| NO | URAIAN |
|----|---|
| 1 | Mengundang Jajaran Kemendik |
| 2 | Mengundang Komite |
| 3 | Penetapan jadwal/pelaksanaan pertemuan IBF |
| 4 | Kebijakan Takwim atau penyesuaian kalender ke pbban IBF |
| 5 | |
| 6 | |
| 7 | |
| 8 | |
| 9 | |
| 10 | |

Banjarnegara, 2 Oktober 2024

Pemimpin Rapat : M. Sunar, M.Pd.I Notulis : Jani Nurhidin, S.Pd.I

**DAFTAR HADIR PESERTA RAPAT
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
MAN 1 BANJARNEGARA**

| NO | NAMA | TTD |
|----|-----------------------|-----|
| 1 | Sunarto | 1 |
| 2 | Indriyani | 2 |
| 3 | Dwi Wahyu Widada | 3 |
| 4 | M. Abnar | 4 |
| 5 | Wijaya Prastika Yelly | 5 |
| 6 | Sunar | 6 |
| 7 | Jani | 7 |
| 8 | Rochris | 8 |
| 9 | Septi Pataca Devi | 9 |
| 10 | Cumani | 10 |
| 11 | Sarwastik | 11 |
| 12 | Sri. Micharia | 12 |
| 13 | Sri. Larumiah | 13 |
| 14 | Sri. Kelmawati | 14 |
| 15 | | 15 |

**NOTULEN RAPAT
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
MAN 1 BANJARNEGARA**

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Oktober 2024
 Waktu : 15.00 - 17.30
 Tempat : Masjid Ummatan Hummas
 Agenda : Peringatan HIA

Pimpinan Rapat : M. Sunar
 Peserta Rapat : Program IBF
 Hadir : 12 orang (Terlampir)

Hasil Rapat

| NO | URAIAN |
|----|---|
| 1 | Peringatan HIA, 23 Oktober 2024 |
| 2 | Lomba drama antar kelas |
| 3 | Peringatan pengumuman ORAMA bulan November 2024 |
| 4 | |
| 5 | |
| 6 | |
| 7 | |
| 8 | |
| 9 | |
| 10 | |

Banjarnegara, 2 Oktober 2024

Pemimpin Rapat : M. Sunar, M.Pd.I Notulis : Jani Nurhidin, S.Pd.I

**DAFTAR HADIR PESERTA RAPAT
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
MAN 1 BANJARNEGARA**

| NO | NAMA | TTD |
|----|-------------------|-----|
| 1 | Sunar | 1 |
| 2 | Jani Nurhidin | 2 |
| 3 | Septi Pataca Devi | 3 |
| 4 | M. Abnar | 4 |
| 5 | Sandika | 5 |
| 6 | Suratin | 6 |
| 7 | Septi Sugrianto | 7 |
| 8 | Pathwahman | 8 |
| 9 | Adnan Huda M | 9 |
| 10 | M. Zaini Luffi | 10 |
| 11 | Syaiful Anwar | 11 |
| 12 | Ahmad Setyo Utomo | 12 |
| 13 | | 13 |
| 14 | | 14 |
| 15 | | 15 |

**NOTULEN RAPAT
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
MAN 1 BANJARNEGARA**

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2024
 Waktu : 16.00 - 18.00
 Tempat : Masjid Ummatan Hummas
 Agenda : Peringatan Khataman Sekolah

Pimpinan Rapat : M. Sunar
 Peserta Rapat : Program IBF
 Hadir : 7 orang (Terlampir)

Hasil Rapat

| NO | URAIAN |
|----|--|
| 1 | Peringatan khataman sekolah angkatan I |
| 2 | Tempat: 3000 Banjarnegara |
| 3 | Anggaran: 50000000 |
| 4 | Konsep acara |
| 5 | Dokumentasi oleh panitia pbban |
| 6 | |
| 7 | |
| 8 | |
| 9 | |
| 10 | |

Banjarnegara, 4 Mei 2024

Pemimpin Rapat : M. Sunar, M.Pd.I Notulis : Jani Nurhidin, S.Pd.I

**DAFTAR HADIR PESERTA RAPAT
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
MAN 1 BANJARNEGARA**

| NO | NAMA | TTD |
|----|------------------|-----|
| 1 | Sunar | 1 |
| 2 | Jani | 2 |
| 3 | Rochris | 3 |
| 4 | Septi Pataca D | 4 |
| 5 | Suratin | 5 |
| 6 | Istirokhalah | 6 |
| 7 | Septi Sugriyanto | 7 |
| 8 | | 8 |
| 9 | | 9 |
| 10 | | 10 |
| 11 | | 11 |
| 12 | | 12 |
| 13 | | 13 |
| 14 | | 14 |
| 15 | | 15 |

Lampiran 10

Nilai Ujian Madrasah

| NILAI ASESMEN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------------------|------------------------|----|----|-----|-----|------|-------|-----|-----|----|------|----|------|-----|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|--------|
| KELAS : XII IPS | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | Nopes | Nama | QH | AA | FIK | SKI | PPKn | BINDO | BAR | MTK | SI | BING | SB | PJOK | PRK | B-JAWA | GEO | SEJ | SOS | EKO | KOM | Rata2 | RengK. |
| 1 | 24-11-04-3-0001-0125 | ADELIA HASNA DZAKIYYAH | 85 | 90 | 88 | 90 | 91 | 88 | 86 | 83 | 86 | 88 | 89 | 88 | 89 | 94 | 85 | 89 | 85 | 86 | 92 | 88.00 | 31 |
| 2 | 24-11-04-3-0001-0152 | NURUL FATIMAH | 89 | 92 | 92 | 97 | 94 | 88 | 85 | 84 | 88 | 90 | 87 | 90 | 87 | 95 | 88 | 96 | 88 | 89 | 89 | 89.89 | 10 |
| 3 | 24-11-04-3-0001-0174 | YULITA YUNENGSIH | 85 | 90 | 90 | 95 | 92 | 85 | 86 | 82 | 87 | 89 | 88 | 90 | 90 | 97 | 87 | 89 | 87 | 90 | 88 | 88.79 | 21 |
| 4 | 24-11-04-3-0001-0171 | WINDI WAHIDAH RAMADANI | 89 | 96 | 93 | 94 | 94 | 91 | 88 | 83 | 89 | 89 | 89 | 88 | 90 | 98 | 87 | 90 | 90 | 92 | 88 | 90.42 | 7 |

| NILAI ASESMEN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|----------------------|------------------------------|----|----|-----|-----|------|-------|-----|-----|----|------|----|------|-----|--------|------|-----|-----|-----|-----|-------|--------|
| KELAS : XII MIPA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | Nopes | Nama | QH | AA | FIK | SKI | PPKn | BINDO | BAR | MTK | SI | BING | SB | PJOK | PRK | B-JAWA | MTKP | BIO | FIS | KIM | KOM | Rata2 | RengK. |
| 1 | 24-11-04-3-0001-0071 | ANINDITA NASYWA PRASYANTI | 98 | 96 | 97 | 96 | 95 | 93 | 95 | 95 | 92 | 95 | 89 | 92 | 91 | 97 | 95 | 93 | 89 | 93 | 95 | 94.00 | 2 |
| 2 | 24-11-04-3-0001-0042 | AWITA INANDA | 92 | 94 | 95 | 92 | 93 | 87 | 91 | 87 | 89 | 92 | 86 | 90 | 90 | 97 | 88 | 89 | 90 | 92 | 89 | 90.68 | 15 |
| 3 | 24-11-04-3-0001-0080 | FAJRIYANI SAKINAH | 94 | 90 | 88 | 90 | 93 | 87 | 84 | 86 | 88 | 84 | 86 | 92 | 89 | 93 | 83 | 90 | 80 | 88 | 87 | 88.00 | 48 |
| 4 | 24-11-04-3-0001-0017 | GHAIDA AISYAH | 96 | 96 | 93 | 95 | 96 | 91 | 92 | 91 | 92 | 94 | 88 | 90 | 90 | 97 | 89 | 91 | 85 | 93 | 85 | 91.79 | 8 |
| 5 | 24-11-04-3-0001-0053 | HANA HUWAIDA | 92 | 96 | 94 | 94 | 95 | 92 | 85 | 90 | 90 | 91 | 87 | 92 | 90 | 96 | 88 | 90 | 78 | 88 | 89 | 90.37 | 17 |
| 6 | 24-11-04-3-0001-0019 | HANI IBTISAMAH FATIH HIDAYAH | 96 | 95 | 89 | 97 | 95 | 91 | 93 | 89 | 92 | 90 | 93 | 88 | 90 | 97 | 88 | 91 | 88 | 90 | 90 | 91.68 | 11 |
| 7 | 24-11-04-3-0001-0054 | IFA TRI LUKMINI | 94 | 96 | 95 | 98 | 95 | 91 | 86 | 89 | 88 | 88 | 85 | 90 | 90 | 97 | 85 | 90 | 79 | 90 | 89 | 90.26 | 19 |
| 8 | 24-11-04-3-0001-0027 | NINDITYA NASYWAA ZAKIYYAN | 94 | 95 | 95 | 91 | 95 | 87 | 92 | 86 | 90 | 93 | 86 | 92 | 90 | 96 | 84 | 91 | 84 | 89 | 89 | 90.47 | 16 |
| 9 | 24-11-04-3-0001-0062 | RISKA RAHMAWATI | 98 | 96 | 95 | 96 | 95 | 88 | 89 | 87 | 90 | 89 | 89 | 90 | 88 | 97 | 90 | 90 | 80 | 91 | 89 | 90.89 | 14 |

| NILAI ASESMEN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|----------------------|--------------------------|----|----|-----|-----|------|-------|-----|-----|----|------|----|------|-----|--------|------|-----|------|------|-----|-------|--------|
| KELAS : XII KEAGAMAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | Nopes | Nama | QH | AA | FIK | SKI | PPKn | BINDO | BAR | MTK | SI | BING | SB | PJOK | PRK | B-JAWA | ITaf | IHD | UF'K | BARK | KOM | Rata2 | RengK. |
| 1 | 24-11-04-3-0001-0186 | DYAH PUJI MEGA HAPSARI | 92 | 92 | 91 | 94 | 95 | 87 | 86 | 83 | 87 | 88 | 86 | 88 | 90 | 95 | 90 | 90 | 86 | 89 | 89 | 89.37 | 10 |
| 2 | 24-11-04-3-0001-0192 | INDAH DWI MULYA NOFIANTI | 88 | 92 | 89 | 94 | 92 | 86 | 86 | 83 | 87 | 85 | 86 | 90 | 90 | 94 | 91 | 92 | 84 | 85 | 90 | 88.63 | 13 |

NILAI UJIAN MADRASAH JURUSAN IPS

MAN 1 BANJARNEGARA

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

| No | Nopes | Nama | QH | AA | FIK | SKI | PPKn | BINDO | BAR | MTK | SEJARAH | BING | SB | PJOK | B JAWA | MTKP | BIO | FIS | KIM | KOM | Rata2 | RANK |
|----|----------------------|----------------------------------|----|----|-----|-----|------|-------|-----|-----|---------|------|----|------|--------|------|-----|-----|-----|-----|-------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 1 | 25-11-04-3-0001-0248 | DELA MAYA SARI | 90 | 94 | 88 | 92 | 93 | 92 | 85 | 82 | 90 | 87 | 83 | 90 | 97 | 88 | 92 | 89 | 88 | 88 | 89.33 | 14 |
| 2 | 25-11-04-3-0001-0348 | ALDHILA ZAKIYATUN KHASANAH | 89 | 90 | 89 | 92 | 93 | 90 | 85 | 81 | 92 | 84 | 86 | 90 | 95 | 88 | 93 | 86 | 85 | 85 | 88.50 | 3 |
| 3 | 25-11-04-3-0001-0289 | INAS YULIA DAMAYANTI | 87 | 90 | 85 | 91 | 91 | 88 | 85 | 81 | 89 | 84 | 83 | 90 | 93 | 85 | 90 | 88 | 85 | 86 | 87.28 | 4 |
| 4 | 25-11-04-3-0001-0341 | SOFI NOVA KAROMAH | 92 | 94 | 90 | 94 | 94 | 90 | 87 | 81 | 92 | 86 | 86 | 88 | 96 | 90 | 93 | 89 | 86 | 88 | 89.78 | 8 |
| 5 | 25-11-04-3-0001-0380 | ZAHRA MESSISYIFA RAHADATUL AISYI | 92 | 91 | 90 | 90 | 95 | 92 | 90 | 82 | 89 | 86 | 83 | 88 | 95 | 90 | 93 | 88 | 88 | 85 | 89.28 | 11 |

NILAI UJIAN MADRASAH JURUSAN MIPA

MAN 1 BANJARNEGARA

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

| No | Nopes | Nama | QH | AA | FIK | SKI | PPKn | BINDO | BAR | MTK | SEJARAH | BING | SB | PJOK | B JAWA | MTKP | BIO | FIS | KIM | KOM | Rata2 | RANK |
|----|----------------------|---------------------------------|----|----|-----|-----|------|-------|-----|-----|---------|------|----|------|--------|------|-----|-----|-----|-----|-------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 1 | 25-11-04-3-0001-0071 | ALMAS TSAROYA AMRULLAH | 92 | 91 | 91 | 88 | 93 | 89 | 87 | 87 | 94 | 88 | 83 | 88 | 95 | 91 | 87 | 88 | 85 | 89 | 89.22 | 58 |
| 2 | 25-11-04-3-0001-0073 | ANINDYA ZAHWA NUR ARIFA | 96 | 96 | 90 | 92 | 95 | 92 | 88 | 85 | 95 | 90 | 83 | 90 | 94 | 93 | 93 | 92 | 88 | 90 | 91.22 | 12 |
| 3 | 25-11-04-3-0001-0074 | ASRI AGUSTRI | 92 | 91 | 92 | 93 | 93 | 89 | 88 | 83 | 93 | 88 | 83 | 92 | 96 | 93 | 88 | 90 | 86 | 92 | 90.11 | 25 |
| 4 | 25-11-04-3-0001-0177 | DESTIAN DWI MULYANI | 90 | 90 | 86 | 90 | 91 | 86 | 86 | 83 | 89 | 85 | 83 | 88 | 97 | 88 | 87 | 84 | 83 | 89 | 87.50 | 147 |
| 5 | 25-11-04-3-0001-0042 | DEVI NURAINI | 94 | 94 | 92 | 90 | 94 | 91 | 86 | 85 | 92 | 91 | 85 | 94 | 95 | 90 | 87 | 90 | 85 | 89 | 90.22 | 23 |
| 6 | 25-11-04-3-0001-0046 | GIAN SILVIANI ALISYAH | 90 | 90 | 86 | 90 | 90 | 85 | 86 | 83 | 88 | 85 | 83 | 90 | 94 | 87 | 86 | 84 | 82 | 87 | 87.00 | 171 |
| 7 | 25-11-04-3-0001-0144 | HARUM AZZAGHRA INAYAH WULANDARI | 96 | 92 | 88 | 92 | 95 | 89 | 88 | 84 | 94 | 90 | 83 | 88 | 95 | 93 | 90 | 84 | 84 | 89 | 89.67 | 39 |
| 8 | 25-11-04-3-0001-0048 | IKA NURWATI | 92 | 90 | 89 | 90 | 93 | 89 | 84 | 83 | 90 | 86 | 83 | 95 | 94 | 90 | 86 | 89 | 87 | 89 | 88.83 | 74 |
| 9 | 25-11-04-3-0001-0017 | KHOERONAFSI KESYARANI | 88 | 93 | 88 | 92 | 91 | 90 | 86 | 84 | 89 | 87 | 88 | 92 | 97 | 90 | 87 | 86 | 84 | 90 | 89.00 | 68 |
| 10 | 25-11-04-3-0001-0189 | NAZILATU ROHMAH SALSABILA | 94 | 94 | 92 | 93 | 96 | 92 | 88 | 92 | 96 | 89 | 88 | 90 | 96 | 96 | 92 | 94 | 89 | 90 | 92.28 | 6 |
| 11 | 25-11-04-3-0001-0025 | OKTAVIANA FITRI LESTARI | 94 | 94 | 94 | 90 | 94 | 92 | 91 | 86 | 94 | 90 | 86 | 96 | 94 | 94 | 87 | 90 | 89 | 89 | 91.33 | 11 |
| 12 | 25-11-04-3-0001-0027 | RANA SETYANINGRUM | 96 | 96 | 97 | 94 | 96 | 93 | 95 | 90 | 96 | 97 | 85 | 98 | 97 | 97 | 96 | 96 | 92 | 89 | 94.44 | 1 |
| 13 | 25-11-04-3-0001-0194 | REVA ARYANI | 96 | 92 | 91 | 94 | 93 | 89 | 88 | 83 | 92 | 93 | 86 | 88 | 96 | 88 | 87 | 87 | 86 | 90 | 89.94 | 31 |
| 14 | 25-11-04-3-0001-0197 | SALWA DWI NOVIANA AL FARISI | 85 | 90 | 87 | 89 | 91 | 86 | 85 | 81 | 87 | 86 | 90 | 88 | 91 | 87 | 87 | 84 | 81 | 89 | 86.89 | 178 |
| 15 | 25-11-04-3-0001-0168 | ZAHRA HELLINGGA CAHYANINGTYAS | 92 | 92 | 90 | 92 | 92 | 86 | 86 | 81 | 88 | 85 | 83 | 88 | 94 | 88 | 88 | 83 | 83 | 85 | 87.56 | 143 |

Lampiran 11 Sertifikat Automasi Akreditasi MAN 1 Banjarnegara



SERTIFIKAT AKREDITASI

No. PA.00675/33/2024

Keputusan Ketua Badan Akreditasi Nasional
Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Nomor: 104/BAN-PDM/SK/2024
menyatakan bahwa:

MAN 1 BANJARNEGARA
(NPSN 20277369)

JL. RAYA PUCANG KM. 03 BANJARNEGARA, PUCANG, KEC. BAWANG,
KABUPATEN BANJARNEGARA, JAWA TENGAH

Terakreditasi A

Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2029
Peringkat akreditasi ini diberikan berdasarkan analisis data sekunder
atas kinerja satuan pendidikan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 22 Juli 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional
Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Totok Suprayitno, Ph.D.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE.
Berdasarkan pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah.

SK Pembimbing Tesis



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)
TERAKREDITASI B**

Jl. Tentara Pelajar No. 25 Telp/Fax. (0287) 385902 Kebumen-54316
Website/email: <https://pasca.iainu-kebumen.ac.id/pascaiainukbm@gmail.com>

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA IAINU KEBUMEN

Nomor: In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/XI/002/2024

Tentang

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Direktur Program Pascasarjana IAINU Kebumen,

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis perlu ditetapkan Dosen Pembimbing tesis.
2. Bahwa untuk penetapan Dosen Pembimbing tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas);
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam.
5. Akta YPPNU Kebumen No. 38, tertanggal 8 Maret 2011
6. Statuta IAINU Kebumen.
7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen tahun 2025/2026
- Memperhatikan: 1. Hasil Rapat Rektor, Wakil Rektor, Direktur Pascasarjana, dan Kaprodi di lingkungan Pascasarjana IAINU Kebumen pada hari Hari Senin, 11 November 2024
2. Bahwa nama-nama yang terlampir di bawah ini telah memenuhi syarat dan mampu melaksanakan tugas sebagai Dosen Pembimbing Tesis di Pascasarjana IAINU Kebumen

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat nama-nama di bawah ini untuk menjadi Pembimbing Tesis di Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Islam
Kedua : Memberikan arahan tentang rumusan akhir usulan penelitian, sistematika dan materi tesis. Menelaah, memberikan rekomendasi teori dan prosedur penelitian yang akan digunakan Memberikan persetujuan naskah akhir tesis untuk diajukan ke sidang munaqosah tesis.
Ketiga : Masa penulisan dan pembimbingan tesis selama enam bulan sejak ditetapkannya surat keputusan ini. (jika dalam waktu enam bulan tidak bisa menyelesaikan maka diberikan tambahan waktu).
Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang berlaku sesuai peraturan yang berlaku di Program Pascasarjan IAINU Kebumen.
Kelima : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kebumen
Pada Tanggal : 16 November 2024
Direktur Program Pascasarjana




Dr. Atim Rinawati, M.Pd
NIDN. 2126058701



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)
TERAKREDITASI B**

Jl. Tentara Pelajar No. 25 Telp/Fax. (0287) 385902 Kebumen-54316
Website/email: <https://pasca.iain-kebumen.ac.id>/pascaiaainukbm@gmail.com


Lampiran SK No : Nomor: In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/XI/002/2024
Tentang : Penetapan Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa
Tanggal : 16 November 2024

**DAFTAR DOSEN PEMBIMBING TESIS
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

| No | Nama | Keterangan |
|----|------------------------------------|------------|
| 1 | Dr. Benny Kurniawan, M. Pd. I | Pembimbing |
| 2 | Dr. Imam Subarkah, M. Pd | Pembimbing |
| 3 | Dr. Atim Rinawati, M. Pd | Pembimbing |
| 4 | Dr. Maryanto, M. Sc | Pembimbing |
| 5 | Dr. Umi Arifah, MM | Pembimbing |
| 6 | Dr. H. Bahrul Ilmie, M. Hum | Pembimbing |
| 7 | Dr. Ali Mahfudz, MSI | Pembimbing |
| 8 | Dr. Siti Ngatiqoh, MM | Pembimbing |
| 9 | Dr. Mulyidin, M. Pd. I | Pembimbing |
| 10 | Dr. Sudadi, M. Pd | Pembimbing |
| 11 | Dr. Elyanto, M. Pd | Pembimbing |
| 12 | Dr. Shohibul Adib, MSI | Pembimbing |
| 13 | Dr. H. Muhammad Agus Salim, Lc, MA | Pembimbing |

Kebumen, 16 November 2024
Direktur Program Pascasarjana




Dr. Atim Rinawati, M. Pd
NIDN. 2126058701



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)
TERAKREDITASI B**

Jl. Tentara Pelajar No. 25 Telp/Fax. (0287) 385902 Kebumen-54316
Website/email: <https://pasca.iaim-kebumen.ac.id> / pascaiaimukbm@gmail.com

Lampiran SK No : Nomor: In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/XI/002/2024
Tentang : Penetapan Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa
Tanggal : 16 November 2024

| No | NAMA | NIM | KELAS | JUDUL 1 | PEMBIMBING |
|----|-------------------|---------|-------|---|---------------------------------|
| 1 | AGUS SETIAWAN | 2348161 | C | Manajemen Pondok Pesantren Modern El Fira Purwokerto Dalam Membentuk Santri Berwawasan Life Skills Dan Berdaya Saing | Dr. Muhammad Agus Salim, Lc, MA |
| 2 | AHMAD SAMAN | 2348171 | C | Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Mts Ma'Arif Nu 1 Kedungbanteng Banyumas | Dr. Muhyidin, M.Pd.I |
| 3 | ARI SUPRIYANTO | 2348119 | A | Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Tk Muslimat Nu 25 At Taqwa | Dr. Umi Arifah, MM |
| 4 | ARINI WINDIASTUTI | 2348154 | B | Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mi Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara | Dr. Atim Rinawati, M.Pd |
| 5 | DUL KHOLIM | 2348140 | B | Manajemen Strategis Program Unggulan Tahfidz Dalam Peningkatan Minat Masyarakat Di Mitq Al Manshurah Banjarmangu Banjarnegara | Dr. Maryanto, M.Sc |
| 6 | ENI ROHMAWATI | 2348143 | B | Manajemen Program Kelas Ketrampilan Tata Busana Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Man 2 Banjarnegara | Dr. Atim Rinawati, M.Pd |
| 7 | ERLINA USFURIYAH | 2348152 | B | Manajemen Mutu Dalam Pembelajaran Tahfidz Bagi Siswa Di Mi Mathla'Ul Anwar Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara | Dr. Maryanto, M.Sc |
| 8 | FITRIYAH | 2348117 | A | Manajemen Inovasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Paud It Al Amin Desa Sidomulyo | Dr. Benny kumiawan M.Pd. I |
| 9 | IDA PUSPITARINI | 2348146 | B | Manajemen Program Islamic Boarding School Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Di Man 1 Banjarnegara | Dr. Maryanto, M.Sc |
| 10 | INTAN UMI KHOFIFA | 2348103 | A | Manajemen Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mts Negeri 1 Kebumen | Dr. Benny kumiawan M.Pd. I |
| 11 | IRNANI KAROMAH | 2348135 | B | Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mi Guppi Slebakwangi ,Pagedongan | Dr. Atim Rinawati, M.Pd |
| 12 | JUWANTONO | 2348168 | C | Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Di Mi Ma'Arif Nu Kaliwangi Banyumas | Dr. Muhyidin, M.Pd.I |
| 13 | KHOLIL MUSTOFA | 2348104 | C | Manajemen Pembelajaran Tahfidz Di Ra Syekh Sidokarso Grogolpenatus | Dr. Benny kumiawan M.Pd. I |
| 14 | KHUSNUL KHOTIMA | 2348159 | A | Sistem Informasi Manajemen Keuangan Satu Pintu Dalam Pengembangan Pendidikan Di Ypai Minhajut Tholabah Purbalingga | Dr. Muhyidin, M.Pd.I |
| 15 | M. NURKHOLIS | 2348158 | C | Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Di Mts Minhajut Tholabah | Dr. Umi Arifah, MM |
| 16 | MIFTAKHUL JANNAT | 2348105 | C | Manajemen Kurikulum Sekolah Sadar Bakat Smpit Arrisalah Kebumen | Dr. Benny kumiawan M.Pd. I |
| 17 | MUHAMAD NAJIB | 2348108 | A | Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlaq Dengan Kitab Ta'Limul Mut'Alim Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Siswa Di Smp Takhasus Nuril Anwar Tumbak Anyar Kebongunung Loano Purworejo | Dr. Shohibul Adib, MSI |



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)
TERAKREDITASI B**

Jl. Tentara Pelajar No. 25 Telp/Fax. (0287) 385902 Kebumen-54316
Website/email: <https://pasca.iaim-kebumen.ac.id>/pascaiaimukbm@gmail.com

Lampiran SK No : Nomor: In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/XI/002/2024
Tentang : Penetapan Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa
Tanggal : 16 November 2024

| No | NAMA | NIM | KELAS | JUDUL TESIS | PEMBIMBING |
|----|-------------------|---------|-------|---|---------------------------------|
| 18 | MUSBIKHIN | 2348106 | A | Manajemen Kurikulum Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Ra Syekh Sidokarsa Desa Grogolbeningsari Petanahan | Dr. Benny kurniawan M.Pd. I |
| 19 | MUSLIHUDIN | 2348118 | A | Manajemen Kaderisasi Ulama Da'I Dan Muballigh Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta | Dr. Muhammad Agus Salim, Lc, MA |
| 20 | MUSTOFA | 2348155 | B | Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Mi Muhammadiyah Watubelah Kec Pagedongan Kab Banjarnegara | Dr. Atim Rinawati, M.Pd |
| 21 | NAELI LUTFIYAH | 2348116 | A | Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Rat Yapika Tanjungsari Kecamatan Petanahan | Dr. H. Bahrul Ilmie, M.Hum |
| 22 | NAELUL FAUZI | 2348167 | C | Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Mts Ma'Arif Nu Karangklesem | Dr. Umi Arifah, MM |
| 23 | NGADLI | 2348169 | C | Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Di Mi Ma'Arif Nu Kaliwangi Banyumas | Dr. Muhyidin, M.Pd.I |
| 24 | NUR 'AENI | 2348150 | B | Manajemen Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Muhammadiyah Bawang | Dr. Muhyidin, M.Pd.I |
| 25 | NUR NGAISAH FADIL | 2348110 | A | Manajemen Pembiayaan Pesantren Gratis Di Pondok Pesantren Alifa Sleman | Dr. Sudadi, M.Pd |
| 26 | NUR NIHAYATUL FIT | 2348122 | A | Transformasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Mwi Karangduwur Petanahan Kebumen | Dr. Umi Arifah, MM |
| 27 | NUR WAHIDAH ANN | 2348109 | A | Manajemen Program Literasi Dalam Meningkatkan Prestasi Di Mi Ma'Arif Banjarsari | Dr. Eliyanto, M.Pd |
| 28 | NURLAELI HIDAYATI | 2348251 | B | Manajemen Program Kepramukaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Mi Ma'Arif Jagangsari Banjarnegara | Dr. Eliyanto, M.Pd |
| 29 | NURUL LAELAH | 2348153 | B | Manajemen Program Unggulan Seni Al Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Di Mi Ma'Arif Joyokusumo Parakancangah Banjarnegara | Dr. Eliyanto, M.Pd |
| 30 | NURUL LAELAH | 2348153 | B | Manajemen Mutu Sekolah Unggulandi Mi Muhammadiyah 02 Merden Kabupaten Banjarnegara | Dr. Atim Rinawati, M.Pd |
| 31 | RENI KURNIASIH | 2348115 | A | Manajemen Kinerja Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Khr Ilyas Rantewringin | Dr. Sudadi, M.Pd |
| 32 | RISA KUSUMAWARD | 2348148 | B | Manajemen Program Kelas Khusus Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Mts N 1 Banjarnegara | Dr. Maryanto, M.Sc |
| 33 | RIYANTI | 2348160 | C | Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an Di Tpq Al Munawar Adiarsa, Kertanegara, Purbalingga | Dr. H. Bahrul Ilmie, M.Hum |
| 34 | ROHIMAH | 2348120 | A | Manajemen Program Literasi Al-Qur'an Di Mi Plus Ma'Arif Nu Jatinegara | Dr. H. Bahrul Ilmie, M.Hum |



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)
TERAKREDITASI B**

Jl. Tentara Pelajar No. 25 Telp/Fax. (0287) 385902 Kebumen-54316
Website/email: <https://pasca.iaim-kebumen.ac.id>/pascaiaimukbm@gmail.com

Lampiran SK No : Nomor: In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/XI/002/2024
Tentang : Penetapan Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa
Tanggal : 16 November 2024

| No | NAMA | NIM | KELAS | JUDUL 1 | PEMBIMBING |
|----|------------------|---------|-------|--|-------------------------|
| 35 | SA"DIYAH | 2348142 | B | Manajemen Program Unggulan Ssb Dalam Meningkatkan Presentasi Non Akademik Di Mi Muhammadiyah Masaran | Dr. Imam Subarkah, M.Pd |
| 36 | SITI BAROKAH | 2348156 | C | Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Mts Minhajut Tholabah | Dr. Muhyidin, M.Pd.I |
| 37 | SITI FATIMAH | 2348132 | A | Analisis Pengaruh Pemberdayaan Guru Terhadap Kinerja Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Sma Negeri 2 Kebumen | Dr. Umi Arifah, MM |
| 38 | SITI NURHIDAYATI | 2348136 | B | Manajemen Pembelajaran Metode Scientific Learning Aproach (Sla) Di Sd It Permata Hati Banjarnegara | Dr. Maryanto, M.Sc |
| 39 | SRI WAHYUNINGSIH | 2348141 | B | Manajemen Program Unggulan Tahfidz Dalam Peningkatan Peserta Didik Di Mi Ma'Arif Jagangsari | Dr. Imam Subarkah, M.Pd |
| 40 | SUMIATI | 2348113 | A | Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Literasi Al-Quran Di Min 3 Tanah Laut | Dr. Shohibul Adib, MSI |
| 41 | SYAKHIRIN | 2348166 | C | Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mi Ma'Arif Nu 01 Kajongan | Dr. Siti Ngatiqoh, MM |
| 42 | TEGUH PUJIWASON | 2348144 | B | Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Cokroaminot Kincang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara | Dr. Imam Subarkah, M.Pd |
| 43 | TITI HINDAYATI | 2348139 | B | Menejemen Program Unggulan Tahfidz Boarding Scool Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Mts Cokroaminoto Lebakwangi, Kec Pagedongan Banjarnegara. | Dr. Ali Mahfudz, M.S.I |
| 44 | TUMA'NINAH | 2348138 | B | Strategi Marketing Mix 4P Dalam Mewujudkan Sekolah Unggulan Di Sdit Permata Hati Banjarnegara | Dr. Imam Subarkah, M.Pd |
| 45 | TUTI YULIENI | 2348114 | A | Manajemen Strategi Kepala Madrasah Untuk Mengembangkan Profesionalitas Pendidik Di Mi Khr Ilyas Tanjungrejo | Dr. Sudadi, M.Pd |
| 46 | ULINUHA | 2348137 | B | Manajemen Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik Di Mts Nurul Huda Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara | Dr. Atim Rinawati, M.Pd |



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)
TERAKREDITASI B**

Jl. Tentara Pelajar No. 25 Telp/Fax. (0287) 385902 Kebumen-54316
Website/email: <https://pasca.iain-kebumen.ac.id>/pascaiaimukbm@gmail.com

Lampiran SK No : Nomor: In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/XI/002/2024
Tentang : Penetapan Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa
Tanggal : 16 November 2024

| No | NAMA | NIM | KELAS | JUDUL 1 | PEMBIMBING |
|----|------------------|---------|-------|---|-------------------------|
| 47 | UMDATUS SUKRIYAH | 2348127 | A | Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di Mi Ma'Arif Soka Poncowarno Kebumen | Dr. Eliyanto, M.Pd |
| 48 | UMI WAHIDATUL HA | 2348162 | C | Manajemen Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Di Lpqq Darul Mukhlisin Blimbing, Mandiraja, Banjarnegara | Dr. Ali Mahfudz, M.S.I |
| 49 | YOELIANTO MIFTAK | 2348121 | A | Manajemen Strategis Dalam Mewujudkan Daya Saing Peserta Didik Di Smk Vip Al Huda Kebumen | Dr. Siti Ngatiqoh, MM |
| 50 | ZUHROTUNNISA | 2348147 | B | Manajemen Kurikulum Program Full Day School Mts Negeri 3 Banjarnegara | Dr. Sudadi, M.Pd |
| 51 | IMAM TOFIKUN | 2348124 | A | Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Yanbu'A (Study Anak Usia Dini Di Rtq Al-Badar Bumirejo) | Dr. Maryanto, M.Sc |
| 52 | BASIRUN | 2348102 | A | Implikasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing Dan Mutu Pendidikan Di Mi Plus Jaryul Ulum | Dr. Imam Subarkah, M.Pd |

Kebumen, 16 November 2024

Direktur Program Pascasarjana



**Dr. Atim Rinawati, M.Pd
NIDN. 2126058701**

Tembusan:

1. Rektor IAINU Kebumen
2. Arsip

Lampiran 13

Surat Ijin Penelitian



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)**

AKREDITASI BAN-PT No: 1252/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/II/2022
Jln. Tentara Pelajar No. 25 Kebumen Telp./ Fax. : (0287) 385902
Website/ Email : www.pasca-iainukebumen.ac.id/ pascaiaainukbm@gmail.com

Nomor : In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/ IV/003/2025

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin**

Kepada:

Yth. Kepala MAN 1 Banjarnegara

Di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Berkaitan dengan Tugas Akhir/Tesis Mahasiswa Pascasarjana IAINU Kebumen, maka kami memohon kepada Kepala MAN 1 Banjarnegara berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami:



Nama : Ida Puspitarini

NIM : 2348146

Judul penelitian : "MANAJEMEN PROGRAM ISLAMIC BOARDING SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MAN 1 BANJARNEGARA"

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, 11 April 2025
Direktur,


Dr. Atim Rinawati, M.Pd
NIDN. 2126058701

Lampiran 14

Surat Keterangan Telah Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJARNEGARA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARNEGARA
Jalan Raya Pucang Kilometer 03 Banjarnegara 53471
Telepon/Faximili(0286) 5985268 Email : manbanjarnegara@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1506 /Ma.11.08/HM.00/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara, dengan ini menerangkan bahwa:

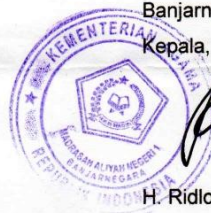
| | |
|----------------------|---------------------------------------|
| Nama | : IDA PUSPITARINI |
| Tempat Tanggal Lahir | : Banjarnegara, 10 Februari 1979 |
| NIM | : 2348146 |
| Fakultas | : Program Pasca Sarjana IAINU Kebumen |
| Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) |

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian (Research) di MA Negeri 1 Banjarnegara terhitung mulai 01 November 2024 s.d. 24 Mei 2025 guna penulisan tesis dengan judul **“MANAJEMEN PROGRAM ISLAMIC BOARDING SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MAN 1 BANJARNEGARA”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 27 Mei 2025

Kepala,



H. Ridlo Pramono, S.Ag., M.M.








Lampiran 15


NOTA KONSULTASI BIMBINGAN TEKNIS

NAMA : Ida Puspitarini

NIM : 2348146

JUDUL TESIS : Manajemen Program Islamic Boarding School Dalam
Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAN 1 Banjarnegara

| No | Tanggal Bimbingan | Materi Bimbingan | Tanda-Tangan Pembimbing |
|----|-------------------|--|---|
| 1. | 3 Desember 2024 | Bab I. Pendahuluan ➤ Judul ➤ Latar belakang ➤ Rumusan masalah |  Dr. Maryanto, M.Sc |
| 2. | 23 Desember 2024 | ➤ Review Bab II. Landasan Teori ➤ Review Bab III. Metode Penelitian |  Dr. Maryanto, M.Sc |
| 3. | 11 Januari 2025 | ➤ Penambahan Pendidikan Pesantren ➤ Penambahan Teori Evaluasi |  Dr. Maryanto, M.Sc |
| 4. | 11 Februari 2025 | ➤ Sistematika Penulisan ➤ Revisi Footnote ➤ Tulisan footnote diperbaiki, setiap Footnote menjorok seperti paragraf |  Dr. Maryanto, M.Sc |
| 5. | 19 Maret 2025 | ➤ Daftar Pertanyaan Wawancara Disesuaikan dengan Rumusan Masalah |  Dr. Maryanto, M.Sc |
| 6. | 22 Maret 2025 | ➤ Revisi Proposal Setelah Sempro ➤ Revisi Judul ➤ Membahas Teori Evaluasi |  Dr. Maryanto, M.Sc |
| 7. | 28 April 2025 | ➤ Revisi Bab 1-4 |  Dr. Maryanto, M.Sc |

| | | | |
|----|--------------|----------------------------|---|
| 8. | 11 Juni 2025 | Review Keseluruhan Bab 1-V |  Dr. Maryanto, M.Sc |
|----|--------------|----------------------------|---|

Kebumen, Juni 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Maryanto, M.Sc
NIDN. 2114028202

Lampiran 16

Riwayat Hidup

1. Identitas Diri
 - Nama : Ida Puspitarini
 - Tempat/tgl.Lahir : Banjarnegara, 10 Februari 1979
 - NIP : 197902102007102004
 - Pangkat/Gol : Penata Tk I, III/d
 - Jabatan : Guru Muda
 - Alamat Rumah : Jl. Raya Adipasir Rt.01 Rw.01, Kecamatan Rakit
Kabupaten Banjarnegara 53463
 - Nama Ayah : Masdar
 - Nama Ibu : Siti Miswati
 - Nama Anak : 1. Rayhan Oktara Nugroho
2. Kinara Puspita Larasati
2. Riwayat Pendidikan :
 - 1) Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : SD Negeri 2 Adipasir Lulus Tahun 1991
 - b. SMP/MTs : SMP Negeri 136 Jakarta Pusat Lulus Tahun 1994
 - c. SMA/MA : SMU Negeri 1 Bawang Lulus Tahun 1997
 - d. S1 : Univ. Muhammadiyah Surakarta Lulus Tahun 2001
 - 2) Pendidikan Non-formal
 - Jika ada : -
3. Riwayat Pekerjaan : MTs Negeri 3 Banjarnegara (2003-sekarang)